KETETAPAN KONGRES KELUARGA MAHASISWA

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

NOMOR 017 TAHUN 2018

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA KERJA KABINET KM ITB 2018

Dengan senantiasa mengharap rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa

KONGRES KELUARGA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Menimbang:

1. bahwa diperlukannya Rencana Kerja Kabinet KM ITB berupa fungsi kerja, program kerja, waktu pelaksanaan, dan Rencana Anggaran Biaya yang memenuhi Garis Besar Haluan Program KM ITB tahun 2018
2. bahwa Kongres KM ITB sebagai perwujudan kedaulatan tertinggi dalam KM ITB

Mengingat:

1. Konsepsi KM ITB mengenai Mekanisme Organisasi
2. Konsepsi KM ITB mengenai Wewenang Kongres KM ITB
3. Konsepsi KM ITB mengenai Keanggotaan Kabinet KM ITB
4. Anggaran Dasar KM ITB Bab VII pasal 11 mengenai Kelengkapan Organisasi
5. Anggaran Dasar KM ITB Bab VII pasal 12 mengenai Kelengkapan Organisasi
6. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Bab II pasal 15 ayat 6 mengenai Mekanisme Kongres KM ITB
7. Anggaran Rumah Tanggan KM ITB Bab V pasal 45 ayat 7 mengenai Kabinet KM ITB

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Mengesahkan Rencanan Kerja Kabinet KM ITB yang tersusun atas fungsi kerja, program kerja, waktu pelaksanaan, dan Rencana Anggaran Biaya sebagaimana terlampir

2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau ulang jika terdapat kesalahan dikemudian hari

Ditetapkan di Bandung

Pada tanggal 17 Mei 2018

Pukul 22.04 WIB

Ketua Kongres KM ITB 2018

Faisal Alviansyah Mahardhika

10215087

Senator Utusan Lembaga HIMAFI ITB

Dihadiri dan disahkan oleh:

No.	Nama	Jabatan
1.	Dancent Sutanto	Senator HIMATIKA ITB
2.	Faisal Alviansyah Mahardhika	Senator HIMAFI ITB
3.	Okta Bramantio Swida	Senator Himastron ITB
4.	Muhammad Ghaffar Mukhlis	Senator HIMAMIKRO “Archaea” ITB
5.	Ignatio Glory Adi W. K.	Senator HMK ‘AMISCA’ ITB
6.	Muhammad Faizhar Riskisyah	PJS Senator HIMABIO “Nymphaea” ITB
7.	Harryyanto Ishaq Agasi	Senator HMRH ITB
8.	Alvianto Roeseno	Senator HMH ‘Selva’ ITB
9.	Ivana Yulianti	Senator HMF ‘Ars Praeparandi’ ITB
10.	Berta Syafira Putri	Senator HMTG “GEA” ITB
11.	Muhammad Luthfi	PJS Senator HMT-ITB
12.	Faridh Afdhal Aziz	Senator HMTM “PATRA” ITB
13.	M. Ilyas Bashirah P. A.	Senator HIMA TG “TERRA” ITB
14.	Salman Prawirayuda	Senator IMMG ITB
15.	Siti Nurfaizah Khoirunnisa Al Kubro	Senator HMME “Atmosphaira” ITB
16.	Aisha Putri Mirauli	Senator HMO “TRITON” ITB
17.	Gigih Aldiyana	Senator HIMATEK ITB
18.	Muhammad Aldy Azizi Pane	PJS Senator HMM ITB
19.	Andini Hapsari	Senator HMFT ITB
20.	Akhmad Fahri	Senator MTI ITB
21.	Alivia Dewi Parahita	Senator HMIF ITB
22.	Taufiqulhakim Ramadhan	Senator KMPN ‘Otto Lilienthal’ ITB
23.	Devi Kava Nilla	Senator IMA Gunadharma ITB
24.	Aditia Rabbani Pramusakti	PJS Senator HMTL ITB
25.	Nida An Khofiyya	PJS Senator HMP Pangripta Loka ITB
26.	Pradita Aprilia Restiani	Senator KMKL-ITB
27.	Faiz Muhammad Wildani	Senator IMT “Signum” ITB

DRAFT DOKUMEN KERANGKA KERJA

KABINET KM ITB 2018

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam Ganesha!
Tidaklah suatu gagasan atau visi misi sebuah organisasi akan menjadi baik sampai ia dapat ternarasikan menjadi poin-poin strategi implementasi secara konkret. Kabinet KM ITB sebagai lembaga eksekutif KM ITB memiliki sebuah amanat untuk merealisasikan kumpulan aspirasi-aspirasi massa kampus yang tertuangkan dalam dokumen GBHP KM ITB dalam bentuk fungsi dan program kerja. Atas dasar dua hal di atas, dihasilkanlah suatu bentuk penarasian yang akhirnya Kabinet hasilkan dalam bentuk Draft Dokumen Kerangka Kerja Kabinet KM ITB 2018.
Draft Dokumen Kerangka Kerja Kabinet KM ITB 2018 ini secara umum merupakan hasil penarasian strategi implementasi visi misi dan GBHP KM ITB dalam bentuk fungsi dan program kerja. Secara umum, visi misi dan GBHP ini dijawab oleh struktur kabinet yang terkategorikan menjadi 9 kemenkoan.
Dengan adanya dokumen ini, harapannya sebuah gagasan dan mimpi tidaklah hanya berhenti dan terkungkung dalam sebuah pikiran dan wacana. Karena sejatinya, gagasan haruslah dibahasakan secara membumi dan diabadikan dalam sebuah narasi dan dokomentasi. Semoga dengan berhasil ternarasikannya gagasan, mimpi, visi, dan misi, semua ini mampu menjadi titik yang menandai awal yang baik untuk KM ITB yang semakin hebat ke depannya!

1.1 KAMUS ISTILAH

No	Istilah	Arti
1	Advokasi	Advokasi Kebijakan Kampus
2	Apendik	Agama, Pendididikan, dan Kajian
3	APK	Agama, Pendididikan, dan Kajian
4	Benmenko	Bendahara Kemenkoan
5	BRT	Biro Rumah Tangga
6	BSP	Bilik Sekolah Pengmas
7	BUMK	Badan Usaha Milik Kabinet
8	CEO	Chied Executive Officer
9	Dinpus	Dinamisasi Kampus
10	Dirjen	Direktorat Jenderal
11	FGD	Forum Group Discussion
12	Forsil	Forum Sosialisasi
13	Forsos	Forum Sosialisasi
14	GBHP	Garis Besar Haluan Program
15	HMJ	Himpunan Mahasiswa Jurusan
16	IT	Informasi dan Teknologi
17	Jakda	Kebijakan Daerah

No	Istilah	Arti
30	Koor FP	Koordinator Forum Perempuan
31	Kopsor	Kopi Sore
32	Korpus	Koordinator Pusat
33	Korsu	Koordinator Isu
34	Korwil	Koordinator Wilayah
35	Litbang	Penelitian dan Pengembangan
36	Medinfo	Media dan Informasi
37	Menko	Menteri Koordinator
38	MP	Manajemen Personalia
39	MSDM	Manajemen Sumber Daya Manusia
40	NDP	Nilai Dasar Pergerakan
41	Orkes	Olahraga dan Kesehatan
42	PeKa TPB	Pengembangan Karakter TPB
43	PPKI	Pensuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi
44	Proker	Program Kerja
45	PSDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia
46	Pusdatin	Pusat Data dan Informasi
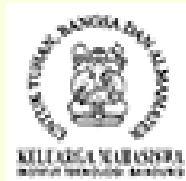
No	Istilah	Arti
18	Jaknas	Kebijakan Nasional
19	Karinov	Karya Inovasi
20	Kebdas	Kebutuhan Dasar
21	Kedirjenan	Kedirektorat Jenderal
22	Kemenkoan	Kementerian Koordinator
23	Kesekjenan	Kesekretariatan Jenderal
24	Kesma	Kesejahteraan Mahasiswa
25	KIB	Kementerian Implementasi Bisnis
26	KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Katastrofe
27	KM ITB	Keluarga Mahasiswa ITB
28	Kominfo	Komunikasi dan Informasi
29	Komstrat	Komunikasi Strategis

No	Istilah	Arti
47	Relhim	Relasi Himpunan
48	Relmed	Relasi Media
49	SDM	Sumber Daya Manusia
50	Sekjen	Sekretaris Jenderal
51	Sekmenko	Sekretaris Kemenkoan
52	Senbud	Seni dan Budaya
53	SKL	Sinergisasi Kaderisasi Lembaga
54	Sosmas	Sosial Masyarakat
55	Sospol	Sosial Politik
56	SS	Student Summit
57	TPB	Tahap Persiapan Bersama
58	UKM	Unit Kegiatan Mahasiswa

BAB 2 KETUA KABINET KM ITB 2018

Narasi Nurani untuk Kemahasiswaan KM ITB 2018 – Latar Belakang

BERKARYA MELAYANI!

Gerakan kemahasiswaan merupakan realitas yang tak bisa diabaikan dalam konteks peran perguruan tinggi. Apalagi berbicara kemahasiswaan Indonesia yang memiliki karakter yang khas dibandingkan dengan mahasiswa-mahasiswa dari negara lain. Dalam lintasan sejarah pembangunan bangsa ini, mahasiswa Indonesia, yang memiliki posisi sebagai insan akademis, telah memainkan peranan penting sebagai kontrol sosial dan aktor pergerakan dalam penataan kehidupan negara bangsa.
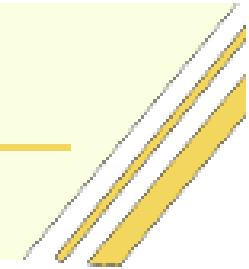
Narasi kemahasiswaan tidak bisa dikaitkan sebagai agen perubahan. Ia hanya dapat didefinisikan sebagai aktor pergerakan yang bertujuan melakukan transformasi kebaikan dalam penataan kehidupan negara bangsa. Entitas mahasiswa tidak memiliki otoritas dan kewenangan yang cukup untuk menjadi bagian dari perubahan itu sendiri, tetapi memiliki kewajiban sebagai aktor pergerakan dalam rangka kontrol sosial dan menjadi insan akademis dalam kehidupan negara bangsa. Realitas yang terjadi pun tidak mendukung pernyataan bahwa mahasiswa adalah agen perubahan. Masa kepengurusan organisasi kemahasiswaan notabene hanya berjalan selama satu tahun saja. Sekitar 12 bulan menjalankan kepengurusan organisasi tidak cukup untuk melakukan transformasi kebaikan yang signifikan. Organisasi kemahasiswaan dalam hal ini dibatasi oleh waktu yang singkat dalam menjalankan roda kepengurusannya. Alhasil, mahasiswa hanya bisa merasakan perannya sebagai aktor pergerakan dan kontrol sosial dalam tempo waktu yang tidak cukup untuk melakukan transformasi kebaikan.

Atas dasar hal inilah sudah selayaknya mahasiswa menyadari urgensi dari adanya pewarisan kepengurusan. Baik mewarisi maupun mewariskan kebaikan. Dari satu kepengurusan ke kepengurusan berikutnya. Mahasiswa perlu memahami urgensi dari adanya keberlanjutan upaya kebaikan yang telah dilakukan oleh pendahulunya. Bahkan tidak hanya sekadar melanjutkan, tetapi juga mengoptimalkan setiap warisan kebaikan yang diberikan oleh pendahulunya. Mahasiswa selanjutnya juga perlu memainkan peran memberikan warisan kebaikan bagi penerusnya agar dapat dimaksimalkan

Maka dari itu, penting rasanya narasi kemahasiswaan KM ITB dibawa dalam suasana gairah yang menggebu untuk meneruskan dan memberikan warisan capaian-capaian kebaikan yang digerakkan oleh setiap entitas kemahasiswaan di bawah naungan KM ITB. Begitu pun dengan kepengurusan Kabinet KM ITB. Cukup banyak capaian-capaian yang telah dilakukan oleh kepengurusan Kabinet KM ITB 2017. Penting rasanya bagi setiap kandidat Ketua Kabinet Keluarga Mahasiswa (K3M) ITB 2018 memahami urgensi pewarisan ini. Setiap kandidat perlu mempertimbangkan keberlanjutan capaian-capaian kebaikan yang dilakukan oleh kepengurusan Kabinet KM ITB 2017. Pun jua setiap kandidat seyogyanya memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan capaian-capaian kebaikan yang dapat diteruskan oleh kepengurusan Kabinet KM ITB 2019 di kemudian hari.

Memahami urgensi dari pewarisan capaian kebaikan dalam organisasi kemahasiswaan, seyogyanya juga perlu dikaitkan dengan momentum-momentum yang melingkupi gerakan kemahasiswaan itu sendiri. Baik secara internal maupun eksternal organisasi kemahasiswaan yang bersangkutan, yang kemudian dapat melahirkan sebuah bentuk siklus kemahasiswaan yang sifatnya menyesuaikan kondisi dan tantangan yang terjadi.
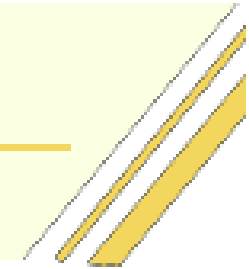
Sama halnya jua dengan narasi kemahasiswaan KM ITB yang selama ini dibangun. Narasi kemahasiswaan KM ITB sepatutnya digerakkan atas pertimbangan momentum-momentum yang hadir dalam setiap kepengurusan yang dijalankan. Dari hasil pertimbangan tersebut – dalam hal ini mengenai narasi yang telah dibawa oleh beberapa kepengurusan terakhir dan potensi narasi yang akan dibawa pada kepengurusan selanjutnya – dapat disimpulkan bahwa apa yang selama ini dibangun dalam narasi kemahasiswaan ITB memberikan indikasi tentang adanya siklus kemahasiswaan. Begitu pun juga dengan kemahasiswaan setiap kampus di seluruh nusantara.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa narasi yang dibawa oleh kepengurusan Kabinet KM ITB 2016 dan 2017 adalah menyiapkan bahan bakar dan basis massa untuk melakukan eskalasi gerakan. Gerakan yang dimaksud disini adalah bagaimana KM ITB dapat turut berperan serta berkontribusi dalam ranah sosial kemasyarakatan dan juga sosial politik. Kedua lingkup gerakan ini sama-sama disiapkan bahan bakar dan basis massanya oleh Muhammad Mahardhika Zein dan Ardhi Rasy Wardhana dalam kepengurusan yang mereka berdua pimpin. Maka dari itu, sudah sepantasnya kepengurusan Kabinet KM ITB 2018 dibawa dengan narasi kemahasiswaan yang bertujuan melanjutkan narasi yang telah dibawa oleh keduanya. Dengan menjadikan sosial kemasyarakatan dan juga sosial politik sebagai inti pergerakan dari narasi kemahasiswaan yang dibawa. Tentu dengan beberapa catatan evaluasi dan tidak melupakan peran karya serta inovasi yang seharusnya menjadi karakter khusus bagi narasi kemahasiswaan KM ITB.

Pertimbangan untuk mengambil narasi kemahasiswaan ini didasari hari hasil analisis kondisi momentum-momentum yang akan terjadi selama satu tahun kepengurusan Kabinet KM ITB di tahun 2018. Ada cukup banyak isu-isu yang dapat dikawal oleh mahasiswa dengan perannya sebagai kontrol sosial. Baik dalam sudut pandang intrakampus, regional, maupun isu nasional. Ke depan, kepengurusan Kabinet KM ITB 2018 tidak lagi berkutat dalam menyiapkan bahan bakar dan basis massa yang sudah tersedia dan terbentuk. Namun, wajah kepengurusan Kabinet KM ITB 2018 perlu menampilkan perannya sebagai konsolidator gerakan.

Pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana wajah dari konsolidator gerakan ini perlu dibangun dengan suatu narasi yang dapat menginspirasi gerakan mahasiswa. Karena pada dasarnya basis massa gerakan itu dapat dibangun ketika sudah tercipta kondisi yang ideal. Kondisi yang menggambarkan keadaan mahasiswa sudah tersadarkan secara penuh bahwa perannya selain bertanggung jawab secara akademik, juga perlu menjadi aktor pergerakan dan juga kontrol sosial. Dari kesadaran akan peran mahasiswa inilah posisi mahasiswa sebagai insan akademis dapat didefinisikan secara tepat.
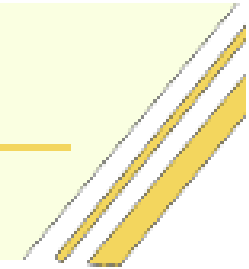
Jawaban atas pertanyaan di atas adalah dengan memaknai setiap aktivitas kemahasiswaan dengan penuh semangat pelayanan terbaik. KM ITB sebagai salah satu entitas kemahasiswaan seharusnya dapat menempatkan perannya secara optimal dalam memastikan setiap kebutuhan dasar mahasiswa dan memberikan kesempatan aktualisasi diri kepada mereka. Dengan penuh semangat pelayanan terbaik yang digaungkan oleh seluruh organisasi kemahasiswaan di bawah naungan KM ITB, dipastikan kesadaran penuh mahasiswa akan posisi dan perannya dapat tercipta secara optimal. Dengan begitu pun Kabinet KM ITB dapat menunjukkan wajahnya secara maksimal sebagai konsolidator gerakan mahasiswa. From Service Excellence to Consolidated Movements.

Narasi tentang konsolidator gerakan sebagai wajah dari Kabinet KM ITB muncul karena kesadaran bahwa setiap organisasi mahasiswa di bawah naungan KM ITB memiliki potensi-potensi kebaikan yang berbeda. Setiap potensi kebaikan itu selama ini tidak diapresiasi dan diberdayakan secara optimal sehingga tidak menciptakan gerakan yang terkonsolidasi secara baik dalam sudut pandang KM ITB. Dengan menempatkan posisi Kabinet KM ITB sebagai konsolidator gerakan dapat dipastikan akan tercipta mozaik pergerakan yang mengakomodasi seluruh entitas kelembagaan dalam lingkup mengoptimalkan kolaborasi potensi kebaikan.

Narasi Nurani untuk Paradigma Kemahasiswaan Ideal – Sebuah Mimpi

DARI KAMPUS MENUJU INDONESIA MADANI

"Kita tidak perlu mendirikan institut ini kecuali untuk membangun bangsa yang bermartabat dan berdaulat." - Ir. Soekarno

Indonesia madani. Bagi sebagian orang dua kata tersebut menjadi sebuah utopia belaka. Sebuah harapan yang tak realistis dapat diwujudkan dalam bingkai identitas bangsa ini. Bahkan, ada juga sekelompok orang yang mencercanya. Dikatakan bahwa mewujudkan Indonesia madani seumpama pungguk yang merindukan Bulan. Sebanyak apa pun usaha yang dilakukan, perwujudan Indonesia madani tidak akan pernah dicapai oleh bangsa ini. Lebih baik mengusahakan harapan-harapan lain yang realistis untuk dicapai. Daripada menghabiskan energi yang tidak menuai sepeser pun dari utopia berkedok Indonesia madani.

Sebelum mencerca lebih jauh, mari bersikap terbuka dan mulai belajar memahami banyak hal dengan wawasan-wawasan segar yang memuaskan intelektualitas. Termasuk dalam mendefinisikan Indonesia Madani dengan konteks realitas bangsa Indonesia. Sebagai mahasiswa yang menjadi bagian dari masyarakat dan memiliki posisi sebagai insan akademis, sudah sepatutnya selalu haus dan tidak puas akan narasi-narasi kebaikan yang memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Masyarakat Madani adalah masyarakat berperadaban tinggi dan maju yang berbasiskan pada: nilai-nilai, norma, hukum, moral yang ditopang oleh keimanan; menghormati pluralitas; bersikap terbuka dan demokratis; dan bergotong royong menjaga kedaulatan negara. Pengertian genuin dari Masyarakat Madani itu perlu dipadukan dengan konteks masyarakat Indonesia di masa kini yang terikat dalam ikatan kebangsaan dan ikatan kemanusiaan dalam bingkai NKRI.
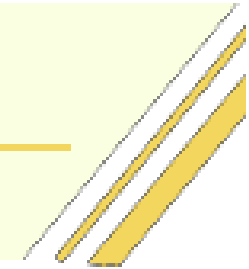
Karakter dari terwujudnya Masyarakat Madani adalah dengan tidak adanya hegemoni antara penguasa dan masyarakatnya. Di samping itu, masyarakat madani juga kental dengan kesetiaan (loyality) dan kepercayaan (trust) antar sesama elemen masyarakat sehingga tidak adanya sifat individualis dalam masyarakat tersebut.

Secara garis besar, terdapat beberapa karakteristik masyarakat dengan sumber daya manusia unggul yang dapat merealisasikan cita-cita masyarakat madani agar terwujud pada diri bangsa Indonesia.

Pertama, institutional society (masyarakat kelembagaan). Dalam dunia yang telah mengglobal seperti sekarang ini, sekat-sekat wilayah sudah tidak berarti lagi. Maka, pada level yang sangat mikro suara-suara individu lebih tidak memiliki arti lagi. Pada kondisi ini masyarakat cenderung memandang suara kolektif lebih powerful dibandingkan suara individu per individu. Pada akhirnya mereka membentuk koloni-koloni yang memiliki gagasan dan tujuan yang relatif sama. Munculnya LSM-LSM dan komunitas berbasis minat-bakat dapat dipandang sebagai pengejawantahan kenyataan yang ada. Kerangka kelembagaan juga dapat dipandang sebagai upaya individu-individu dalam masyarakat untuk meningkatkan daya tawar dalam posisinya masing-masing.

Kedua, constitutional society (masyarakat hukum). Dalam hal ini yang dimaksud dengan masyarakat hukum adalah masyarakat yang memahami hukum dan fungsinya sebagaimana mestinya. Mereka mengetahui batasan-batasan hak mereka dan batasan-batasan hak pemerintah serta mengetahui batasan-batasan kewajiban mereka dan batasan-batasan kewajiban pemerintah. Dengan karakteristik masyarakat seperti ini, akan terjadi suatu kondisi check and balance antara pemerintah dan masyarakat sehingga dengan demikian pemerintah tidak akan mengintervensi kebijakannya kepada wilayah privat rakyatnya. Kalaupun terjadi, dengan segera masyarakat akan mengoreksinya karena kesadaran hukum yang mereka miliki. Ada semacam built-in stabilizer dalam diri masyarakat hukum.

Ketiga, religious society (masyarakat beragama). Dalam proses globalisasi, agama diyakini masih memiliki peran signifikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara[1]. Agama tidak akan berada di pinggiran dalam proses tersebut. Apalagi tercerabut dari konteks sosial, budaya, ekonomi dan politik yang tumbuh dan berkembang. Justru agama menjadi sumber kekuatan untuk menggerakkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keempat, intellectual and egalitarian society (masyarakat yang intelek dan egaliter). Ada hubungan yang sangat erat antara tingkat intelektual dengan cara pandang individu dalam konteks interaksi sosial. Dalam konteks pergaulan antar individu, harus dipahami bahwa keberagaman dalam masyarakat Indonesia (bahkan dunia) adalah suatu kenyataan.
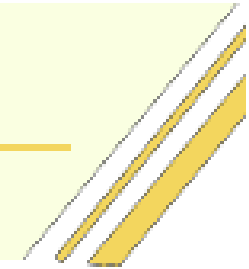
Kelima, technology-oriented society (masyarakat yang berorientasi pada teknologi). Dalam persaingan global dewasa ini, ada fenomena munculnya kekuatan baru dalam persaingan internasional yang muncul di Asia (newly industrialized countries, NICs). Teknologi tak dapat disangkal memiliki peran yang begitu besar dalam mempengaruhi dan membentuk peradaban suatu bangsa dan negara. Maka, jika Indonesia tak memiliki daya saing

---

[1] Bahtiar Effendy, *Masyarakat Agama dan Pluralisme Keagamaan,* Galang Press, Yogyakarta, 2001

internasional, dalam hal ini upaya percepatan kemajuan teknologi, Indonesia tidak akan pernah dipandang sebagai suatu peradaban yang diakui oleh dunia.

Keenam, justice and peaceful oriented society (masyarakat yang berkeadilan dan cinta damai). Dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika, dapat disimpulkan bahwa sudah sepantasnya bangsa Indonesia bergerak maju dengan orientasi saling mendukung satu sama lain. Keadilan dan cinta akan kedamaian menjadi prinsip mendasar dalam keanekaragaman nilai sosial budaya yang ada dalam diri bangsa Indonesia, dari Sabang hingga Merauke. Dengan adanya keenam faktor di atas, perjuangan dalam mewujudkan Indonesia madani sepatutnya dapat diikhtiarkan secara sistemis dan berkelanjutan.

Dalam konteks negara bangsa dan keindonesiaan pada zaman modern seperti sekarang ini, rasanya tepat jika menjadikan kampus sebagai laboratorium pembinaan utama dalam mencetak sumber daya manusia unggul. Kampus merupakan wadah pendidikan terbesar yang dapat mencetak individu-individu dengan karakteristik yang unggul untuk membangun negara ini menjadi Indonesia yang madani. Dan satu-satunya jalan adalah melalui gerakan kemahasiswaan yang memiliki peran sebagai kontrol sosial dan aktor pergerakan.

Setidaknya terdapat beberapa alasan strategis mengapa kampus-kampus perguruan tinggi di seluruh wilayah nusantara menjadi institusi terpenting dalam mencetak individu-individu unggul dalam rangka pembangunan bangsa ini menjadi Indonesia madani.

Pertama, kampus merupakan tempat individu-individu yang akan memasuki masa pengoptimalan usia produktif dalam jenjang rata-rata kehidupan manusia. Secara demografis, manusia memasuki masa-masa pengoptimalan produktivitas dimulai saat usia mencapai umur 20-an awal. Disebut sebagai usia produktif dikarenakan pada masa tersebut manusia dapat memaksimalkan setiap potensi dan kapasitas yang dimilikinya untuk menghasilkan hal-hal yang produktif. Baik bagi pribadi dirinya sendiri atau bahkan bagi kemaslahatan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sayangnya, tidak semua individu telah siap sedia menghadapi masa pengoptimalan usia produktif. Mereka menyadari bahwa potensi yang dimiliki belum dikembangkan secara optimal. Bahkan, ada saja sebagian dari mereka yang belum sama sekali menyadari potensi khas yang mereka miliki. Fenomena ini pada akhirnya menciptakan menurunnya kapasitas mereka dalam memaksimalkan masa-masa usia produktif.

Hadirnya kampus menjadi jawaban atas fenomena tersebut. Kampus merupakan wadah transisi sebelum memasuki masa pengoptimalan usia produktif dan sudah seharusnya berperan penting dalam membentuk pribadi-pribadi unggul yang siap dalam memaksimalkan masa usia produktif mereka. Hingga pada akhirnya terciptalah banyak kader-kader peradaban di setiap sektor kehidupan dalam pembangunan negara bangsa ini menuju Indonesia madani.
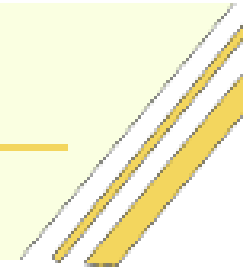
Kedua, kampus adalah institusi elite bagi sebagian kecil penduduk Indonesia. Dari kampus diharapkan muncul sosok-sosok pembaharu yang dapat mengubah wajah Indonesia menjadi negara bangsa yang lebih bermartabat. Tak dapat dipungkiri bahwa yang dapat menjadi pemimpin bangsa ini adalah kaum-kaum terpelajar. Mereka tentu memiliki masa depan yang lebih cerah ketimbang masyarakat secara umum. Bukan berarti merendahkan golongan masyarakat yang belum berkesempatan untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Poin terpentingnya adalah golongan elite kampus terpelajar ini harus mendapatkan proses pembinaan dan pengembangan diri secara optimal selama mereka menjalani kehidupan kampus. Agar kelak dari setiap kampus di seluruh nusantara tercetak kader-kader unggul yang siap memasuki masa usia produktif dalam rangka pembangunan negara bangsa ini.

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2015, dari total penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 250 juta jiwa, hanya sekitar 5,8 juta jiwa yang mendapatkan akses pendidikan tinggi[2]. Data dari BPS ini dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat sekitar 2.5% dari total penduduk Indonesia yang mendapatkan akses pendidikan tinggi. Bahkan, statistik laporan tahunan Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi pada tahun 2015 menjelaskan bahwa jumlah penduduk usia kuliah yang memperoleh pendidikan tinggi hanya mencapai 33,66% dari yang se harusnya mendapatkan pendidikan tinggi di usianya[3]. Kedua data ini merepresentasikan data seluruh bentuk perguruan tinggi termasuk institut, sekolah tinggi, akademik, dan politeknik dalam lingkup negeri dan swasta.

Oleh karena itu, sudah sepatutnya kampus menjadi institusi yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak sehingga capaian pencetakan kader-kader sumber daya manusia unggul dapat tercipta. Pencetakan kader-kader ini diupayakan sebagai wujud pelaksanaan transformasi masyarakat menjadi masyarakat madani.

Ketiga, Indonesia saat ini mendapatkan tantangan isu kependudukan nasional, yaitu bonus demografi. Menurut hitungan BPS, Indonesia sudah mengalami bonus demografi sejak tahun 2012 dan puncaknya akan terjadi pada rentang tahun 2028 – 2030. Sebuah negara dikatakan mengalami bonus demografi jika dua orang penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) menanggung satu orang penduduk tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun). Isu bonus demografi ini menjadi semakin menarik dikarenakan hanya sekali terjadi dalam setiap peradaban bangsa. Bahkan,

---

[2] Badan Pusat Statistik, Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif, diakses dari http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1839 pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 08.03

[3] Laporan Tahunan 2015 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, diakses dari http://www.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/07/ANNUAL-REPORT-2015-VERSI-LOW-RESS.pdf pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 11.09
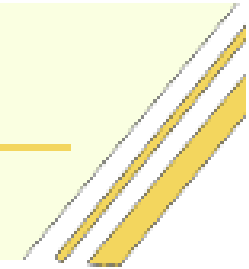
pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu negara sangat bergantung dengan adanya penduduk usia produktif. Bonus demografi setidaknya menyumbang peran sepertiga dari pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Akan tetapi, bonus demografi tidak akan memberikan dampak positif apa pun bagi pertumbuhan ekonomi negara ini jika penduduk usia produktif yang menjadi faktor bonus demografi tidak memiliki kompetisi dan kapasitas yang memadai. Pada akhirnya, adanya bonus demografi bukannya memberikan keberkahan, tetapi justru mendatangkan petaka. Karena sumber daya manusia usia produktif yang tersedia tidak bisa menjadi aktor-aktor percepatan perbaikan negara bangsa ini

Adanya kampus sebagai institusi bagi golongan terpelajar memiliki peranan besar dalam mencetak sumber daya manusia usia produktif yang memiliki kompetisi dan kapasitas yang memadai. Agar kelak bonus demografi yang dinikmati oleh Indonesia dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin sebagai penyangga pertumbuhan ekonomi negara. Apalagi dengan adanya akses pendidikan tinggi yang masih minim, kampus harus mendayagunakan segala daya dan upaya yang dimilikinya untuk menciptakan setiap individu yang telah lulus dari dunia kampus menjadi seseorang yang berdaya guna.
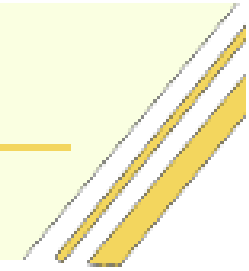
Dari Kampus Menuju Indonesia Madani. Pernyataan inilah yang menjadi semangat mendasar sehingga gerakan kemahasiswaan menjadi relevan untuk selalu diperjuangkan. Golongan terpelajar, secara khusus gerakan kemahasiswaan, nyatanya telah melakukan banyak peranan penting dalam sejarah panjang bangsa Indonesia. Dari sejak kebangkitan nasional prakemerdekaan sampai era reformasi dalam suasana perjuangan demokratisasi yang masih berlangsung hingga saat ini. Maka dari itu, gerakan kemahasiswaan sudah sejak dahulu menjadi kebutuhan yang harus selalu digaungkan kebaikannya. Tidak ada kata tidak untuk gerakan kemahasiswaan. Karena sejatinya hanya melalui gerakan kemahasiswaan kampus dapat dioptimalkan perannya. Tidak lain sebagai wadah pemberdayaan mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia unggul yang siap mewujudkan Indonesia Madani.

Gerakan kemahasiswaan pun ternyata hanya sebagai langkah awal dalam proses pemberdayaan sumber daya manusia unggul. Proses pemberdayaan ini bukanlah proses yang sekali jadi atau seperti menanam jagung yang hasilnya dapat dipanen dalam waktu singkat. Proses pemberdayaan manusia unggul dalam bingkai pengembangan potensi/kemampuan adalah proses 'menanam jati' yang hasilnya baru dapat dipanen puluhan tahun mendatang. Sebagai sebuah proses yang bertahap, ia memerlukan kesabaran dan wawasan. Untuk menciptakan seorang ahli/pakar di bidang tertentu, maka secara kultural seseorang harus melalui tahapan demi tahapan jenjang yang semakin meningkatkan kariernya sebagai

seorang manusia unggul. Maka dari itu, gerakan kemahasiswaan menjadi begitu dibutuhkan urgensinya sebagai persiapan (masa transisi memasuki usia produktif) untuk memulai proses demi proses penjenjangan karier manusia unggul.
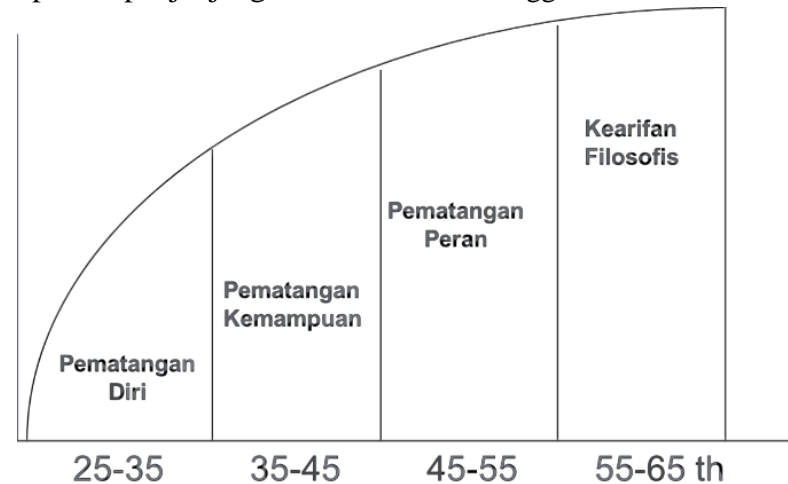
Catur Dasa Karya Pemberdayaan Manusia

Pematangan Diri. Tahap pertama adalah fase pematangan diri. Pada tahapan ini terjadi proses pematangan segenap aspek individu. Berikut indikator kematangan tersebut:

1. matang dalam aspek teknis di bidangnya;
2. matang dalam pilihan profesionalisme;
3. mulai menemukan jati diri;
4. dikenal di lingkungan profesi di bidangnya.

Pematangan Kemampuan. Tahap kedua adalah fase pematangan kemampuan. Pada tahapan ini terjadi proses pematangan kemampuan pada diri individu. Berikut indikator kematangan tersebut:pemahaman filosofis bidang profesinya;

1. pemahaman multiaspek pengembangan ilmunya;
2. kemampuan lobi;
3. pemikirannya mulai mempengaruhi kebijakan nasional.

Pematangan Peran. Pada tahap ketiga adalah fase pematangan peran. Pada tahapan ini terjadi proses pematangan peran pada seseorang. Berikut indikator kematangan tersebut:

1. mulai berperan di tingkat nasional;
2. dikenal di tingkat internasional;
3. mengetahui multiaspek profesinya dan kaitannya dengan profesi lain.

Kearifan Filosofis. Pada tahap keempat adalah fase kearifan filosofis. Pada tahapan ini telah tercapai dan muncul kearifan pada diri individu. Berikut indikator kematangan tersebut:

1. kaya pengalaman di kancah nasional dan internasional;
2. berperan di tingkat internasional;
3. menjadi rujukan.

Proses pengembangan karier di atas adalah tahapan-tahapan normal. Namun tidak menutup kemungkinan kondisi khusus, seseorang dapat mencapai kematangan dan kearifan filosofis pada usia yang relatif lebih muda. Masalahnya, sulit merekayasa kondisi khusus itu untuk mengakselerasi kematangan manusia secara massal. Tahapan pematangan manusia di atas mirip dengan konsep stratifikasi kompetensi individu. Bersama penambahan pengalaman dan kedalaman ilmu, maka seseorang akan terus meningkat dan menajam secara vertikal dari basis pergerakan, pemikiran dan kebijakan.

Akan tetapi, merekayasa kondisi khusus tersebut untuk mengakselerasi kematangan manusia secara komunal dapat mudah dilakukan melalui pendidikan tinggi, dalam hal ini disokong dengan adanya gerakan kemahasiswaan. Terbukti dari lintasan sejarah pembangunan bangsa ini, individu-

individu yang muncul dengan kontribusi nyatanya adalah mereka yang kebanyakan mendapatkan pendidikan tinggi dan aktif dalam gerakan kemahasiswaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa gerakan kemahasiswaan menjadi bagian integral dalam proses pembentukan sumber daya manusia unggul untuk mewujudkan Indonesia Madani.
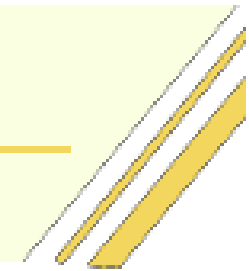
Untuk Tuhan, Bangsa dan Almamater
Salam Ganesha!
Ahmad Wali Radhi

2.1 VISI KABINET KM ITB 2018

KM ITB sebagai Rahim Pelayanan dalam Merangkai Indonesia Madani

2.2 MISI KABINET KM ITB 2018

1. Menanamkan semangat pelayanan dalam kemahasiswaan KM ITB.
2. Memperkuat sinergisasi pergerakan antar elemen KM ITB.
3. Harmonisasi pergerakan mahasiswa dalam karya inovasi, sosial masyarakat, dan sosial politik.
4. Mengembangkan kemahasiswaan multikampus yang berkelanjutan.

2.3 NILAI DASAR PERGERAKAN KM ITB 2018/2019

Terdapat dua jenis Nilai Dasar Pergerakan (NDP) KM ITB 2018/2019 yaitu nilai dasar pergerakan internal dan nilai dasar pergerakan eksternal. Nilai dasar pergerakan internal adalah nilai yang dianut dalam tubuh Kabinet KM ITB 2018/2019 dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari di internal KM ITB. Nilai Dasar pergerakan eksternal adalah nilai yang menjadi dasar untuk menentukan baik dan buruknya suatu permasalahan yang ada. Nilai dasar pergerakan internal dan eksternal diekstrak dari visi dan misi Kabinet KM ITB 2018/2019. Berikut ini merupakan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB 2018.

DRAFT DOKUMEN KERANGKA KERJA

KABINET KM ITB 2018/2019

- NDP
  - Internal
    - Integritas
    - Empati
    - Responsif
    - Restoratif
      - Kritis dan Solutif
      - Progresif dan Adaptif
  - Eksternal
    - Gotong Royong
    - Supremasi Hukum
    - Demokrasi
    - Ketuhanan YME
    - Intelektualitas
    - Keadilan Sosial dan HAM
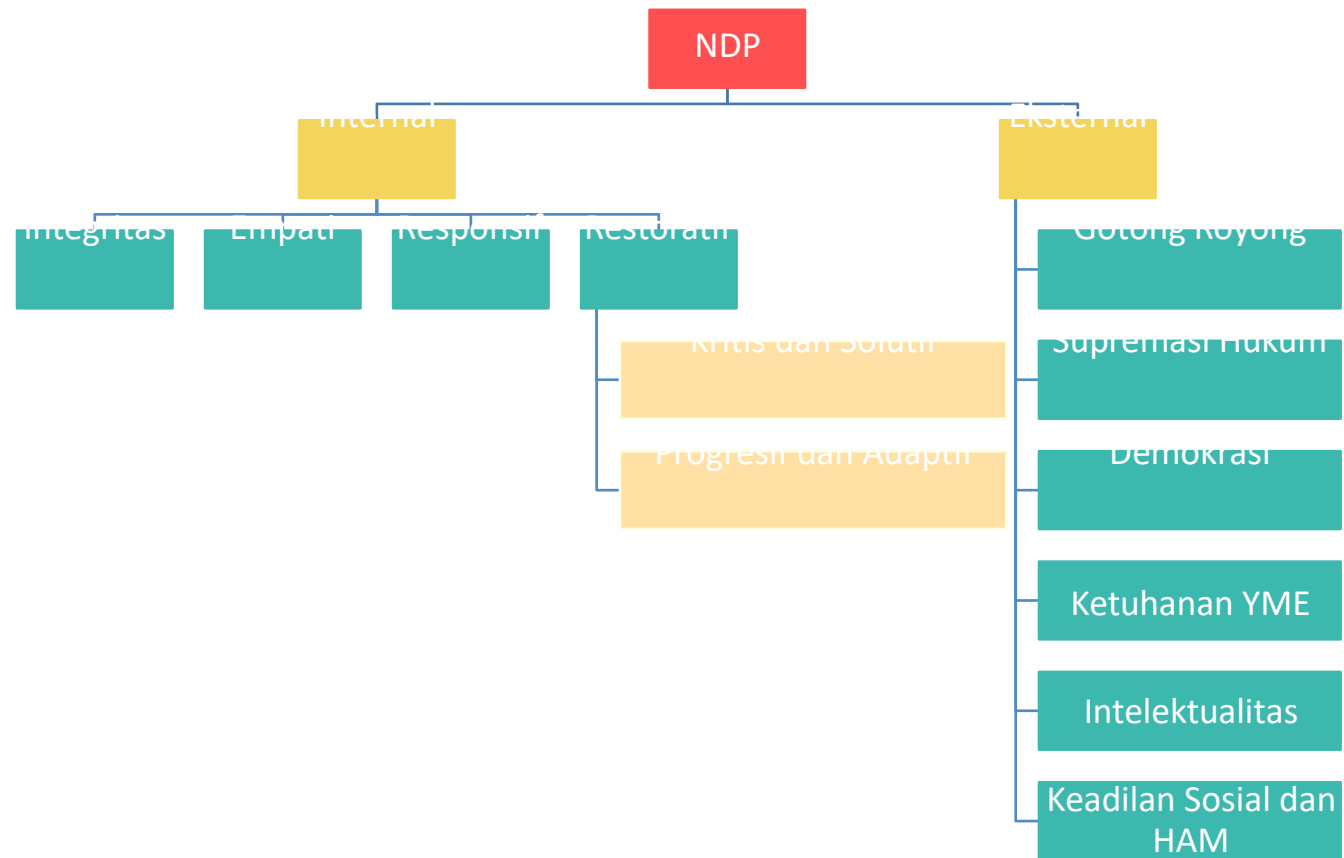
2.4 PEMOSISIAN KABINET KM ITB 2018

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Australian Leadership Foundation, terdapat 9 gaya kepemimpinan berdasarkan tingkat otoritas dan otonominya. Jika dikontekskan dengan kebutuhan KM ITB saat ini, pemetaan 9 gaya kemepimpinan tersebut dapat dijadikan dasar pemosisian Kabinet KM ITB dalam lingkup KM ITB. Pemetaan pemosisian Kabinet KM ITB perlu dilakukan karena adanya batas imajiner mengenai keterkaitan antar stakeholder di KM ITB. Batas imajiner ini muncul dari rentetan peristiwa yang menjadi sejarah dari KM ITB dan dicampur dari pendefinisian ideal dari Konsepsi KM ITB. Adanya pemetaan pemosisian ini berrguna untuk menjadi landasan dalam melakukan hubungan dengan berbagai stakeholder yang ada di KM ITB. Berbicara dalam konteks KM ITB saat ini, pemosisian Kabinet KM ITB yang paling tepat adalah coordinating, guiding, collaborating, serta empowering.
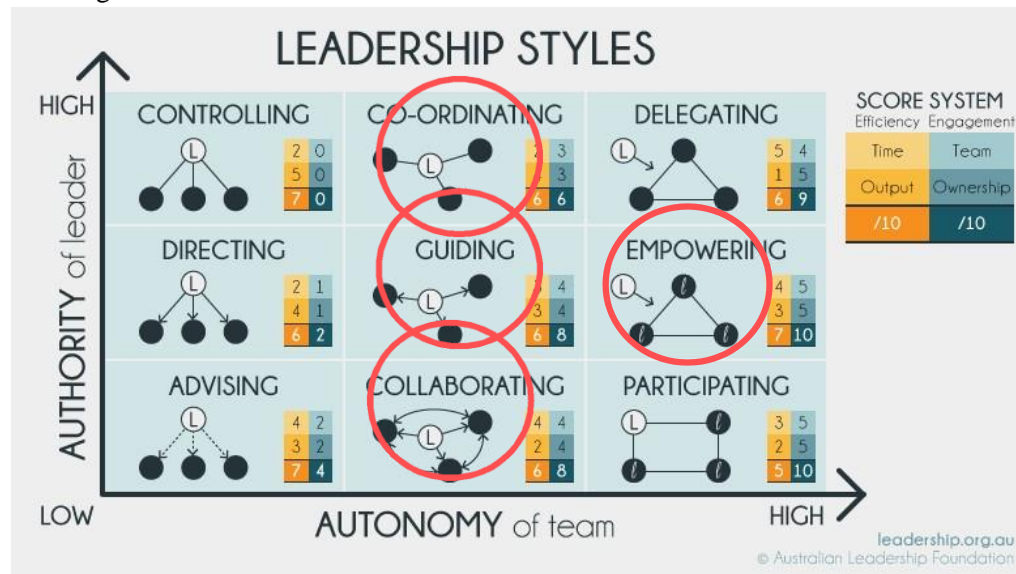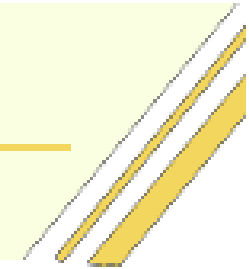
Coordinating yang dimaksud dalam hal ini adalah bahwa Kabinet KM ITB membawa berbagai elemen berbeda di KM ITB ke dalam suatu bentuk hubungan yang harmonis dan suatu tujuan yang efisien. Makna coordinating ini dapat dihubungkan dengan misi ketiga Kabinet KM ITB 2018.
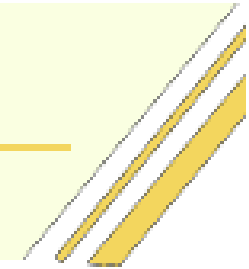
Selanjutnya, guiding menunjukkan atau mengindikasikan cara berbagai elemen di KM ITB untuk mencapai visi Kabinet KM ITB 2018. Guiding juga berarti Kabinet KM ITB mengarahkan atau memengaruhi berbagai elemen di KM ITB dalam bersikap dan berkembang sesuai dengan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB 2018/2019. Makna guiding ini dapat dihubungkan dengan misi pertama Kabinet KM ITB 2018. Pemosisian yang ketiga adalah empowering. Empowering yang dimaksud dalam konteks KM ITB adalah bahwa Kabinet KM ITB memberikan otoritas kepada tiap elemen di KM ITB untuk memberikan pelayanan terbaik kepada setiap anggotanya. Makna empowering ini dapat dihubungkan dengan misi pertama dan khususnya misi keempat Kabinet KM ITB 2018. Selanjutnya, collaborating yang dimaksud adalah Kabinet KM ITB memengaruhi, mengarahkan, dan memfasilitasi setiap elemen di KM ITB untuk bekerja sama dalam berbagai gerakan berdasarkan potensi KM ITB yang dijelaskan melalui Visi Kabinet KM ITB 2018. Makna collaborting ini dapat dihubungkan dengan misi kedua Kabinet KM ITB 2018.

2.5 STRATEGI UMUM KABINET KM ITB 2018
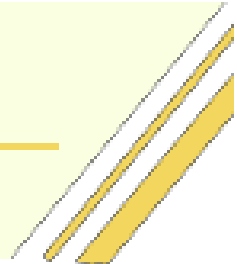
Berikut ini merupakan srategi umum Kabinet KM ITB 2018 untuk mewujudkan visi dan misi Kabinet KM ITB 2018.

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
1	Menanamkan semangat pelayanan dalam kemahasiswaan KM ITB.	Menunjang dan mengembangkan sistem dan gerak pelayanan dalam hal kesejahteraan bagi anggota KM ITB dan bagi setiap entitas kelembagaan KM ITB	Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa	Memelopori pembelaan hak, kepentingan dan kebutuhan mahasiswa yang berhubungan dengan kebijakan internal kampus	Menjalankan dan mengevaluasi relasi jaringan dengan seluruh struktur rektorat
					Mengadakan kegiatan advokasi kebijakan kampus secara terbuka untuk meningkatkan keterlibatan publik
					Mengkaji dan mengadvokasikan isu-isu kebijakan kampus
				Menyediakan dan memfasilitasi data dan informasi kejahteraan mahasiswa yang dapat diakses dengan mudah	Mengelola sistem portal-portal pengaduan publik yang integratif dan terpusat
					Mengomunikasikan informasi kebutuhan dasar secara masif kreatif dan menyentuh seluruh mahasiswa di tingkat bawah
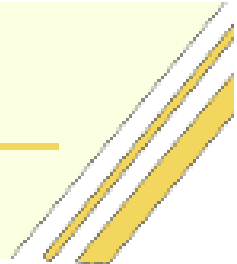
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				Menjadi fasilitator kesejahteraan mahasiswa bagi seluruh anggota dan entitas kelembagaan KM ITB	Membela kepentingan mahasiswa dalam urusan akademik
					Menunjang pemenuhan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa
					Menunjang pemenuhan kebutuhan finansial anggota KM ITB
		Mendorong dan membantu HMJ untuk melakukan pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan anggota dalam keilmuan dan keprofesian bagi anggota-anggotanya	Kemenkoan Dinamisasi Kampus	Memberikan apresiasi kepada purnastudi mahasiswa	Mengadakan kegiatan perhelatan wisuda kemahasiswaa kepada purnastudi mahasiswa dengan menginsepsikan narasi Indonesia Madani
				Mencerdaskan dan memberdayakan HMJ untuk mengutamakan	Berkoordinasi dengan Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa dalam pencerdasan pemberdayaan pelayanan kesejahteraan
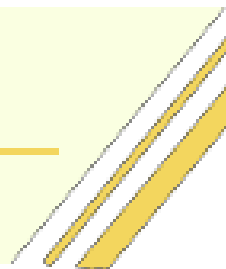
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				pelayanan kesejahteraan anggota	Memberikan bentukan aspresiasi atas capaian HMJ atas prestasi dan momen tertentu yang diraihnya
					Menyelenggarakan Olimpiade KM ITB yang berlandaskan pelayanan kemahasiswaan
					Memastikan implementasi pelayanan kesejahteraan yang dilakukan oleh setiap HMJ
		Mendorong dan membantu UKM untuk melakukan pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri dalam minat dan bakat bagi anggota-anggotanya	Kemenkoan Dinamisasi Kampus	Mendampingi dan memberdayakan UKM untuk dapat berkembang secara keorganisasian dan jaringan intrakampus maupun ekstrakampus	Menghubungkan UKM kepada entitas jaringan ekstrakampus untuk mengoptimasi karya anggota
					Memberikan bentukan aspresiasi atas capaian UKM atas prestasi dan momen tertentu yang diraihnya
					Mengarahkan UKM untuk menumbuhkembangkan basis pelayanan minat bakat anggota KM ITB
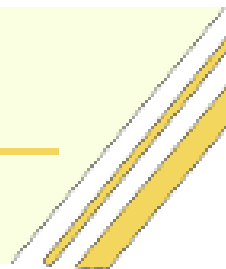
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
		Mendorong dan mencerdaskan anggota KM ITB untuk melakukan bentuk pelayanan ke masyarakat dalam hal pergerakan eksternal	Kemenkoan Karya Inovasi	Memetakan isu sosial, politik, ekonomi dan budaya negara bangsa untuk menyadarkan anggota KM ITB terhadap realitas sosial	Mengidentifikasi dan mengumpulkan masalah dari berbagai daerah sebagai landasan karya mahasiswa dalam bentuk penelitian maupun wirausaha dengan bekerjasam dengan lembaga pemerintah
					Meningkatkan fungsi platform website untuk pengembangan dan kelanjutan serta arsip karya penelitian dan wirausaha mahasiswa
					Mengapresiasi anggota maupun setiap entitas kelembagaan KM ITB atas capaian karya penelitian maupun wirausaha sehingga dapat menginspirasi gerakan karya mahasiswa terhadap realitas bangsa
			Kemenkoan Sosial Masyarakat	Membangun semangat pelayanan di kalangan anggota dan setiap entitas kelembagaan KM ITB	Memetakan dan menganalisis potensi gerakan sosial masyarakat dari tiap HMJ
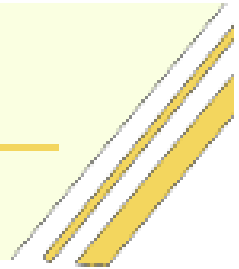
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				dalam lingkup gerakan sosial masyarakat	Menuntun dan mengonsultasikan konsep gerakan sosial masyarakat berbasis pelayanan sosial kepada anggota dan setiap entitas kelembagaan KM ITB
			Kemenkoan Sosial Politik	Melibatkan diri dalam gerakan sosial masyarakat agar terbentuk basis massa dari kalangan masyarakat akar rumput	Membuat dan menginisiasi konsep gerakan sosial akar rumput bekerjasama dengan Kemenkoan Sosial Masyarakat
					Memberikan sosialisasi dan pencerdasan kepada anggota KM ITB dan masyarakat luas terkait evaluasi 20 tahun reformasi dalam kerangka peradaban Indonesia Madani
		Menumbuhkembangkan kristalisasi nilai-nilai semangat	Kemenkoan Kesekjenan	Merancang dan mengimplementasikan sistem dan mekanisme	Menyusun strategi organisasi yang integral dan menjadi dasar dalam proses manajemen
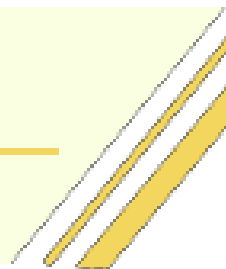
<table>
<tr><th>No.</th><th>Misi</th><th>Strategi Implementasi</th><th>Bidang Pelaksana</th><th>Tugas Pokok</th><th>Fungsi</th></tr>
<tr><td rowspan="5"></td><td rowspan="5"></td><td rowspan="5">pelayanan untuk Indonesia Madani pada setiap entitas kelembagaan KM ITB</td><td rowspan="5"></td><td rowspan="2">organisasi yang dapat menumbuhkembangkan niai semangat pelayanan pada setiap pengurus Kabinet KM ITB</td><td>Mencerdaskan dan mengarahkan seluruh bidang pelaksana Kabinet KM ITB untuk mengimplementasikan strategi organisasi yang telah disusun</td></tr>
<tr><td>Menyusun dan menjalankan mekanisme perencanaan dan evaluasi seluruh proses kerja Kabinet KM ITB secara integratif</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Mengoordinasikan sistem internal dan keberjalanan Kabinet KM ITB dalam hal administrasi, keuangan maupun sumberdaya manusia</td><td>Mengelola administrasi dan arsip dokumen yang rapi dan mudah diakses</td></tr>
<tr><td>Membuat dan mengontrol lini masa kegiatan KM ITB yang terintegrasi</td></tr>
<tr><td>Merekap segala bentuk arsip administrasi Kabinet KM ITB</td></tr>
</table>
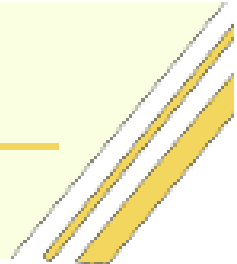
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Mengoordinasikan segala bentuk pelaporan dan draft rencana kegiatan
					Memenuhi kebutuhan keuangan Kabinet KM ITB
					Pengaturan dan pembukuan serta pelaporan keuangan Kabinet KM ITB
					Menyusun dan menjalankan standar prosedur operasional dalam terkait kesekretariatan, keuangan dan manajemen personalia
			Kemenkoan Komunikasi dan Informasi	Menyusun dan mengimplementasikan creative brief sebagai landasan untuk	Menjenamakan secara strategis dan taktis segala bentuk penyampaian komunikasi Kabinet KM ITB sesuai Nilai Dasar Pergerakan KM ITB
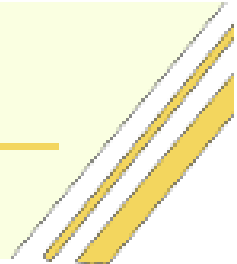
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				mengomunikasikan secara strategis penjenamaan KM ITB	Menguatkan personal branding seluruh anggota Kabinet KM ITB
					Membuat dan mengimplementasikan strategi marketing digital yang mengoptimasi fungsi sosial media secara taktis dan strategis
					Bekerjasama dengan Kemenkoan PSDM untuk mengoptimasi implementasi strategi pembudayaan KM ITB
					Memfasilitasi konsultasi media dan pencitraan visual
				Mengelola dan menyediakan Big Data KM ITB yang berorientasi	Mendaftar dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai dasar kegiatan dan pergerakan KM ITB
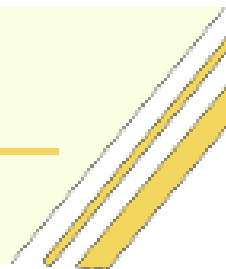
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				pada pemenuhan data privat dan publik untuk mengoptimasi peran setiap bidang pelaksana Kabinet KM ITB dan seluruh entias kelembagaan KM ITB	Mengolah dan menganalisis data yang dibutuhkan sebagai dasar kegiatan dan pergerakan KM ITB
					Bekerjasama dengan HMJ dalam pemenuhan data privat dan data publik untuk menunjang dan mengoptimasi Platfom Open Data
			Kemenkoan Pengembagan Sumber Daya Manusia	Menyusun dan memperkaya Nilai Dasar Pergerakan KM ITB sebagai landasan semangat pelayanan dan narasi Indonesia Madani dalam mengimplementasikan strategi pembudayaan KM ITB	Menyusun Nilai Dasar Pergerakan berlandaskan nilai semangat pelayanan dan narasi Indonesia Madani
					Menyusun dan mengarahkan implementasi strategi pembudayaan KM ITB berlandaskan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB yang telah disusun

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				Mengevaluasi impelementasi dan menyusun revisi RUK KM ITB	Melanjutkan pendaftaran dan pengumpulan aspirasi dari setiap entitas kelembagaan KM ITB terkait implementasi RUK KM ITB
					Menyusun draft dokumen revisi RUK KM ITB bekerjasama dengan Kongres KM ITB
			Keresidenan Multikampus	Menanamkan dan menjalankan nilai semangat pelayanan dalam kemahasiswaan multikampus secara terpusat maupun sektoral	Mengembangkan konsep kemahasiswaan multikampus yang tetap dan kuat dengan otonomi yang lebih luas
2	Memperkuat sinergisasi pergerakan antar elemen KM ITB	Meningkatkan semangat berkarya bagi anggota KM ITB	Kemenkoan Karya Inovasi	Meningkatkan dan mensuasanakan produktivitas karya mahasiswa di semua lini dari tingkat bawah	Mengarahkan dan mendampingi BSO dalam bidang kekaryaan untuk berperan mengambil fungsi-fungsi inisiasi dan pengembangan karya mahasiswa
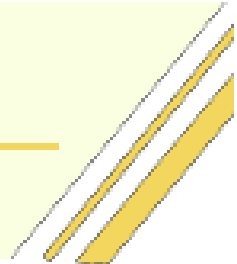
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				Menjalin relasi dan memberdayakan gerakan kekaryaan untuk meningkatkan kelanjutan proses karya dan berorientasi pada pemecahan masalah	Mengerahkan bentukan pendampingan bidang kekaryaan yang dimiliki HMJ agar dapat tetap produktif berkarya secara berkelanjutan
					Mengerahkan bentukan pendampingan unit-unit kekaryaan agar dapat tetap produktif berkarya secara berkelanjutan
		Menimbulkan dan menginkubasi ide-ide karya yang muncul dari anggota maupun entitas kelembagaan KM ITB	Kemenkoan Karya Inovasi	Memberdayakan potensi karya anggota KM ITB untuk terus tumbuh dan berkembang sehingga menghasilkan prestasi yang menginspirasi	Menyelenggarakan program-program peningkatan wawasan sebagai upaya inisiasi untuk memantik ide-ide karya
					Mengembangkan ide-ide karya yang telah ada untuk dapat dilanjutkan dan diarahkan pada pemecahan masalah tertentu
					Menginkubasi pengewanjatahan karya yang telah untuk dapat dilanjutkan dan diarahkan pada inovasi berkelanjutan
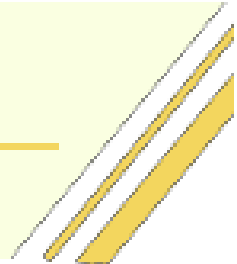
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Memberikan apresiasi karya atas capaian prestasi yang telah dilakukan oleh anggota maupun setiap entitas kelembagaan KM ITB
					Meningkatkan semangat berwirausaha manusia sebagai salah satu bentuk implementasi dan pengejawantahan gerakan kekaryaan
		Meningkatkan semangat bersosial masyarakat bagi anggota KM ITB	Kemenkoan Sosial Masyarakat	Menyemarakkan gerakan sosial masyarakat dengan pengemasan yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB	Melakukan pemberdayaan dan sinergisasi arah gerak pengabdian masyarakat dalam lingkup KM ITB
					Melakukan kajian isu-isu sosial kemasyarakatan yang berkembang aktual bersama kemenkoan sosial politik
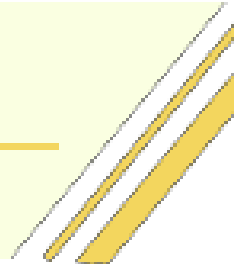
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Melakukan rebranding gerakan sosial masyarakat dengan penjenamaan yang menarik sehingga meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB
		Memberikan wadah yang dapat membantu anggota maupun entitas kelembagaan KM ITB untuk melakukan kegiatan sosial masyarakat		Mengarahkan dan meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB dalam gerakan pelayanan sosial agar keinsafan tanggung jawab mahasiswa sebagai bagian dari masyakarat tercipta	Memfasilitasi bentukan kolaborasi gerakan sosial masyakarat setiap entitas kelembagaan KM ITB
					Mengelola dan mengakselerasi BSO di bawah naungan Kabinet KM ITBdalam bidang sosial kemasyarakatan
					Menyelenggarakan serangkaian kegiatan sosial masyarakat yang berbasis pelayanan sosial di sekitar kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
					Mengedukasi anggota KM ITB dan menyelaraskan orientasi gerakan sosial masyarakat mahasiswa ITB

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
		Mengoptimalkan peran Kabinet KM ITB sebagai koordinator pergerakan sosial politik nasional	Kemenkoan Sosial Politik	Membawa KM ITB sebagai pemimpin gerakan sosial politik nasional	Mengarahkan gerakan mahasiswa nasional untuk turut serta melibatkan diri dalam permasalahan negara bangsa khususnya mengenai evaluasi 20 tahun reformasi
					Menguatkan basis kajian sebagai landasan gerakan sosial politik nasional
					Melakukan diversifikasi metode gerakan dalam menyikapi isu-isu strategis taktis sosial politik nasional
					Proaktif melibatkan mitra strategis ekstrakampus yang berkaitan dengan kebutuhan gerak dan berpihak pada kebenaran
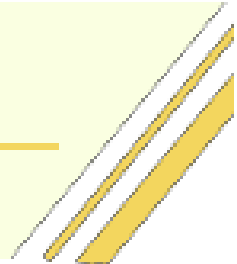
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				Menyemarakkan gerakan sosial politik dengan pengemasan yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB	Mengeskalasi isu sosial politik dengan metode kreatif dan kekinian untuk memancing rasa penasaran dan mendorong untuk bergerak terlibat di dalamnya
					Melakukan aksi dan propaganda masif mengenai eskalasi isu sosial politik
					Mengedukasi anggota KM ITB mengenai wawasan politik nasional maupun regional dalam konteks tahun politik 2018/2019
				Memberdayakan dan meningkatkan peran anggota KM ITB dalam gerakan sosial politik	Melakukan kaderisasi gerakan sosial politik melalui ksatria ganesha berkoordinasi dengan Kemenkoan PSDM
					Menyelenggarakan sekolah politik yang bersifat rutinan khusus dan eventual umum bagi seluruh anggota KM ITB
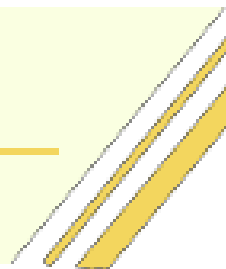
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Membiasakan budaya literasi agar gerakan sosial politik menjadi amal yang berlandaskan ilmu
					Menyusun dan menginisiasi rancangan taktis strategis untuk dapat membentuk basis massa kultural anggota KM ITB yang kuat dan tetap serta dapat mudah diarahkan dalam agenda sosial politik
		Mengoptimalkan aliansi-aliansi kajian dari HMJ dan UKM dalam menanggapi isu sosial politik untuk menunjang peran kepemimpinan gerakan mahasiswa nasional		Merespon dan mengkaji isu-isu strategis baik skala nasional maupun regional dengan memberdayakan potensi setiap entitas kelembagaan KM ITB	Menghubungkan setiap aliansi kajian KM ITB dengan entitas ekstrakampus untuk menguatkan basis kajian sebagai landasan gerakan sosial politik
					Memberdayakan setiap entitas kelembagaan KM ITB yang memiliki potensi basis kajian yang kuat untuk turut serta terlibat dalam pengkajian isu-isu strategis

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
		Membangun infrastruktur kesejahteraan mahasiswa yang terintegrasi dalam upaya mengolaborasikan pergerakan	Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa	Menjaga dan meluaskan relasi jaringan yang dapat menunjang kesejahteraan mahasiswa	Menyusun dan menyosialisasikan dokumen pedoman kesejahteraan mahasiswa kepada HMJ
					Meluaskan jejaring ekstrakampus untuk menunjang dan mengembangkan kesejahteraan mahasiswa
				Mendampingi dan memberdayakan setiap entitas komunitas anggota KM ITB terkait kebutuhan dasar mahasiswa	Memperjuangkan dan membela hak mahasiswa afirmasi dalam kesejahteraan mahasiswa
		Membangun dan mengembangkan infrastruktur desain kaderisasi KM ITB yang sinergis dan berlandaskan narasi Indonesia Madani	Kemenkoan Pengembagan Sumber Daya Manusia	Membentuk dan menjalankan sistem manajemen kaderisasi sektoral yang terintegrasi	Menyusun sistem kontrol kaderisasi dan mengarahkan seluruh kemenkoan untuk mengimplementasikan seluruh kaderisasi sektoral secara terpadu dan integratif
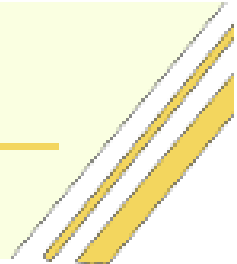
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Mengoordinasikan dan memastikan keterlibatan semua anggota KM ITB dalam setiap kaderisasi sektoral yang diselenggarakan oleh Kabinet KM ITB dan HMJ serta UKM
				Menjalankan kaderisasi awal terpusat sebagai impresi awal capaian gerakan kemahasiswaan dan berorientasi pada penjagaan kader terpusat KM ITB	Mempersiapkan segala bentuk proses kaderisasi awal terpusat untuk menjaga integrasi kaderisasi terpusat KM ITB dan pintu gerbang awal gerakan kemahasiswaan
					Membentuk dan menjalankan mekanisme kaderisasi awal terpusat yang menampilkan capaian gerakan kemahasiswaan KM ITB secara nyata sehingga membangun kesadaran keinsafan tanggung jawab sebagai mahasiswa

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				Menjadi konsultan kaderisasi bagi seluruh entitas kelembagaan KM ITB	Menginisiasi disrupsi kaderisasi yang berorientasi pada kaderisasi aktif dan pembudayaan nilai sebagai model kaderisasi terkini
					Melakukan riset data kaderisasi KM ITB dan mengembangkan platform anmategra
					Melakukan riset dan menyusun dokumen mengenai overview kaderisasi KM ITB
				Melakukan studi metode pengembangan sumberdaya manusia dari	Mendaftar dan mengumpulkan data metode kaderisasi dari lembaga intrakampus baik internal maupun eksternal KM ITB

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				lembaga intrakampus maupun ekstrakampus	Melakukan kajian terpadu mengenai isu-isu yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia baik yang bersifat mendasar maupun aktual
					Mendaftar dan mengumpulkan data metode kaderisasi dari lembaga ekstrakampus dalam lingkup sektor publik, sektor privat maupun sektor ketiga
		Menjadi koordinator sinergisasi arah gerak KM ITB yang berlandaskan semangat pelayanan	Kemenkoan Dinamisasi Kampus	Menyelenggarakan forum sinergisasi KM ITB untuk mendapatkan kesepakatan arah gerak satu KM ITB	Menjadi koordinator sinergisasi KM ITB yang berlandaskan semangat pelayanan
				Memberdayakan dan meningkatkan peran anggota dan entitas	Menjadi dinamisator gerakan akar rumput melalui metode yang kreatif di tengah anggota KM ITB
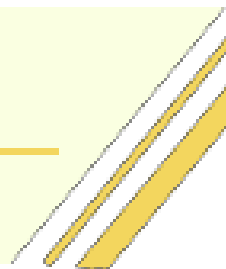
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				kelembagaan KM ITB dalam sinergisasi gerakan karya inovasi, sosial masyarakat maupun sosial poltik	Mengondisikan dan mengarahkan gerakan ekstenal diterima dan didukung oleh anggota dan entitas kelembagaan KM ITB
				Membentuk dan menjalankan sistem manajemen pengaturan isu sesuai kebutuhan Kabinet KM ITB	Memberdayakan badan intrakampus seluruh HMJ dan UKM
					Membentuk dan menjalankan investigasi isu untuk mencari dan melakukan validasi terkait setiap informasi yang beredar di kalangan massa kampus
					Membentuk dan menjalankan sistem manajemen konflik yang terpadu sesuai kebutuhan gerakan
					Mengoptimasi kanal komunikasi strategis secara kultural untuk menimbulkan urgensi isu tertentu sesuai kebutuhan gerakan
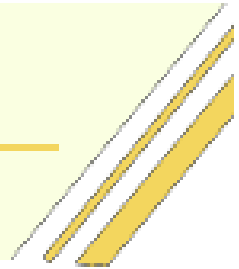
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				Mengawasi dan mengevaluasi arah gerak setiap entitas kelembagaan KM ITB yang telah disepakati satu KM ITB	Membentuk dan mengontrol tim khusus yang bertugas untuk memantai keberjalanan arah gerak KM ITB
		Menjaga dan menyinergiskan relasi jaringan dengan lembaga-lembaga khususnya media intrakampus maupun ekstrakampus skala nasional	Kemenkoan Komunikasi dan Informasi	Menjalankan fungsi penerimaan dan komunikasi dengan tamu atau jaringan umum	Membentuk tim protokoler yang menyelenggarakan urusan kegiatan Kabinet KM ITB dengan lembaga ekstakampus
					Membentuk tim protokoler yang membantu urusan kegiatan Kabinet KM ITB dengan lembaga intrakampus bekerjasama dengan kemenkoan lain
				Berkolaborasi secara proaktif dengan lembaga-lembaga media KM ITB dan lembaga pers regional - nasional agar pergerakan KM ITB diketahui dengan benar	Menjalin kerjasama dengan seluruh unit media KM ITB dengan pembagian fungsi yang proporsional agar setiap peristiwa dan kegiatan dalam lingkup KM ITB tersebar menyeluruh ke setiap anggota KM ITB

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				oleh seluruh lapisan masyarakat	Menjalin kerjasama dengan media pers regional maupun nasional untuk meliput kegiatan Kabinet KM ITB khususnya dan seluruh entitas kelembagaan KM ITB umumnya agar setiap pergerakan internal- eksternal KM ITB dipahami oleh masyarakat luas
		Menjalankan manajemen alur dan aliran informasi di KM ITB		Mengelola seluruh corong media dan mengusahakan persebarannya secara masif dan kreatif	Memanfaatkan secara maksimal dengan taktis dan strategis semua kanal-kanal media yang dimiliki dalam mengomunikasikan dan menginformasikan seluruh pergerakan KM ITB
					Melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan aspek kreativitas dalam penyebaran informasi dan penyampaian komunikasi
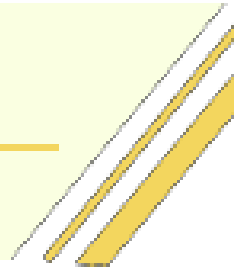
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Meningkatkan impresi yang lebih luas semua informasi dan komunikasi yang disalurkan melalui kanal-kanal media yang dimiliki
				Menginisiasi bentukan media dan persebaran informasi secara kreatif yang menyesuaikan kondisi terkini kaum muda millenials	Bekerjasama dengan kemenkoan lain untuk menyemarakkan setiap gerakan yang dijalankan untuk menyentuh sasaran yang tepat baik di kalangan anggota KM ITB maupun masyakarat secara menyeluruh
					Melakukan riset menyeluruh untuk mendapatkan metode yang tepat untuk menginsepsikan nilai melalui strategi pembudayaan

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
		Menjaga dinamisasi dan semangat gerak Kabinet KM ITB untuk selalu mengedepankan semangat pelayanan sebagai landasan gerak	Kemenkoan Kesekjenan	Mendampingi dan mengatur sumberdaya manusia Kabinet KM ITB sesuai kebutuhan dan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB	Mendesain dan memantau serta bekerjasama dengan kemenkoan lain dalam melakukan kaderisasi internal Kabinet KM ITB
					Memenuhi kebutuhan kegiatan yang memerlukan sumber daya manusia secara terbuka
					Mendata hasil penilaian kinerja anggota Kabinet KM ITB
					Mengarahkan dan memastikan keterlibatan semua pengurus Kabinet KM ITB dalam setiap agenda kaderisasi sektoral sehingga membentuk kader-kader terpusat KM ITB

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Memberikan bentuk apreasi dan usaha pengikatan hati anggota Kabinet KM ITB
				Menjadi penanggungjawab keberjalan Kabinet KM ITB secara internal dan berperan sebagai wakil presiden dalam lingkup internal KM ITB	Berperan sebagai sinergisator gerak dalam kaitannya dengan kebutuhan internal KM ITB khususnya PSDM, Dinamisasi Kampus dan Kesejahteraan Mahasiswan
					Berperan sebagai pengawas gerak dalam kaitannya dengan kebutuhan internal KM ITB khususnya PSDM, Dinamisasi Kampus dan Kesejahteraan Mahasiswan
					Berperan sebagai pengontrol gerak dalam kaitannya dengan kebutuhan internal KM ITB khususnya PSDM, Dinamisasi Kampus dan Kesejahteraan Mahasiswa

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
3	Harmonisasi pergerakan mahasiswa dalam karya inovasi, sosial masyarakat, dan sosial politik	Menciptakan karya yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat	Kemenkoan Karya Inovasi	Menyinergiskan gerakan mahasiswa dalam konteks sosial masyarakat dan sosial politik diiringi dengan pemecahan masalah dalam bentuk karya dari mahasiswa	Membentuk pelaksana khusus dalam menanggapi isu dan masalah secara taktis melalui karya yang dihasilkan mahasiswa
					Berkoordinasi secara penuh dengan kemenkoan sosial masyarakat dan sosial politik dalam menanggapi isu atau masalah tertentu yang dapat dipecahkan masalahnya melalui karya mahasiswa
				Membentuk aliansi lembaga riset mahasiswa tingkat nasional yang menghubungkan gerakan kekaryaan antarkampus se-Indonesia	Menjalin relasi kemitraan dengan BEM seluruh Indonesia dalam konteks berjejaring untuk kolaborasi gerakan kekaryaan mahasiswa
					Menyelenggarakan serangkaian program untuk mensuasanakan massa kampus

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Menjaring dan mengadakan kerjasama multikampus untuk melakukan deklarasi pembentukan aliansi lembaga riset mahasiswa
		Pemetaan masalah di masyarakat guna menunjang kebutuhan berkarya anggota KM ITB	Kemenkoan Karya Inovasi	Mengeksplorasi isu dan masalah yang terjadi secara nyata di masyarakat sehingga dapat ditemukan solusinya oleh mahasiswa	Mengembangkan dan menyemarakkan platform Pasar Ide sehingga dapat dimanfaatkan secara luas oleh setiap anggota KM ITB untuk berkarya yang berorientasi pada pemecahan masalah
					Melakukan pemetaan potensi daerah melalui program diseminasi khusus bekerjasama dengan lembaga ekstrakampus
		Menjalin relasi dengan mitra kemasyarakatan dalam menunjang pergerakan mahasiswa dalam lingkup sosial masyarakat	Kemenkoan Sosial Masyarakat	Membentuk basis organisasi massa dalam tataran akar rumput yang dapat diarahkan untuk bersama bergerak bersama mahasiswa	Membuat dan menginisiasi konsep gerakan sosial akar rumput bekerjasama dengan Kemenkoan Sosial Politik

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				Berjejaring dengan komunitas dan stakeholder sosial kemasyarakatan untuk membangun gerakan sosial kemasyarakatan mahasiswa yang terintegrasi dengan berbagai pihak	Menghubungkan lembaga sosial masyarakat ekstrakampus dan intrakampus dengan setiap entitas kelembagaan KM ITB yang melakukan gerakan sosial masyarakat
					Memanfaatkan jaringan sosial masyarakat untuk mengoptimasi gerakan sosial masyakarat KM ITB
		Menumbuhkembangkan kesadaran dan gerakan mahasiswa mengenai isu lingkungan hidup dan kebencanaan		Menimbulkan kesadaran mengenai isu lingkungan hidup dan mencerdaskan setiap anggota dan entitas kelembagaan KM ITB untuk turut serta terlibat menjalankan gerakan	Menjalankan peran sinergisasi, advokasi dan koneksi terkait isu lingkungan hidup bersama semua entitas kelembagaan KM ITB
					Bersama lembaga intrakampus maupun ekstrakampus memberikan edukasi mengenai gerakan sosial masyarakat berbasis lingkungan hidup
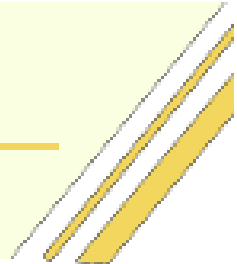
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Melakukan kajian mengenai isu lingkungan hidup untuk menyadarkan anggota KM ITB terkait urgensinya
				Melibatkan diri dalam isu kebencanaan baik skala regional maupun nasional	Mengadakan penggalangan dana terkait bencana skala regional maupun nasional
					Mengadakan kerjasama dengan lembaga kemanusiaan untuk terlibat sebagai relawan kebencanaan

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
		Penyamaan nilai dan pemahaman perihal pergerakan sosial masyarakat secara integratif		Menjadi konsultan sosial kemasyarakatan bagi setiap entitas kelembagaan KM ITB	Menyusun dan menyosialisasikan dokumen platform gerakan sosial masyarkat mahasiswa yang menjadi landasan atau roadmap gerakan sosial masyarakat KM ITB yang terpadu dan berkelanjutan
					Menyusun dan menjalankan dokumen BSO di bawah naungan Kabinet KM ITB bidang sosial kemasyarakatan dan mengakselerasinya secara optimal
		Mengerahkan gerakan sosial politik pada aspek advokasi kebijakan publik	Kemenkoan Sosial Politik	Melakukan advokasi kebijakan publik dan menyampaikan sosialisasi keberjalanannya kepada masyarakat dan anggota KM ITB	Menajamkan gerakan horizontal dengan mengadvokasikan kepentingan rakyat pada skala regional dan lokal sebagai wujud dari gerakan sosial politik yang konkret

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Mengawal berbagai kebijakan publik yang dikontekskan dengan evaluasi 20 tahun reformasi
				Menjalin relasi kemitraan strategis dengan lembaga sektor publik, sektor privat maupun sektor ketiga untuk menunjang gerakan sosial politik	Menjalin dan menjaga relasi ekstrakampus untuk pemenuhan kebutuhan penunjangan gerakan sosial politik
					Proaktif menjalin kerjasama dengan media nasional maupun regional bersama kemenkominfo untuk menyebarluaskan agenda sosial politik ke masyarakat luas
				Melakukan penyikapan terkati isu-isu strategis dengan proses kajian yang kuat menyertainya	Membentuk tim satuan tugas khusus untuk mengkaji dan mengadvokasi isu-isu sosial politik tertentu

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Menghasilkan jurnal aksi dan kajian sosial politik secara berkala selama satu tahun kepengurusan
		Menumbuhkembangkan dan menjaga gerakan sosial poltik pada tataran akar rumput		Bersama Kemenkoan Sosial Masyarakat mulai membentuk basis organisasi massa dari masyakarat untuk terlibat dalam agenda sosial politik dan memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi	Melibatkan diri secara langsung dalam permasalahan di tengah masyakarat yang berhubungan langsung dengan persengketaan masyarakat dengan kebijakan publik yang ada
					Mengedukasi masyarakat mengenai wawasan politik mengingat agenda tahun politik yang banyak bergulir
					Memetakan komunitas atau organisasi eksternal sebagai mitra gerakann sosial politik dengan KM ITB

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
		Menyusun dan menjalankan roadmap isu strategis dan rancangan strategis gerakan sosial politik		Melakukan sinergisasi gerakan eksternal bersama kemenkoan sosial masyarakat dan karya inovasi dengan gerakan sosial politik sebagai inisiatornya	Melakukan kajian isu sosial kemasyarakatan yang dikontekskan dengan ranah sosial politik bersama kemenkoan sosial masyarakat
					Menjembatani permasalahan negara bangsa untuk dapat dicarikan solusinya dalam bentuk karya mahasiswa berkoordinasi dengan Kemenkoan Karya Inovasi
					Membuat dan menjalan platform gerakan sosial politik eksternal sebagai acuan gerak dan eskalasi isu strategis selama setahun kepengurusan
				Menginisiasi dan mengembangkan basis data sosial politik sebagai landasan pergerakan	Bekerjasama dengan kemenkoan lain untuk mengembangkan basis data privat dan publik untuk menunjang agenda sosial politik
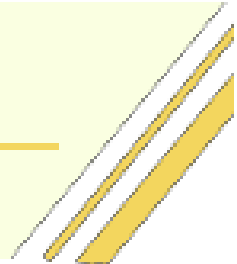
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
					Bekerjasama dengan lembaga intrakampus maupun ekstrakampus untuk mengembangkan basis data privat dan publik untuk menunjang agenda sosial politik
4	Mengembangkan kemahasiswaan multikampus yang berkelanjutan	Mengembangkan konsep kemahasiswaan multikampus yang tetap dan kuat dengan otonomi yang lebih luas	Keresidenan Multikampus	Melakukan penyosokan personal terhadap keberadaan gubernur multikampus di tengah setiap entitas kelembagaan KM ITB Jatinangor	Melakukan kunjungan silaturrahim rutin ke semua entitas kelembagaan KM ITB di kampus ITB Jatinangor
					Mengadakan forum terpusat rutin untuk semua entitas kelembagaan KM ITB di kampus ITB Jatinangor
				Mengordinasikan kemahasiswaan multikampus terpusat yang semarak	Melakukan proses penanaman nilai semangat berkemahasiswaan multikampus secara masif dan kreatif

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				berlandaskan semangat pelayanan	Memetakan ekspansi potensi dan kultur kemahasiswaan ITB Jatinangor berlandakan data
				Mengevaluasi sistem ITB Multikampus dari sudut pandang kemahasiswaan	Menjalin hubungan baik secara intens dengan MWA WM dan Direktur Eksekutif ITB Multikampus agar mendaptkan informasi terkini terkait pengembangan ITB multikampus untuk kepetingan kemahasiswaan
					Menyusun dokumen aspirasi kemahasiswaan yang berisi evaluasi umum mengenai ITB multikampus dalam sudut pandang kemahasiswaan
				Membangun dan mengembangkan sistem kemahasiswaan	Menyusun dan membuat bentukan model sistem kemahasiswaan multikampus bersama Kongres KM ITB
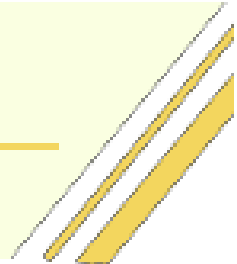
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				multikampus yang kuat dan berkelanjutan	Melakukan studi banding ke kampus lain yang memiliki konsep kemahasiswaan multikampus sebagai dasar dalam pengembangan sistem kemahasiswaan multikampus ITB
		Meningkatkan pelayanan dalam hal kesejahteraan mahasiswa di kampus ITB Jatinangor	Keresidenan Multikampus	Mengelola pendaatan kebutuhan dasar mahasiswa dalam kaitan multikampus	Membuat dan mengembangkan sistem cepat tanggap mengenai kesejahteraan mahasiswa dalam lingkup kampus ITB Jatinangor
					Mendata potensi dan kebutuhan mahasiswa dan semua entitas kelembagaan KM ITB dalam lingkup kampus ITB Jatinangor

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
			Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa	Membantu dan membela kepentingan hak mahasiswa dalam pemenuhan hak sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan multikampus	Membela kepentingan mahasiswa dalam urusan akademik dan menunjang pemenuhan fasilitas pendukung kegiatan kemahasiswaan dalam lingkup kampus ITB Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus
		Menguatkan kegiatan kemahasiswaan di kampus ITB Jatinangor	Keresidenan Multikampus	Mengaktivasi kegiatan kemahasiswaan multikampus yang melibatkan semua entitas kelembagaan KM ITB	Menyediakan wadah dan mengolaborasikan dinamisasi kegiatan mahasiswa tingkat bawah dalam lingkup kemahasiswaan ITB Jatinangor
					Menjalin hubungan baik dengan semua stakeholders di kampus ITB Jatinangor

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
			Kemenkoan Dinamisasi Kampus	Memantau dan membantu aspek dinamisasi kegiatan mahasiswa dalam kaitan multikampus	Mengedukasi dan mengarahkan HMJ dan UKM di kampus ITB Jatinangor mengenai pentingnya kemahasiswaan dengen bantuan keresidenan Mulltikampus
					Menyemarakkan kegiatan Olimpiade KM ITB dalam lingkup kampus ITB Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus
		Menginisiasi pembangunan infrastruktur kaderisasi yang selaras dan integratif untuk sistem multikampus	Keresidenan Multikampus	Membentuk dan mengordinasikan pemenuhan kaderisasi bagi seluruh mahasiswa dalam kaitan multikampus	Menghubungkan seluruh HMJ di kampus ITB Jatinangor dengan Kemenkoan PSDM sebagai upaya peningkatan kaderisasi anggota
					Memenuhi dan melengkapi kebutuhan kaderisasi sektoral dalam lingkup kampus ITB Jatinangor

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
			Kemenkoan Pengembagan Sumber Daya Manusia	Menyusun model kaderisasi mahasiswa multikampus	Membimbing dan mengarahkan kaderisasi HMJ yang baru terbentuk di kampus ITB Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus
					Menyusun dokumen rujukan kaderisasi bagi HMJ yang baru terbentuk di kampus ITB Jatinangor
		Menginisiasi pergerakan eksternal dalam lingkup sosial masyarakat kampus ITB Jatinangor	Keresidenan Multikampus	Mengoordinasikan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masyarakat dalam kaitan kemahasiswaan Jatinangor	Mengadakan forum rutin berkala untuk mengontrol keberjalanan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masyarakat kemahasiswaan Jatinangor
					Bekerjasama dengan HMJ di kampus Jatinangor dan lembaga intrakampus sosial masyarakat untuk menyemarakkan dan mempropagandakan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masuyaralat
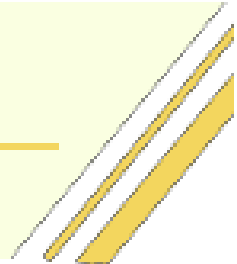
No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
			Kemenkoan Sosial Masyarakat	Memantau dan mengonsultasikan gerakan sosial masyarakat dalam kaitan kemahasiswaan Jatinangor	Mengarahkan bentuk gerakan kolaborasi dan sinergisasi sosial masyarakat antara semua HMJ di kampus Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus
		Mendampingi dan memberdayakan kegiatan kemahasiswaan ITB Cirebon	Keresidenan Multikampus	Membela dan membantu mahasiswa ITB Cirebon untuk mendapatkan hak dasar dalam pendidikan, kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan	Menghubungkan mahasiswa ITB Cirebon dengan setiap entitas stakeholder yang menopang kebutuhan dasar
					Menyediakan wadah bagi mahasiswa ITB Cirebon untuk berkegiatan kemahasiswaan sebagai bentuk aktualisasi diri
				Membuat dan menginisiasi sistem kemahasiswaan multikampus di kampus	Memantau secara berkala kesiapan sarana dan prasarana kampus ITB Cirebon dalam kegiatan kemahasiswaan

No.	Misi	Strategi Implementasi	Bidang Pelaksana	Tugas Pokok	Fungsi
				ITB Cirebon ketika sudah memadai	Menyusun dokumen rancangan inisiasi kemahasiswaan bagi mahasiswa ITB Cirebon

2.6 STRUKTUR KABINET KM ITB 2018

Untuk menjalankan strategi umum Kabinet KM ITB 2018 yang telah dijelaskan di atas, disusun struktur Kabinet KM ITB 2018 sebagai berikut
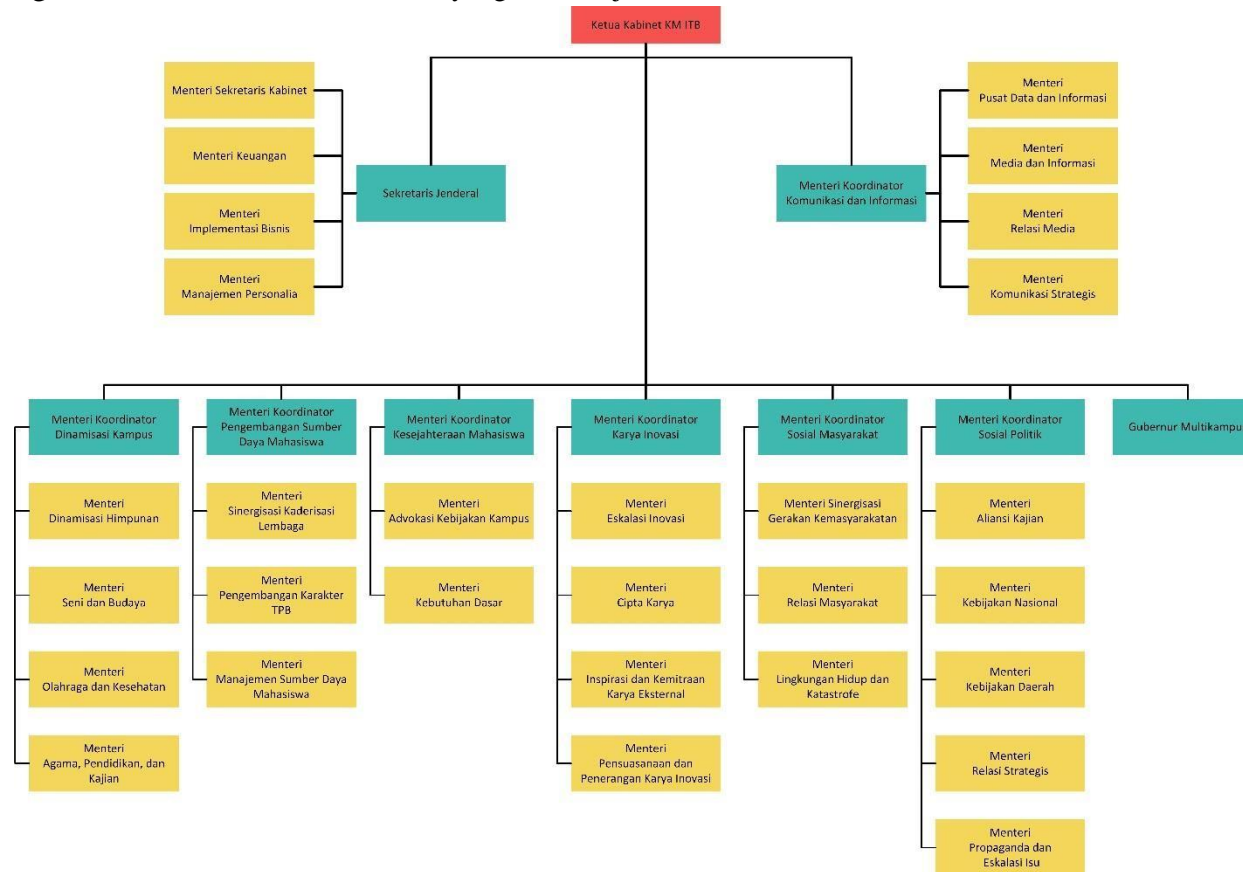
BAB 3 SEKRETARIS JENDERAL

All you need is the plan, the road map, and the courage to press on to your destination.

-Earl Nightingale-

Organisasi adalah sebuah entitas yang dibangun atas kesamaan latar belakang sekelompok individu dan memiliki sebuah tujuan kolektif yang mendasari adanya hubungan dengan lingkungan luar. Definisi di atas mengandung sebuah pernyataan implisit bahwa mencapai tujuan dari organisasi merupakan kewajiban seluruh anggota dan melibatkan lingkungan luar sebagai obyek, mitra maupun subyek dari ketercapaian tujuan tersebut. Seyogyanya, seluruh entitas dalam organisasi beriktikad dengan sebenar-sebenarnya untuk mencapai tujuan tersebut.
Untuk merealisasikan hal itu, diperlukan strategi-strategi jitu yang mempertimbangkan seluruh kondisi internal maupun eksternal organisasi sehingga tujuan tersebut dapat tercapai secara mangkus dan sangkil. Kondisi internal dan eksternal yang dimaksud berkaitan erat dengan keadaan sumberdaya pada organisasi yang meliputi manusia, administrasi, finansial, ruang dan barang, serta waktu. Proses merencanakan, mengelola dan mengeksekusi seluruh sumberdaya inilah yang akan menentukan tercapainya suatu tujuan organisasi.
Badan Sekretariat Kabinet KM ITB 2018 bertugas untuk memastikan tercapainya Visi Kabinet KM ITB dengan mengelola seluruh sumberdaya yang ada pada KM ITB sehingga tercapainya sinergisasi pergerakan oleh seluruh entitas yang ada di KM ITB. Untuk itu, dibutuhkan sistem pendukung serta koordinasi antar kemenkoan agar seluruh organisasi mampu mencapai tujuan tersebut dan berjalan sesuai peran dan fungsi masing-masing entitas.

Sekretariat Jenderal Kabinet KM ITB 2018

Arahan GBHP

No	Tujuan	Arahan	Parameter
1	Terkelolanya keuangan kabinet KM ITB secara transparan dan akuntabel.	Membuat sistem akuntansi keuangan kabinet KM ITB.	Adanya sistem akuntansi keuangan kabinet KM ITB.
2			Berjalannya sistem akuntansi keuangan kabinet KM ITB
3		Melakukan pelaporan keuangan kabinet KM ITB kepada anggota KM ITB.	Adanya pelaporan keuangan kabinet KM ITB kepada anggota KM ITB secara berkala.

Arahan Presiden

No.	Tugas Pokok	Fungsi
1.	Merancang dan mengimplementasikan sistem dan mekanisme organisasi yang dapat menumbuhkembangkan niai semangat pelayanan pada setiap pengurus Kabinet KM ITB	Menyusun strategi organisasi yang integral dan menjadi dasar dalam proses manajemen
2.		Mencerdaskan dan mengarahkan seluruh bidang pelaksana Kabinet KM ITB untuk mengimplementasikan strategi organisasi yang telah disusun
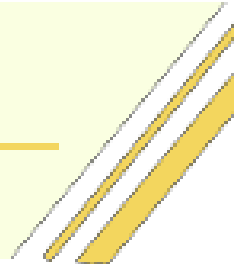
No.	Tugas Pokok	Fungsi
3.		Menyusun dan menjalankan mekanisme perencanaan dan evaluasi seluruh proses kerja Kabinet KM ITB secara integratif
4.	Mengoordinasikan sistem internal dan keberjalanan Kabinet KM ITB dalam hal administrasi, keuangan maupun sumberdaya manusia	Mengelola administrasi dan arsip dokumen yang rapi dan mudah diakses
5.		Membuat dan mengontrol lini masa kegiatan KM ITB yang terintegrasi
6.		Merekap segala bentuk arsip administrasi Kabinet KM ITB
7.		Mengoordinasikan segala bentuk pelaporan dan draft rencana kegiatan
8.		Memenuhi kebutuhan keuangan Kabinet KM ITB
9.		Pengaturan dan pembukuan serta pelaporan keuangan Kabinet KM ITB
10.		Menyusun dan menjalankan standar prosedur operasional dalam terkait kesekretariatan, keuangan dan manajemen personalia
11.	Mendampingi dan mengatur sumberdaya manusia Kabinet KM ITB sesuai kebutuhan dan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB	Mendesain dan memantau serta bekerjasama dengan kemenkoan lain dalam melakukan kaderisasi internal Kabinet KM ITB
12.		Mendata hasil penilaian kinerja anggota Kabinet KM ITB

No.	Tugas Pokok	Fungsi
13.		Mengarahkan dan memastikan keterlibatan semua pengurus Kabinet KM ITB dalam setiap agenda kaderisasi sektoral sehingga membentuk kader-kader terpusat KM ITB
14.		Memberikan bentuk apreasi dan usaha pengikatan hati anggota Kabinet KM ITB
15.	Menjadi penanggungjawab keberjalan Kabinet KM ITB secara internal dan berperan sebagai wakil presiden dalam lingkup internal KM ITB	Berperan sebagai sinergisator gerak dalam kaitannya dengan kebutuhan internal KM ITB khususnya PSDM, Dinamisasi Kampus dan Kesejahteraan Mahasiswan
16.		Berperan sebagai pengawas gerak dalam kaitannya dengan kebutuhan internal KM ITB khususnya PSDM, Dinamisasi Kampus dan Kesejahteraan Mahasiswan
17.		Berperan sebagai pengontrol gerak dalam kaitannya dengan kebutuhan internal KM ITB khususnya PSDM, Dinamisasi Kampus dan Kesejahteraan Mahasiswa

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kesekjenan.
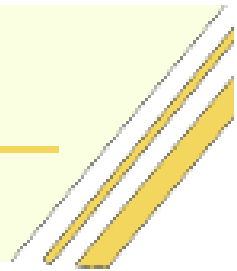
1. Linimasa 1 KM ITB

Deskripsi	Melakukan pengaturan linimasa untuk seluruh lembaga di KM ITB. Linimasa yang diatur adalah terbatas pada kegiatan-kegiatan lembaga yang membutuhkan pengaturan aliran massa.
Tujuan	1. Adanya linimasa 1 KM ITB yang terintegrasi. 2. Adanya pengaturan aliran massa berdasarkan fungsi waktu.
Target Massa	Seluruh Lembaga di KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Sekretaris Jenderal 2. Approval: Sekretaris Jenderal 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: - 5. Inform: Seluruh Kemenkoan
Metode	1. Melakukan forum sosialisasi bersama sekjen lembaga-lembaga di KM ITB untuk membahas terkait linimasa 1 KM ITB (di awal kepengurusan). 2. Melakukan pendataan linimasa kegiatan-kegiatan berbagai lembaga di KM ITB menggunakan GCalendar masing-masing lembaga dengan domain @km.itb.ac.id. 3. Melakukan rekapitulasi linimasa 1 KM ITB untuk selanjutnya diberikan kepada Kemenkoan Dinamisasi Kampus. 4. Melakukan forum kesekjenan KM ITB lanjutan jika dibutuhkan.
Parameter	Adanya rekapitulasi linimasa 1 KM ITB setiap bulan. Efektif mulai Mei 2018 hingga Januari 2019.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang Kepengurusan. Efektif mulai Mei 2018 hingga Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 orang
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Sekretaris Jenderal

3.1 KEMENTERIAN SEKRETARIS KABINET

Organisasi menurut Stephen P. Robbins adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi mahasiswa. Pada dasarnya, organisasi mahasiswa adalah sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan koridor AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut. Organisasi Mahasiswa tidak boleh keluar dari rambu-rambu utama tugas dan fungsi perguruan tinggi yaitu tri darma perguruan tinggi, tanpa kehilangan daya kritis dan tetap berjuang atas nama mahasiswa, bukan pribadi atau golongan.

Adminstrasi merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan, dalam suatu organisasi dibutuhkan suatu perencanaan yang matang untuk mengatur segala keseluruhan kebutuhan yang menunjang organisasi tersebut. Dalam perencanaan dibutuhkan data dan arsip yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pencatatan, persuratan, pembukuan, dll yang bersifat teknis ketatausahaan untuk dapat mendukung keberjalanan suatu organisasi tersebut. Karena sebaik-baiknya perencanaan, tanpa manajerial yang baik akan menjadi sebuah kesia-siaan.Untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya administrasi yang dimaksud maka diperlukan adanya Kementrian Sekretaris Kabinet di KM ITB yang dapat berperan sebagai salah satu kementrian yang berfungsi sebagai supporting bagi seluruh kegiatan yang ada di Kabinet KM ITB. Selain kebutuhan teknis administrasi, kementErian ini pun lahir karena adanya kebutuhan untuk mengelola sarana dana prasarana yang dimiliki Kabinet KM ITB.

Menteri Sekretaris Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Manajemen surat masuk, surat keluar, dan proposal kegiatan Kabinet KM ITB (pembuatan, pengeluaran, dan pengarsipan).
2. Membuat dan mengontrol prosedur operasional standar administrasi untuk Kabinet KM ITB.
3. Membuat, membagi, dan mengarsipkan notula rapat kabinet KM ITB.
4. Mengelola dokumen Kabinet KM ITB.
5. Mengelola cloud storage untuk pengarsipan dokumen-dokumen kemenkoan, kementerian, program, dan kegiatan yang bisa diakses setiap anggota Kabinet KM ITB.
6. Melakukan koordinasi terkait pengumpulan dokumen rancangan kerja Kabinet, rencana kerja bulanan, laporan kerja bulanan, laporan kegiatan, laporan pertanggungjawaban tengah tahun, dan laporan pertanggungjawaban akhir tahun.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Sekretaris Kabinet
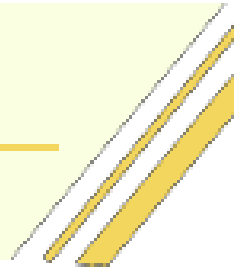
1. Manajemen Surat Masuk, Surat Keluar, dan Proposal Kegiatan

Deskripsi	Melakukan pengarsipan dan manajemen terkait surat dan proposal kegiatan yang akan dikeluarkan atas nama Kabinet KM ITB serta melakukan pendataan atas surat yang masuk dan menyampaikan kepada pihak yang ditujukan.
Tujuan	Mengelola dan mengarsipkan sistem surat masuk, surat keluar, dan proposal kegiatan.
Target massa	Massa Kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Menteri Sekretaris 2. Approval : Menteri Sekretaris 3. Support : Sekretaris Kemenkoan, Wakil Menteri Sekretaris 4. Consult : Sekretaris Jenderal, Wakil Sekretaris Jenderal 5. Inform : Presiden/kemenkoan/kementerian/lembaga terkait dan Kementerian Media dan Informasi (penyebaran informasi)
Metode	1. Metode yang digunakan untuk manajemen surat keluar adalah melalui cloud storage yang dapat di akses oleh setiap Sekretaris Kemenkoan dengan persetujuan dan pengawasan atas nomor surat yang keluar akan dikontrol oleh Menteri Sekretaris dibantu oleh Wakil Menteri Sekretaris SektoralMetode yang digunakan untuk manajemen surat masuk adalah

	dengan mengisi lembar kendali surat masuk yang akan diarsipkan di dalam cloud storage yang kemudian akan diberikan atau dipublikasikan kepada pihak yang bersangkutan dengan bantuan dari Kementerian Media dan Informasi. 2. Metode yang digunakan untuk proposal kegiatan adalah dengan memberi tahu menteri sekretaris kabinet dengan format yang sudah ada lalu mengisi lembar kendali proposal kegiatan kemudian membuat proposalnya dan memberikannya kepada pihak yang bersangkutan.
Parameter	1. 100% nomor surat keluar dapat terarsipkan dengan baik. 2. 80% softfile surat keluar dapat terarsipkan di dalam cloud storage. 3. 90% nomor surat masuk dapat terarsipkan dan dapat diberikan kepada pihak yang bersangkutan. 4. 90% lembar kendali proposal kegiatan dapat terarsipkan.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang Kepengurusan.
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Wakil Menteri Sekretaris Sektoral
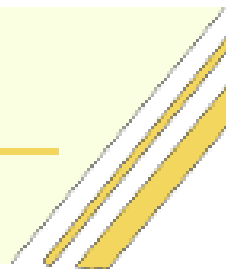
2. Manajemen Dokumen Kabinet KM ITB

Deskripsi	Melakukan koordinasi atas pengumpulan dokumen Kabinet KM ITB yang berisi : 1. Laporan Kegiatan adalah dokumen-dokumen terkait kegiatan yaitu : Notula Acara, Daftar Hadir, dan Berita Acara. 2. Laporan Kinerja adalah Laporan Bulanan yang berisi evaluasi yang telah dikerjakan, laporan keuangan, dan rapor Kemenkoan selama rentang waktu yang ditetapkan. 3. Rencana Kinerja adalah Rencana Bulanan yang berisi rencana yang akan dikerjakan selama rentang waktu yang ditetapkan. 4. LPJ Tengah /Akhir Tahun adalah Laporan Pertanggungjawaban akan fungsi dan program kerja yang telah dijalankan selama setengah/satu tahun kepengurusan. 5. Draft adalahi dokumen rancangan kepengurusan Kabinet.
Tujuan	1. Mengumpulkan dokumen Kabinet KM ITB berupa Laporan Kinerja setiap bulannya sebagai data/arsip ketika rapat koordinasi untuk evaluasi keberjalanan program/fungsi kerja yang telah dilakukan.

	2. Mengumpulkan draft sebagai rancangan kepengurusan Kabinet KM ITB. 3. Mengumpulkan LPJ Tengah/Akhir Tahun pada tengah/akhir kepengurusan sebagai data dan laporan atas keberjalanan program/fungsi kerja yang telah dilaksanakan.
Target massa	Sekretaris Kemenkoan, MP Kemenkoan, Bendahara Kemenkoan, Perangkat Kementrian, Perangkat Kepanitiaan
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Sekretaris 2. Approval: Menteri Sekretaris 3. Support: Sekretaris Kemenkoan, Wakil Menteri Sekretaris 4. Consult: Sekretaris Jenderal, Wakil Sekretaris Jenderal 5. Inform: Massa Kabinet KM ITB
Metode	Mengumpulkan setiap dokumen Kabinet KM ITB dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Lalu mengunggahnya pada cloud storage sehingga dapat terarsipkan dengan baik.
Parameter	1. 100% Laporan Kinerja dapat terkumpul dan diarsipkan di dalam cloud storage setiap bulannya. 2. 95% Laporan Kegiatan terkumpul, terarsipkan, dan terpublikasian ke massa KM ITB 3. 100% Draf terkumpul dan di arsipkan di dalam cloud storage. 4. 100% LPJ Tengah/Akhir Tahun terkumpul dan di arsipkan di dalam cloud storage di tengah/akhir kepengurusan.
Waktu Pelaksanaan	Sepanjang Kepengurusan
Tempat Pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Wakil Menteri Sekretaris Terpusat

3.2 KEMENTERIAN MANAJEMEN PERSONALIA

Manajemen Personalia dapat diibaratkan sebagai pelepas dahaga bagi manusia yang sedang kehausan di gurun pasir. Manajemen Personalia dapat diibaratkan sebagai sahabat sejati tempat menceritakan segala rahasia. Manajemen Personalia dapat diibaratkan bagaikan orang tua, menilai dalam diam. Manajemen Personalia dapat pula diibaratkan sebagai tembok yang memiliki telinga, mendengar segala rahasia dan terjaga. Manajemen Personalia, pondasi bayangan Kabinet KM ITB.

Menteri Manajemen Personalia Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Mengonsultasikan kebutuhan SDM kabinet yang dibutuhkan dengan tiap kemenkoan.
2. Melaksanakan program kaderisasi yang bekerjasama dengan kemenkoan lainnya melalui rekrutasi terbuka.
3. Melakukan pembuatan database anggota Kabinet KM ITB 2018.
4. Melakukan pendataan terkait kebutuhan SDM Kabinet KM ITB dalam berbagai kegiatan kabinet.
5. Menilai kinerja anggota Kabinet KM ITB berdasarkan standar anggota yang telah ditetapkan.
6. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerja anggota Kabinet KM ITB.
7. Mengonsultasikan permasalahan SDM Kabinet KM ITB. Mengarahkan dan memastikan keterlibatan semua pengurus Kabinet KM ITB dalam setiap agenda kaderisasi sektoral sehingga membentuk kader-kader terpusat KM ITB. Mendata keterlibatan setiap anggota Kabinet KM ITB dalam agenda kaderisasi sektoral. (non ring 1-2)
8. Memberikan apresiasiasi tehadap pencapaian anggota Kabinet KM ITBMenjalankan berbagai kegiatan internalisasi anggota Kabinet KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Manajemen Personalia
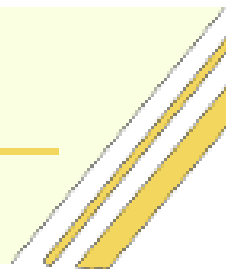
1. Apresiasi

Deskripsi	Bentuk apresiasi kepada anggota kabinet KM ITB yang berulang tahun, berprestasi, dan berkarya.
Tujuan	Mendekatkan anggota kabinet secara kultural dengan pemberian apresiasi.
Target Massa	Seluruh anggota kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Wakil Menteri Manajemen Personalia 2. Approval : Menteri Manajemen Personalia, Kesekjenan, Presiden 3. Support : Manajemen Personalia Kemenkoan dan Manajemen Personalia Kementerian 4. Consult : Kesekjenan dan Kemenkoan Kominfo 5. Inform : Menteri Manajemen Personalia
Metode	1. Mengirimkan nama - nama anggota kementerian yang berulang tahun di tiap minggu ke MP Kementerian. 2. Membuat poster ucapan ulangtahun per bulan.

	3. Membuat poster apresiasi prestasi dan karya.
Parameter	1. Terbitnya poster ulangtahun pada tiap waktu pelaksanaan dan ditempel di sekre kabinet. 2. Terbitnya poster apresiasi anggota Kabinet KM ITB setiap bulan (jika terdapat anggota kabinet KM ITB yang berprestasi).
Waktu pelaksanaan	Mei, Agustus 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	Wakil Menteri Manajemen Personalia, Manajemen Personalia Kemenkoan dan Manajemen Personalia Kementerian
Anggaran	**Rp80.000,00**
Penanggung Jawab	Wakil Menteri Manajemen Personalia
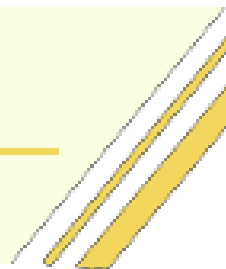
2. Evaluasi

Deskripsi	Menilai kinerja anggota kabinet dari parameter yang telah ditetapkan dan memberikan apresiasi atau evaluasi berdasarkan hasil penilaian tersebut.
Tujuan	Mengetahui kinerja anggota kabinet untuk meningkatkan kualitas kerja dan semangat berkontribusi di Kabinet KM ITB.
Sasaran	Anggota Kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Dirjen Evaluasi. 2. Approval : Menteri Manajemen Personalia, Kesekjenan, Presiden. 3. Support : Manajemen Personalia Kemenkoan dan Manajemen Personalia Kementerian. 4. Consult : Menteri Manajemen Personalia dan Kemenkoan PSDM. 5. Inform : Menteri Manajemen Personalia dan Menteri MSDM.
Metode	1. Mengisi nilai rapor staf . 2. Kumpul untuk membahas permasalahan di masing - masing kementerian dan kedeputian per bulan. 3. Secara kultural MP kemenkoan / kementerian membahas permasalahan anggotanya. 4. Mengevaluasi kinerja staf dari rapor. 5. Melakukan apresiasi kepada staf terbaik dan tindak lanjut pada staf yang kinerjanya kurang maksimal.
Parameter	1. Terdapat rapor staf setiap bulannya. 2. Publikasi rapor staf di setiap kementerian pada setiap periode yang telah ditentukan.

	3. Seluruh staf terbaik diberikan apresiasi berupa merchandise yang telah dientukan. 4. Memberikan tindak lanjut untuk staf yang nilainya di bawah standar minimum
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan, publikasi rapor sekaligus pemberian hadiah: Juli, Oktober, November, Januari
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	Dirjen Evaluasi, Manajemen Personalia Kemenkoan, Manajemen Personalia Kementerian
Anggaran	**Rp 3.920.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Evaluasi

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada kementerian Manajemen Personalia
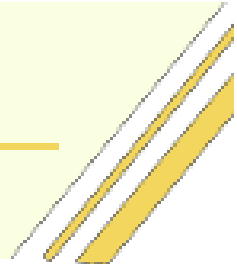
1. Perekrutan Terbuka

Deskripsi	Penerimaan anggota/staf baru kabinet KM ITB.
Tujuan	Memenuhi SDM tiap Kementerian/Kedeputian untuk melaksanakan fungsi kerja dan program kerja tiap kementerian/kedeputian tersebut.
Sasaran	Anggota biasa KM ITB angkatan 2017, 2016, dan 2015
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Wakil Menteri MP. 2. Approval : Menteri MP, Sekretaris Jenderal, Presiden. 3. Support : Seluruh Kemenkoan dan Kementrian/Kedeputian. 4. Consult : Menteri MP, Sekretaris Jenderal. 5. Inform : Menteri MP dan Sekretaris Jenderal.
Metode	1. Mendata kebutuhan staf tiap kementerian melalui Manajemen Personalia Kementerian sesuai dengan kebutuhan kementerian. 2. Menjadi konsultan mengenai kebutuhan SDM tiap kementerian. 3. Melakukan proses seleksi.
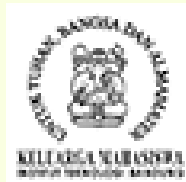
	a. Tiap perekrutan dilakukan via form online sampai batas yang ditentukan. b. Dilakukan wawancara kepada calon staf. c. Dilakukan FGD kepada calon staf (calon staf dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan suatu masalah untuk penilaian calon staf yang lebih akurat).
Parameter	Kebutuhan massa di setiap kementrian/kedeputian, kemenkoan, dirjen terpenuhi
Waktu pelaksanaan	1. Perekrutan terbuka pertama (sebelum penerimaan mahasiswa baru 2018) sekitar Bulan Mei 2. Perekrutan terbuka kedua (setelah penerimaan mahasiswa baru 2018) sekitar Bulan Agustus
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, dll)
Kebutuhan SDM	Seluruh (9) MP Kemenkoan dan (49) MP Kementrian sebagai pewawancara dan mentor FGD
Anggaran	**Rp220.000,00**
Penanggung Jawab	Wakil Menteri Manajemen Personalia

2. Malam Keakraban

Deskripsi	Kegiatan internalisasi kabinet untuk mempererat hubungan kekeluargaan antar staf kabinet KM ITB.
Tujuan	Mempererat hubungan kekeluargaan antar staf Kabinet KM ITB.
Sasaran	Seluruh staf kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Dirjen Pengikatan Internal. 2. Approval : Presiden, Sekretaris Jenderal, Menteri Manajemen Personalia. 3. Support : Kesekjenan. 4. Consult : Sekretaris Jenderal, Menteri Manajemen Personalia. 5. Inform : Menteri Manajemen Personalia.
Metode	1. Perkenalan tiap komponen Kabinet KM ITB secara umum. 2. Melakukan kegiatan malam keakraban dengan diadakannya mata acara: a. games interaktif untuk mengakrabkan staf kabinet KM ITB b. Sharing

	c. Acara bebas (untuk malam keakraban yang bermalam)
Parameter	1. Minimal diadakan 3 kali malam keakraban dalam kepengurusan 2. Mei (Sasaran: Ring 1 dan 2) = 30 orang 3. Agustus (Sasaran: Ring 1, 2 dan staf) = 60 orang 4. Januari (Sasaran: Sasaran: Ring 1, 2, staff, dan staff magang) = 80 orang
Waktu pelaksanaan	1. Mei (Sasaran: Ring 1 dan 2) 2. Agustus (Sasaran: Ring 1, 2 dan staf) 3. November (Sasaran: Ring 1, 2, staf, dan staf magang) (Tentatif) 4. Januari(Sasaran: Sasaran: Ring 1, 2, staff, dan staff magang)
Tempat pelaksanaan	Villa atau tempat lainnya
Kebutuhan SDM	Staf Dirjen Pengikatan Internal (sebagai divisi acara dan divisi logistik malam keakraban)
Anggaran	**Rp17.325.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Pengikatan Internal

3. Pencerdasan Kesekjenan

Deskripsi	Pemaparan terkait berbagai aktivitas yang dilakukan kesekjenan (administrasi, keuangan, manajemen personalia, pengelolaan ruang dan barang, dan manajemen organisasi).
Tujuan	Mencerdaskan anggota kabinet KM ITB perihal kesekjenan.
Sasaran	Seluruh anggota kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Dirjen Pengembangan Internal. 2. Approval : Menteri Manajemen Personalia, Sekretaris Jenderal. 3. Support : Kesekjenan. 4. Consult : Menteri Manajemen Personalia, Sekretaris Jenderal.
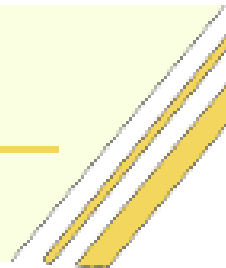
	5. Inform : Sekertaris Jenderal.
Metode	Pemaparan dan diskusi terkait kesekjenan.
Parameter	Dihadiri oleh minimal 50 anggota Kabinet KM ITB termasuk ring 1 dan 2.
Waktu pelaksanaan	September
Tempat pelaksanaan	Sekretariat KM ITB
Kebutuhan SDM	Tiap menteri dan deputi yang ada di Kemenkoan Kesekjenan
Anggaran	**Rp 100.000,00**
Penanggung Jawab	Menteri Manajemen Personalia

4. Program Internalisasi Kementerian dan Kedeputian

Deskripsi	Program internalisasi yang diadakan oleh tiap kementerian dan kedeputian.
Tujuan	Untuk mempererat hubungan kekeluargaan dalam tiap kementerian dan kedeputian.
Sasaran	Seluruh Kementerian dan Kedeputian
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Dirjen pengikatan internal. 2. Approval : Menteri MP, Sekretaris Jenderal. 3. Support : Seluruh Kementerian. 4. Consult : Menteri Manajemen Personalia. 5. Inform : Menteri MP.
Metode	Kebijakan masing-masing kementerian dan kedeputian
Parameter	Minimal satu kali terlaksana program internalisasi kementrian atau kedeputian dalam satu kepengurusan bagi seluruh kementerian atau kedeputian yang memiliki staff
Waktu pelaksanaan	Sepanjang Kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Manajemen Personalia Kemenkoan (9) dan Manajemen Personalia (49)
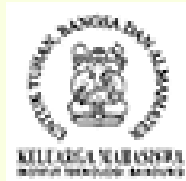
Anggaran	**Rp 2.940.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Pengikatan Internal

5. Ruang Berbagi

Deskripsi	Seminar pencerdasan anggota Kabinet KM ITB dengan topic tertentu.
Tujuan	Mencerdaskan staf kabinet sesuai topik yang dibahas.
Sasaran	Anggota kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Dirjen Pengembangan Internal. 2. Approval : Menteri MP, Sekertaris Jenderal. 3. Support: Seluruh Kemenkoan. 4. Consult: Menteri MP, Deputi Kaderisasi Sektoral. 5. Inform: Menteri MP.
Metode	Ruang berbagi terdiri dari dua bentuk kegiatan: 1. Diklat anggota muda 2. Perkenalan, pemaparan dan sharing mengenai kerja Kabinet KM ITB 3. Seminar
Parameter	1. Seminar terlaksana minimal satu kali selama masa kepengurusan. 2. Terlaksananya diklat anggota muda. 3. Dihadiri oleh 100 anggota Kabinet KM ITB untuk tiap kegiatan (non ring 1 dan 2)
Waktu pelaksanaan	September dan Januari
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Staf Dirjen Pengembangan Internal (2 orang divisi acara dan 3 orang divisi logistik)
Anggaran	**Rp2.790.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Pengembangan Internal
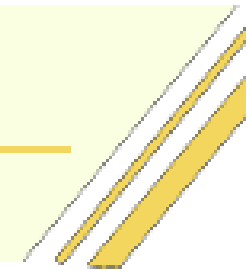
3.3 KEMENTERIAN IMPLEMENTASI BISNIS

Kabinet KM ITB merupakan organisasi kemahasiswaan pusat yang berada di salah satu Perguruan Tinggi terbesar di Indonesia. Dengan status tersebut, tentu saja Kabinet KM ITB memiliki kebutuhan yang tinggi, dan didukung dengan potensi yang sangat luas. Kebutuhan akan dana merupakan suatu keniscayaan untuk mendukung pergerakan Kabinet KM ITB. Potensi mahasiswa yang luar biasa di dalam ITB dengan kondisi pasar yang mendukung memerlukan suatu wadah untuk berkembang. Oleh karena itu, Kementerian Implementasi Bisnis hadir sebagai problem solver kedua permasalahan di atas. Kementerian Implementasi Bisnis bukanlah pencari dana murni yang umumnya bersifat insidental dan berbasiskan keuntungan material saja. Kementerian Implementasi Bisnis memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi bisnis dan wirausaha mahasiswa Institut Teknologi Bandung dengan lingkungannya dengan metode yang baik dan benar, sembari memenuhi kebutuhan keuangan Kabinet KM ITB hingga terciptanya Kabinet KM ITB yang mandiri secara finansial.

Menteri Implementasi Bisnis Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Merancang dan melakukan inovasi dalam proyek dan Badan Usaha Milik Kabinet (BUMK) yang akan dijalankan selama satu periode kepengurusan Kabinet KM ITB.
2. Mengelola proyek-proyek bisnis yang dikelola Kabinet KM ITB.
3. Mencari dan bekerja sama dengan para stakeholder dalam proyek dan Badan Usaha Milik Kabinet (BUMK) yang ada di Kabinet KM ITB.
4. Mengelola badan usaha yang menghasilkan keuntungan bagi Kabinet KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Implementasi Bisnis

1. ITB Investment

Deskripsi	ITB Investment merupakan badan yang mengelola keputusan investasi dari Kementerian Implementasi Bisnis dengan memanfaatkan uang yang tersisa agar tergunakan potensinya dengan maksimal.
Tujuan	1. Memaksimalkan potensi uang yang dimiliki Kementerian Implementasi Bisnis. 2. Menjadi sumber pendapatan pasif cabinet. 3. Membantu merealisasikan ide-ide bisnis mahasiswa. 4. Memperkenalkan mahasiswa terhadap investasi
Target Massa	1. Mahasiswa ITB 2. Masyarakat umum
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Tim ITB Investment 2. Approval : Menteri Implementasi Bisnis 3. Support : - 4. Consult : - 5. Inform: Kementerian Keuangan
Metode	1. Melaksanakan rencana kerja yang telah disusun CEO. 2. Menerima, menganalisis, mengevaluasi dan mengambil kebijakan dari laporan keuangan unit bisnis tempat investasi.
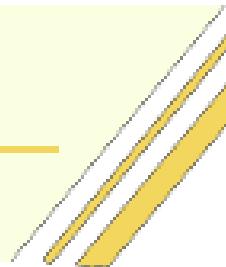
Parameter	Menghasilkan laporan analisis investasi dari 100% laporan keuangan unit bisnis yang diterima dalam satu periode kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Mei – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kota Bandung
Kebutuhan SDM	1. 1 orang CEO ITB Investment 2. 2 orang supervisor
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	CEO ITB Investment

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Implementasi Bisnis.

1. ITB Project

Deskripsi	ITB sebagai salah satu Perguruan Tinggi terbesar di Indonesia seringkali menjadi salah satu sasaran kegiatan, iklan, dan hal lainnya dari pihak luar. Kabinet KM ITB sebagai lembaga yang paling dekat dengan pihak eksternal dan juga mahasiswa dapat menjalin kerja sama berbasis profit – edukatif dengan pihak luar. Maka, ITB Project hadir sebagai perealisasi rencana pihak luar untuk ITB dengan suatu kesepakatan tertentu.
Tujuan	1. Memenuhi kebutuhan keuangan Kabinet KM ITB dengan potensi bisnis yang ada. 2. Memenuhi kebutuhan klien sesuai kesepakatan.
Target Massa	Pihak eksternal kampus, seperti : 1. Perusahaan 2. Vendor 3. Alumni
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Tim ITB Project 2. Approval : Menteri Implementasi Bisnis 3. Support : Kemenkoan Kominfo

	4. Consult : - 5. Inform: Kementerian Keuangan
Metode	1. Menerima komunikasi dari pihak luar terkait kerja sama berbasis profit – edukatif 2. Meminta penjelasan terkait kerja sama yang ingin dijalin 3. Bernegosiasi dengan pihak luar terkait capaian dan batasan-batasan yang ada 4. Keputusan kerja sama diambil berdasarkan pertimbangan antara profit dan usaha, serta nilai edukasi kerja sama
Parameter	100% tanggung jawab pada Mou atau kesepakatan terbaru bersama pihak luar terlaksana yang dibuktikan dengan dokumen laporan pertanggungjawaban kegiatan.
Waktu pelaksanaan	Tentatif bergantung kepada pihak luar.
Tempat pelaksanaan	Institut Teknologi Bandung
Kebutuhan SDM	1. 1 orang Pimpinan Proyek 2. 1 orang bagian kesekretariatan 3. 1 orang operasional 4. Dan beberapa orang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan proyek
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Pimpinan Proyek (akan dipilih dari staf Kementerian Implementasi Bisnis)

2. ITB Apparel

Deskripsi	ITB Apparel merupakan Badan Usaha Milik Kabinet yang bergerak dalam bidang fashion and merchandise dengan high-end design. ITB Apparel akan melakukan rebranding merchandise di ITB dengan memroduksi baju, jaket, alat tulis, dan sebagainya dengan label ITB yang seluruh prosesnya dilakukan oleh mahasiswa ITB sendiri sebagai bentuk praktek berwirausaha.
Tujuan	1. Menciptakan cinderamata ITB yang berkualitas dan terjangkau 2. Menjadi sumber pendapatan terbesar di antara Badan Usaha Milik Kabinet 3. Terciptanya brand awareness ITB Apparel sebagai cinderamata ITB di mata masyarakat
Target Massa	1. Mahasiswa ITB 2. Mahasiswa Baru ITB 2018

	3. Masyarakat umum 4. Panitia kegiatan ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Tim ITB Apparel 2. Approval : Menteri Implementasi Bisnis 3. Support : Kemenkoan Kominfo, Kedeputian KAT 4. Consult : - 5. Inform : Kementerian Keuangan
Metode	1. Melaksanakan rencana kerja yang telah disusun CEO. 2. Melakukan penjualan langsung kepada Mahasiswa baru ITB 2018 pada saat KAT ITB 2018 dan proyek lain.
Parameter	Mampu menghasilkan 60% keuntungan dari modal awal yang dibuktikan dengan laporan keuangan.
Waktu pelaksanaan	Kaos angkatan Mahasiswa Baru ITB 2018 : saat pelaksanaan KAT
Tempat pelaksanaan	1. Institut Teknologi Bandung 2. Lingkungan sekitar kampus
Kebutuhan SDM	1. 1 orang CEO ITB Apparel 2. 1 orang pengurus administrasi dan keuangan (finance) 3. 1 orang pengurus pemasaran (marketing) 4. 2 orang pengurus operasional 5. 3 orang staf
Anggaran	**Rp60.000.000,00**
Penanggung Jawab	CEO ITB Apparel

3. Product Development

Deskripsi	Product Development merupakan Badan Usaha Milik Kabinet yang berusaha untuk membentuk Badan Usaha Milik Kabinet baru dengan daya jual tinggi yang akan menjadi kebanggaan KM ITB dan sebagai salah satu penunjang keuangan Kabinet KM ITB yang berkelanjutan.
Tujuan	1. Memaksimalkan potensi berwirausaha mahasiswa ITB.

	2. Menjadi salah satu penunjang keuangan Kabinet KM ITB yang berkelanjutan.
Target Massa	1. Mahasiswa ITB 2. Masyarakat umum
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Tim Product Development 2. Approval : Menteri Implementasi Bisnis 3. Support : Kemenkoan Kominfo 4. Consult : - 5. Inform: Kementerian Keuangan
Metode	1. Melaksanakan rencana kerja yang telah disusun CEO. 2. Membangun Badan Usaha Milik Kabinet dengan kajian bisnis yang baik. 3. Menciptakan sistem bisnis yang berkelanjutan.
Parameter	Mampu membangun satu Badan Usaha Milik Kabinet baru yang dapat diukur dengan : 1. Dilaksanakannya survey dan riset pasar : 10% 2. Dikonsepnya business plan : 25% 3. Terjalinnya hubungan dengan pendukung bisnis : 15% 4. Validasi unit bisnis : 10% 5. Beroperasinya unit bisnis : 30% 6. Adanya evaluasi : 10%
Waktu pelaksanaan	Mei – Januari
Tempat pelaksanaan	Kota Bandung atau Kabupaten Sumedang
Kebutuhan SDM	1. 1 orang CEO Product Development 2. 1 orang pengurus administrasi dan keuangan (finance) 3. 1 orang pengurus pemasaran (marketing) 4. 2 orang pengurus operasional 5. 3 orang staf
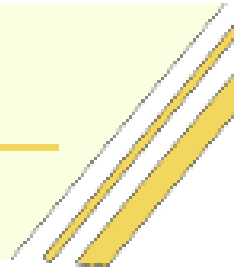
Anggaran	**Rp40.000.000,00**
Penanggung Jawab	CEO Product Development

3.4 KEMENTERIAN KEUANGAN

Dalam menjalankan fungsi/program kerja kabinet KM ITB, membutuhkan dana sebagai sumberdaya untuk merealisasikannya. Dana yang dikelola oleh kabinet KM ITB perlu dikelola dengan sistem keuangan yang baik dan efektif. Hal ini penting dilakukan untuk menjamin terlaksananya fungsi/program kerja kabinet KM ITB yang tidak sedikit. Oleh karena itu, diperlukannya bagian khusus yang fokus terhadap pengelolaan keuangan kabinet KM ITB.

Menteri Keuangan Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Merancang anggaran dan arus keuangan Kabinet KM ITB.
2. Melakukan pengawasan keuangan Kabinet KM ITB.
3. Melakukan pendistribusian keuangan kepada semua program Kabinet KM ITB serta Badan Semi Otonom Kabinet ITB.
4. Melakukan pengawasan dan advisori terhadap kegiatan kepanitiaan dan Badan Semi Otonom Kabinet KM ITB.
5. Membuat dan melakukan pelaporan keuangan Kabinet KM ITB secara berkala.
6. Melakukan audit dan pengarsipan keuangan Kabinet KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Keuangan

1. Menyusun RAB dan RAM

Deskripsi	Penyusunan Rancangan Anggaran Belanja dan Pemasukan selama satu periode kepengurusan Kabinet KM ITB 2018-2019 yang meliputi program/fungsi kerja yang akan dilaksanakan.
Tujuan	Adanya acuan untuk mengontrol pengeluaran dan pemasukan Kabinet KM ITB selama satu periode kepengurusan.
Target massa	Bendahara kemenkoan
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Menteri Keuangan, Bendahara Kemenkoan 2. Approval: Menteri Keuangan, Sekretaris Jendral 3. Support: - 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Seluruh kemenkoan membuat rencana kebutuhan. 2. Mengumpulkan dan menganalisis rencana kebutuhan kemenkoan berdasarkan prioritas. 3. Mendata pemasukan dari KIB, kemenkoan dan Lembaga Kemahasiswaan. 4. Koordinasi terkait rencana keuangan kemenkoan dalam rapat keuangan.

	5. Menyusun rancangan anggaran belanja dan pemasukan Kabinet KM ITB. 6. Menyusun cashflow berdasarkan rancangan anggaran belanja dan pemasukan KM ITB.
Parameter	Tersusunnya Rancangan anggaran pendapatan dan belanja Kabinet KM ITB selama satu tahun kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Satu periode kepengurusan Kabinet KM ITB
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. Menteri dan wakil Menteri keuangan (2 orang) 2. Bendahara kemenkoan (8 orang)
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Menteri Keuangan

2. Laporan Keuangan

Deskripsi	Membuat dan mempublikasikan laporan keuangan Kabinet KM ITB.
Tujuan	Adanya transparansi keuangan secara berkala dan dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota KM ITB.
Target Massa	Bendahara kemenkoan dan anggota KM ITB.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Menteri Keuangan, Bendahara Kemenkoan 2. Approval : Menteri Keuangan 3. Support : Kemenkoan Kominfo 4. Consult : - 5. Inform : -
Metode	1. Mengumpulkan laporan dan bukti pengeluaran serta pemasukan dari setiap bendahara kemenkoan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Melakukan pengarsipan laporan keuangan beserta bukti transaksi dalam google drive dan buku nota kemenkoan 4. Melakukan publikasi laporan keuangan melalui OA Line Kabinet KM ITB secara berkala.
Parameter	Terpublikasikannya laporan keuangan setiap 1 bulan sekali selama bulan efektif kepengurusan Kabinet KM ITB.

Waktu pelaksanaan	Satu periode kepengurusan Kabinet KM ITB.
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. Menteri dan wakil Menteri keuangan (2 orang) 2. Bendahara kemenkoan (8 orang)
Anggaran	**Rp50.000,00**
Penanggung Jawab	Menteri keuangan dan wakil Menteri keuangan.

3. Audit Keuangan

Deskripsi	Melakukan pengecekan dan penyesuaian pemasukan serta pengeluaran yang telah dilakukan oleh program/fungsi kerja Kabinet KM ITB.
Tujuan	1. Adanya ketersesuaian antara pemasukan dan pengeluaran setiap kemenkoan dengan RAPBL 2. Dibutuhkannya kontrol pengawasan terhadap keberjalanan keuangan setiap kemenkoan.
Target Massa	Bendahara Kemenkoan.
Pementaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Menteri keuangan, Bendahara kemenkoan 2. Approval : Menteri keuangan 3. Support : - 4. Consult : - 5. Inform : -
Metode	1. Mengadakan rapat keuangan dengan bendahara kemenkoan minimal satu bulan sekali. 2. Membahas kesesuaian keuangan dari segi jumlah maupun waktu masuk/keluar setiap program kerja dan fungsi pada kemenkoan Kabinet KM ITB. 3. Memberikan dana kepada setiap kemenkoan sesuai kebutuhan secara interval. 4. Mengontrol keberjalanan program kerja dan fungsi masing-masing kemenkoan.
Parameter	Terlaksananya rapat keuangan dengan bendahara kemenkoan setiap 1 bulan sekali selama bulan efektif kepengurusan Kabinet KM ITB.
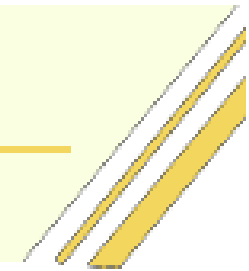
Waktu pelaksanaan	Satu periode kepengurusan Kabinet KM ITB.
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. Menteri dan wakil Menteri keuangan (2 orang) 2. Bendahara kemenkoan (8 orang)
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Menteri keuangan dan wakil Menteri keuangan.

3.5 KEDEPUTIAN BADAN RUMAH TANGGA

Keduptian Rumah tangga adalah sebuah deputi yang mengatur masalah sekretariat kabinet KM ITB dan inventarisasi barang Kabinet KM ITB . Dalam hal ini semua hal terkait penataan ruang sekretariat, penggunaan ruang sekretariat, dan penggunaan Barang milik Kabinet KM ITB dikoordinir oleh Kedeputian Badan Rumah Tangga. Kedeputian ini menjadi pusat data dari seluruh inventarisasi barang KM ITB dan juga akses satu-satunya dalam menggunakana sekretariat KM ITB. Kedeputian Rumah Tangga membuat SOP-SOP dalam keberjalanannys untuk membantu tercapainya tujuan adanya kedeputian ini, yaitu inventarisasi barang dan juga sekretariat KM ITB yang bersih, nyaman, dan aman untuk digunakan.

Deputi Badan Rumah Tangga Kabinet KM ITB 2018
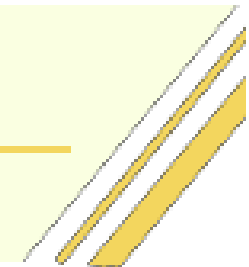
Arahan Kedeputian

1. Invetarisasi barang-barang milik Kabinet KM ITB.
2. Menyusun standar prosedur operasional untuk mengelola sekretariat KM ITB dan penggunaan inventaris Kabinet KM ITB.
3. Mengoordinir pengelolaan sekretariat KM ITB.
4. Mengoordinir penggunaan inventaris Kabinet KM ITB.
5. Mengoordinir sistem piket sekretariat KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Badan Rumah Tangga

2. Mengelola peminjaman sekretariat KM ITB

Deskripsi	Pengelolaan peminjaman sekretariat KM ITB dilakukan sebagai bentuk pemeliharaan sekretariat dalam Internal Kabinet KM ataupun pihak luar kabinet yang menggunakan sekretariat
Tujuan	Agar penggunaan sekretariat KM ITB tidak bertabrakan dengan jadwal lainnya yang ingin menggunakan Sekretariat KM ITB
Target Massa	Seluruh massa KM ITB, dengan utamanya massa kabinet KM ITB.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: BRT, Seluruh Kemenkoan 2. Approval: Deputi BRT 3. Support: - 4. Consult: Sekjen 5. Inform: -
Metode	Dilakukannya pendataan terhadap peminajaman sekretariat kabinet KM ITB yang dilakukan sesuai dengan SOP yang telah berlaku. Hal ini dilakukan 3 hari sebelum acara dilangsungkan untuk dilakukan pendataan peminjaman tersebut.
Parameter	Ada data dari seluruh peminjaman sekretariat KM ITB selama kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Selama Kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Sekretariat Kabinet KM ITB
Kebutuhan SDM	1 orang (Wakil Deputi BRT)

Anggaran	**Rp12.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi BRT

3. Mengelola peminjaman barang Kabinet KM ITB
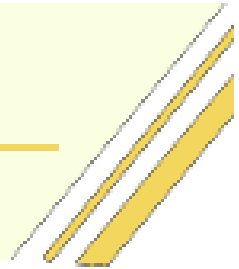
Deskripsi	Mengelola peminjaman barang kabinet yang digunakan oleh pihak internal kabinet maupun pihak luar kabinet.
Tujuan	Penggunaan inventaris Kabinet KM ITB yang tidak bertabrakan dengan jadwal lainnya yang ingin menggunakan inventaris KM ITB .
Target Massa	Seluruh massa Kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: BRT, seluruh Kemenkoan 2. Approval Deputi BRT 3. Support: - 4. Consult – 5. Inform: -
Metode	Dilakukannya pendataan terhadap peminjaman inventaris kabinet KM ITB yang dilakukan sesuai dengan SOP yang telah berlaku. Lalu menentukan penggunaan inventaris KM ITB apabila ada 2 atau lebih pihak yang ingin menggunakan inventaris yang sama.
Parameter	1. Ada data dari seluruh penggunaan inventarisasi barang selama kepengurusan 2. Ada SOP Inventaris
Waktu pelaksanaan	Selama Kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Sekretariat Kabinet KM ITB
Kebutuhan SDM	1 orang
Anggaran	**Rp12.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi BRT

3. Mengoordinir pengelolaan piket kabinet KM ITB

Deskripsi	Piket dilakukan sebagai bentuk pemeliharaan sekretariat KM ITB agar nyaman, bersih dan aman.
Tujuan	Agar membuat sekretariat KM ITB yang nyaman, bersih dan aman untuk digunakan.
Target Massa	Seluruh massa Kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: BRT, Seluruh Kemenkoan 2. Approval: BRT 3. Support: - 4. Consult : - 5. Inform: -
Metode	Membuat jadwal piket yang akan digunakan dan melakukan pengecekan 2 hari sekali untuk melihat absensi piket. Lalu Piket dilakukan sesuai dengan SOP piket yang telah berlalu yang menyesuaikan dengan SOP kesekretariatan
Parameter	1. Setiap Kemenkoan melakukan piket minimal 1 kali dalam seminggu 2. Ada data pelaksanaan piket selama kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Selama bulan efektif kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Sekretariat Kabinet KM ITB
Kebutuhan SDM	1 orang
Anggaran	**Rp12.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi BRT

Program Kerja

1. Inventarisasi Barang

Deskripsi	Melakukan pendataan terhadap barang-barang yang ada dan kebutuhan barang untuk memenuhi keberjalanan kabinet km itb kedepannya.
Tujuan	1. Memenuhi kebutuhan barang kesekretariatan KM ITB.
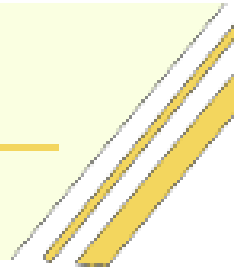
	2. Mendata semua barang yang dimiliki oleh KM ITB.
Target Massa	Kabinet KM ITB, utamanya ring 1 dan ring 2
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: BRT, seluruh kemenkoan 2. Approval: BRT 3. Support:- 4. Consult : - 5. Inform: -
Metode	1. Membuat form untuk mendata barang- barang yang ada. 2. Penamaan barang dilakukan dengan (kode barang untuk elektronik/ furnitur/ lain-lain/ATK)/2018/3/ nomer barang. 3. Membeli barang-barang yang dibutuhkan kedepannya.
Parameter	Adanya data inventarisasi barang Kabinet KM ITB
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Sekretariat Kabinet KM ITB
Kebutuhan SDM	1. Minimal 3 orang per kemenkoan, untuk melakukan pendataan barang yang akan dicatat ke inventarisasi. 2. 1 orang mencatat inventarisasi yang dilakukan oleh masing-masing kemenkoan.
Anggaran	**Rp20.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi BRT

2. Beres-Beres Sekretariat KM ITB

Deskripsi	Melakukan beres-beres sekretariat agar Sekretariat dapat menjadi tempat yang nyaman dan tertata dengan rapih. Beres-beres sekre dilakukan di waktu-waktu tertentu ketika dibutuhkan adanya pengaturan sekre secara menyeluruh.
Tujuan	1. Merapihkan kembali sekre yang kita guanakan agar tetap nyaman, bersih,dan aman 2. Mengecek kelengkapan inventaris barang
Target Massa	Kabinet KM ITB

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: BRT, seluruh kemenkoan 2. Approval: BRT 3. Support:- 4. Consult : - 5. Inform:
Metode	1. Membuat list pembagian tugas untuk masing-masing kemenkoan dalam melakukan beres-beres 2. Merancang teknis beres-beres 3. Melaksanakan beres-beres sekre
Parameter	Minimal 2 kali dalam setahun
Waktu pelaksanaan	Tentatif
Tempat pelaksanaan	Sekretariat KM ITB
Kebutuhan SDM	5 orang perkemenkoan
Anggaran	**Rp175.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi BRT

BAB 4 KEMENTERIAN KOORDINATOR KOMUNIKASI DAN INFORMASI

Setiap badan organisasi tentu memiliki badan pendukungnya (supporting) demi kelancaran berbagai kegiatan. Setiap organisasi juga pasti memiliki berbagai informasi yang perlu disebarkan. Sementara saat ini, seiring berkembangnya zaman dan teknologi, arus informasi semakin kencang; kita terpapar terlalu banyak informasi, terlebih pada gawai yang kita miliki. Informasi yang bertebaran itu perlu dikumpulkan dengan baik, dipilah mana yang bermanfaat untuk kita, mana juga yang bukan merupakan prioritas. Jangan sampai informasi penting justru tenggelam oleh informasi lain yang sekunder dan justru tidak tersampaikan dengan baik kepada target audiens. Maka dari itu, kita perlu memiliki kemampuan manajemen informasi dan strategi komunikasi yang memperhatikan bagaimana strategi, metode, dan waktu penyampaian suatu isu dengan tepat. Ketika dalam sebuah organisasi tidak menjalankan manajemen informasi dan strategi komunikasi, hampir dapat dipastikan akan terjadi situasi chaotic di internal. Pun menimbulkan impresi yang buruk dari target audiensnya akibat dari informasi yang berantakkan dan buruk pula pengemasannya. Isu yang ingin dibawa tidak akan berhasil diangkat ke publik akibat perencanaan dan eskekusi yang buruk.

Kementerian Koordinator Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kabinet KM ITB hadir sebagai badan pendukung Kabinet di bidang informasi sehingga mampu menyebarkan informasi dengan pengemasan yang dapat diterima target audiens dengan baik. Kemenkoan Kominfo berperan sebagai pengelola informasi dan strategi komunikasi, serta bagaimana menjalankan manajemen isu. Selain itu, Kominfo juga berusaha untuk menghadirkan informasi yang aktual, faktual, dan juga terpercaya. Kabinet KM ITB juga memiliki Nilai Dasar Pergerakan (NDP) yang akan diterapkan kepada massa KM ITB. Penerapan nilai-nilai tersebut selain melalui program kerja dan fungsi kerja kementerian, juga harus dirumuskan dalam strategi penjenamaan Kabinet KM ITB sehingga dapat mensuasanakan nilai tersebut secara implisit. Harapannya fungsi Kemenkoan Kominfo di dalam Kabinet KM ITB 2018/2019 ini mampu menjadi corong dalam semangat pelayanan melalui strategi komunikasi dan manajemen informasi serta isu. Dalam mencapai harapan tersebut diperlukanlah strategi dan pengelolaan yang dijalankan secara detail oleh kementerian dan kedeputian yang ada di Kemenkoan Kominfo ini.

Menteri Koordinator Komunikasi dan Informasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan GBHP

No.	Tujuan	Arahan	Parameter
1.	Tersedia data yang dibutuhkan elemen KM ITB.	Mengumpulkan data yang dibutuhkan elemen KM ITB.	Adanya mekanisme pengumpulan data.
2.			Berjalannya mekanisme pengumpulan data.
3.		Mengolah data yang dibutuhkan elemen KM ITB.	Adanya mekanisme pengolahan data.
4.			Berjalannya mekanisme pengolahan data.
5.		Mengelola data yang dibutuhkan elemen KM ITB.	Adanya mekanisme pengelolaan data.
6.			Berjalannya mekanisme pengelolaan data.
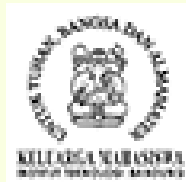
No.	Tujuan	Arahan	Parameter
7.	Terwujudnya hubungan baik antar elemen KM ITB	Menyalurkan informasi terkait kegiatan internal KM ITB.	Adanya mekanisme penyaluran informasi terkait kegiatan internal KM ITB secara berkala.
8.			Berjalannya mekanisme penyaluran informasi terkait kegiatan internal KM ITB secara berkala.
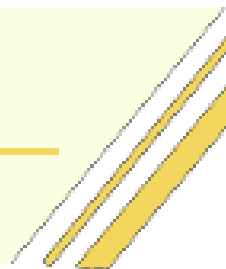
Arahan Presiden

No.	Tugas Pokok	Fungsi
1.	Menyusun dan mengimplementasikan creative brief sebagai landasan untuk mengomunikasikan secara strategis penjenamaan KM ITB	Menjenamakan secara strategis dan taktis segala bentuk penyampaian komunikasi Kabinet KM ITB sesuai Nilai Dasar Pergerakan KM ITB
2.		Menguatkan personal branding seluruh anggota Kabinet KM ITB

No.	Tugas Pokok	Fungsi
3.		Membuat dan mengimplementasikan strategi marketing digital yang mengoptimasi fungsi sosial media secara taktis dan strategis
4.		Bekerjasama dengan Kemenkoan PSDM untuk mengoptimasi implementasi strategi pembudayaan KM ITB
5.		Memfasilitasi konsultasi media dan pencitraan visual
6.	Mengelola dan menyediakan satu data KM ITB yang berorientasi pada pemenuhan data privat dan publik untuk mengoptimasi peran setiap bidang pelaksana Kabinet KM ITB dan seluruh entias kelembagaan KM ITB	Mendaftar dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai dasar kegiatan dan pergerakan KM ITB
7.		Mengolah dan menganalisis data yang dibutuhkan sebagai dasar kegiatan dan pergerakan KM ITB
8.		Bekerjasama dengan HMJ dalam pemenuhan data privat dan data publik untuk menunjang dan mengoptimasi Platfom Open Data
9.	Menjalankan fungsi penerimaan dan komunikasi dengan tamu atau jaringan umum	Membentuk tim protokoler yang menyelenggarakan urusan kegiatan Kabinet KM ITB dengan lembaga ekstakampus
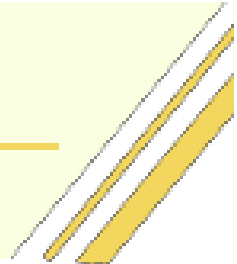
<table>
<tr><th>No.</th><th>Tugas Pokok</th><th>Fungsi</th></tr>
<tr><td>10.</td><td></td><td>Membentuk tim protokoler yang membantu urusan kegiatan Kabinet KM ITB dengan lembaga intrakampus bekerjasama dengan kemenkoan lain</td></tr>
<tr><td>11.</td><td rowspan="2">Berkolaborasi secara proaktif dengan lembaga-lembaga media KM ITB dan lembaga pers regional - nasional agar pergerakan KM ITB diketahui dengan benar oleh seluruh lapisan masyarakat</td><td>Menjalin kerjasama dengan seluruh unit media KM ITB dengan pembagian fungsi yang proporsional agar setiap peristiwa dan kegiatan dalam lingkup KM ITB tersebar menyeluruh ke setiap anggota KM ITB</td></tr>
<tr><td>12.</td><td>Menjalin kerjasama dengan media pers regional maupun nasional untuk meliput kegiatan Kabinet KM ITB khususnya dan seluruh entitas kelembagaan KM ITB umumnya agar setiap pergerakan internal- eksternal KM ITB dipahami oleh masyarakat luas</td></tr>
<tr><td>13.</td><td>Mengelola seluruh corong media dan mengusahakan persebarannya secara masif dan kreatif</td><td>Memanfaatkan secara maksimal dengan taktis dan strategis semua kanal-kanal media yang dimiliki dalam mengomunikasikan dan menginformasikan seluruh pergerakan KM ITB</td></tr>
</table>

No.	Tugas Pokok	Fungsi
14.		Melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan aspek kreativitas dalam penyebaran informasi dan penyampaian komunikasi
15.		Meningkatkan impresi yang lebih luas semua informasi dan komunikasi yang disalurkan melalui kanal-kanal media yang dimiliki
16.	Menginisiasi bentukan media dan persebaran informasi secara kreatif yang menyesuaikan kondisi terkini kaum muda millennials	Bekerjasama dengan kemenkoan lain untuk menyemarakkan setiap gerakan yang dijalankan untuk menyentuh sasaran yang tepat baik di kalangan anggota KM ITB maupun masyakarat secara menyeluruh
17.		Melakukan riset menyeluruh untuk mendapatkan metode yang tepat untuk menginsepsikan nilai melalui strategi pembudayaan

4.1 KEMENTERIAN RELASI MEDIA

Berdasarkan salah satu arahan berbasis misi K3M ITB 2018/2019 adalah memperkuat sinergisasi pergerakan antar elemen KM ITB. Dalam ranah yang lebih spesifik, maka makna sinergisasi pergerakan antar elemen KM ITB dapat diturunkan menjadi berbagai hal, salah satunya dengan menjaga dan menyinergikan relasi jaringan dengan lembaga-lembaga khususnya media intrakampus maupun ekstrakampus skala nasional. Media merupakan salah satu relasi yang dapat berperan sebagai mitra pergerakan.

Di dalam lingkungan KM ITB sendiri terdapat banyak elemen media di setiap lini elemen KM ITB baik itu pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan juga unit media. Sedangkan pada lingkup yang lebih luas, pada media eksternal KM ITB terdapat lembaga pers regional maupun nasional. Kabinet KM ITB haruslah menjalin relasi dengan media-media tersebut. Dengan adanya hubungan baik dengan jaringan media di KM ITB, Kabinet KM ITB dapat bekerjasama dalam rangka memberitakan atau peliputan kejadian tertentu. Sedangkan hubungan dengan media eksternal KM ITB dapat dioptimalkan untuk membangun pergerakan di KM ITB serta harmonisasi pemberitaan media eksternal. Semua usaha membangun relasi tersebut akhirnya berujung kepada tujuan tersampaikannya informasi pergerakan KM ITB dengan benar oleh seluruh lapisan masyarakat.

Menteri Relasi Media Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjalin relasi dan melakukan koordinasi dengan kominfo Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) serta Unit Media
2. Menjalin relasi dengan media eksternal dan berkoordinasi dalam upaya optimasi pemberitaan mengenai pergerakan KM ITB
3. Menghimpun dan memperbaharui basis data media internal KM ITB dan media eksternal
4. Merancang dan melaksanakan kaderisasi untuk perkembangan media internal KM ITB

Implementasi Fungsi Kerja
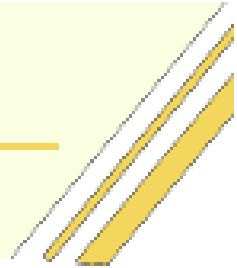
1. Tatap Muka Unit Media

Deskripsi	Kegiatan untuk menjalin hubungan yang komunikatif antara Kabinet KM ITB dengan unit media. Ketika melakukan kunjungan terdapat pula fungsi kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi unit media yang ada di ITB dengan membantu advokasi pemenuhan kebutuhan masing-masing unit media.
Tujuan	1. Menjalin relasi dengan unit media KM ITB. 2. Menerima inputan kebutuhan unit media melalui advokasi.
Target Massa	Unit Media (LFM, Radio Kampus, 8eh, Boulevard, Pers Mahasiswa)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: Kementerian Advokasi

	4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Mengunjungi sekretariat unit media dan bertukar informasi tentang kondisi tiap unit serta menanyakan kebutuhan yang dapat dibantu oleh Kabinet KM ITB
Parameter	1. Terkunjunginya seluruh unit media 2 kali selama masa kepengurusan. 2. 100% permintaan advokasi unit media diteruskan ke Kementrian Advokasi.
Waktu pelaksanaan	1. Kunjungan pertama: Agustus 2018 2. Kunjungan kedua: Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Sekretariat masing-masing unit media
Kebutuhan SDM	3 staff relasi media internal
Anggaran	Rp 300.000,00
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Relasi Media Internal
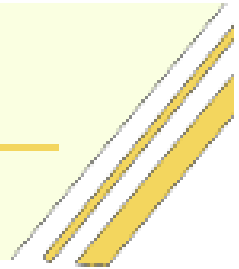
2. Apresiasi Unit Media

Deskripsi	Kegiatan mengapresiasi unit media KM ITB sebagai fungsi apresiatif serta menjalin silaturahim yang lebih baik kepada unit.
Tujuan	Melakukan apresiasi kepada unit media KM ITB ketika sedang berulangtahun dan mendapatkan sebuah prestasi
Target Massa	Unit Media (LFM, Radio Kampus, 8eh, Boulevard, Pers Mahasiswa)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: - 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Memberikan apresiasi kepada unit-unit media dengan mengunjungi secretariat unit tersebut dan memberikan hadiah berupa poster, kue ulangtahun, dan balon
Parameter	1. 100% terlaksananya kegiatan apresiasi kepada unit-unit media yang berulangtahun selama masa kepengurusan.

	2. 100% terlaksananya kegiatan apresiasi kepada unit media yang mendapatkan prestasi*. *prestasi: unit media mendapatkan suatu penghargaan dari lomba yang diikuti oleh unit media tersebut
Waktu pelaksanaan	April 2018-Akhir Kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Sekretariat masing-masing unit media
Kebutuhan SDM	1. 1 PJ Hadiah 2. 5 orang pengunjung media
Anggaran	Rp 290.000,00
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Relasi Media Internal
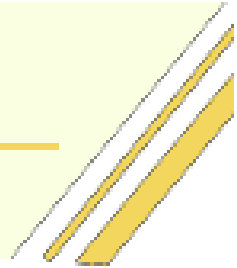
3. Database Media

Deskripsi	Database media merupakan database kontak media internal dan eksternal KM ITB. Hal ini bertujuan memudahkan internal Kabinet KM ITB maupun elemen KM ITB yang lain dalam berjejaring, baik dalam konteks kunjungan, undangan, media partner, maupun keperluan pemberitaan.
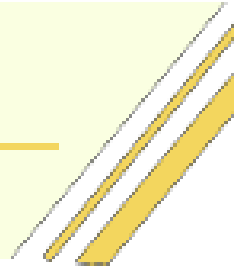
Tujuan	Memiliki kontak media dan informasi internal dan eksternal
Target Massa	Lembaga media internal dan eksternal
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: - 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Menghimpun dan memperbaharui data-data kontak media eksternal dan internal langsung kepada media terkait
Parameter	1. Terdapat database media internal KM ITB. 2. Terdapat database media eksternal KM ITB (regional dan nasional). 3. Terlaksananya update dari database 2 kali secara keseluruhan selama masa kepengurusan yaitu di awal dan akhir kepengurusan
Waktu pelaksanaan	April 2018 – Januari 2019

Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. 2 Staff Relasi Media Internal: sebagai pengumpul data kontak media internal KM ITB dan melakukan update 2. 4 Staff Relasi Media Eksternal : sebagai pengumpul data kontak media eskternal KM ITB dan melakukan update
Anggaran	Rp 400.000,00
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Relasi Media Internal dan Direktur Jenderal Relasi Media Eksternal

4. Menjalin Relasi dengan Media Eksternal

Deskripsi	Kegiatan menjalin relasi dengan media eksternal sehingga tercipta pemberitaan media eksternal yang harmonis terhadap pergerakan KM ITB. Menjawab arahan menjalin relasi dengan media eksternal dan berkoordinasi dalam upaya optimasi pemberitaan mengenai pergerakan KM ITB.
Tujuan	Menghubungkan internal Kabinet KM ITB dengan media eksternal sehingga terjalin hubungan taktis yang mampu membangun pergerakan KM ITB
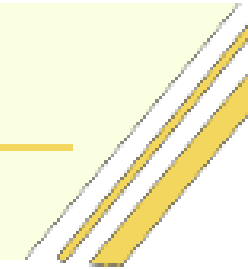
Target Massa	Media eksternal
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M, Menko Sosial Politik, Menko Karya Inovasi, Menko Sosial Masyarakat 3. Support: Kemenkoan Sosial Politik, Kemenkoan Karya Inovasi, Kemenkoan Sosial Masyarakat, 4. Consult: Menteri Relasi Strategis, Menteri Relasi Masyarakat, Menteri Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal, Menteri Relasi Strategis 5. Inform: -
Metode	1. Menjalin hubungan baik dengan media-media eksternal. 2. Menjadi penghubung antara Kementerian Relasi Strategis, Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal, dan Kementerian Relasi Masyarakat dengan media eksternal. 3. Mengundang media pers untuk meliput kegiatan yang telah disetujui untuk diliput yang dilakukan Kementerian Relasi Strategis, Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal, dan Kementerian Relasi Masyarakat.
Parameter	100% kegiatan yang telah disetujui untuk diliput di Kementerian Relasi Strategis, Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal, dan Kementerian Relasi Masyarakat mengundang media eksternal
Waktu pelaksanaan	Tentatif, tergantung masing-masing aksi. Pada periode April 2018 – Januari 2019.

Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 Staff Relasi Media Eksternal
Anggaran	Rp 400.000,00
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Relasi Media Eksternal

Program Kerja
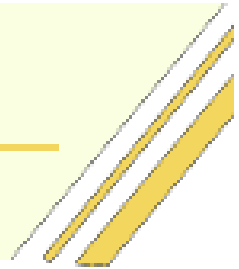
1. Forum Silaturahmi Unit Media

Deskripsi	Forum silaturahmi yang interaktif dimana dilakukan pertukaran informasi secara merata agar tidak terjadi kesenjangan komunikasi antara Kabinet KM ITB dengan unit media.
Tujuan	1. Menjalin relasi dengan unit media dan tersampaikannya informasi secara merata. 2. Menjalankan fungsi advokasi.

Target Massa	5 Unit Media (LFM, Radio Kampus, 8eh, Pers Mahasiswa, dan Boulevard)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: - 4. Consult: - 5. Inform: Kesekjenan
Metode	1. Berkoordinasi dengan ketua unit media untuk datang ke forsil unit media. 2. Berkumpul dan bertukar informasi dengan unit media.
Parameter	1. Terlaksananya forsil unit media sebanyak 2 kali dalam satu kepengurusan. 2. Dihadiri oleh 5 unit media pada setiap forsil yang dilakukan.
Waktu pelaksanaan	20 April 2018 dan 26 Oktober 2018
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Selasar CC Barat, Selasar Labtek, dll)
Kebutuhan SDM	3 staff relasi media internal

Anggaran	Rp 310.000,00
Penanggung Jawab	Menteri Relasi Media dan Direktur Jenderal Relasi Media Internal

2. Forum Silaturahmi Kominfo HMJ dan Unit

Deskripsi	Forum silaturahmi yang interaktif dimana dilakukan pertukaran informasi secara merata agar tidak terjadi kesenjangan komunikasi antara kabinet dengan kominfo HMJ dan Unit.
Tujuan	Menjalin relasi dengan kominfo unit dan HMJ serta tersampaikannya informasi secara merata
Target Massa	Kominfo Unit dan HMJ
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: Kementerian Relasi Himpunan 4. Consult: - 5. Inform: Kesekjenan
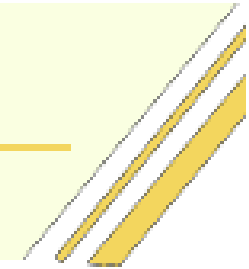
Metode	1. Membuat undangan forsil. 2. Sosialisasi kepada kominfo HMJ dan Unit mengenai forsil melalui group chat LINE. 3. Berkoordinasi dengan kementerian relasi himpunan untuk menitipkan undangan forsil melalui intrakampus HMJ. 4. Berkumpul dan bertukar informasi dengan Kominfo Unit dan HMJ.
Parameter	1. Terlaksananya forsil kominfo HMJ Unit sebanyak 1 kali dalam satu kepengurusan. 2. Dihadiri oleh minimal 40 Kominfo HMJ dan Kominfo Unit atau perwakilannya dalam setiap forsil yang dilakukan.
Waktu pelaksanaan	24 Agustus 2018 dan 23 November 2018
Tempat pelaksanaan	Basement CC Timur
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai MC 2. 1 orang untuk pendataan absensi 3. 3 orang sebagai logistic
Anggaran	Rp 610.000,00
Penanggung Jawab	Menteri Relasi Media dan Direktur Jenderal Relasi Media Internal

3. Pelatihan Komunikasi, Media dan Informasi

Deskripsi	Pelatihan kepada anggota KM-ITB untuk mengenal dan mempelajari dunia media dan jurnalistik. Adanya kolaborasi dengan unit media untuk pembuatan Pelatihan, yang berupa seminar yang dilakukan di dalam kampus.
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan mengenai media dan jurnalistik kepada anggota KM ITB, khususnya kominfo HMJ Unit dan Unit Media. 2. Menjaga Relasi dengan media internal dan media eksternal.
Target Massa	Anggota KM ITB (khususnya kominfo HMJ Unit dan Unit Media)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: - 4. Consult: Kementerian Media dan Informasi 5. Inform: Kesekjenan
Metode	1. Memberikan kuesioner kepada kominfo HMJ dan Unit serta Unit Media akan kebutuhan pelatihan yang nantinya akan menjadi inputan.

	2. Menampung inputan-inputan serta menjadikannya bahan pertimbangan dalam memilih tema pelatihan dan pemateri pelatihan. 3. Mencari contact person pemateri dan menghubunginya. 4. Melakukan pelatihan komunikasi, media, dan informasi.
Parameter	1. Terlaksananya pelatihan media sebanyak 2 kali dalam satu kepengurusan. 2. Dihadiri oleh minimal 35 perwakilan lembaga (HMJ dan Unit).
Waktu pelaksanaan	Antara September-November 2018 (tentatif)
Tempat pelaksanaan	Basement CC Timur atau Auditorium Perpustakaan Pusat Lt. 4
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai MC 2. 3 orang untuk bidang acara 3. 4 orang untuk bidang lapangan 4. 4 orang untuk bidang logistik 5. 2 orang untuk bidang perizinan
Anggaran	Rp 24.570.000,00

Penanggung Jawab	Menteri Relasi Media dan Direktur Jenderal Relasi Media Internal

4. Kerjasama Unit Media dengan Kabinet KM ITB 2018/2019

Deskripsi	Kegiatan berupa pembuatan Memorandum of Understanding dengan Unit Media.
Tujuan	Terbentuknya kerjasama dan kolaborasi antara permediaan kabinet KM ITB dengan Unit Media
Target Massa	5 Unit Media (LFM, Radio Kampus, 8eh, Pers Mahasiswa, dan Boulevard)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: Kementerian Media dan Informasi 4. Consult: - 5. Inform: Kesekjenan
Metode	1. Membuat jadwal untuk bertemu membahas inputan mengenai MoU ini dengan perwakilan unit media satu persatu berdasarkan background unit media tersebut (contoh: unit media cetak, persma dan boulevard dibarengi). 2. Bertemu dan mengobrol dengan unit media tersebut sehingga terciptalah draft MoU.
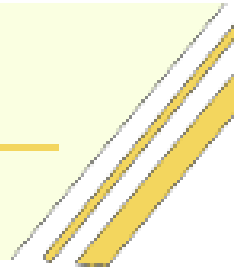
	3. Draft MoU diterima lalu disepakati dan ditandatangani sehingga menjadi MoU yang sah. 4. Menjalankan hasil MoU dengan unit media terkait.
Parameter	Dibuat MoU dengan 5 Unit Media dengan konten berbeda berdasarkan unit medianya.
Waktu pelaksanaan	Awal Kepengurusan (April – Mei 2018)
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat atau Selasar CC Timur)
Kebutuhan SDM	1. 1 orang Menko Kominfo 2. 1 orang Menteri Medinfo 3. 1 orang Menteri Relmed 4. 1 orang Notulen
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Menteri Relasi Media dan Direktur Jenderal Relasi Media Internal

5. Kunjungan Media Eksternal

Deskripsi	Kegiatan untuk menjalin hubungan yang komunikatif antara media internal KM ITB dengan media eksternal.
Tujuan	Mengedukasi lembaga media internal KM ITB mengenai proses di media profesional
Target Massa	Kominfo HMJ dan unit
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Relasi Media 2. Approve: K3M 3. Support: - 4. Consult: - 5. Inform: Kesekjenan
Metode	1. Menerima masukkan media eksternal mana yang harus dikunjungi. 2. Menghubungi bagian HRD dari media eksternal tersebut (dapat berupa media cetak, media radio, maupun media televisi). 3. Melakukan open registration bagi kominfo HMJ, kominfo Unit, dan Unit Media yang ingin ikut serta. 4. Menyiapkan teknis keberangkatan, perjalanan, kegiatan selama di lokasi, serta kepulangan peserta. 5. Mengunjungi lokasi kantor media eksternal tersebut.

Parameter	1. Terlaksananya kunjungan media eksternal sebanyak 2 kali dalam satu kepengurusan. 2. Dihadiri oleh minimal 20 lembaga.
Waktu pelaksanaan	1. Kunjungan pertama: sekitar 3-7 September 2018 2. Kunjungan kedua: sekitar 5-9 November 2018
Tempat pelaksanaan	1. Kunjungan pertama: Koran Sindo, Gedung Sindo Lantai 4, Jalan KH. Wahid Hasyim No 38 , Jakarta Pusat. (tentatif) 2. Kunjungan kedua: Kantor Google Indonesia, Sentral Senayan II Lantai 28, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora, Tanah Abang, RT.1/RW.3, Gelora, Jakarta Pusat. (tentatif)
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai PJ Humas 2. 2 orang PJ Transportasi 3. 1 PJ perizinan dan pendataan kehadiran 4. 2 PJ Dokumentasi
Anggaran	Rp 15.700.000,00
Penanggung Jawab	Menteri Relasi Media dan Direktur Jenderal Relasi Media Eksternal

4.2 KEMENTERIAN MEDIA DAN INFORMASI

Manusia adalah makhluk sosial. Dalam kehidupannya sehari-sehari, manusia akan berkomunikasi dengan makhluk hidup lain. Proses komunikasi dapat menyalurkan informasi dengan baik. Namun, informasi dapat terdistorsi karena penyalur dan penerimanya sehingga mengalami perubahan makna. Distorsi informasi ini dapat diatasi dengan penyajian informasi berbasis data, dimana data yang disajikan adalah data yang bersifat objektif.

Mahasiswa merupakan calon penerus bangsa yang masih terus menggali potensinya dengan berbagai macam cara. Di kampus, mahasiswa tergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan yang menjadi elemen KM ITB. Kegiatan yang dilakukan bermacam-macam dari segi jenis, waktu, latar belakang, dan caranya. Untuk melancarkan keberlangsungan kegiatan, tersampainya informasi mengenai kegiatan merupakan faktor yang dapat membantu. Tak hanya berorganisasi, pencapaian-pencapaian mahasiswa yang berkarya pun tak serta merta tak terbantu dengan adanya publikasi. Momen akan berakhir namun ingatan kita akan momen akan terus ada. Sayangnya, seringkali kita kesulitan dalam membangun memori-memori kita karena arsip-arsip kita seperti dokumentasi ada di berbagai tempat yang berbeda.
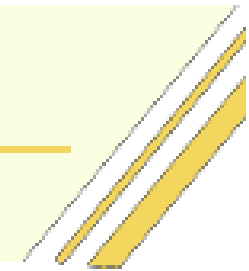
Informasi yang ada akan dapat membantu pembaca, warga, bahkan sesama mahasiswa untuk menaikkan minat dan semangat untuk terus mengembangkan dirinya. Karena itu, Kementrian Media dan Informasi berusaha untuk mewujudkan hal-hal tersebut dengan beberapa fungsi kerja.

Menteri Media dan Informasi

Arahan Kementerian

1. Mengelola dan mengatur alur informasi di kanal-kanal media yang dimiliki oleh Kabinet KM ITB (online dan offline)
2. Menjalankan fungsi dokumentasi kegiatan-kegiatan Kabinet KM ITB
3. Melakukan pengarsipan segala bentuk penyebaran informasi Kabinet KM ITB

Implementasi Fungsi Kerja

1. Kanal Daring

Deskripsi	Menjadi penyalur informasi dari KM ITB ke warga kampus dan eksternal melalui kanal online yang tersedia.
Tujuan	Memberikan informasi dari KM ITB kepada pengikut kanal media KM ITB
Target Massa	Pengikut kanal media KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Media dan Informasi 2. Approval: K3M 3. Support: Kementrian Keuangan 4. Consult: Kementrian Komunikasi Strategis 5. Inform: Kemenkoan dan kementrian terkait

Metode	Publikasi online dilakukan di kanal media KM ITB yaitu LINE, Twitter, Facebook, Situs Web, Instagram, dan Youtube dengan peruntukan yang disesuaikan.
Parameter	Setiap publikasi yang diminta oleh massa KM ITB (Kabinet, HMJ, Unit, BSO) yang memenuhi syarat (bit.ly/ SOPPubli) dipublikasikan
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Seluruh kanal media KM ITB
Kebutuhan SDM	1-2 orang per kanal (dengan LINE dipegang oleh Dirjen Operasional): Instagram (2), Facebook-Twitter (2)
Anggaran	**Rp1.598.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Operasional

2. Kanal Luring

Deskripsi	Menjadi penyalur informasi dari KM ITB ke warga kampus dan pengunjung melalui mading.
Tujuan	Menginformasikan kegiatan KM ITB dengan mading pada kampus Ganesha dan Jatinangor
Target Massa	Warga kampus dan pengunjung ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Media dan Informasi 2. Approval: K3M 3. Support: Kementrian Keuangan 4. Consult: Kementrian Komunikasi Strategis 5. Inform: Kemenkoan dan kementrian terkait
Metode	Publikasi offline menggunakan mading kaca yang ada di ITB Ganesha dan mading kampus Jatinganor
Parameter	Dipublikasikannya 5 poster fisik selama satu periode
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan

Tempat pelaksanaan	ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	2 orang di Ganesha dan 2 orang di Jatinangor (kominfo Jatinangor) untuk publikasi dan 2-4 orang dari kedirjenan media untuk desain poster
Anggaran	Rp 4.620.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen operasional, Medinfo Jatinangor, dan Dirjen Media

3. Dokumentasi dan pengarsipan berita

Deskripsi	Mengarsip berita kegiatan KM ITB (tertulis dan foto).
Tujuan	1. Memberitahukan kegiatan KM ITB kepada pengikut kanal media KM ITB terutama pihak luar ITB. 2. Mengarsipkan berita dan dokumentasi kegiatan KM ITB dengan terorganisir pada platform Kabinet KM ITB 2018/2019 dan Doksos LFM agar dapat dilihat sampai kepengurusan setelahnya secara mudah.
Target Massa	Pengikut kanal media KM ITB

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Media dan Informasi 2. Approval: K3M 3. Support: Kementrian Keuangan dan Wirawarta 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Kegiatan kabinet akan didokumentasikan oleh kemenkoan atau kementrian pelaksana dengan bantuan dirjen dokumentasi, sementara kegiatan massa KM ITB akan didokumentasikan oleh panitia atau partnernya dengan platform Kabinet dan Doksos LFM yang dapat diakses oleh seluruh massa KM ITB.
Parameter	1. Ada folder untuk masing-masing kegiatan kabinet, HMJ, dan unit pada platform Kabinet KM ITB 2018/2019 dan Doksos LFM. 2. Seluruh kegiatan memiliki dokumentasi yang disimpan dalam platform Kabinet KM ITB 2018/2019 dan Doksos LFM. 3. Adanya kilas berita pada situs dan LINE KM ITB. 4. Adanya “Bulan ini di ITB” setidaknya dari Mei 2018 sampai Bulan Desember 2018.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Tentatif
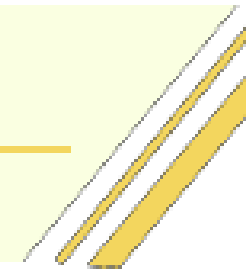
Kebutuhan SDM	20 orang yang juga akan tergabung dalam wirawarta
Anggaran	Rp 75.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Dokumentasi

4.3 KEMENTERIAN KOMUNIKASI STRATEGIS

Arus komunikasi dan informasi menjadi penting dalam keberjalanan sebuah lembaga atau institusi. Sebuah komunikasi penting untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam suatu kegiatan yang diselengarakan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target audiens. Kabinet KM ITB sebagai salah satu organisasi kampus yang menaungi banyak lembaga KM ITB di dalamnya, harus memiliki komunikasi yang baik antar elemen KM ITB. Hal ini untuk mendukung terselenggaranya kegiatan atau acara di kampus agar berjalan baik dan menyentuh massa kampus. Seringnya terlihat dalam berbagai kegiatan, arus komunikasi informasi sangat banyak membanjiri lini massa KM ITB, sehingga massa kampus membutuhkan usaha lebih untuk menyaring sendiri kelebihan informasi tersebut. Informasi berlebih seperti itu tidak efektif dan akan membuat segala kegiatan justru akan diacuhkan oleh massa kampus. Sebagai contoh, sudah banyak kegiatan atau acara-acara yang diselenggarakan Kabinet ataupun lembaga KM ITB minim peserta atau pengunjung. Karena itu, pentingnya perencanaan yang matang mengenai komunikasi yang strategis agar Kabinet KM ITB mampu berdialog dengan target dan seluruh elemen KM ITB dalam frekuensi yang sama. Karena itu mengutip latar belakang Menteri Komunikasi Strategis Kabinet KM ITB tahun 2017, mengenai pentingnya bentuk komunikasi yang efektif dan efisien melalui pembentukan sebuah Kementerian Komunikasi Strategis yang baru terbentuk di tahun 2017. ”Salah satu bentuk komunikasi adalah melalui penjenamaan(branding) yang menunjukkan nilai-nilai dan mimpi Kabinet KM ITB 2017. Dengan penjenamaan (branding), harapannya semua bentuk publikasi membawa nilai yang serupa dan dapat mengkomunikasikan nilai ataupun konten secara efektif kepada elemen KM ITB”. Berdasarkan hal tersebut maka tahun 2018 ini Kementerian Komunikasi Strategis kembali untuk menyampaikan pesan, harapan dan cita-cita Kabinet KM ITB 2018, serta menjadi jembatan antar Kabinet KM ITB dengan seluruh elemen KM ITB di dalamnya. Maka dari itu peran Kementerian Komunikasi Strategis yaitu membuat konsep branding berdasar nilai-nilai yang akan dibawa di tahun 2018 ini, menjaga keberjalanan branding, serta menjadi konsultan juga konseptor publikasi dari berbagai acara yang diselenggrakan Kabinet secara efektif dan efisien.

Menteri Komunikasi Strategis

Arahan Kementerian

1. Membuat penjenamaan Kabinet sesuai dengan visi misi dan nilai Kabinet KM ITB 2018/2019
2. Menjamin implementasi penjenamaan dalam setiap publikasi, propaganda, kampanye, dan segala jenis media
3. Menjadi konsultan kemenkoan/kementerian terkait metode kampanye dan propaganda serta pengemasannya
4. Memberikan pemahaman kepada kementerian/kemenkoan terkait urgensi penjenamaan sebagai dasar komunikasi dalam berbagai bentuk atau metode

Implementasi Fungsi Kerja

1. Penjenamaan Kabinet KM ITB

Deskripsi	Landasan strategi kampanye dan pencitraan, serta pembuatan pensuasanaan citra kabinet secara visual. Penjenamaan (branding) yang dimaksud melingkupi pembuatan grand design Kabinet KM ITB yang sesuai nilai dan pesan yang dibawa agar tercapai komunikasi yang efektif dan efisien. Proker ini menjawab arahan kerja : Membuat penjenamaan Kabinet sesuai dengan visi misi dan nilai Kabinet KM ITB 2018/2019.
Tujuan	1. Merancang penjenamaan (branding) yang selaras dengan nilai yang dibawa oleh Kabinet KM ITB secara strategis. 2. Menjaga nilai penjenamaan (branding).
Target Massa	Internal KM ITB (sasaran utama) dan masyarakat
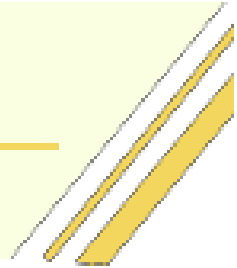
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Kampanye 2. Approval: K3M, Menko-menko Kabinet 3. Support: Seluruh elemen Kabinet KM ITB 4. Consult: Menko Kominfo 5. Inform: -
Metode	1. Metode perancangan penjenamaan (branding): a. Pengenalan dan analisis nilai kabinet yang dibawa b. Pengambilan dan analisis data dari massa kampus mengenai kebiasaan dan sudut pandangnya mengenai kabinet c. Pembuatan Creative Brief d. Pembentukan nama kabinet e. Eksekusi Grand design (logo, tagline, key visual) f. Launching penjenamaan (branding) Kabinet 2. Metode menjaga penjenamaan (branding): a. Mendelegasikan direktur kementerian komunikasi strategis untuk setiap kemenkoan b. Direktur kementerian komunikasi strategis berperan sebagai konsultan desain dan membantu kemenkoan untuk menyampaikan publikasi secara strategis
Parameter	1. Terdapatnya rancangan penjenamaan (branding) Kabinet KM ITB yang sesuai dengan nilai dan visi misi. 2. 100% publikasi yang dikeluarkan kementerian sesuai dengan grand design.

Waktu pelaksanaan	1. Perancangan penjenamaan: April-Mei 2018 2. Penjagaan penjenamaan: Mei-Akhir kepengurusan (Januari) 2018
Kebutuhan SDM	1. 15 orang elemen kementerian Komunikasi Strategis: sebagai perumus penjenamaan (branding) dan menerjemahkannya dalam bentuk visual 2. 2 orang PJ Publikasi Kementerian Media dan Informasi: Untuk koordinasi penyelarasan penjenamaan (branding) dengan media publikasi
Anggaran	Rp 400.000,00
Penanggung Jawab	Menteri Komunikasi Strategis

2. Catatan Perjalanan Branding

Deskripsi	Penyusunan portofolio berupa buku yang berisi penjelasan mengenai metode serta proses yang dilalui dalam perancangan grand design kabinet. Berfungsi sebagai media apresiasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses perancangan penjenamaan.

Tujuan	Mengarsipkan proses perancangan grand design selama kepengurusan Kabinet KM ITB 2018/2019 sebagai panduan dalam proses perancangan grand design kepada pegurus selanjutnya
Target Massa	Pengurus Kabinet KM ITB selanjutnya
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Sekretaris Kementerian 2. Approval: Menko Kominfo 3. Support: Staf Kementerian Komunikasi Strategis 4. Consult: Menko Kominfo, Dirjen Kampanye 5. Inform: -
Metode	Mengumpulkan data proses perancangan serta produk rancangan grand design yang dikeluarkan selama massa kepengurusan untuk diarsipkan dalam sebuah buku portfolio
Parameter	Tercetaknya 1 buku catatan perjalanan branding yang memuat metode realisasi grand design Kabinet KM ITB
Waktu pelaksanaan	Juli 2018
Kebutuhan SDM	1. 3 orang desainer

	2. 2 orang pengumpul data dan dokumentasi
Anggaran	Rp 300.000,00
Penanggung Jawab	Sekretaris Kementerian

3. Buku Sakti Kabinet

Deskripsi	Buku panduan yang berisi ringkasan arah gerak, visi misi, organogram, dan program kerja besar kabinet, Berupa buku pegangan dan leaflet untuk internal Kabinet KM ITB. Proker ini menjawab arahan, menjamin implementasi penjenamaan dalam setiap publikasi, propaganda, kampanye, dan segala jenis media.
Tujuan	Pembuatan buku dan leaflet yang diberikan kepada anggota Kabinet KM ITB dalam menyampaikan nilai dan arah gerak yang dibawa oleh Kabinet KM ITB 2018/2019 untuk disampaikan kepada pihak luar KM ITB.
Target Massa	Massa diluar KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Wakil menteri Komunikasi Strategis 2. Approval: Menko Kominfo 3. Support: Staf Kementerian Komunikasi Strategis, Kesekjenan

	4. Consult: Menko Kominfo 5. Inform: -
Metode	Membukukan nilai dan arah gerak Kabinet KM ITB 2018/2019 yang berisi ringkasan arah gerak, visi misi, organogram, dan program kerja besar Kabinet KM ITB 2018
Parameter	Tercetaknya buku sakti dan leaflet
Waktu pelaksanaan	Juni 2018
Kebutuhan SDM	1. 1 orang perumus konten 2. 1 orang editor 3. 1 desainer buku 4. 1 desainer leaflet
Anggaran	Rp 210.000,00
Penanggung Jawab	Wakil menteri Komunikasi Strategis

4. Buku Kerja

Deskripsi	Merupakan buku catatan yang akan dipakai untuk menguatkan personal branding anggota Kabinet KM ITB 2018. Berisi sekilas tentang kabinet, visi misi, organogram, kontak, dan kalender tahun 2018 dan 2019.
Tujuan	Membuat buku kerja atau catatan untuk anggota Kabinet KM ITB 2018,, sebagai salah satu media dalam menyeragamkan dan memperkuat identitas keanggotan Kabinet KM ITB 2018 melalui sebuah buku kerja.
Target Massa	Anggota Kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Komunikasi Strategis 2. Approval: Menko Kominfo 3. Support: Staf Kementerian Komunikasi Strategis, Kesekjenan, Kementrian Implementasi Bisnis 4. Consult: Menko Kominfo 5. Inform: -
Metode	Membuat buku kerja yang didesain sesuai dengan perancangan grand design untuk menggambarkan kesan dan nilai yang dibawa dalam Kabinet KM ITB 2018 serta memuat konten tentang visi misi, organogram, kontak, dan kalender tahun 2018 dan 2019.
Parameter	Tercetaknya buku kerja sebanyak jumlah anggota ring 1 dan 2 Kabinet KM ITB
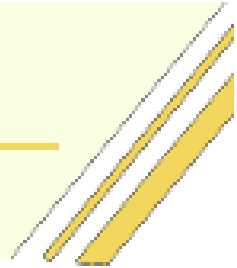
Waktu pelaksanaan	Juli 2018
Kebutuhan SDM	1. 1 orang penyedia konten 2. 1 orang desainer
Anggaran	Rp 4.900.000,00
PIC	Menteri Komunikasi Strategis

5. Video Kilas Balik

Deskripsi	Video pengingat kilas balik keberjalanan program kerja besar Kabinet KM ITB 2018/2019.
Tujuan	Membuat video kilas balik keberjalanan program kerja besar Kabinet KM ITB 2018/2019
Target Massa	Massa KM ITB

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Multimedia 2. Approval: K3M, Menko-menko, Menteri Komstrat 3. Support: Staf Kementerian Komunikasi Strategis, seluruh elemen kabinet KM ITB 4. Consult: Menteri Komstrat 5. Inform: -
Metode	Mengarsipkan proses keberjalanan program kerja besar kabinet km itb 2018/2019 serta membuat video kilas balik, yang berisi pemaparan nilai, keberjalanan kabinet, wawancara kepada Menko-menko dan K3M
Parameter	Terpublikasikannya video kilas balik keberjalanan kabinet untuk massa kampus
Waktu pelaksanaan	Januari 2019
Kebutuhan SDM	1. 1 orang penyedia konten 2. 1 orang desainer/editor 3. 3 orang perekam video
Anggaran	-

Penanggung Jawab	Dirjen Multimedia

Program Kerja

1. Sekolah Tafsir

Deskripsi	Sekolah Tafsir bertujuan untuk menyamakan pemahaman mengenai penjenamaan (branding) kepada stakeholder agar nilai kabinet yang dibawa dapat dimengerti secara menyeluruh. Sekolah ini berbentuk rangkaian seminar dan tes diakhir tiap materi mengenai konten yang mendukung keberlangsungan citra kabinet untuk setahun kepengurusan. Proker ini menjawab arahan kerja untuk memberikan pemahaman kepada kementerian/kemenkoan terkait urgensi penjenamaan sebagai dasar komunikasi dalam berbagai bentuk atau metode.
Tujuan	Memberikan pemahaman mengenai penjenamaan(branding), campaign, dan grand design kepada stakeholder (ring 1 dan 2) Kabinet KM ITB serta deputi terkait
Sasaran	Menko dan menteri Kabinet KM ITB beserta deputi terkait (diwajibkan mengikuti rangkaian sekolah)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: K3M 2. Approval: Menko Kominfo 3. Support: Staf Kementerian Komunikasi Strategis, Seluruh elemen kemekoan dan kementrian

	4. Consult: Menko Kominfo 5. Inform: -
Metode	Berbentuk workshop sebanyak 3 kali dan tes pemahaman mengenai materi sekolah
Parameter	1. 100% kemenkoan beserta kementerian di dalamnya (atau perwakilannya) mengikuti seluruh rangkaian sekolah 2. 100% nilai cobaan/ujian setiap menko, menteri serta deputi melebihi target standar pada akhir rangkaian sekolah
Waktu pelaksanaan	Mei 2018
Kebutuhan SDM	3 orang anggota Kementerian Komunikasi Strategis
Anggaran	Rp 150.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Kampanye

2. Workshop Desain

Deskripsi	Workshop desain merupakan pemaparan mengenai teknis pembuatan desain kabinet secara visual untuk membantu desainer dalam eksekusi desain serta pembuatan desain yang efektif dan efisien menyesuaikan media publikasi yang

	digunakan. Proker ini menjawab arahan kerja memberikan pemahaman kepada kementerian/kemenkoan terkait urgensi penjenamaan sebagai dasar komunikasi dalam berbagai bentuk atau metode.
Tujuan	Memberikan pemahaman metode dan teknis mengenai implementasi grand design Kabinet KM ITB sehingga segala output visual yang dikeluarkan seluruh kementerian memiliki kualitas yang sama
Sasaran	Desainer kementerian
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: K3M 2. Approval: Menko Kominfo 3. Support: Staf Kementerian Komunikasi Strategis, Seluruh elemen kemekoan dan kementrian (yang memiliki desainer) 4. Consult: Menko Kominfo 5. Inform: -
Metode	Workshop: Penyampaian materi dan praktek eksekusi
Parameter	1. 100% nilai ujian desainer dalam workshop melebihi target standar di akhir setiap workshop 2. 100% publikasi yang dikeluarkan seluruh kementerian sesuai dengan grand design

Waktu pelaksanaan	Opsional (disesuaikan kebutuhan tiap kementerian) Lokakarya Grand design (2x) Cara membuat poster yang baik: Juni-Agustus 2018 Cara membuat infografis: Juni-Agustus 2018 Cara membuat video: Juni-Agustus 2018
Kebutuhan SDM	1. 1 orang PJ penyusun materi/kurikulum 2. 3 orang pemateri
Anggaran	Rp 100.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Multimedia

4.4 KEMENTERIAN PUSAT DATA DAN INFORMASI

Data memiliki potensi yang signifikan dalam memberikan manfaat baik bagi lembaga-lembaga di KM ITB, massa KM ITB, maupun masyarakat umum. Sinergi antara lembaga-lembaga di KM ITB dan massa KM ITB sebagai penyedia data, Kabinet KM ITB sebagai pengelola data, serta massa KM ITB dan masyarakat sebagai penggunanya akan terbangun ketika data-data tersebut dapat diakses dengan mudah dan dapat digunakan kembali dengan tujuan inovasi dan kolaborasi.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu bagian khusus pada kabinet KM ITB yang bertugas untuk menjadi penggerak dalam ikhtiar Kabinet KM ITB untuk mewujudkan hal ini. Bagian khusus itu diimplementasikan sebagai Kementerian Pusat Data dan Informasi.

Dalam keberjalanannya, Kementerian Pusat Data dan Informasi bertugas untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan memvisualisasikan data yang didapat dari para penyedia data yang sudah disebutkan di atas.

Menteri Pusat Data dan Informasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Mengelola platform data terbuka KM ITB
2. Mengolah dan menganalisis beberapa data yang ada di pusat data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi kementerian/kemenkoan ataupun massa kampus secara umum
3. Memberikan pemahaman bagi kementerian/kemenkoan dan elemen KM ITB terhadap urgensi pengelolaan data pada organisasi dan dasar pergerakan
4. Melakukan koordinasi terkait pengumpulan data dari lembaga KM ITB dan lembaga ITB

Implementasi Fungsi Kerja

1. Pelayanan Data Kabinet

Deskripsi	Pemberian layanan pengumpulan data untuk kementerian dalam Kabinet KM ITB.
Tujuan	Membantu kementerian dalam kabinet KM ITB dalam pengumpulan data.
Target Massa	Kementerian dalam kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: - 2. Approval: Kemenkoan terkait 3. Support: Seluruh Kemenkoan 4. Consult: Kemenkoan terkait

	5. Inform: -
Metode	Berkomunikasi dengan kementerian terkait tentang kebutuhan data, mendefinisikan atribut data, lalu mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dibutuhkan.
Parameter	Seluruh permintaan data terlayani (terlepas ditolak atau diterima).
Waktu pelaksanaan	Selama periode kepengurusan.
Tempat pelaksanaan	Lingkungan kampus dan diskusi virtual.
Kebutuhan SDM	1. 1 orang Direktur Jenderal Koleksi Data dan Komunikasi dengan 11 orang staf bersamanya. 2. 1 orang Direktur Jenderal Tata Kelola Data dengan 6 orang staf bersamanya.
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Menteri Pusat Data dan Informasi

Program Kerja

1. Koleksi Data

Deskripsi	Pengumpulan data dari Kabinet dan lembaga KM ITB lainnya, ataupun yang bersumber dari lembaga KM ITB dengan Kabinet sebagai pengumpul datanya. Juga menjadi koordinator pada Arah Gerak Satu Data.
Tujuan	Mendapatkan data dari lembaga-lembaga yang ada di dalam lingkup ITB
Target Massa	Khalayak umum khususnya massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: - 2. Approval: - 3. Support: Seluruh Kemenkoan 4. Consult: Kemenkoan terkait 5. Inform: -
Metode	Komunikasi aktif dengan semua lembaga.
Parameter	Ada 6 dataset baru pada platform data KM ITB
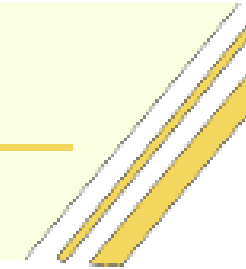
Waktu pelaksanaan	Setiap bulan pada jangka waktu Mei 2018-Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, dll) dan Diskusi Virtual
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Direktur Jenderal Koleksi Data 2. 11 orang sebagai staf Direktur Jenderal Koleksi Data
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Koleksi Data dan Komunikasi

2. Tata Kelola Data

Deskripsi	Penggabungan data yang sudah terkumpul kemudian mengelompokkannya menjadi data publik dan data privat. Juga menjadi koordinator pada Arah Gerak Satu Data.
Tujuan	Data yang sudah dimiliki terkelola dengan baik, ada kelompok data privat dan data publik, sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu ada permintaan

Target Massa	Khalayak umum khususnya massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: - 2. Approval: - 3. Support: Seluruh Kemenkoan 4. Consult: Kemenkoan terkait 5. Inform: -
Metode	Mengelola data yang dimiliki pada platform KM ITB
Parameter	1. Seluruh data yang terkumpul terbagi menjadi data publik dan data privat. 2. Seluruh data publik diunggah di platform data terbuka KM ITB.
Waktu pelaksanaan	Setiap bulan. Efektif berjalan mulai Mei 2018-Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, dll) dan Diskusi Virtual
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Direktur Jenderal Tata Kelola Data

	2. 6 orang sebagai staf Direktur Jenderal Tata Kelola Data
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Tata Kelola Data

3. Analisis dan Visualisasi Data

Deskripsi	Pembuatan analisis serta visualiasi data publik untuk dipublikasikan lewat sosial media. Juga menjadi koordinator pada Arah Gerak Satu Data.
Tujuan	Mengemas data yang dimiliki dalam bentuk yang informatif untuk dipublikasikan ke massa kampus.
Target Massa	Khalayak umum khususnya massa kampus.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: - 2. Approval: - 3. Support: Seluruh Kemenkoan 4. Consult: Kemenkoan terkait
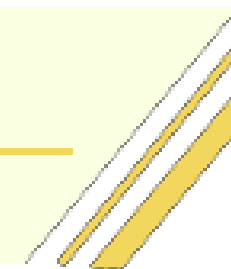
	5. Inform: Kementerian Medinfo
Metode	1. Diskusi rutin untuk menganalisa setiap dataset. 2. Membuat visualisasi data dalam bentuk infografis.
Parameter	Ada 6 infografis, masing-masing menyatakan satu dataset yang dimiliki kementrian
Waktu pelaksanaan	Setiap bulan. Efektif berjalan mulai Mei 2018-Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, dll) dan Diskusi Virtual
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Direktur Jenderal Analisis dan Visualisasi Data 2. 6 orang sebagai staf Direktur Jenderal Analisis dan Visualisasi Data
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Analisis dan Visualisasi Data

4.5 KEDEPUTIAN INFORMASI TEKNOLOGI

Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini sudah merambat ke hampir semua bidang. Banyak digitalisasi yang dilakukan untuk menunjang sistem-sistem yang sudah ada. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk melakukan kegiatan, mendapatkan berita, dan melakukan manajemen secara online.

Tidak beda dengan KM ITB, untuk meningkatkan kinerja dari kemenkoan-kemenkoan di Kabinet KM ITB, perlu adanya suatu supporting system untuk pengelolaan teknologi informasi yang ada di Kabinet KM ITB. Supporting system ini diwujudkan dengan diadakannya Kedeputian IT. Tujuannya adalah agar perkembangan teknologi dan implementasinya di Kabinet KM ITB dapat dikontrol dengan baik.

Deputi Informasi Teknologi

Arahan Kedeputian

1. Menjadi konsultan IT untuk Kabinet KM ITB
2. Mengelola hosting Kabinet KM ITB

Implementasi Fungsi Kerja

1. Menjadi konsultan IT untuk HMJ, UKM, dan Kabinet KM ITB

Deskripsi	Menjadi konsultan di bidang IT untuk HMJ, UKM, dan Kabinet KM ITB.
Tujuan	1. Meningkatkan pengetahuan HMJ, UKM, dan Kabinet KM ITB mengenai IT. 2. Meningkatkan rasa kepercayaan diri HMJ, UKM, dan Kabinet KM ITB dalam penggunaan IT.
Target Massa	HMJ, UKM, dan Kemenkoan-kemenkoan di Kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan-kemenkoan yang berhubungan 2. Approval: - 3. Support: Kemenkoan-kemenkoan yang berhubungan 4. Consult: - 5. Inform: -

Metode	Fungsi kerja ini dilaksanakan dengan pertemuan secara offline ataupun online untuk membahas suatu masalah yang berhubungan dengan IT di UKM, HMJ, kemenkoan-kemenkoan lain atau di internal Kemenkoan Komunikasi dan Informasi Kabinet KM ITB.
Parameter	100% konsultasi IT dari Kemenkoan-kemenkoan lain, UKM, ataupun HMJ dilayani
Waktu pelaksanaan	Tentatif, sesuai kebutuhan setiap kemenkoan-kemenkoan lain, UKM, ataupun HMJ
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	-
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Deputi IT

2. Mengelola hosting KM ITB
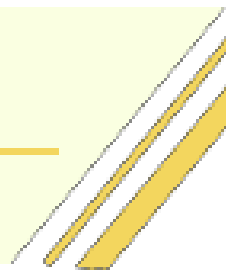
Deskripsi	Menjadi pengelola hosting yang ada di VPS dan control panel Kabinet KM ITB.
Tujuan	Meningkatkan kepedulian Kabinet KM ITB terhadap fasilitas IT yang ada
Target Massa	Kemenkoan-kemenkoan yang mempunyai hosting di Kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan-kemenkoan yang berhubungan 2. Approval: - 3. Support: Kemenkoan-kemenkoan yang berhubungan 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Fungsi kerja ini dilaksanakan dengan berhubungan dengan lembaga-lembaga atau kemenkoan-kemenkoan yang membutuhkan hosting di Kabinet KM ITB, mengatur yang sudah ada agar efektif dan efisien penggunaannya, serta menjaga hosting agar tetap menyala dengan menghubungi DITSTI ITB.
Parameter	Website diupdate 1 kali dalam kepengurusan

Waktu pelaksanaan	Tentatif, sesuai kebutuhan setiap kemenkoan-kemenkoan dan lembaga-lembaga di Kabinet KM ITB sepanjang kepengurusan Kabinet KM ITB 2018/2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	-
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Deputi IT

4.6 KEDEPUTIAN PROTOKOLER

KM ITB sebagai sebuah wadah pergerakan mahasiswa, pesonanya ibarat cawan emas yang diminati, banyak insan ingin memahami, oleh karenanya bertemu adalah hal yang diingini.

Maka dari itu, kunjungan adalah buah dari keinginan yang harus ditanggapi, sehingga Kabinet KM ITB harus memiliki badan yang berfungsi sebagai penanggapan atas keinginan tersebut.

Tersebutlah alasan terbentuknya Protokoler sebagai sebuah kedeputian yang berfungsi untuk menerima kunjungan dan menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga eksternal KM ITB.

Deputi Protokoler

Arahan Kedeputian

1. Menjalankan fungsi penerimaan dan komunikasi dengan tamu atau jaringan umum
2. Menyelenggarakan urusan kegiatan Kabinet KM ITB dengan lembaga ekstrakampus
3. Membantu urusan kegiatan Kabinet KM ITB dengan lembaga intrakampus bekerjasama dengan kemenkoan lain

Implementasi Fungsi Kerja

1. Penerimaan Tamu Kunjungan Kabinet KM ITB

Deskripsi	Menerima tamu kunjungan Kabinet KM ITB dari lembaga-lembaga eksternal KM ITB seperti instansi, universitas, atau sekolah.
Tujuan	Menerima kunjungan dari lembaga-lembaga eksternal KM ITB dari instansi, universitas, atau sekolah
Target massa	Lembaga eksternal KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Protokoler 2. Approval: - 3. Support: Sekretaris kabinet, seluruh kemenkoan yang bersangkutan 4. Consult: Menko Kominfo, Sekjen Kabinet KM ITB 5. Inform: -

Metode	Menjalin komunikasi aktif dan merancang segala hal yang berkaitan dengan kunjungan (SOP Kunjungan, data ruangan di ITB, dan vendor makanan ringan)
Parameter	100% pihak eksternal yang mengajukan kunjungan sesuai SOP diterima dengan baik
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	1. 1 orang relasi 2. 1 orang untuk mengurus izin tempat dan sertifikat 3. 3 orang untuk mengurus konsumsi dan logistik
Anggaran	**Rp755.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi Protokoler

BAB 5 KEMENTERIAN KOORDINATOR PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA

Tujuh Puluh Dua Tahun, Usia bangsa kita tercinta.
Inilah saatnya Mahasiswa ITB sebagai inspirator pergerakan untuk bangsa.

Membicarakan Indonesia tidak akan pernah terlepas dengan perbincangan mengenai kualitas sumber daya manusia. Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi jumlah penduduk yang besar memiliki kesempatan untuk menangkap berbagai peluang yang ada baik dalam cakupan regional maupun global. Peluang-peluang tersebut membutuhkan kesiapan dari SDM bangsa Indonesia guna meningkatkan daya saing bangsa secara global. Tantangan-tantangan ke depan akan sangat memperhatikan kesiapan SDM tiap bangsa baik dalam momentum AEC, AFTA, hingga persaingan global yang lebih masif. Hal ini tentunya memerlukan usaha-usaha dari berbagai kelompok masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, salah satunya dari kelompok masyarakat yang ada di perguruan tinggi.

Usaha peningkatan kualitas SDM tersebut tentunya melalui berbagai macam sarana maupun metode yang terdapat di perguruan tinggi baik melalui wadah formal dan wadah non-formal. Wadah formal tersebut melalui tahapan perkuliahan yang diajarkan di dalam kelas. Berbagai macam sumber keilmuan kita dapatkan sesuai proporsionalitas kita sebagai dalam salah satu sub-keilmuan yang kita minati. Dalam wadah non-formal, kita merasakan berbagai macam tahapan metode dalam bentuk suatu wadah kemahasiswaan. Kemahasiswaan menjadi wadah pengembangan diri yang disesuaikan dengan minat dan hobi baik berupa keilmuan maupun keterampilan-keterampilan yang dikuasai. Dengan wadah-wadah ini, seorang mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi bagian penting untuk pembangunan Indonesia ke depan.

KM ITB sebagai sarana untuk mengimplementasikan keterampilan-keterampilan yang telah dan belum didapatkan di wadah formal perkuliahan. Dengan keunggulan-keunggulan yang telah diasah dari tiap individunya, kolaborasi menjadi tahapan berikutnya untuk mempertemukan insan-insan tersebut guna membentuk suatu pergerakan. Pertemuan tersebut bagaikan mozaik yang menggambarkan betapa indahnya potongan-potongan mozaik yang dimiliki oleh kampus ITB. Namun, keindahan tersebut tidak akan tercapai secara maksimal ketika proses penanaman corak/nilai tidak diwadahi secara maksimal. Kemenkoan PSDM sebagai bagian dari Kabinet KM ITB memiliki mimpi untuk membentuk sumber daya mahasiswa KM ITB yang memiliki semangat pelayanan untuk mewujudkan Indonesia Madani melalui proses yang berorientasi pada disrupsi kaderisasi.

PSDM ingin nantinya kaderisasi yang ada saat ini perlahan dapat mengalami suatu proses yang bernama disrupsi yang sederhananya adalah perubahan menjadi lebih baik lagi. Telah cukup banyak sinyal-sinyal kelemahan yang ditemukan pada sistem kaderisasi KM ITB. Hal ini tidak bisa kita anggap sebagai angina lalu. Inisiasi perubahan adalah suatu hal yang mutlak perlu dilakukan. PSDM ingin memberikan pemahaman bahwa saat ini proses penanaman nilai mulai bergeser ke arah kaderisasi aktif dan kaderisasi yang berlandaskan pembudayaan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika kita berandai-andai, sebuah kerajaan yang kuat gagah berdiri selama ratusan tahun mampu dengan mudah dikalahkan oleh kerajaan yang baru berdiri seumur jagung ketika penerus tonggak kepemimpinan kerajaan tersebut tidak berhasil terwariskan akan prinsip dan nilai-nilai yang dianut olehkerajaan. Dalam hitungan waktu singkat, niscaya kerajaan itu akan runtuh dengan mudahnya. Hal ini berlaku juga kepada KM ITB. KM ITB dengan segala pencapaian besarnya dalam dunia pergerakan kemahasiswaan akan mampu lenyap dalam hitungan singkat ketika KM ITB tidak berhasil mewariskan nilai yang ada dengan baik kepada para penerusnya. Disinilah peran besar PSDM bersama 3 struktur kementerian dan 3 struktur kedeputian untuk ikut ambil bagian dalam rangka agar KM ITB dapat kembali menunjukkan taringnya di dunia pergerakan kemahasiswaan. Untuk Tuhan, Bangsa, dan Almamater!

Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa
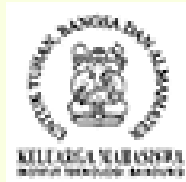
Arahan GBHP

No.	Tujuan	Arahan	Parameter
1.	Terpenuhinya profil RUK anggota KM ITB.	Menyosialisasikan RUK kepada seluruh massa KM ITB.	Adanya mekanisme sosialisasi RUK kepada seluruh massa KM ITB.
2.			Berjalannya mekanisme sosialisasi RUK kepada seluruh massa KM ITB.
3.		Memastikan pemenuhan profil RUK tingkat 1.	Adanya kegiatan terpusat bagi mahasiswa tingkat 1 dalam memenuhi profil RUK tingkat 1.
4.			Adanya mekanisme dalam pemenuhan profil RUK tingkat 1.
5.			Berjalannya mekanisme dalam pemenuhan profil RUK tingkat 1.
6.		Memastikan adanya pemenuhan profil RUK tingkat 2 sampai 4 oleh HMJ.	Adanya koordinasi dengan HMJ terkait pemenuhan profil RUK tingkat 2-4.
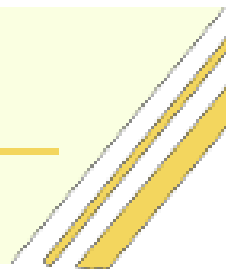
Arahan Presiden

No.	Tugas Pokok	Fungsi
1.	Menyusun dan memperkaya Nilai Dasar Pergerakan KM ITB sebagai landasan semangat pelayanan dan narasi Indonesia Madani dalam mengimplementasikan strategi pembudayaan KM ITB	Menyusun Nilai Dasar Pergerakan berlandaskan nilai semangat pelayanan dan narasi Indonesia Madani
2.		Menyusun dan mengarahkan implementasi strategi pembudayaan KM ITB berlandaskan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB yang telah disusun
3.	Mengevaluasi impelementasi dan menyusun revisi RUK KM ITB	Melanjutkan pendaftaran dan pengumpulan aspirasi dari setiap entitas kelembagaan KM ITB terkait implementasi RUK KM ITB
4.		Menyusun draft dokumen revisi RUK KM ITB bekerjasama dengan Kongres KM ITB
5.	Membentuk dan menjalankan sistem manajemen kaderisasi sektoral yang terintegrasi	Menyusun sistem kontrol kaderisasi dan mengarahkan seluruh kemenkoan untuk mengimplementasikan seluruh kaderisasi sektoral secara terpadu dan integratif
6.		Mengoordinasikan dan memastikan keterlibatan semua anggota KM ITB dalam setiap kaderisasi sektoral yang diselenggarakan oleh Kabinet KM ITB dan HMJ serta UKM

No.	Tugas Pokok	Fungsi
7.	Menjalankan kaderisasi awal terpusat sebagai impresi awal capaian gerakan kemahasiswaan dan berorientasi pada penjagaan kader terpusat KM ITB	Mempersiapkan segala bentuk proses kaderisasi awal terpusat untuk menjaga integrasi kaderisasi terpusat KM ITB dan pintu gerbang awal gerakan kemahasiswaan
8.		Membentuk dan menjalankan mekanisme kaderisasi awal terpusat yang menampilkan capaian gerakan kemahasiswaan KM ITB secara nyata sehingga membangun kesadaran keinsafan tanggung jawab sebagai mahasiswa
9.	Menjadi konsultan kaderisasi bagi seluruh entitas kelembagaan KM ITB	Menginisiasi disrupsi kaderisasi yang berorientasi pada kaderisasi aktif dan pembudayaan nilai sebagai model kaderisasi terkini
10.		Melakukan riset data kaderisasi KM ITB dan mengembangkan platform anmategra
11.		Melakukan riset dan menyusun dokumen mengenai overview kaderisasi KM ITB
12.	Melakukan studi metode pengembangan sumberdaya manusia dari lembaga intrakampus maupun ekstrakampus	Mendaftar dan mengumpulkan data metode kaderisasi dari lembaga intrakampus baik internal maupun eksternal KM ITB
13.		Melakukan kajian terpadu mengenai isu-isu yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia baik yang bersifat mendasar maupun aktual
14.		Mendaftar dan mengumpulkan data metode kaderisasi dari lembaga ekstrakampus dalam lingkup sektor publik, sektor privat maupun sektor ketiga

No.	Tugas Pokok	Fungsi
15.	Menyusun model kaderisasi mahasiswa multikampus	Membimbing dan mengarahkan kaderisasi HMJ yang baru terbentuk di kampus ITB Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus
16.		Menyusun dokumen rujukan kaderisasi bagi HMJ yang baru terbentuk di kampus ITB Jatinangor

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kemenkoan Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa

1. Penyusunan Nilai Dasar Pergerakan & Strategi Pembudayaan Nilai Dasar Pergerakan

Deskripsi	Nilai Dasar Pergerakan KM ITB merupakan kristalisasi dari visi misi Kabinet KM ITB dalam bentuk nilai. Nilai dasar pergerakan merupakan bagian dari strategi implementasi visi misi Kabinet KM ITB Nilai ini yang akan menjadi dasar untuk menentukan profil seperti apa yang seharusnya dimiliki anggota KM ITB untuk mewujudkan visi misi Kabinet KM ITB dan juga merupakan nilai yang akan menjadi pisau analisis dan kacamata ideal bagi KM ITB untuk melihat suatu permasalahan. Selain itu, nilai dasar pergerakan juga sebagai dasar untuk merumuskan program kerja dan fungsi kerja. Strategi pembudayaan NDP merupakan sebuah strategi yang disusun untuk dijadikan sebagai dasar untuk mengimplementasikan NDP dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan	1. Menjadi rujukan bagi anggota KM ITB agar anggota KM ITB secara umum mengetahui nilai seperti apa yang seharusnya dimiliki dalam rangka pengimplementasian visi Kabinet KM ITB. 2. Menjadi rujukan bagi stakeholder kabinet KM ITB untuk melakukan pengonsepan program kerja dan fungsi kerja. 3. Menjadi rujukan bagi anggota KM ITB untuk menerapkan NDP dalam kehidupan sehari-hari.
Target Massa	Anggota KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Presiden KM ITB 3. Support: - 4. Consult: Presiden KM ITB 5. Inform: Kesekjenan, Kemenkoan Kominfo, kemenkoan Sospol, Kemenkoan Sosmas, Kemenkoan Karya inovasi, Kemenkoan Dinamisasi Kampus, Kemenkoan Kesma, Karesidenan Multikampus
Metode	Penarasian dalam bentuk dokumen yang berisi poin-poin nilai beserta penjelasan tentang maksud dari nilai tersebut.
Parameter	Dihasilkannya dokumen Nilai Dasar Pergerakan KM ITB dan strategi pembudayaan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB.
Waktu pelaksanaan	Maret-April 2018
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	3 orang mitra kajian, 1 orang penanggungjawab penarasian dokumen
Anggaran	Rp 0,00,-
Penanggung Jawab	Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa

2. Kaderisasi Awal Terpusat

Deskripsi	Rangkaian pembelajaran anggota KM ITB yang melibatkan seluruh elemen KM ITB secara sinergis guna menginisiasi pencapaian suatu target profil yang sesuai dengan kebutuhan KM ITB.
Tujuan	1. Sebagai momentum untuk menyambut mahasiswa baru.
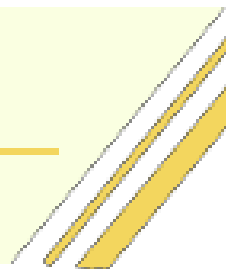
	2. Memperkenalkan mahasiswa baru mengenai kehidupan kampus, kemahasiswaan KM ITB, dan identitas mahasiswa. 3. Mengusahakan pemenuhan profil RUK tingkat 1 serta mempersiapkan pendidikan profil RUK tingkat 2 bagi mahasiswa angkatan 2017 sebagai calon kader HMJ dan calon pengurus UKM. 4. Menginisiasi pengoptimalan peran elemen-elemen KM ITB dalam rangka sinergisasi kaderisasi di tiap tingkat.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Presiden KM ITB 3. Support: Kesekjenan, Kemenkoan Kominfo, kemenkoan Sospol, Kemenkoan Sosmas, Kemenkoan Karya inovasi, Kemenkoan Dinamisasi Kampus, Kemenkoan Kesma, Karesidenan Multikampus 4. Consult: Presiden KM ITB 5. Inform: Kabinet KM ITB
Metode	Rangkaian metode yang mengarahkan mahasiswa baru mengenai kehidupan kampus, kemahasiswaan KM ITB, dan identitas mahasiswa, serta mengusahakan pemenuhan RUK KM ITB tingkat 1 bagi angkatan 2017 dan 2018; serta mengoptimalkan peran elemen KM ITB.
Parameter	1. Terdapat formatur KAT yang diikuti oleh HMJ dan UKM. 2. Terdapat dokumen arahan Kaderisasi Awal Terpusat. 3. Terdapat rangkaian materi dan metode yang menjalankan arahan KAT 2018. 4. Arahan KAT diimplementasikan dalam rangkaian keberjalanan Kaderisasi Awal Terpusat. 5. Terdapat dokumen laporan pertanggung jawaban kaderisasi awal terpusat. 6. Terdapat dokumen pengawasan keberjalanan kaderisasi Awal terpusat.
Waktu pelaksanaan	Mei-Agustus 2018
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	10 Orang untuk Steering Commitee

	30 orang untuk panitia inti 2000 staff / panitia pelaksana
Anggaran	Mendapat anggaran dari Lembaga Kemahasiswaan.
Penanggung Jawab	Deputi KAT

3. Forum PSDA

Deskripsi	Forum PSDA adalah suatu wadah bagi PSDA tiap lembaga yang ada di KM ITB untuk berdiskusi bersama membahas isu-isu yang terkait dengan bidang pengembangan sumber daya mahasiswa di KM ITB. Isu-isu tersebut di antaranya: Kaderisasi Fakultas, pembatasan TPB berkegiatan, orientasi studi jurusan, dan pendataan terpusat data sumber daya mahasiswa.
Tujuan	Untuk mewadahi aspirasi lembaga dan mendapatkan solusi bersama untuk menghadapi isu-isu terkait pengembangan sumber daya mahasiswa.
Target Massa	PSDA tiap lembaga
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Menko PSDM dan Presiden KM ITB 3. Support: Kesekjenan, Kemenkoan Kominfo, Kemenkoan DInpus 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Metodenya berupa forum diskusi yang mengundang PSDA tiap lembaga dengan dimoderatori oleh Kemenkoan PSDM sebagai koordinator isu.
Parameter	1. Terlaksananya forum PSDA sebanyak 3 kali . 2. Total 50 lembaga berpartisipasi di rangkaian forum PSDA.
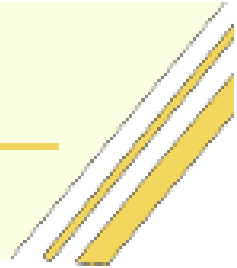
Waktu pelaksanaan	Mei 2018, September 2018, Desember 2018
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	1 Moderator/Koordinator Isu 1 Notulis 1 dokumenter 2 perwakilan dari kementerian yang terkait dengan isu
Anggaran	Rp 504.000,-
Penanggung Jawab	Kementerian Sinergisasi Kaderisasi Lembaga
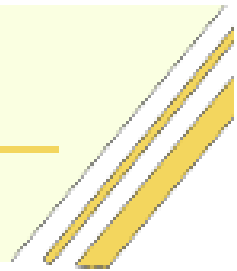
5.1 KEMENTERIAN SINERGISASI KADERISASI LEMBAGA

Hasrat untuk terus belajar adalah fitrah manusia dan telah tertanam dalam diri Adam sejak berada di surga. Hasrat itulah yang manusia miliki sampai saat ini. Dan tentu belajar bukanlah hal yang dilakukan secara terus menerus tanpa maksud dan tujuan. Manusia menghendaki dirinya untuk terus menjadi lebih baik dari waktu ke waktu dan mampu menemukan solusi atas permasalahan pribadi, orang lain, lingkungan, bangsa, bahkan dunia. Karena itulah manusia belajar. Dan proses belajar dapat berlangsung di manapun dan kapanpun, tidak terbatas dimensi ruang dan waktu. Salah satunya adalah berkemahasiswaan.

Mahasiswa adalah identitas yang sangat strategis bagi seorang pelajar untuk dapat belajar tentang banyak hal, memupuk idealisme, dan menularkan semangat kebaikan kepada sesama. Karena itu sudah sepatutnya untuk kita tidak memandang bahwa kampus adalah tempat yang terbatas oleh ruang. Karena sejatinya kampus berarti tempat belajar dan tempat belajar kita adalah alam semesta, tak terbatas. Berkemahasiswaan berarti proses pembelajaran itu sendiri. Kemahasiswaan merupakan bentuk kesadaran diri atas ketidakberbatasan ruang dan waktu untuk terus memperoleh pembelajaran dari sesama dan oleh diri sendiri.

Kita sadar bahwa kemahasiswaan adalah proses pembelajaran dan melalui proses tersebut kita dapat meningkatkan kapasitas diri untuk menjadi pribadi yang mandiri dan solutif terhadap permasalahan sekitar. Karena itulah proses pembelajaran dalam berkemahasiswaan perlu untuk dipelihara. Begitu pula kemahasiswaan di KM ITB. Namun wadah pembelajaran ini tidak cukup jika hanya dipelihara jika kita tidak ingin hanya berjalan di tempat. Diperlukan usaha sinergisasi dan katalisis untuk memperluas dan mempercepat proses pembelajaran itu agar semakin berdampak bagi masa kini dan masa mendatang.

Menteri Sinergisasi Kaderisasi Lembaga Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjalin koordinasi bersama dengan karesidenan multikampus, kemenkoan kesma, dan MWA WM dalam merancang bentukan liga Cirebon.
2. Melakukan pendampingan proses pemastian kesiapan SDM dalam pembentukan liga Cirebon.
3. Mengoordinasi pengembangan karakter semangat pelayanan yang berdasarkan Nilai Dasar Pergerakan untuk mahasiswa tingkat 2-4 di KM ITB.
4. Memantau pelaksanaan kaderisasi awal terpusat dan keberterimaannya pada HMJ.
5. Membuat mekanisme penjagaan kader terpusat KM ITB pada mahasiswa tingkat 2-4.
6. Menindaklanjuti kaderisasi awal terpusat pada kaderisasi lanjutan pada HMJ maupun UKM.
7. Menyusun dan menganalisis dokumen mengenai overview kaderisasi KM ITB.
8. Menyosialiasikan RUK KM ITB kepada seluruh massa KM ITB.
9. Membuat mekanisme pengusahaan pemersiapan perintis organisasi baru di intra KM ITB.
10. Menjadi konsultan bagi anggota KM ITB untuk menjalankan kaderisasi di HMJ dan UKM.
11. Memantau keberjalanan pemenuhan profil RUK KM ITB tingkat 2-4 pada HMJ dan UKM.
12. Memetakan isu/permasalahan yang dihadapi di lembaga-lembaga KM ITB melalui peninjauan tentang korelasi isu-isu tersebut terhadap kaderisasi.
13. Melakukan studi evaluasi konten dan peingimplementasian RUK.
14. Melakukan kajian terpadu terhadap hasil evaluasi konten dan implementasi RUK.
15. Menjalin koordinasi dengan HMJ, UKM, dan founding fathers RUK mulai tahap evaluasi RUK lama hingga penyusunan RUK baru.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Sinergisasi Kaderisasi Lembaga
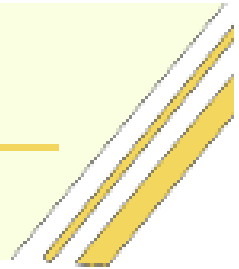
1. Pengembangan Infrastruktur Lembaga

Deskripsi	Pengembangan Infrastruktur Lembaga hadir sebagai usaha untuk memberikan bantuan bagi lembaga dalam mengembangkan infrastruktur kaderisasinya. Selain itu, melalui implementasi fungsi ini, kabinet juga berusaha mempersiapkan dokumen roadmap untuk pembentukan liga cirebon. Liga Cirebon sendiri merupakan wadah bagi mahasiswa cirebon dalam pengembangan diri mereka, layaknya sebuah organisasi.
Tujuan	1. Membuat roadmap pembentukan liga cirebon. 2. Bantuan kepada Karesidenan multikampus dalam mendampingi dan membimbing HMJ baru dan mahasiswa ITB Cirebon di ranah pengembangan infrastruktur kaderisasi.
Target Massa	Mahasiswa ITB Cirebon, HMJ yang baru terbentuk
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Direktorat Pengembangan Infrastruktur Lembaga 2. Approval: Menko PSDM 3. Support: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa, Karesidenan Multikampus 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa, Karesidenan Multikampus, Direktorat Inkubasi Kaderisasi, Kementerian MSDM 5. Inform: -
Metode	Metode yang digunakan dalam pembuatan roadmap pembentukan Liga Cirebon adalah dengan kajian intensif tentang bagaimana seharusnya membentuk sebuah komunitas. Sementara itu, bantuan pendampingan dan bimbingan kepada karesidenan multikampus dilakukan dengan konsultasi dan pengkajianterhadap isu yang dihadapi oleh mahasiswa ITB Cirebon.
Parameter	1. Adanya roadmap pembentukan Liga Cirebon. 2. 100% konsultasi terlayani.

Waktu pelaksanaan	Mei 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesa dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	5 orang
Anggaran	Rp. 750. 000,00
Penanggung Jawab	Direktur Pengembangan Infrastruktur Lembaga

2. Komunikasi Lembaga

Deskripsi	Melalui implementasi fungsi kerja ini, kabinet berusahan untuk menjaga koordinasi dan siaturahmi dengan lembaga-lembaga maupun kepanitiaan terpusat di KM ITB sekaligus menjalankan fungsi-fungsinya. Fungsi-fungsi yang dimaksud berkaitan dengan KAT, NDP, RUK, dan pengusahaan peran sebagai konsultan kaderisasi.
Tujuan	1. Memantau keberterimaan KAT di lembaga-lembaga terhadap kader output KM ITB. 2. Menyosialisasikan RUK KM ITB. 3. Mengusahakan implementasi NDP di KM ITB. 4. Menghadirkan kabinet KM ITB sebagai konsultan kaderisasi.
Target Massa	Himpunan Mahasiswa Jurusan, Unit Kegiatan Mahasiswa, dan Kepanitiaan Terpusat.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Direktorat Jaringan 2. Approval: Menko PSDM 3. Support: Kemenkoan Medkominfo, Kedeputian KAT 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Untuk mencapai tujuan pertama, metode yang dilakukan adalah dengan koordinasi langsung bersama kepanitiaan KAT dalam perancangan dan penerapan rapor. Tujuan kedua berusaha dicapai dengan melakukan pengkajian tentang

	mekanisme sosilisasi RUK hingga eksekusi mekanisme tersebut. Tujuan ketiga dan keempat diusahakan dengan menyediakan wadah konsultasi bagi lembaga dan juga kunjungan langsung ke lembaga di KM ITB.
Parameter	1. Terlaksana mekanisme rapor dalam KAT. 2. Adanya draft berisi mekanisme sosialisasi RUK KM ITB. 3. 100% permintaan konsultasi terlayani. 4. 50% HMJ dikunjungi dengan konten implementasi NDP dan pemantauan keberterimaan lembaga-lembaga terhadap output KAT. 5. 50% UKM dikunjungi dengan konten implementasi NDP dan pemantauan keberterimaan lembaga-lembaga terhadap output KAT. 6. Adanya koordinasi dengan Kepanitiaan Wisuda Terpusat dan AMI terkait NDP. 7. Adanya feedback dari lembaga terkait keberterimaan sosialisasi RUK.
Waktu pelaksanaan	1. Mekanisme rapor : sepanjang keberjalanan KAT. 2. Kunjungan : Mei - Desember 2018. 3. Konsultasi : tentatif. 4. Sosiaisasi RUK : April 2018 - Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesa dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	1 orang direktur, 8 orang staff
Anggaran	Rp. 50. 000,00
Penanggung Jawab	Deputi Jaringan, Wakil Menteri Eksekutif, Menteri Sinergisasi Kaderisasi Lembaga

3. Kajian Kaderisasi

Deskripsi	Melalui implementasi fungsi kerja ini kementerian ingin mengkaji untuk lebih mengenal tentang sistem kaderisasi di lembaga-lembaga KM ITB. Objek pengkajiannya seputar sistem kaderisasi yang dijalankan dan isu-isu atau permasalahan yang dihadapi terkait kaderisasi.
Tujuan	1. Membuat overview sistem kaderisasi lembaga di KM ITB. 2. Memetakan isu/permasalahan yang dihadapi di lembaga-lembaga KM ITB melalui peninjauan tentang korelasi isu-isu tersebut terhadap kaderisasi.
Target Massa	Himpunan Mahasiswa Jurusan
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Direktorat Penelitian 2. Approval: Menteri Sinergisasi Kaderisasi Lembaga, Menko PSDM 3. Support: - 4. Consult: Kedeputian Inkubasi Kaderisasi, Dirktorat Jaringan 5. Inform:-
Metode	Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pengambilan data terkait sistem kaderisasi di lembaga beserta isu yang dihadapi untuk kemudian dikaji secara intensif.
Parameter	1. Terbitnya buku atau media lainnya berisi tentang overview kaderisasi di lembaga-lembaga KM ITB. 2. Terbitnya buku atau media lainnya berisi tentang pemetaan permasalahan yang dihadapi lembaga beserta korelasinya terhadap kaderisasi.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	1 direktur, 6 orang staff
Anggaran	Rp. 390. 000,00
Penanggung Jawab	Direktorat Penelitian

4. Kajian Revisi RUK

Deskripsi	Melalui implementasi fungsi kerja ini kementerian ingin melakukan kajian perevisian RUK KM ITB.
Tujuan	Menyusun RUK KM ITB yang baru.
Target Massa	HMJ dan UKM
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Direktorat Kajian Revisi RUK 2. Approval: Menteri Sinergisasi Kaderisasi Lembaga, Menko PSDM 3. Support: - 4. Consult:Kedeputian Inkubasi Kaderisasi 5. Inform: -
Metode	Metode yang digunakan adalah melalui pengkajian intensif dengan terlebih dulu membentuk tim yang berasal dari perwakilan-perwakilan lembaga. Sebelum pengkajian, dilakukan pengambilan data di lembaga terkait implementasi RUK KM ITB yang saat ini digunakan untuk kemudian dievaluasi sehingga bisa menjadi bahan dalam proses kajian.
Parameter	1. Adanya draft RUK KM ITB yang baru. 2. 50% HMJ turut serta dalam tim pengkaji.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesa dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	1 direktur, 6 staff
Anggaran	Rp. 438. 000,00
Penanggung Jawab	Direktur Kajian Revisi RUK

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada kementerian Sinergisasi Kaderisasi Lembaga.

3. Diklat Aktivis Terpusat

Deskripsi	Merupakan program yang memfasilitasi pengembangan karakter terpusat bagi mahasiswa tingkat 2 ke atas sekaligus mencetak penerus tonggak pergerakan kemahasiswaan KM ITB yang mampu menularkan nilai-nilai dasar pergerakan.
Tujuan	1. Membentuk kader yang memiliki pemahaman mendalam akan sistem KM ITB dan potensi masing-masing elemen yang ada di dalamnya, serta memiliki kesadaran untuk ber-KM-ITB. 2. Membentuk kader yang memahami, menjalankan, dan dapat menganalisis paradigma gerakan kekaryaan, kemasyarakatan, dan sosial politik. 3. Membangun pribadi kader yang memiliki nilai yang sesuai dengan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB. 4. Mempersipakan individu-individu yang memiliki keinginan untuk menjadi pimpinan lembaga.
Sasaran	Mahasiswa ITB tingkat 2 dan 3
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Direktorat DAT 2. Approval: Menteri Sinergisasi Kaderisasi Lembaga, Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: Kesekjenan, Kominfo 4. Consult: Kemenkoan Sosmas, Kemenkoan Sospol, Kemenkoan Karya 5. Inform: -
Metode	DAT akan dilaksanakan oleh sebuah kepanitiaan dengan perancangan mulai dari perumusan arahan untuk panitia, pemilihan ketua, pembentukan panitia, perancangan kegiatan, hingga pelaksanaan DAT itu sendii. Metode dalam pelaksanaan DAT akan dirancang kemudian oleh tim mamet.
Parameter	DAT terlaksana 1 kali dengan paling sedikit 75% HMJ dan 25% UKM berpartisipasi.
Waktu pelaksanaan	November 2018
Tempat pelaksanaan	Tentatif
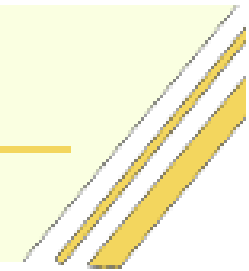
Kebutuhan SDM	1 orang ketua
Anggaran	Rp. 15. 000. 000,00
Penanggung Jawab	Direktur DAT

5.2 KEMENTERIAN PENGEMBANGAN KARAKTER TPB

Keberhasilan sebuah proses dapat dilihat dari bagaimana kita mengawali proses tersebut. Awalan yang baik biasanya akan menghasilkan hasil yang baik dan awalan yang buruk akan menghasilkan hasil yang buruk. TPB merupakan fase awal bagi mahasiswa ITB dalam menjalani kehidupannya di kampus barunya, baik dalam kehidupan akademiknya maupun kehidupan kemahasiswaannya. Karena merupakan fase awal, maka fase TPB merupakan fase yang cukup krusial bagi mahasiswa ITB. Tidak sedikit mahasiswa ITB yang gagal menjalani kehidupan kampusnya dikarenakan kegagalan dalam menjalani fase TPB nya. Tidak sedikit pula mahasiswa ITB yang berhasil dikarenakan keberhasilannya mengatasi fase awal di TPB. Jika dilihat dari sudut pandang kemahasiswaan, sebagian besar aktivis kemahasiswaan yang menjadi pemegang kebijakan di tingkat 3 atau 4 kebanyakan adalah orang yang sudah aktif berkegiatan selama TPB dan sukses menjalani fase awalnya dengan baik. Dengan melihat realita di atas, maka diperlukanlah sebuah mekanisme penjagaan dan pendampingan mahasiswa TPB dalam menjalani fase awal kehidupannya di ITB.

Idealnya, setelah menyelesaikan tingkat satunya, mahasiswa ITB telah menyelesaikan profil RUK tingkat 1. Profil RUK tingkat 1 berbicara tentang orientasi mahasiswa dan penyiapan mahasiswa TPB menjadi calon kader HMJ. Orientasi di sini bisa ditafsirkan sebagai orientasi dalam hal pergerakan dan juga keilmuan. Jika orientasi tersebut dapat berjalan dengan baik, maka mahasiswa TPB akan dapat menjadi calon kader HMJ yang berkualitas dan siap untuk diberdayakan saat sudah menjadi kader HMJ. Namun orientasi tidak dapat berjalan dengan baik saat mahasiswa TPB ini belum melakukan adaptasi secara sempurna dengan lingkungan ITB. karena itu, sebelum melakukan pengorientasian, mahasiswa ITB harus terlebih dahulu beradaptasi dengan lingkungan di ITB. adaptasi dan orientasi itulah yang kemudian menjadi fokus utama dalam penjagaan dan pendampingan mahasiswa TPB dalam menjalani fase awal kehidupannya di ITB.

Kementerian pengembangan karakter TPB hadir dalam upaya agar mahasiswa ITB dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungan di ITB dan kemudian dapat terorientasikan baik secara orientasi keilmuan maupun orientasi pergerakan.

Menteri Pengembangan Karakter TPB Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menginsepsi nilai dasar pergerakan internal melalui kaderisasi akar rumput untuk TPB 2018.
2. Melakukan pendampingan bagi TPB 2018 dalam menyelesaikan fasa adaptasinya melalui metode akar rumput dan pendekatan perangkat fakultasnya.
3. Melakukan pendampingan bagi TPB 2018 dalam menyelesaikan fasa orientasi pergerakan melalui lingkar pergerakan karya, sosial masyarakat, dan sosial politik.
4. Menjadi konsultan kaderisasi bagi panitia KAT dalam menjalankan kaderisasi tingkat 1 (mahasiswa 2017) dan awal tingkat 2 (mahasiswa 2018).
5. Melakukan pemantauan dan pengarahan bagi mahasiswa TPB 2017 dan 2018 untuk menjadi iron stock KM ITB.
6. Mengawal pengembangan karakter TPB di wadah-wadah berkemahasiswaan di internal KM ITB.
7. Menjadi konsultan kaderisasi bagi anggota KM ITB dalam menjalankan kaderisasi bagi tingkat 1.
8. Melakukan pemastian pemenuhan profil RUK tingkat 1 melalui metode pendekatan akar rumput.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Pengembangan Karakter TPB.

1. Pendampingan TPB selama masa adaptasi

Deskripsi	Pendampingan TPB selama masa adaptasi adalah pendampingan yang dilakukan oleh kementerian pengembangan karakter TPB kepada mahasiswa TPB selama 2-3 bulan awal masa perkuliahan. Pendampingan pada masa adaptasi TPB berupa pemberian pelayanan bagi mahasiswa baru agar dapat terbiasa dengan lingkungan kampus baik dari segi sosial, akademik, dan keorganisasian.
Tujuan	1. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa baru TPB untuk beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan melalui interaksi secara langsung atau tidak. 2. Mahasiswa baru merasa nyaman dengan kehidupan kampus dari segi pribadi, sosial, akademik, dan keorganisasian. 3. Meningkatkan awareness akan identitasnya sebagai seorang mahasiswa, sehingga mulai terpantik untuk mengenal lebih pergerakan kemahasiswaan yang ada di kampus.
Target Massa	Seluruh Mahasiswa TPB 2018
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Kaderisasi Akar Rumput 2. Approval: Menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: Kemenkoan Kesma, Kemenkoan Kominfo, Kedinasan PSDM Multikampus 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Menyediakan wadah konsultasi melalui OA, mentor, punakawan, serta Menteri Pengembangan Karakter TPB. 2. Membagikan info-info terkait kemahasiswaan dan kiat-kiat di kampus kepada mahasiswa TPB.
Parameter	1. Jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner memenuhi jumlah minimal keterwakilan dengan margin of error 10% 2. 50% mahasiswa TPB dapat menjalani masa adaptasi dengan baik (dengan kriteria yang akan ditentukan).
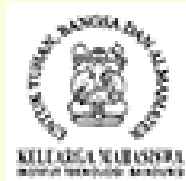
Waktu pelaksanaan	Periode Agustus 2018 – Oktober 2018.
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1. 5 orang konsultan TPB 2. 26 penyebar informasi (berasal dari punakawan)
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Dirjen Kaderisasi Akar Rumput

2. Pendampingan kadwil

Deskripsi	Mendampingi keberjalanan kadwil di fakultas/sekolah mulai dari fase perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendampingan dimulai dengan pembuatan draft karitas yang akan direkomendasikan kepada panitia kadwil. Secara umum, fungsi yang diberikan pada pendampingan adalah fungsi konsultasi dan legalitas.
Tujuan	1. Menanamkan Nilai Dasar Pergerakan lewat kadwil. 2. Memperkukuh orientasi keilmuan melalui kadwil. 3. Membantu HMJ dan panitia kadwil dalam melaksanakan kadwil .
Target Massa	Panitia kadwil dan PSDA HMJ
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Karitas 2. Approval: Menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: Kedinasan PSDM Multikampus, Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Membuat draft karitas yang akan menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan kadwil. 2. Membuat mekanisme konsultasi panitia dan hmj terkait pelaksanaan karitas.
Parameter	1. Adanya draft karitas yang akan dijadikan rekomendasi dalam pelaksanaan kadwil.

	2. Terlaksananya mekanisme konsultasi panitia dan hmj terkait pelaksanaan karitas.
Waktu pelaksanaan	Selama kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	1. Notula: 1 orang (dari sekretaris kementerian) 2. Pengonsep Draft Karitas: 4 orang 3. Humas: 1 orang (dari pranala)
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Dirjen Karitas
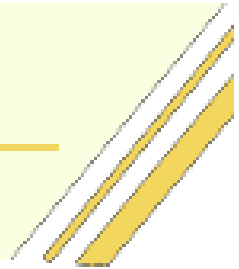
3. Pendampingan TPB melalui Punakawan TPB

Deskripsi	Punakawan TPB bertugas sebagai pendamping mahasiswa baru tingkat 1 atau TPB di setiap fakultas yang ada. Pendampingan Punakawan TPB ini berfokus kepada perangkat angkatan, trutama ketua angkatan masing masing fakultas. Punakawan TPB juga bertugas untuk memberikan pencerdasan kepada TPB masalah Kepanitian terpusat, forum forum sosialisasi dan info info kemahasiswaan lainnya.
Tujuan	1. Memberikan info info terkait hal kemahasiswaan yang perlu melibatkan TPB agar mereka dapat mengembangkan diri di wadah yang telh disediakan. 2. Membantu TPB untuk menginisiasi dalam pembentukan ketua angkatan dan perangkat angkatan sebagai pemenuh kebutuhan fakultas tersebut. 3. Membantu perangkat angkatan TPB dalam menyelesaikan masalah TPB di angkatannya.
Target Massa	Mahasiswa/I TPB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Punakawan 2. Approval: menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB

	3. Support: kedinasan PSDM Multikampus 4. Consult: Kemenkoan Dinpus 5. Inform: -
Metode	1. Membuat grup komunikasi dengan perangkat angkatan fakultas. 2. Membuat forum dengan ketua angkatan fakultas untuk membicarakan masalah di fakultasnya. 3. Membuat forum angkatan antara fakultas dengan kementerian pengembangan karakter TPB.
Parameter	Terlaksananya kumpul punakawan dengan perangkat angkatan sebanyak 3 kali.
Waktu pelaksanaan	Selama kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1. Notula pertemuan: 1 orang (dari sekretaris) 2. Punakawan Fakultas: 2x13=26 orang
Anggaran	Rp 150.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Punakawan

4. Konsultan kaderisasi tingkat 1

Deskripsi	Menjadi konsultan bagi lembaga di km itb (ukm maupun hmj) terkait kaderisasi mahasiswa tingkat 1
Tujuan	1. Memberikan analisis kondisi mahasiswa TPB kepada lembaga di KM ITB. 2. Memberikan masukan terkait kaderisasi mahasiswa tingkat 1 kepada lembaga di KM ITB
Target Massa	PSDA HMJ, PSDA UKM
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Wamen Eksternal, Dirjen Pranala Lembaga 2. Approval: menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: kedinasan PSDM Multikampus, Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: -

	5. Inform: -
Metode	1. Kunjungan berkala 2. Melalui media komunikasi online
Parameter	1. Adanya mekanisme konsultasi 2. 80% permintaan konsultasi terlayani
Waktu pelaksanaan	Selama kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Relasi HMJ
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Wamen Eksternal dan Dirjen Pranala Lembaga

5. Analisis Kondisi TPB

Deskripsi	Melakukan analisis kondisi TPB melalui berbagai metode yang ditentukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan karakter TPB
Tujuan	1. Mengetahui data kondisi TPB mahasiswa ITB. 2. Menyusun rekomendasi kaderisasi untuk TPB.
Target Massa	TPB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Research and Development 2. Approval: Menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: kedinasan PSDM Multikampus, kementerian Pusat data dan Informasi 4. Consult: Kementerian Pusat Data dan Informasi 5. Inform: -
Metode	1. Pengamatan dari kunjungan berkala melalui perangkat TPB .

	2. Pengamatan dari acara-acara yang melibatkan TPB. 3. Kuesioner 4. Wawancara
Parameter	1. Adanya data hasil Analisis Kondisi TPB.
Waktu pelaksanaan	Selama kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1. 3 orang sebagai Analis 2. 26 orang sebagai penyebar kuesioner
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Research and Development

6. Penjagaan Alumni DDAT

Deskripsi	Melakukan penjagaan alumni DDAT agar tetap dalam track nya dan kemudian siap diberdayakan dalam kemahasiswaan KM ITB.
Tujuan	1. Menyiapkan iron stock KM ITB sejak dini. 2. Memastikan alumni-alumni DDAT terberdayakan dalam kemahasiswaan di KM ITB.
Target Massa	Alumni DDAT
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen DDAT 2. Approval: Menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: Kemenkoan Sospol, Sosmas, Karinov, dinpus 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Menggunakan grup komunikasi untuk sharing permasalahan kemahasiswaan 2. Memberdayakan dalam kepanitiaan DDAT
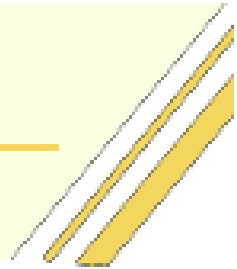
	3. Memberdayakan dalam dinamisasi angkatan fakultas 4. Memberdayakan dalam pergerakan-pergerakan kemahasiswaan 5. Pertemuan secara berkala
Parameter	100% alumni DDAT 2017 terlibat dalam kepanitiaan terpusat
Waktu pelaksanaan	Selama kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	3 staff kedirjenan DDAT
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Dirjen DDAT

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Pengembangan Karakter TPB.

1. Diklat Dasar Aktivis Terpusat (DDAT)

Deskripsi	DDAT merupakan wadah kaderisasi awal bagi mahasiswa TPB yang akan menjadi penggerak KM ITB ke depannya. Dalam diklat ini, peserta akan diberikan pemahaman perihal KM ITB dan pergerakan mahasiswa di KM ITB secara komprehensif. Harapannya, alumni DDAT akan menjadi orang-orang yang berperan aktif secara lebih dalam kemahasiswaan KM ITB. DDAT juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan Nilai Dasar Pergerakan KM ITB kepada mahasiswa TPB.
Tujuan	1. Diikuti oleh 50 peserta. 2. Diikuti oleh perwakilan dari masing-masing fakultas

	3. 60% peserta memenuhi capaian yang diinginkan oleh panitia.
Target Massa	Mahasiswa TPB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen DDAT 2. Approval: menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: Kemenkoan sospol, sosmas, karya inovasi 4. Consult: Ketua Kabinet KM ITB 5. Inform: -
Metode	1. Pengenalan kemahasiswaan. 2. Pengenalan pergerakan.
Parameter	1. Diikuti oleh 50 peserta. 2. Diikuti oleh perwakilan dari masing-masing fakultas 3. 60% peserta memenuhi capaian yang diinginkan oleh panitia.
Waktu pelaksanaan	November 2018
Tempat pelaksanaan	Di Luar ITB
Kebutuhan SDM	1. Ketua Pelaksana: 1 orang 2. Administrasi: 2 orang 3. Tim MSDM: 3 orang 4. Tim Mamet: 5 orang 5. Tim Acara: 5 orang 6. Tim Publikasi dan dokumentasi: 3 orang 7. Tim Akomodasi (logistic & konsumsi): 5 orang 8. Tim Transportasi: 3 orang

	9. Tim Humas: 3 orang TOTAL KEBUTUHAN SDM: 30 ORANG (DARI ALUMNI DDAT BATCH 7)
Anggaran	Rp13.550.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen DDAT dan Ketua DDAT

2. Mentoring Adaptasi TPB

Deskripsi	Mentoring Adaptasi TPB merupakan wadah bagi mahasiswa baru yang ingin belajar atau sekedar bercerita seputar kehidupan perkuliahan dengan para mentor OSKM dalam satu lingkup fakultas. Mentoring adaptasi TPB merupakan upaya lanjutan untuk melihat perkembangan karakter TPB pasca OSKM hingga mereka siap memasuki tahap orientasi pergerakan kemahasiswaan itu sendiri. Materi mentoring disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa baru menghadapi lika-liku kehidupan di kampus.
Tujuan	1. Wadah untuk merecharge semangat kemahasiswaan antar sesama mentee. 2. Membentuk suatu hubungan kekeluargaan antara mentee dan mentor sehingga tercipta rasa nyaman untuk beraktifitas di kampus bagi mahasiswa baru. 3. Mengetahui kondisi dan perkembangan karakter masing-masing TPB dalam tahap adaptasi di kampus. 4. Mahasiswa baru dapat lebih beradaptasi dengan lingkungan kampus.
Target Massa	Mahasiswa baru 2018
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Kaderisasi Akar Rumput 2. Approval: Menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Membuat jadwal pertemuan rutin mentoring yang diadakan sesuai jadwal kosong fakultas masing-masing.

	2. Melakukan pertemuan mentoring dengan lokasi yang ditentukan. 3. Isi mentoring berupa: kabar-kabari, materi adaptasi dan manajemen diri. 4. Para mentor dapat mengajak teman satu fakultas atau kakak tingkat untuk membantu mengisi kegiatan mentoring. 5. Aktif di grup online dalam menyebarluaskan informasi terkait kegiatan kampus. 6. Membuat rapor adik-adik mentoring untuk evaluasi. 7. Mengadakan diskusi inspirasi dengan mengundang kakak tingkat satu fakultas yang dapat memberikan inspirasi.
Parameter	1. Terlaksananya kegiatan mentoring sebanyak 6 kali dalam 3 bulan (Agustus-Oktober). 2. Rata-rata peserta mentoring pada setiap pertemuannya adalah 50% dari setiap kelompok. 3. Rata-rata kehadiran mentee adalah 50%. 4. 75% peserta mentoring memenuhi kriteria ketercapaian yang diinginkan.
Waktu pelaksanaan	Periode Agustus 2018 – Oktober 2018.
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, dll)
Kebutuhan SDM	Setiap kelompok membutuhkan 2 mentor. Jika diasumsikan 50% TPB mendaftar dan setiap kelompok terdapat 15 orang mentee, maka kebutuhan SDM adalah sebanyak 67 mentor.
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Dirjen Kaderisasi Akar Rumput

3. Lingkar Pergerakan

Deskripsi	Diskusi Virtual Lingkar Pergerakan merupakan wadah diskusi online melalui grup-grup LINE yang terbagi dalam 3 ranah pergerakan yakni karya, sosial masyarakat, dan sosial politik. Dalam diskusi ini akan diundang para tokoh-tokoh, aktivis, atau orang-orang yang dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa baru yang memiliki ketertarikan terhadap suatu isu atau metari tertentu yang dijadikan bahan diskusi.
Tujuan	1. Memfasilitasi mahasiswa baru melalui kemudahan diskusi dengan memanfaatkan kemudahan akses teknologi.

	2. Menanamkan pemahaman yang komprehensif mengenai kemahasiswaan KM ITB kepada mahasiswa TPB. 3. Menanamkan pemahaman perihal pergerakan di KM ITB kepada mahasiswa TPB. 4. Menjadi sarana bertukar pikiran tentang apa-apa yang berkaitan dengan pergerakan.
Sasaran	Mahasiswa TPB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Kaderisasi Akar Rumput 2. Approval: Menko PSDM, Menteri Pengembangan Karakter TPB 3. Support: Kemenkoan sospol, sosmas, karya inovasi 4. Consult: Kemenkoan sospol, sosmas, karya inovasi 5. Inform: -
Metode	1. Diskusi intensif perihal kemahasiswaan KM ITB dan pergerakan kemahasiswaan dalam bentuk online. 2. Pengenalan tokoh-tokoh kemahasiswaan dan pergerakan KM ITB. 3. Tanya jawab online.
Parameter	1. 60% TPB mengikuti lingkar pergerakan. 2. Terlaksana minimal 2 kali virtual talk untuk masing-masing lingkar pergerakan.
Waktu pelaksanaan	Oktober 2018- Akhir
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	3 orang
Anggaran	Rp 0,00
Penanggungjawab	Dirjen Kaderisasi Akar Rumput

5.3 KEMENTERIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MAHASISWA

Pengembangan manusia merupakan suatu keniscayaan. Di lemabaga manapun dan kapanpun pasti terdapat pengembangan bagi anggota-anggotanya. Kemenkoan PSDM, bergerak di bidang pengembangan mahasiswa. Tentu saja dibutuhkan analisis yang jitu untuk menentukan langkah yang tepat dalam mengembangkan manusia, dalam hal ini mahasiswa. Kementerian MSDM ada di dalam kemenkoan PSDM memiliki peran sebagai pengumpul, penganalisis, dan pengolah data yang selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh elemen lain di kemenkoan PSDM ini.

Menteri Manajemen Sumber Daya Mahasiswa Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Melakukan riset data kaderisasi KM ITB dan mengembangkan platform anmategra.
2. Memetakan permasalahan dan mendata keberjalanan kaderisasi & pengembangan tiap anggota pada kegiatan terpusat (Kabinet, MWA WM, dan kepanitiaan adhoc terpusat).
3. Memetakan permasalahan dan mendata keberjalanan kaderisasi & pengembangan tiap anggota sektoral lembaga (HMJ dan UKM).
4. Memantau dan mendata keberjalanan seluruh kaderisasi sektoral lanjutan (Ksatria Ganesa, Tim Tanggap Bencana, Mentor, dll).
5. Menginterpretasi data agar dapat ditindaklanjuti dalam Kementrian Pengembangan Karakter TPB, Sinergisasi Kaderisasi, Deputi Inkubasi Kaderisasi, dan Deputi Sektoral Gerakan.
6. Memberikan apresiasi terhadap partisipasi lembaga dalam kegiatan terpusat.
7. Memantau keberjalanan kaderisasi awal terpusat dalam hal pendataan dan pemberdayaannya di kepanitiaan.
8. Melakukan kajian terpadu terhadap hasil pemetaan permasalahan SDM yang didapat dari kepanitiaan terpusat, UKM, dan HMJ.
9. Mewadahi komunikasi dan diskusi terhadap permasalahan SDM yang ada di KM ITB.
10. Melakukan kajian terhadap isu-isu terkini terkait pengembangan sumber daya manusia pada umumnya.
11. Mempublikasikan hasil kajian terkait isu SDM menggunakan metode-metode kreatif.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementrian Manajemen Sumber Daya Mahasiswa.
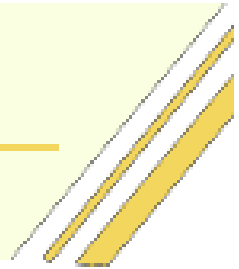
1. Kunjungan Lembaga

Deskripsi	Kunjungan lembaga oleh MSDM dilakukan sebagai bentuk sosialisasi mengenai platform ANMATEGRA serta mengumpulkan data SDM dari lembaga-lembaga yang selanjutnya diinput ke dalam platform yang selanjutnya akan dibahas pada kajian isu SDM
Tujuan	1. Terciptanya komunikasi yang baik antara kementerian MSDM dengan seluruh PSDA lembaga 2. Tersampaikannya seluruh informasi mengenai ANMATEGRA, mulai dari latar belakang, tujuan, manfaat, dan mekanisme penggunaannya 3. Terkumpulnya seluruh data SDM dari tiap lembaga pada platform ANMATEGRA
Target Massa	Seluruh HMJ dan UKM
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Manajemen Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: Kesekjenan 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Terdapat 2 dirjen untuk hubungan lembaga, yaitu hub HMJ dan hub UKM. 2. Kunjungan lembaga dilakukan di awal periode kepengurusan dan berakhir ketika seluruh lembaga telah dikunjungi. 3. Kunjungan dapat dilkukan di tiap lembaga atau 2/lebih lembaga secara bersamaan sesuai kebutuhan dan kondisi. 4. Setiap kunjungan dibuktikan dengan adanya foro dan berita acara antara pihak kementerian dan lembaga

Parameter	1. Seluruh HMJ dan seluruh UKM telah dikunjungi. 2. 100% HMJ dan 50% UKM menginput data SDM lembaga mereka masing-masing ke dalam platform ANMATEGRA.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Sekretariat masing-masing lembaga atau tempat yang telah disepakati dengan lembaga yang bersangkutan
Kebutuhan SDM	1. 3 orang (belum termasuk dirjen). 2. 2 orang pemaparan. 3. 1 orang notulensi. Dengan asumsi 1 minggu ada 1 kunjungan HMJ dan 1 kunjungan UKM, maka butuh 6 orang per minggu. Dengan safety factor availibilitas SDM 50%, maka butuh 12 orang
Anggaran	Rp. 220.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Hub HMJ untuk kunjungan HMJ dan Dirjen Hub UKM untuk kunjungan UKM

2. Bimbingan Kegiatan Terpusat

Deskripsi	Berupa bimbingan kepada Kabid/Kadiv MP/MSDM kegiatan terpusat terkait, berupa konsultasi dan diskusi mengenai memagemen manusia maupun pendataan dan hubungan pengaturan SDM lainnya. Serta membimbing penilaian terhadap kinerja staff kegiatan tersebut. Dilakukan dengan cara mengadakan forum lingkar diskusi kecil terdiri dari 2-5 orang.

Tujuan	1. Memastikan kelancaran kerja sekaligus membimbing divisi MSDM kegiatan. 2. Memastikan seluruh data SDM dari tiap kepanitiaan terpusat berupa indeks dan komentar (seperti rapot) untuk tiap anggota panitia terkumpul ke kementerian MSDM.
Target Massa	Setiap kegiatan dan kepanitiaan terpusat
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Manajemen Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: Kesekjenan 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Perwakian kementerian akan menghubungi MSDM kegiatan terpusat. 2. Diskusi dilakukan secara fleksibel dan non-formal, salah satu bentukannya adalah lingkar diskusi. 3. Kementerian bisa dijadikan tempat konsultasi bagi MSDM kegiatan. 4. Kementerian meminta data indeks dan komentar dari anggota kepanitiaan lewat MSDM kegiatan tersebut.
Parameter	1. Seluruh kepanitiaan dan kegiatan terpusat dibimbing. 2. Seluruh kepanitiaan dan kegiatan terpusat menyerahkan data SDM mereka.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1. 2 orang (belum termasuk dirjen) 2. 2 orang pemaparan
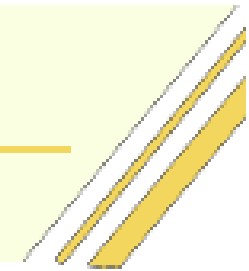
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Dirjen Bimbingan Kegiatan Terpusat

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementrian MSDM.

1. Pengembangan ANMATEGRA

Deskripsi	ANMATEGRA merupakan sebuah platform yang memungkinkan penggunanya untuk mengakses dan menginput data juga memfilter data sesuai kebutuhan. Proker ini ada untuk memastikan ANMATEGRA dapat berfungsi di akhir kepengurusan.
Tujuan	1. Memastikan platform ANMATEGRA agar dapat berfungsi dengan baik. 2. Memudahkan massa kampus dalam mengakses track record seseorang pada aktivitas terpusat. 3. Memudahkan lembaga untuk melakukan analisis kondisi terhadap anggotanya perihal kontribusi pada kegiatan terpusat. 4. Menjadikan ANMATEGRA user friendly. 5. Menjadikan ANMATEGRA sebagai salah satu referensi utama dalam mencari track record kegiatan anggota KM ITB.
Target Massa	Massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Manajemen Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: Kominfo 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Kementerian merancang bentukan platform yang diinginkan. 2. Diskusi antara kementerian dan developer ANMATEGRA dilakukan secara intensif, dan selalu in touch, dalam rangka memperbaiki dan memastikan ANMATEGRA berfungsi dengan baik.

	3. Akan dilakukan launching ketika platform telah sesuai keinginan dan berfungsi secara baik.
Parameter	1. Terciptanya spesifikasi yang jelas dari platform tersebut sehingga tujuan utama dari platform ini dapat tercapai. 2. ANMATEGRA dapat berfungsi dengan baik, sesuai spesifikasi, tanpa error, dan sudah dapat diakses oleh umum (massa kampus) dan lembaga (untuk penginputan data) pada Januari 2019.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	ITB
Kebutuhan SDM	2, belum termasuk Dirjen, keduanya untuk memastikan spesifasi seperti apa yang diinginkan dan kemudian menjelaskan spesifikasi yang diinginkan kepada developer
Anggaran	Rp 1.500.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Pengembangan ANMATEGRA

2. Kajian Isu SDM

Deskripsi	Kajian isu SDM merupakan suatu wadah diskusi antar lembaga dengan kabinet KM ITB untuk membahas suatu permasalahan SDM yang terjadi di setiap lembaga terkait, dilakukan setelah melakukan pemetaan dan pengolahan data massa KM ITB dan dari diskusi tersebut kemudian akan dicari solusi mengenai permasalahan yang ada. Nantinya output dari kajian ini adalah terbitnya dokumen hasil kajian SDM.
Tujuan	1. Menyediakan wadah diskusi dan sharing antara kabinet dengan lembaga (UKM dan HMJ) dalam rangka mencari solusi dari masalah SDM yang terjadi di lembaga masing-masing. 2. Mendapatkan output berupa dokumen hasil kajian dan tawaran solusinya.
Target Massa	HMJ dan Unit

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Manajemen Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: Dirjen Hubungan Himpunan, Dirjen Hubungan Unit, DirjenPengembangan ANMATEGRA 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Akan diadakan diskusi sebanyak 2 kali sesuai jadwal yang ditentukan, dengan pesertanya adalah perwakilan HMJ dan UKM. 2. Diskusi ditujukan untuk membahas fenomena SDM yang terjadi dan coba untuk menyolusikannya. 3. Hasil diskusi akan dipublikasikan lewat OA maupun secara langsung ke lembaga-lembaga.
Parameter	1. Terlaksananya minimal 2 kegiatan diskusi antar lembaga juga kabinet dan munculnya ouput dari diskusi tersebut berupa solusi. 2. Terdapat perwakilan dari minimal 50% jumlah HMJ dan 25% jumlah unit dalam rangkaian diskusi tersebut. 3. Output disebarluaskan ke seluruh massa kampus lewat cara-cara kreatif, 100% lembaga (HMJ dan UKM) menerima output ini.
Waktu pelaksanaan	Awal Agustus dan pertengahan Desember
Tempat pelaksanaan	Sekre KM ITB
Kebutuhan SDM	5 orang belum termasuk dirjen; 2 orang pemateri, 1 orang notulensi, 2 orang membantu dalam brainstorming
Anggaran	Rp 200.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Kajian Strategis SDM

3. Apresiasi Massa

Deskripsi	Memberikan apresiasi berupa hadiah terhadap lembaga yang anggotanya telah berkontribusi dalam segi partisipasi dan performa dalam kegiatan terpusat. Hal ini didapatkan dari penilaian dan pendataan yang dimiliki oleh MP/MSDM kegiatan terpusat terkait.
Tujuan	Memberi penghargaan kepada lembaga sekaligus mengajak mereka agar mendorong anggotanya untuk berkontribusi di kegiatan-kegiatan terpusat.
Target Massa	HMJ dan UKM
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Manajemen Sumber Daya Mahasiswa 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: Kominfo 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Penilaian dilakukan sesuai kriteria yang telah dibuat. 2. Apresiasi diberikan kepada lembaga secara langsung dengan mengunjunginya. 3. Apresiasi juga dipublikasikan lewat OA KM ITB berupa klasemen untuk 10 himpunan terbaik.
Parameter	Terlaksana 2 kali, pada akhir semester genap dan ganjil
Waktu pelaksanaan	Akhir Mei dan pertengahan Desember
Tempat pelaksanaan	Tentatif, di sekre lembaga penerima apresiasi
Kebutuhan SDM	minimal 3 orang belum termasuk dirjen; 2 orang memberi apresiasi, 1 orang dokumentasi

Anggaran	**Rp 400.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Kajian SDM

5.4 KEDEPUTIAN KADERISASI AWAL TERPUSAT

Adanya institusi pendidikan tinggi adalah dalam rangka membawa sebuah tugas untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap entitas yang ada di dalam sebuah instansi perguruan tinggi termasuk di dalamnya adalah mahasiswa memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing untuk bersama-sama mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Selain itu, ketika kita berbicara mengenai Konsepsi KM ITB, terdapat sebuah definisi dari Mohammad Hatta terkait tugas perguruan tinggi yaitu membentuk manusia susila dan demokrat yang:

1. Memiliki keinsafan tanggung jawab atas kesejahteraan masyarakatnya.
2. Cakap dan mandiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan.
3. Cakap memangku jabatan atau pekerjaan dalam masyarakat.

Tiga tugas tersebut kemudian disederhanakan dengan pernyataan bahwa perguruan tinggi memiliki tujuan untuk membentuk insan akademis. Dari penjelasan di atas maka kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat sebuah kebutuhan untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan KM ITB. Dokumen rancangan kaderisasi di lingkungan KM ITB diwakili oleh dokumen RUK KM ITB yang berisi penjenjangan profil anggota KM ITB di setiap tingkatnya. Dalam RUK KM ITB, terdapat sebuah amanat untuk melakukan pemenuhan masing-masing profil di setiap tingkat.

Terdapat sebuah tantangan yang tidak mudah terkait pemenuhan profil RUK KM ITB ini, salah satunya adalah pemenuhan profil tingkat 1 dan 2. Pada profil tingkat 1, kebanyakan mahasiswa tingkat 1 masih belum dinaungi oleh HMJ. Kondisinya adalah mayoritas mahasiswa tingkat 1 berada di bawah naungan UKM. Terkait pengaplikasian RUK, telah dilakukan sebuah evaluasi di lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan KM ITB. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat dicapai kesimpulan bahwa RUK KM ITB belum sepenuhnya diterapkan oleh lembaga-lembaga di KM ITB. Mayoritas lembaga hanya menerapkan sebagian dari RUK KM ITB di dalam proses kaderisasinya. Pada mahasiswa tingkat 1, UKM memiliki corak masing-masing sesuai dengan rumpunnya yang pada akhirnya corak sesuai rumpun inilah yang memberikan pengaruh besar terhadap perumusan profil mahasiswa tingkat 1 daripada profil di RUK KM ITB. Sedangkan pada calon mahasiswa tingkat 2 (tingkat 1 akhir), kondisinya adalah mereka belum dinaungi oleh HMJ sehingga tidak ada sebuah mekanisme inisiasi pemenuhan profil RUK KM ITB tingkat 2. Dari kedua permasalahan di atas

itulah kemudian merumuskan peran bagi KAT untuk merespons kondisi dan permasalahan yang ada. Kedeputian KAT bertugas dalam menjamin keberlangsungan KAT.

Deputi Kaderisasi Awal Terpusat Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Merumuskan arahan pelaksanaan Kaderisasi Awal Terpusat bersama tim formatur, kemenkoan PSDM, dan Presiden KM ITB.
2. Melakukan pendampingan dan pengawasan keberjalanan persiapan kaderisasi awal terpusat.
3. Melakukan pendampingan dan pengawasan pelaksanaan kaderisasi awal terpusat agar sesuai dengan arahan formatur KAT 2018.
4. Merumuskan evaluasi pelaksanaan kaderisasi awal terpusat.
5. Membuat dan menjalankan mekanisme untuk mengusahakan keberlanjutan perangkat kader output Kaderisasi Awal Terpusat dalam rangka penjagaan kader terpusat KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Kaderisasi Awal Terpusat

1. Pemberdayaan Steering Comitee

Deskripsi	Steering Committee merupakan tim pengawasan pengimplementasian arahan KAT. Pemberdayaan steering committee yang dimaksud disini adalah memfungsikan steering committee untuk mengawasi pada tiap bidangnya.
Tujuan	1. Menjadi sarana komunikasi untuk berbagi evaluasi terhadap kondisi pengimplementasian arahan oleh kepanitaan KAT dari tiap divisi di dalam kepanitiaan KAT. 2. Menghasilkan umpan balik terhadap evaluasi-evaluasi yang ada kepada panitia KAT.
Sasaran	Anggota steering committee
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi KAT 2. Approval: Menko PSDM 3. Support: - 4. Consult: Menteri Sinergisasi Kaderisasi, Menteri Pengembangan Karakter TPB, Menteri MSDM 5. Inform: -
Metode	1. Wadah komunikasi dari steering committee dengan panitia KAT.

	2. Rapat dengan Deputi KAT terkait evaluasi persiapan dan keberjalanan KAT. 3. Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi dalam ranah strategis (keterjawaban arahan) maupun dalam ranah teknis. 4. Penjawaban hasil rapat dijadikan rekomendasi untuk Panitia KAT.
Parameter	1. Terlaksananya wadah komunikasi. 2. Adanya evaluasi-evaluasi yang akan didiskusikan. 3. Terjadi diskusi terhadap pengusahaan atas solusi dari evaluasi yang ada.
Waktu pelaksanaan	Pada periode April 2018 – Agustus 2018
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha
Kebutuhan SDM	1 orang untuk satu atau dua bidang. Total 6 Orang.
Anggaran	Rp. 400. 000,00
Penanggung Jawab	Deputi KAT

2. Pendampingan Panitia KAT

Deskripsi	Deputi KAT mendampingi Panitia KAT selama persiapan hingga pelaksanaan KAT.
Tujuan	1. Terimplementasikannya arahan KAT. 2. Menjadi tempat konsultasi panitia ketika mendapatkan masalah.
Sasaran	Panitia KAT
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi KAT 2. Approval: Menko PSDM 3. Support: - 4. Consult: Menteri Sinergisasi Kaderisasi, Menteri Pengembangan Karakter TPB, Menteri MSDM 5. Inform: -

Metode	1. Pengawalan pengimplementasian arahan KAT dapat melalui menghadiri keberlangsungan Forum yang diadakan oleh Panitia KAT, mengawasi kegiatan diklat panitia KAT, laporan kemajuan panitia KAT, atau mengawasi keberlangsungan Orientasi Mahasiswa Baru. 2. Melalui konsultasi antara panitia KAT dengan deputi KAT, serta memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh Panitia KAT.
Parameter	1. Terjadinya konsultasi antara deputi KAT dan panitia KAT. 2. Terjadi proses pengawalan terhadap proses pengimplementasian arahan KAT.
Waktu pelaksanaan	Pada periode April 2018 – Agustus 2018
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha
Kebutuhan SDM	1 orang untuk pendamping pegawasan
Anggaran	Rp 300.000,00
Penanggung Jawab	Deputi KAT

3. Penjagaan Setengah Nyawa KM ITB (PSN KM ITB)

Deskripsi	Setengah nyawa KM ITB yang dimaksud adalah kemahasiswaan panitia KAT di KM ITB. Penjagaan yang dimaksud adalah pemastian keberlanjutan kontribusi terhadap kemahasiswaan KM ITB dari panitia KAT 2018 terutama dari perangkat-perangkat tiap divisi sekaligus memantik untuk berkontribusi di KAT berikutnya.
Tujuan	Memastikan penjagaan kader terpusat KM ITB serta pemantikan untuk berkontribusi untuk KAT tahun depan.
Target Massa	Panitia KAT terutama perangkat-perangkat tiap divisi
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi KAT 2. Approval: Menko PSDM 3. Support: -

	4. Consult: Menteri MSDM 5. Inform: -
Metode	1. Melalui Ring 1 dan Ring 2 kepanitiaan KAT, untuk memanaskan anggotanya terutama perangkat divisi terkait keberlanjutan kontribusi baik di KM ITB maupun di KAT tahun depan. 2. Berkonsultasi dengan kementrian MSDM untuk membuat dokumen kontribusi.
Parameter	1. Adanya dokumen kontribusi kemahasiswaan panitia KAT 2018 2. Adanya mekanisme penarikan komitmen untuk panitia KAT 2018 untuk berkontribusi di KAT 2019.
Waktu pelaksanaan	Pada periode September 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	-
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Deputi KAT

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Kaderisasi Awal Terpusat

1. Forum Formatur KAT

Deskripsi	Kegiatan berupa diskusi pembuatan Arahan KAT untuk panitia KAT 2018. Didiskusikan dengan anggota Formatur yangmana adalah perwakilan dari Lembaga.
Tujuan	Menghasilkan Dokumen Arahan KAT.
Target Massa	Anggota Formatur KAT 2018
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi KAT 2. Approval: Menko PSDM

	3. Support: Kesekjenan, Kominfo, Kemenkoan Dinpus 4. Consult: Menteri Sinergisasi Kaderisasi, Menteri Pengembangan Karakter TPB, Menteri MSDM 5. Inform: -
Metode	1. Mengajak tim formatur untuk hadir ke forum formatur. 2. Membuat draft dasar sebagai bahan diskusi tim Formatur KAT. 3. Mengoreksi, menambahkan, ataupun mengurangkan isi dari draft Arahan KAT. 4. Mengesahkan Dokumen Arahan KAT.
Parameter	Dihasilkannya Dokumen Arahan KAT.
Waktu pelaksanaan	Mulai 2 Maret 2018 – 29 Maret 2018
Tempat pelaksanaan	Sekre KM ITB
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Moderator 2. 1 orang sebagai Notulis 3. 1 orang sebagai Penjabar Draft Dasar 4. 1 orang sebagai Teman Berpikir
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Deputi KAT

2. Pemilihan Ketua KAT

Deskripsi	Pengadaan rangkaian kegiatan pemilihan Ketua KAT mulai dari open recruitment hingga pemilihan.
Tujuan	Terpilihnya ketua KAT 2018.
Target Massa	Massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi KAT 2. Approval: Menko PSDM

	3. Support: Kesekjenan, Kominfo, Kemenkoan Dinpus 4. Consult: Menteri Sinergisasi Kaderisasi, Menteri Pengembangan Karakter TPB, Menteri MSDM 5. Inform: -
Metode	1. Unjuk dengar di depan massa kampus Ganesha maupun Jatinangor. 2. Penilaian dari lembaga-lembaga dan Kabinet KM ITB.
Parameter	Terpilihnya Ketua KAT 2018.
Waktu pelaksanaan	Mulai 30 Maret 2018 – April 2018.
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	3. 1 orang sebagai Moderator 4. 1 orang sebagai Notulis 5. Calon Ketua KAT
Anggaran	**Rp 610.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi KAT

3. Proses Perumusan Evaluasi KAT

Deskripsi	Membuat dokumen evaluasi keberjalanan KAT mulai dari pembentukan formatur hingga pelaksanaan KAT.
Tujuan	Terbitnya dokumen evaluasi.
Target Massa	Tim Formatur, Steering Committee, Panitia KAT
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi KAT 2. Approval: Menko PSDM 3. Support: - 4. Consult: Seluruh kemenkoan 5. Inform: -

Metode	1. Evaluasi dari Forum Formatur. 2. Evaluasi dari Steering Committee. 3. Evaluasi Panitia KAT.
Parameter	Dihasilkannya Dokumen Evaluasi KAT.
Waktu pelaksanaan	Mulai 27 Agustus 2018 – 12 Oktober 2018.
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha
Kebutuhan SDM	-
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Deputi KAT

5.5 KEDEPUTIAN INKUBASI KADERISASI

Pengertian Organisasi menurut Paul Preston dan Thomas Zimmerer adalah suatu kumpulan orang yang telah disusun dalam sebuah kelompok-kelompok yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Syarat mutlak berdirinya suatu organisasi adalah adanya kader sebagai pelaksana organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati. Organisasi tidak hanya membutuhkan regenerasi jumlah kader, tapi juga membutuhkan regenerasi kader yang memiliki kompetensi karena dianggap mampu menjadi sumber daya manusia yang dapat menjaga keberjalanan organisasi tersebut agar mencapai tujuan yang disepakati di awal. Proses untuk mencapai kompetensi ini biasa disebut dengan kaderisasi atau proses pengembangan sumber daya manusia.

Proses ini tidak hanya dilaksanakan pada organisasi kemahasiswaan terpusat KM ITB namun juga pada organisasi lainnya. Kedeputian Inkubasi Kaderisasi dibentuk untuk melaksanakan studi tentang metode pengembangan sumberdaya manusia dari lembaga intrakampus maupun ekstrakampus. Proses studi dilaksanakan dengan mengambil data tentang sistem dan metode kaderisasi yang kemudian akan dianalisis dengan harapan bahwa hasil analisis ini dapat digunakan lembaga-lembaga di KM ITB untuk mengevaluasi atau memperbaiki sistem Kaderisasi yang digunakan agar proses untuk mencapai kompetensi kader didapatkan lebih efektif serta memudahkan keberjalanan organisasi sehingga makin efektif untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Deputi Inkubasi Kaderisasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Mendaftar dan mengumpulkan data sistem dan metode kaderisasi dari lembaga internal maupun eksternal KM ITB
2. Mendaftar dan mengumpulkan data sistem dan metode kaderisasi dari lembaga ekstrakampus dalam lingkup sektor publik, sektor privat maupun sektor ketiga
3. Melakukan kajian terpadu terhadap hasil pengumpulan data tentang system dan metode kaderisasi
4. Mengelaborasi hasil kajian terpadu tentang sistem dan metode kaderisasi dalam bentukan dokumen non formal
5. Mengujicoba hasil kajian dan elaborasi metode-metode pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada metode-metode kreatif dan kekinian

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Inkubasi Kaderisasi
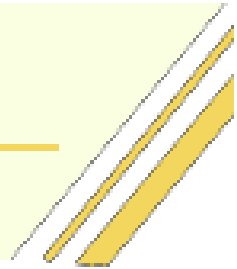
1. Pengambilan Data Metode Pengembangan SDM di lembaga Eksternal KM ITB

Deskripsi	Pengumpulan data tentang sistem dan metode kaderisasi yang dilakukan oleh Kedeputian Inkubasi Kaderisasi ke lembaga Eksternal KM ITB.
Tujuan	Mengumpulkan data tentang sistem dan metode kaderisasi di Lembaga Eksternal KM ITB.
Target Massa	Lembaga ekstrakampus dalam lingkup sektor publik, sektor privat maupun sektor ketiga
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Inkubasi Kaderisasi 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Manusia , Presiden KM ITB 3. Support: Kesekjenan, Kominfo 4. Consult: - 5. Inform: -

Metode	Pengambilan data dilaksanakan dengan cara wawancara untuk mengambil data tentang sistem dan metode kaderisasi di Lembaga Ekstrakampus. Sebelum dilaksanakan, akan didefinisikan terlebih dahulu data yang ingin diminta pada saat wawancara dilaksanakan agar relevan untuk analisis yang akan dilakukan.
Parameter	Didapatkan 3 data tentang sistem dan metode kaderisasi dari lembaga eksternal KM ITB.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai notulis 2. 1 orang untuk dokumentasi 3. 1 orang untuk pewawancara
Anggaran	Rp 600.000,00
Penanggung Jawab	Deputi Inkubasi Kaderisasi

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian

1. Dokumen Inkubasi Kaderisasi

Deskripsi	Dokumen hasil kajian terpadu terhadap hasil pengumpulan data tentang sistem dan metode kaderisasi.
Tujuan	Agar terdokumentasikannya hasil kajian tentang analisis sistem dan metode kaderisasi dari data yang sudah diambil agar dapat dijadikan referensi untuk melakukan kaderisasi.
Target Massa	Massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Inkubasi Kaderisasi 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: Kominfo, Dinpus 4. Consult:-

	5. Inform: -
Metode	Dokumen Online
Parameter	Adanya Dokumen Inkubasi Kaderisasi yang dapat dibagikan kepada lembaga KM ITB.
Waktu pelaksanaan	November 2018 s/d Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. Tim untuk kajian hasil dari data yang didapat 2. 1 orang untuk merapikan hasil kajian 3. 1 orang designer
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Deputi Inkubasi Kaderisasi

4. Pengujicobaan Draft Dokumen Inkubasi Kaderisasi

Deskripsi	Pengujicobaan Sistem atau Metode Kaderisasi sesuai dengan Draft Dokumen Inkubasi Kaderisasi
Tujuan	Adanya contoh penerapan sistem atau metode kaderisasi yang terdapat pada draft dokumen inkubasi kaderisasi pada Kaderisasi Terpusat
Target Massa	Peserta DAT
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Inkubasi Kaderisasi, Menteri Sinergisasi Kaderisasi Lembaga 2. Approval: Menteri Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa 3. Support: - 4. Consult:- 5. Inform: -
Metode	Melalui Diklat Aktivis Terpusat (DAT)

Parameter	Adanya dokumen evaluasi pengujicobaan draft
Waktu pelaksanaan	November 2018 s/d Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. Tim untuk kajian hasil yang didapat 2. 1 orang untuk merapikan hasil kajian
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Deputi Inkubasi Kaderisasi

5.6 KEDEPUTIAN KADERISASI SEKTORAL

Kaderisasi sektoral merupakan rangkaian kaderisasi yang dilaksanakan untuk menyokong terpenuhinya kapasitas mahasiswa dalam melancarkan pergerakan di berbagai bidang, contohnya: sosial masyarakat, sosial politik, dan karya. Selama ini kaderisasi sektoral yang dilaksanakan kabinet belum didampingi dan diawasi dengan baik, berkaca dari evaluasi keberjalanan Kemenkoan PSDM Periode 2017/2018. Maka, diperlukan suatu strategi untuk memastikan kaderisasi sektoral yang ada dirancang dan berjalan dengan baik sesuai standar yang ditetapkan bersama oleh kemenkoan terkait. Disini, kedeputian ini hadir untuk memenuhi kebutuhan itu. Harapannya dengan adanya kedeputian ini, kaderisasi sektoral yang akan berjalan kedepannya terrencanakan dan terlaksana dengan baik.

Deputi Kaderisasi Sektoral Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Menyusun sistem kontrol kaderisasi dan mengarahkan seluruh kemenkoan untuk mengimplementasikan seluruh kaderisasi sektoral secara terpadu dan integratif
2. Mengoordinasikan dan memastikan keterlibatan semua anggota KM ITB dalam setiap kaderisasi sektoral yang diselenggarakan oleh Kabinet KM ITB dan HMJ serta UKM
3. Melakukan pendampingan terhadap pelaksanaan Kaderisasi Awal Terpusat dalam rangka melakukan penyelesaian fasa orientasi pergerakan
4. Menjadi konsultan terhadap pelaksanaan fasa pengorientasian oleh Kementerian Pengembangan Karakter TPB pergerakan bagi TPB 2018

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Kaderisasi Sektoral.

1. Pendampingan dan Pengawasan kepanitiaan Kaderisasi Sektoral Kabinet

Deskripsi	Pertemuan dengan panitia kaderisasi sektoral mengenai progress dan kendala yang ada pada kaderisasi sektoral.
Tujuan	3. Berbagi evaluasi kepanitiaan Kaderisasi Sektoral Kabinet. 4. Menghasilkan rekomendasi kepada panitia Kaderisasi sektoral.
Target Massa	Anggota kepanitiaan kaderisasi sektoral
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Kaderisasi Sektoral 2. Approval: Menko PSDM, Presiden 3. Support: - 4. Consult: Menko PSDM, Presiden, Kemenkoan terkait. 5. Inform: -
Metode	Rapat dipimpin oleh Deputi Kaderisasi Sektoral dan penjabaran progress dan evaluasi dari tiap divisi oleh panitia kaderisasi sektoral. Rapat dilanjutkan dengan diskusi mengenai masalah yang ada pada kaderisasi sektoral. Penjawaban hasil rapat dijadikan saran untuk Panitia Kaderisasi Sektoral.

Parameter	Pendampingan minimal 3 kali untuk tiap sekolah.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	6 Orang, 2 orang per bidang.
Anggaran	Rp 50.000,00
Penanggung Jawab	Deputi Kaderisasi Sektoral
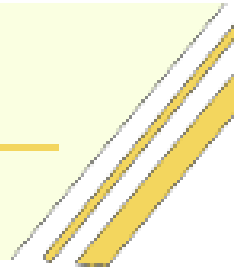
2. Pendampingan dan Pengawasan Panitia KAT Bidang Materi dan Metode

Deskripsi	Deputi Kaderisasi sektoral mendampingi Panitia KAT selama persiapan hingga pelaksanaan KAT dalam bidang materi dan metode untuk mengimplementasikan arahan KAT yang berkaitan tentang pergerakan karya, sosial masyarakat, dan sosial politik.
Tujuan	1. Mengawasi ketercapaian profil tingkat 1 dan tingkat 2. 2. Mengawal dan melakukan pendampingan terhadap materi dan metode pada proses implementasi arahan yang berkaitan tentang pergerakan kepada panitia KAT. 3. Menjadi tempat konsultasi panitia (khususnya bidang materi dan metode) dalam mengusahakan penyelesaian tahap orientasi pergerakan ketika mendapatkan masalah.
Target Massa	Panitia KAT
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Kaderisasi Sektoral 2. Approval: Menko PSDM, Presiden 3. Support: - 4. Consult: Menko PSDM, Presiden, Deputi KAT. 5. Inform: -

Metode	1. Menghadiri audiensi bidang acara, bidang materi dan metode panitia KAT kepada kabinet. 2. Menghadiri keberlangsungan Forum yang diadakan oleh Panitia KAT khususnya bidang materi dan metode. 3. Mengawasi kegiatan diklat panitia KAT. 4. Menerima laporan kemajuan panitia KAT. 5. Mengawasi kelangsungan Orientasi Mahasiswa Baru. 6. Memberikan saran dan evaluasi kepada Panitia KAT khususnya bidang materi dan metode.
Parameter	Adanya pendampingan sebanyak minimal 4 kali kepada panitia KAT mengenai materi dan metode (bid. Acara dan Materi dan Metode).
Waktu pelaksanaan	Pada periode April 2018 – Agustus 2018
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha
Kebutuhan SDM	2 orang untuk pendampingan dan pengawasan.
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Deputi Kaderisasi Sektoral

3. Konsultan materi dan metode untuk kementrian pengembangan karakter TPB

Deskripsi	Menjadi konsultan materi dan metode bagi kementrian pengembangan karakter TPB dalam menjalankan tahap orientasi pergerakan bagi mahasiswa TPB.
Tujuan	Menjadi konsultan materi dan metode bagi kementerian pengembangan karakter TPB dalam menjalankan tahap orientasi pergerakan bagi mahasiswa TPB.
Target Massa	Kementrian pengembangan karakter TPB
Pemetaan Tanggung Jawab	Responsible: Deputi Kaderisasi Sektoral Approval: Menko PSDM, Presiden

	Support: - Consult: Menko PSDM, Presiden, Menteri Pengembangan Karakter TPB Inform: -
Metode	Komunikasi bersama kementerian TPB baik melalui komunikasi formal maupun informal
Parameter	Adanya pendampingan mengenai materi dan metode sebanyak minimal 3 kali.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	2 orang.
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Deputi Kaderisasi Sektoral

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Kaderisasi Sektoral.

1. Pelatihan Kepala Sekolah Kaderisasi Sektoral

Deskripsi	Training for Trainer (TFT) kepada kepala sekolah kaderisasi sektoral.
Tujuan	Membantu kepala sekolah untuk mengonsep sistem sekolahnya dengan baik.
Target Massa	Kepala Sekolah Kaderisasi Sektoral
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Kaderisasi Sektoral 2. Approval: Menko PSDM, Presiden 3. Support: Kesekjenan 4. Consult: Kemenkoan terkait. 5. Inform: -
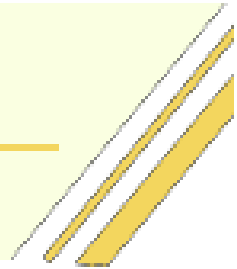
Metode	1. Pertemuan dan pemberian materi dengan kepala sekolah. 2. Pemberian tugas yang dapat menunjang pengonsepan kaderisasi sektoral nantinya. 3. Mengoreksi, menambahkan, ataupun mengurangkan isi dari draft Konsep Kaderisasi Sektoral.
Parameter	Adanya pelatihan sebanyak 1 kali kepada setiap kepala sekolah.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Deputi Kaderisasi Sektoral + 2 orang staff
Anggaran	Rp 100.000,00
Penanggung Jawab	Deputi Kaderisasi Sektoral

2. Pembuatan Panduan Kaderisasi Sektoral

Deskripsi	Membuat panduan yang berguna untuk pengonsepan maupun pelaksanaan kaderisasi sektoral berikutnya.
Tujuan	Terciptanya dokumen yang berfungsi sebagai panduan kaderisasi sektoral berikutnya.
Target Massa	Kemenkoan terkait kabinet KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Kaderisasi Sektoral 2. Approval: Menko PSDM, Presiden 3. Support: - 4. Consult: Menko PSDM, Presiden, Kemenkoan terkait. 5. Inform: -
Metode	Forum diskusi antara kepala sekolah kaderisasi sektoral, menko terkait, dan kedeputian kaderisasi sektoral guna menghasilkan draft panduan kaderisasi sektoral.
Parameter	Dihasilkannya Dokumen Panduan setiap Kaderisasi Sektoral.
Waktu pelaksanaan	April 2018 - Januari 2019

Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	1. Kepala Sekolah Kaderisasi Sektoral 2. Deputi Kaderisasi Sektoral 3. Minimal 2 orang anggota.
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Deputi Kaderisasi Sektoral

BAB 6 KEMENTERIAN KOORDINATOR KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamulaikum Wr. Wb.

Salam Ganesha!
Pada sejatnya Manusia diciptakan untuk tujuan yang mulia. Demi keberlangsungan hidupnya, penciptaan manusia tidak lepas dari berbagai kebutuhan manusiawi yang harus dipenuhi. Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, kebutuhan manusia terdiri dari 5 macam, yakni kebutuhan fisiologi, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri. Secara fitrah, manusia memiliki hasrat untuk memenuhi setiap kebutuhannya. Menurut Maslow, pemenuhan kebutuhan tersebut didorong oleh dua kekuatan, yaitu motivasi kekurangan dan motivasi perkembangan. Motivasi tersebut kemudian akan mengantarkan manusia pada puncak tertinggi kebutuhan (aktualisasi diri). Kepuasan akan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut mampu menghadirkan kebahagiaan serta rasa aman/sejahtera pada diri manusia. Kondisi seperti ini diperlukan agar manusia dapat dengan ikhlas menjalani sesuatu yang menjadi tugasnya. Pada akhirnya hal tersebut diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan penciptaan manusia.
Sebagai insan akademis, mahasiswa juga memiliki kebutuhan-kebutuhan yang patut dipenuhi untuk menjalankan aktivitas kesehariannya dalam hal akademik maupun non-akademik. Pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa dilakukan pula untuk menunjang pengembangan diri sehingga mahasiswa dapat berkarya sesuai minat dan potensi yang dimiliki. Hal tersebut diperlukan agar mahasiswa dapat menjalankan peranannya sebagai insan akademis. Kebutuhan mahasiswa terdiri dari beberapa tingkatan. Dimulai dari kebutuhan individu, kelompok, serta seluruh mahasiswa. Selain itu, terdapat juga beberapa kelompok mahasiswa yang perlu diperhatikan seperti mahasiswa afirmasi dan mahasiswa internasional. Pemenuhan kebutuhan mahasiswa pada tingkat individu menjadi tanggung jawab setiap mahasiswa itu sendiri. Akan tetapi pemenuhan kebutuhan mahasiswa pada tingkat selanjutnya dengan skala yang cukup besar perlu diorganisir. Pengorganisasian kebutuhan mahasiswa tersebut membutuhkan suatu wadah yang bersifat sentral. Kabinet KM ITB sebagai koordinator dalam kemahasiswaan ITB di dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tersebut. Adanya kebutuhan dasar mahasiswa ITB yang perlu dipenuhi kemudian menjadi tanggung jawab.
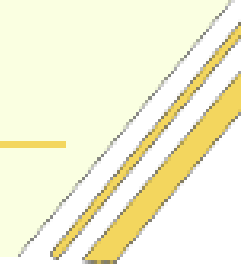
Kementerian Koordinator Kesejahteraan Mahasiswa untuk dapat menjadikan anggota KM-ITB memperoleh kepuasan dan rasa aman/sejahtera sebelum akhirnya dapat beraktivitas, mengembangkan diri, berkarya, dan menjalankan peran mahasiswa sebagaimana mestinya.
Untuk Tuhan, bangsa, dan almamater.

Menteri Koordinator Kesejahteraan Mahasiswa Kabinet KM ITB 2018
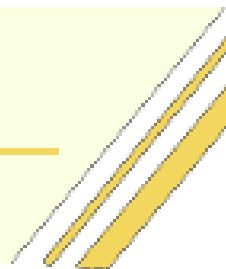
Arahan GBHP

No	Tujuan	Arahan	Parameter
1	Terpenuhinya kebutuhan material anggota KM ITB	Menunjang kebutuhan akademik anggota KM ITB	Adanya dan berjalannya mekanisme advokasi yang membantu menunjang kebutuhan akademik anggota KM ITB.
2			Adanya dan berjalannya mekanisme pengelolaan informasi yang membantu menunjang kebutuhan akademik anggota KM ITB secara berkala.
3			Adanya dan berjalannya mekanisme pemberian dana bantuan yang membantu menunjang kebutuhan akademik anggota KM ITB secara berkala

No	Tujuan	Arahan	Parameter
4		Menunjang kebutuhan non akademik Anggota KM ITB dalam berkegiatan di KM ITB	Adanya dan berjalannya mekanisme advokasi yang membantu Menunjang kebutuhan non akademik Anggota KM ITB dalam berkegiatan di KM ITB.
5			Adanya dan berjalannya mekanisme pengelolaan informasi yang membantu menunjang kebutuhan non akademik Anggota KM ITB dalam berkegiatan di KM ITB secara berkala
6			Adanya dan berjalannya mekanisme pemberian dana bantuan yang membantu menunjang kebutuhan non akademik anggota KM ITB secara berkala

Arahan Presiden

No.	Tugas Pokok	Fungsi
1.	Memelopori pembelaan hak, kepentingan dan kebutuhan mahasiswa yang berhubungan dengan kebijakan internal kampus	Menjalankan dan mengevaluasi relasi jaringan dengan seluruh struktur rektorat
2.		Mengadakan kegiatan advokasi kebijakan kampus secara terbuka untuk meningkatkan keterlibatan publik
3.		Mengkaji dan mengadvokasikan isu-isu kebijakan kampus
4.	Menyediakan dan memfasilitasi data dan informasi kejahteraan mahasiswa yang dapat diakses dengan mudah	Mengelola sistem portal-portal pengaduan publik yang integratif dan terpusat
5.		Mengomunikasikan informasi kebutuhan dasar secara masif kreatif dan menyentuh seluruh mahasiswa di tingkat bawah
6.	Menjadi fasilitator kesejahteraan mahasiswa bagi seluruh anggota dan entitas kelembagaan KM ITB	Membela kepentingan mahasiswa dalam urusan akademik
7.		Menunjang pemenuhan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa
8.		Menunjang pemenuhan kebutuhan finansial anggota KM ITB

No.	Tugas Pokok	Fungsi
9.	Menjaga dan meluaskan relasi jaringan yang dapat menunjang kesejahteraan mahasiswa	Menyusun dan menyosialisasikan dokumen pedoman kesejahteraan mahasiswa kepada HMJ
10.		Meluaskan jejaring ekstrakampus untuk menunjang dan mengembangkan kesejahteraan mahasiswa
11.	Mendampingi dan memberdayakan setiap entitas komunitas anggota KM ITB terkait kebutuhan dasar mahasiswa	Memperjuangkan dan membela hak mahasiswa afirmasi dalam kesejahteraan mahasiswa
12.	Membantu dan membela kepentingan hak mahasiswa dalam pemenuhan hak sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan multikampus	Membela kepentingan mahasiswa dalam urusan akademik dan menunjang pemenuhan fasilitas pendukung kegiatan kemahasiswaan dalam lingkup kampus ITB Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus
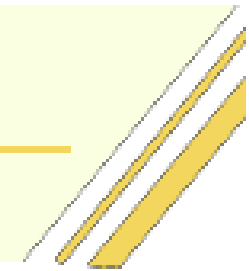
6.1 KEMENTERIAN KEBUTUHAN DASAR

Setiap mahasiswa memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar ini, seperti telah dibahas oleh Kemenkoan Kesejahteraan Masyarakat, memiliki tingkatan. Merupakan sebuah kewajiban dan tanggung jawab bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan dasar individunya. Namun pada tingkat selanjutnya, akan sangat sulit bagi setiap individu memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagai lembaga yang menaungi anggotanya, Kabinet KM ITB sebagai entitas pusat sudah sepatutnya membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar tingkat lanjut mahasiswa. Untuk itu, Kementerian Kebutuhan Dasar hadir untuk menjawab kegelisahan tersebut. Fokus Kementerian Kebutuhan dasar ini dibagi menjadi TPB dan Non-TPB. Untuk mahasiswa TPB yang belum dinaungi oleh satu lembaga khusus seperti himpunan, akan dinaungi oleh Kabinet KM ITB secara langsung. Bersamaan dengan itu, dibuat pula sistem kemandirian bagi Himpunan Mahasiswa Jurusan. Dengan sistem kemandirian yang akan berjalan kembali seperti tahun sebelumnya, harapan untuk masa mendatang adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan dapat memenuhi kebutuhan dasar anggotanya secara mandiri.

Namun pada hakikatnya, Kabinet KM ITB pun tidak dapat melakukan itu semua sendiri dalam pembantuan pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa. Dengan ini Kabinet KM ITB khususnya Kementerian Kebutuhan Dasar, senantiasa berhubungan dengan pihak-pihak luar. Pihak-pihak ini contohnya LK, LTPB, IOM, IA dan lain-lain. Kementerian Kebutuhan Dasar disini bergerak sebagai perpanjangan tangan dan pihak-pihak tersebut kepada mahasiswa.

Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar mahasiswa baik individu, kelompok, maupun tingkat lanjutan, kami bermimpi untuk menekan angka drop-out atau DO di ITB yang disebabkan oleh gagalnya pemenuhan kebutuhan dasar itu. Sesungguhnya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dikhawatirkan akan berpengaruh akademik hingga psikisnya, yang pada kasus ekstrim dapat menimbulkan DO. Tanpa koordinasi serta dukungan dari berbagai pihak terkait termasuk dari mahasiswa itu sendiri, tentunya mimpi ini tidak akan terealisasi.

Kementerian Kebutuhan Dasar Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjalankan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam memenuhi kebutuhan dasar akademik, dan finansial mahasiswa.
2. Menyediakan data terkait kebutuhan dasar akademik dan finansial mahasiswa sesuai kebutuhan.
3. Menyalurkan informasi beasiswa dan akademik kepada mahasiswa di tingkat bawah.
4. Melakukan pendampingan yang mendidik dalam memenuhi kebutuhan dasar akademik mahasiswa.
5. Menggalang koalisi dengan pihak-pihak yang mampu menunjang pemenuhan kebutuhan dasar akademik mahasiswa.
6. Mewadahi pelayanan beasiswa bagi anggota KM ITB kepada pihak rektorat.
7. Menyediakan dana cadangan KM ITB untuk keperluan kesejahteraan mahasiswa.
8. Memperbaharui data kesejahteraan mahasiswa yang terstandardisasi.
9. Menyosialisasikan secara bertahap dan berkala dokumen pedoman kesejahteraan mahasiswa kepada HMJ.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Kebutuhan Dasar

1. Fungsi Pendampingan dan Penanganan

Deskripsi	Pendampingan terhadap mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik dan finansial agar permasalahan mahasiswa tersebut tidak berkelanjutan.
Tujuan	1. Memperjuangkan status kemahasiswaan. 2. Mendampingi mahasiswa yang memiliki masalah dalam pemenuhan kebutuhan dasar.
Target massa	Mahasiswa yang memiliki permasalahan dalam pemenuhan hak kebutuhan dasarnya, baik dalam segi akademik maupun finansial
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Kebutuhan Dasar 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Deputi Afirmasi, Kominfo 4. Consult: Menko Kesma, Wamenko Kesma

	5. Inform: Seluruh Kemenkoan, LTPB, BK, Ditdik
Metode	1. Mendampingi mahasiswa sebagai upaya pencegahan permasalahan akademik dan finansial lebih lanjut. 2. Mendampingi mahasiswa pada setiap sidang akademik yang dilaksanakan.
Parameter	1. Terbentuknya SOP pendampingan untuk TPB serta non-TPB. 2. Terekapnya agenda pendampingan dan penananganan sesuai dengan SOP.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Menteri Kebutuhan Dasar

2. Penghimpunan dan Penyajian Informasi

Deskripsi	Penyediaan informasi mengenai kebutuhan dasar baik finansial maupun akademik untuk anggota KM ITB dan pihak yang membutuhkan.
Tujuan	1. Menyediakan prasarana penunjang kebutuhan dasar berupa informasi. 2. Memberi pencerdasan anggota KM ITB dalam pemenuhan kebutuhan dasar. 3. Memberikan kemudahan akses informasi kepada pihak yang membutuhkan.
Target massa	Seluruh angggota KM ITB dan calon mahasiswa ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Kebutuhan Dasar 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Deputi Afirmasi, Deputi Kominfo, LK, Deputi Eksternal 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Deputi Kominfo

Metode	1. Menghimpun informasi terkait kebutuhan dasar untuk mahasiswa yaitu beasiswa, tata cara administrasi keuangan, dan akademik. 2. Mengadakan pertemuan tatap muka sebagai upaya pencerdasan kepada anggota KM ITB. 3. Menyediakan pusat informasi terkait kebutuhan dasar mahasiswa ITB.
Parameter	1. Menyediakan pertemuan tatap muka (Forsil) minimal satu kali dengan kadiv akademik selama masa kepengurusan. 2. Mempublikasikan informasi mengenai beasiswa minimal sebanyak 30 kali selama masa kepengurusan. 3. Mempublikasikan informasi mengenai akademik minimal sebanyak 15 kali selama masa kepengurusan 4. Mendirikan stan pusat informasi kebutuhan dasar minimal sebanyak 3 kali selama masa kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. 2 orang untuk setiap zona untuk pembagian penggalian informasi. 2. 1 orang penanggung jawab pendataan. 3. 1 orang penanggung jawab stan pusat informasi kebutuhan dasar.
Anggaran	**Rp 700.000,00**
Penanggung Jawab	Menteri Kebutuhan Dasar

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Kebutuhan Dasar.

1. Berbagi Semangat

Deskripsi	Penghimpunan serta penyaluran sumbangsih berupa perlengkapan penunjang pendidikan untuk mahasiswa yang membutuhkan.

Tujuan	Menjadi penghubung bagi mahasiswa yang membutuhkan perlengkapan penunjang pendidikan dan pihak yang dapat membantu memenuhi.
Target massa	Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa Afirmasi
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Kebutuhan Dasar 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Deputi Kominfo, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Mahasiswa Bidikmisi (FBM) & Mahasiswa Afirmasi
Metode	Menyebarluaskan informasi terkait peluang memberikan sumbangsih perlengkapan akademik kepada seluruh anggota KM ITB untuk kemudian dihimpun. Setelah dihimpun, sumbangsih akan diklasifikasikan menjadi Buku, NBU (non-buku umum) dan NBK(non-buku khusus). Sumbangsih yang telah terkumpul dan dihimpun kemudian diserahkan kepada mahasiswa Bidikmisi dan Afirmasi. Mahasiswa mendatangi stan KESMA di OHU, FBM atau sekretariat Kabinet KM ITB untuk mengambil sumbangsih yang tersedia.
Parameter	Terlaksananya Berbagi Semangat ketika OHU dan FBM
Waktu pelaksanaan	OHU dan FBM dan awal semester genap 2018/2019
Tempat pelaksanaan	OHU dan FBM
Kebutuhan SDM	1. 2 orang sebagai penanggung jawab pengumpulan sumbangsih 2. 1 orang sekretaris sebagai pendataan donasi 3. 2 orang Operasional 4. 2 orang Penjaga Stan
Anggaran	**Rp 300.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Akademik

2. Nasi Berkah

Deskripsi	Kementerian kebutuhan dasar (khususnya kedirjenan Beasiswa) menjadi penyalur dan mengawasi beasiswa nasi berkah yang menjembatani donatur, beswan, dan penyedia nasi berkah.
Tujuan	Menyalurkan beasiswa makan kepada beswan nasi berkah.
Target massa	Beswan nasi berkah
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Kebutuhan Dasar 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Deputi Kominfo, Kemenkoan Kominfo, Ikatan Alumni, Kantin Salman 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Penerima Beasiswa
Metode	Bekerja sama dengan Alumni di dalam penyediaan dan pembagian Voucher Nasi Berkah.
Parameter	Terekapnya 100% laporan penggunaan Voucher Nasi Berkah dalam satu kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Selasar LBK
Kebutuhan SDM	2 orang sebagai penanggung jawab mingguan pembagian Nasi Berkah
Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Beasiswa

3. Tanggap UKT

Deskripsi.	Penyediaan fasilitas untuk tahap seleksi awal banding UKT.
Tujuan	Memfasilitasi mahasiswa yang mengajukan permohonan banding UKT.
Target massa	Mahasiswa yang mengajukan permohonan banding UKT
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Kebutuhan Dasar 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Deputi Afirmasi, Deputi Kominfo, Kemenkoan Kominfo

	4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: HMJ, LK
Metode	**Untuk mahasiswa baru** Seleksi awal dilakukan melalui formulir online yang dilanjutkan dengan verifikasi berkas oleh direktorat beasiswa kementerian kebutuhan dasar. **Untuk mahasiswa HMJ** Seleksi awal dilakukan melalui HMJ, dilanjutkan dengan seleksi berkas oleh direktorat beasiswa kementerian kebutuhan dasar dan wawancara lebih lanjut jika diperlukan, untuk kemudian diserahkan kepada rektorat.
Parameter	1. 100% peserta Tanggap UKT terverifikasi dan mendapat follow up terkait statusnya. 2. Terpublikasikanya informasi tanggap UKT.
Waktu pelaksanaan	16 - 31 Agustus dan 17 - 21 September
Tempat pelaksanaan	Sekre KM, Sekre PKM, GSS Salman
Kebutuhan SDM	8 staff direktorat beasiswa untuk penerimaan dan verifikasi berkas
Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Beasiswa

4. Sekolah Kebutuhan Dasar

Deskripsi.	Rangkaian kegiatan untuk melakukan pencerdasan dan memberi bekal kemampuan secara komunal kepada perwakilan perangkat kesejahteraan mahasiswa di HMJ.
Tujuan	Membangun kemandirian untuk pemenuhan kebutuhan dasar akademik HMJ.
Target massa	Kadiv akademik atau kesejahteraan HMJ
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Kebutuhan Dasar 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kemenkoan Kesma

	4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: HMJ
Metode	1. Memberikan prasyarat kepada peserta. 2. Pemaparan kondisi ideal dan bahan diskusi. 3. Pemaparan skill training oleh pembicara ahli di bidangnya; 2 orang pembicara.
Parameter	1. 100% Kehadiran HMJ Mengikuti SAG. 2. Minimal 80% lembaga mengisi kuesioner akhir sekolah. 3. Adanya peningkatan hasil kuesioner awal ke kuesioner akhir.
Waktu Pelaksanaan	12-14 Mei 2018
Tempat pelaksanaan	American Corner Perpustakaan ITB / Gedung Alumni Teknik Sipil / Pilotis Teknik Geodesi & Geomatika
Kebutuhan SDM	1. 1 ketua 2. 1 sekretaris SAG 3. 3 materi metode 4. 1 koordinator lapangan 5. 1 logistik 6. 1 konsumsi 7. 1 humas 8. 1 perizinan
Anggaran	**Rp 2.048.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Akedemik

5. Tutorial Akademik

Deskripsi	Pelaksanaan tutorial mata kuliah TPB yang terdiri dari kalkulus, fisika dasar, dan kimia dasar.
Tujuan	Memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menghadapi ujian.
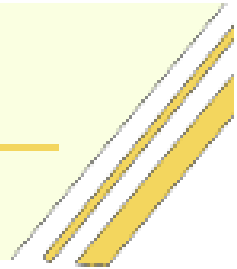
Target massa	Mahasiswa yang mengambil mata kuliah TPB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Kebutuhan Dasar 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Deputi Afirmasi, Kominfo, Gamais 4. Consult: Menko kesma 5. Inform: Mahasiswa TPB
Metode	Menyediakan tutorial dengan bekerja sama dengan pihak tertentu dalam pengumpulan massa dan penyediaan tempat.
Parameter	Terlaksana minimal 3 kali periode tutor selama masa kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Sebelum masa ujian 1. UTS 2 dan UAS SBM semester genap 2017/2018 2. Ujian SP semester genap 2017/2018 (Tentatif) 3. UTS 1 dan UTS SBM semester ganjil 2018/2019 4. UTS 2 dan UAS SBM semester ganjil 2018/2019
Tempat pelaksanaan	Sekre KM, Sekre PKM, GSS Salman
Kebutuhan SDM	Untuk 1 sesi tutorial 1. 1 orang operasional 2. 1 orang ketua kelas
Anggaran	**Rp 1.380.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Akademik

6.2 KEMENTERIAN ADVOKASI KEBIJAKAN KAMPUS

Advokasi merupakan bentuk upaya persuasi yang mencakup kegiatan penyadaran, rasionalisasi, argumentasi, serta rekomendasi tindak lanjut mengenai suatu hal. Melihat maknanya yang cukup luas, bisa juga diartikan sebagai suatu bentuk usaha untuk memengaruhi kebijakan publik dengan berbagai macam pola komunikasi persuasif. Secara umum, penyelenggaraan advokasi dipusatkan dalam aktivitas pembelaan terhadap sekelompok orang yang memang membutuhkan pendampingan, pemberdayaan, dan perlindungan hukum. Bila dalam konteks mahasiswa, mereka tak terlepas dari berbagai kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan pribadi maupun secara komunal. Dalam menjalankan landasan mahasiswa yaitu tridharma perguruan tinggi, tidak jarang bersinggungan dengan berbagai kebijakan serta aktivitas yang seyogyanya didukung oleh kesejahteraan diri.

Ditinjau dalam dokumen Kemenkoan Kesma, kesejahteraan terbentuk dari pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa yang terdiri dari beberapa tingkatan. Dimulai dari kebutuhan individu, kelompok, serta mahasiswa secara umum. Pemenuhan kebutuhan mahasiswa pada tingkat individu menjadi tanggung jawab setiap mahasiswa yang nantinya dapat dibantu oleh Kementerian Kebutuhan Dasar. Akan tetapi pemenuhan kebutuhan mahasiswa pada tingkat selanjutnya, dengan skala yang cukup besar, perlu diorganisir dengan bentuk pengelolaan dan advokasi terhadap pihak-pihak terkait. Pengorganisasian tersebut membutuhkan suatu wadah yang bersifat sentral. Kabinet KM ITB sebagai lembaga terpusat dalam kemahasiswaan ITB memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tersebut. Kebutuhan-kebutuhan tersebut di antaranya adalah akademik, finansial, spiritual, dan fasilitas ruang gerak kemahasiswaan.

Civitas akademika ITB yang utamanya terbagi menjadi pihak rektorat dan mahasiswa. Kedua pihak utama ini terus bersinergisasi guna mengaktualisasi pendidikan dan potensi karya perguruan tinggi. Koordinasi mahasiswa dan rektorat harus terjalin dengan erat agar tujuan masing-masing entitas dapat tercapai. Aktivitas yang menyangkut akademik, kemahasiswaan, dan pengembangan karakter mahasiswa pun akan mendapat dukungan penuh dengan adanya tali silaturahmi yang baik. Layaknya pemerintah dan rakyatnya, pemerintah harus memiliki pondasi kebijakan yang saling menguntungkan rakyatnya demi terciptanya kehidupan yang harmonis.

Dinamika kampus tak jarang menjadi fluktuatif seiring situasi dan kondisi yang dihadapi oleh masing-masing entitas akademika. Sedikit banyak terjadi ketidakselarasan kepentingan antara rektorat dan mahasiswa yang mengakibatkan sebelah pihak menerima kerugian. Rektorat sebagai pemegang kendali ITB, akan memicu kegelisahan mahasiswa yang notabenenya sebagai pelaksana kebijakan kampus. Keadaan inilah yang memantik munculnya isu-isu taktis maupun strategis. Kehadiran Kementrian Advokasi Kebijakan Kampus memiliki fungsi untuk menjembatani
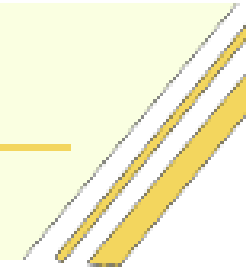
antara mahasiswa dengan pihak rektorat berserta jajaranya. Kementrian ini menjadi koordinator mahasiswa untuk menggalang berbagai isu yang muncul. Hal ini ditujukan untuk memupuk rasa saling percaya dari kedua belah pihak guna meminimalisir persepsi dan kesepahaman yang tidak sesuai. Pada akhirnya, Kementrian Advokasi Kebijakan Kampus mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang menyangkut kebijakan sehingga menjamin kehidupan kampus yang harmonis dan mahasiswa yang sejahtera.

“Perdamaian dan kesejahteraan tidaklah datang dengan sendirinya, tetapi kita perjuangkan secara gigih” – S. B. Yudhoyono

Menteri Advokasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjalankan hubungan baik dengan rektorat
2. Menggalang koalisi dengan rektorat yang menunjang proses advokasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa
3. Mengkaji dan mencerdaskan sistem tata kelola struktur kerja rektorat
4. Mengekskalasi isu dan meningkatkan keterlibatan publik dalam proses advokasi kasus nonkonfidensial sesuai kebutuhan
5. Mencerdaskan anggota KM ITB perihal kebijakan kampus untuk mencapai kemandirian dalam kesejahteraan
6. Mengolah data serta menganalisis sistem tata kelola dan isu-isu kebijakan kampus yang perlu diadvokasikan sesuai kebutuhan
7. Menyampaikan hasil kajian kebijakan kampus kepada pihak rektorat terkait

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada kementerian Advokasi Kebijakan Kampus. fungsi kerja pada kementerian Advokasi Kebijakan Kampus.

1. Buku Relasi Rektorat

Deskripsi	Buku yang berisi tentang informasi kontak lembaga-lembaga rektorat ITB dan penjelasan mengenai sistem tata kelola di ITB yang nantinya akan dimanfaatkan untuk kepengurusan berikutnya.
Tujuan	Mengarsipkan informasi kontak lembaga-lembaga rektorat ITB dan sistem tata kelola di ITB.
Target massa	Lembaga Rektorat
Pemetaan Tanggung Jawab	6. Responsible: Kementerian Advokasi Kebijakan Kampus 7. Approval: Menko Kesma 8. Support: Seluruh kemenkoan kecuali sospol 9. Consult: Menko Kesma 10. Inform: Seluruh kemenkoan, MWA WM
Metode	1. Pembahasan literatur 2. Kajian dan analisis kondisi 3. Wawancara

Parameter	Tercetaknya pembaruan buku relasi rektoratpada akhir kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	6 orang 1. 2 orang untuk studi literatur 2. 2 orang untuk melakukan wawancara dengan lembaga rektorat 3. 2 orang untuk mengedit dan mendesain buku
Anggaran	**Rp 100.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Rektorat

2. Kunjungan Rektorat

Deskripsi	Melakukan kunjungan ke lembaga-lembaga rektorat di ITB untuk membangun relasi atau akses dan menanyakan tugas pokokdan fungsi kerja juga perihal permasalahan yang terjadi di mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini sebagai sarana untuk menyampaikan apresiasi terhadap rektorat dari mahasiswa.
Tujuan	1. Menjalankan hubungan baik dengan rektorat. 2. Membangun koalisi dengan rektorat yang menunjang proses advokasi dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar mahasiswa. 3. Menyampaikan apresiasi terhadap lembaga rektorat.
Target massa	Rektorat ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Advokasi Kebijakan Kampus 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Seluruh kemenkoan kecuali sospol 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Seluruh kemenkoan, MWA WM
Metode	1. Kunjungan ke lembaga-lembaga rektorat. 2. Pertemuan secara non-formal atau cultural.
Parameter	1. Terlaksana kunjungan ke lembaga rektorat minimal sebanyak 8 kali dalam satu kepengurusan.

	2. Terpublikasikannya hasil kunjungan dengan batas maksimal dua minggu setelah kunjungan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kantor Lembaga rektorat terkait
Kebutuhan SDM	Empat orang 1. 1 orang melakukan Kunjungan ke lembaga yang ada di bawah WRAM ITB 2. 1 orang melakukan Kunjungan ke lembaga yang ada di bawah WRSO ITB 3. 2 orang melakukan kunjungan ke lembaga selain WRAM dan WRSO ITB
Anggaran	**Rp 1.350.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Rektorat

3. Analisis Kebijakan Kampus

Deskripsi	Mengkaji isu-isu strategis yang dibawa oleh kementerian advokasi kebijakan kampus yang mendukung arah gerak peduli kampus dan melakukan investigasi untuk memperdalam informasi mengenai suatu kebijakan. Disamping itu, isu taktis yang perlu pendalaman informasi akan dikaji secara paralel.
Tujuan	1. Mengkaji isu-isu kebijakan kampus yang bersifat strategis. 2. Mengkaji dan mencerdaskan sistem tata kelola struktur kerja rektorat. 3. Mengolah data serta menganalisis sistem tata kelola dan isu-isu kebijakan kampus yang perlu diadvokasikan sesuai kebutuhan.
Target massa	Mahasiswa S1 ITB dan Rektorat ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Advokasi Kebijakan Kampus 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Seluruh kemenkoan, MWA WM, Kongres
Metode	1. Kajian 2. Forum

	3. Investigasi
Parameter	1. Adanya dokumen rekomendasi mengenai setiap isu strategis yang dibawa pada arah gerak peduli kampus (Multikampus, UKT, dan Kampusku Hijau). 2. Tersedianya data terkait pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa mengenai isu kebijakan kampus yang perlu diadvokasikan sesuai kebutuhan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	8 orang 1. 2 orang koordinator isu dan manajerial 2. 2 orang PJ pembahasan Multikampus 3. 2 orang PJ pembahasan UKT 2018 4. 2 orang PJ pembahasan Kampusku Hijau
Anggaran	**Rp 172.500,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Kajian dan Investigasi Kebijakan

4. Pendampingan Lembaga

Deskripsi	Penanggapan pengaduan dari lembaga yang nantinya akan diterima oleh Dirjen Relasi Lembaga. Selain itu, dilakukan juga pendampingan pengaduan tersebut berupa pengadvokasian isu-isu taktis yang bersifat personal lembaga atau sektoral beberapa lembaga sebagai upaya untuk memandirikan lembaga di dalam hal advokasi serupa ke depan. Lembaga pelapor terlibat aktif bersama kementerian advokasi di dalam proses advokasinya hingga permasalahan dianggap selesai. Isu-isu taktis yang dimaksud berupa fasilitas pendukung dan legalitas kegiatan kemahasiswaan.
Tujuan	1. Menjalankan advokasi dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar mahasiswa. 2. Mencerdaskan anggota KM ITB perihal kebijakan kampus untuk mencapai kemandirian dalam kesejahteraan. 3. Melakukan pendampingan yang mendidik dalam mengadvokasikan isu-isu taktis.
Target massa	UKM dan HMJ

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Advokasi Kebijakan Kampus 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus, Kementerian Relasi Media 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Seluruh kemenkoan
Metode	1. Pendampingan Lembaga Kasus 2. Agregasi aspirasi
Parameter	1. Adanya pembaruan SOP penanggapan kasus fasilitas pendukung kegiatan kemahasiswaan. 2. Terdapat rekapan laporan pengaduan untuk setiap isu fasilitas, legalitas, dan kebijakan kampus yang masuk.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	5 Orang 1. 1 orang PJ Advokasi Relasi Media 3. 1 orang PJ Advokasi Relasi Himpunan 4. 1 orang PJ Advokasi Relasi Unit Seni dan Budaya 5. 1 orang PJ Advokasi Relasi Unit Olahraga dan Kesehatan 6. 1 orang PJ Advokasi Relasi Unit Agama, Pendidikan, dan Kajian
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Lembaga

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada kementerian Advokasi Kebijakan Kampus.

1. Kopi Sore

Deskripsi	Kopi Sore adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjalin silahturahmi antara mahasiswa dan rektorat. Dalam acara ini akan diadakan diskusi mengenai isu/permasalahan yang dirasa perlu untuk dikomunikasikan agar tercapainya keselarasan pandangan, sikap, dan usaha untuk kebaikan ITB.

Tujuan	1. Menyampaikan hasil kajian kebijakan kampus kepada pihak rektorat terkait. 2. Menjalankan hubungan baik dengan rektorat.
Target massa	Massa kampus, pihak rektorat, HMJ, dan UKM
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Advokasi Kebijakan Kampus 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus, MWA WM 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Seluruh kemenkoan
Metode	Talkshow bersama rektorat
Parameter	1. Terlaksananya Kopi Sore minimal 1 kali. 2. Minimal 80% lembaga dari total lembaga yang hadir pada acara kopi sore mengisi kuesioner akhir.
Waktu pelaksanaan	Mei-Juli 2018
Tempat pelaksanaan	Amphiteather GKU Barat
Kebutuhan SDM	10 orang 1. 2 orang untuk Humas Rektorat (LO) 2. 2 orang untuk konsumsi 3. 2 orang untuk logistik 4. 1 orang untuk perizinan 5. 1 orang menjadi LO Moderator 6. 2 orang menjadi notulis 7. 1 orang menjadi dokumentasi
Anggaran	**Rp 950.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Rektorat

2. Sekolah Advokasi

Deskripsi	Sekolah yang akan diisi dengan pemberian materi mengenai advokasi secara umum dengan mengundang pembicara berupa narasumber ahli baik dari pihak mahasiswa,dosen ITB,maupun dari ahli hukum yang berpengalaman. Pemberian materi tentang advokasi kebijakan kampus ITB juga dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar yang sesuai dengan mimpi Kemenkoan Kesma. Untuk menjamin keberterimaan materi, peserta sekolah juga akan diberi kuesioner yang relevan dengan materi Sekolah Advokasi.
Tujuan	1. Meningkatkan kapabilitas peserta dalam advokasi dan pengetahuan kebijakan kampus. 2. Meningkatkan kepekaan peserta di dalam menyelesaikan permasalahan di sekitarnya.
Target massa	Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Unit Kegiatan Mahasiswa
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Advokasi Kebijakan Kampus 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Seluruh kemenkoan
Metode	Seminar, Talkshow, FGD
Parameter	1. Terlaksananya Sekolah Advokasi sebanyak 1 kali. 2. Minimal80% dari massa yang hadir mengisi kuesioner mengenai materi Sekolah Advokasi. 3. Adanya peningkatan penilaian dari hasil kuesioner awal ke kuesioner akhir.
Waktu pelaksanaan	September atau Oktober 2018
Tempat pelaksanaan	Auditorium / Ruang Seminar
Kebutuhan SDM	Ad – Hoc Panitia Sekolah Advokasi dengan Rincian: 1. 1 orang Ketua Panitia 2. 1 orang sekretaris-bendahara 3. 4 orang divisi acara 4. 3 orang divisi humas 5. 2 orang divisi pubdok 6. 4 orang divisi logistik dan perizinan
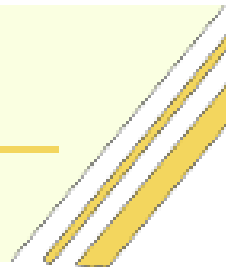
Anggaran	Rp 1.340.000,00
Penanggung Jawab	Menteri Advokasi Kebijakan Kampus

3. Apa Kabar ITB

Deskripsi	Wadah penyampaian informasi mengenai Berita, SOP, dan berkelanjutan mengenai isu, kebijakan, atau fasilitas di ITB kepada massa kampus secara berkala melalui media sosial maupun media fisik.
Tujuan	1. Mennyampaikan kepada anggota KM ITB perihal sistem tata kelola dan kebijakan kampus untuk mencapai kemandirian dalam kesejahteraan. 2. Mengekskalasi isu dan meningkatkan keterlibatan publik dalam proses advokasi kasus non-konfidensial sesuai kebutuhan. 3. Mendukung kemandirian lembaga dalam hal informasi di dalam mengadvokasikan kebutuhan lembaganya.
Target massa	Mahasiswa ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Advokasi Kebijakan Kampus 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: Menko Kesma 5. Inform: Seluruh kemenkoan
Metode	Infografis, video, atau bentuk media informasi lainnya yang disampaikan melalui media sosial maupun media fisik
Parameter	Terpublikasikannya informasi melalui media online/offline kepada massa kampus minimal 7kali selama kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. 4 orang untuk pembuatan infografis (konten, desain, hingga publikasi) 2. 2 orang untuk pembuatan berita advokasi 3. 2 orang untuk membantu pencerdasan dan pengecekan ketersampaian
Anggaran	**Rp 600.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Ekskalasi Isu dan Pencerdasan
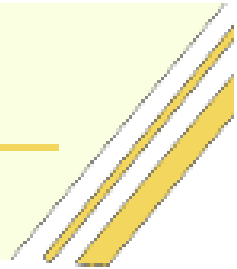
6.3 KEDEPUTIAN KOMINFO

Manusia terlahir dengan hakikat memiliki kebutuhan. Kebutuhan baik secara materiil maupun ruhiyah; baik secara personal ataupun komunal. Kebutuhan materiil adalah kebutuhan-kebutuhan yang dapat kita lihat keeksistensiannya karena memiliki fisik. Kebutuhan pangan, sandang, dan papan yang juga termasuk kedalam kebutuhan personal. Ada juga fasilitas umum, seperti sekolah, rumah sakit, yang merupakan kebutuhan komunal atau biasa disebut sebagai kebutuhan banyak orang. Sedangkan kebutuhan ruhiyah adalah kebutuhan yang tidak dapat dilihat tetapi dirasakan. Perasaan bahagia, perasaan diapresiasi dan dihargai, serta banyak lagi.Disadari atau tidak, kehidupan manusia tidak akan lepas dari yang namanya memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kebutuhan – kebutuhan tersebut perlu dipenuhi agar manusia menjadi sejahtera.

Akan tetapi, pernahkah kita kembali bertanya kepada diri kita sendiri tentang untuk apa menjadi sejahtera? Untuk apa berkecukupan? Coba pikirkan. Kalau memang tujuan kita memenuhi kebutuhan adalah agar mendapatkan kebahagiaan, faktanya banyak orang yang berkecukupan di luar sana yang tidak bahagia. Pada akhirnya orang-orang itu tidak lagi mengejar pemenuhan kebutuhan karena kebutuhannya sudah terpenuhi. Pada akhirnya orang-orang itu berpindah haluan dari yang awalnya memenuhi kebutuhan, kini arahnya menjadi pemenuhan keinginan. Padahal kita tahu, yang namanya keinginan manusia tidak akan pernah mencapai titik selesai. Hal itu akan membuat kita tidak pernah merasa cukup karena keinginan yang terus menerus melampaui kebutuhan.

Kita harus segera sadar. Pemenuhan kebutuhan ini tidak akan ada habisnya jika kita hanya ingin sejahtera sendiri. Pada akhirnya seharusnya alasan kita memenuhi kebutuhan dan menjadi berkecukupan adalah agar kita kelak bisa mencukupi orang lain. Mementingkan diri sendiri tidak akan ada ujungnya karena kita tercipta sebagai manusia yang tak pernah puas. Memang dasarnya, kita tidak sekedar harus bisa memenuhi kebutuhan sendiri. Akan tetapi juga harus bisa menolong orang lain dalam memenuhi kebutuhannya.

Sebagai mahasiswa, kita pun memiliki kebutuhan-kebutuhan. Akademik, finansial, apresiasi, ruang gerak, dan yang lainnya. Tentunya kita perlu memenuhi kebutuhan tersebut. Tapi kembali lagi, jangan sampai kita lupa, untuk berusaha membantu teman-teman mahasiswa lainnya dalam memenuhi kebutuhannya itu juga.

Informasi adalah sebuah alat yang sangat penting dalam hal apapun. Termasuk pula dalam hal pemenuhan kebutuhan ini. Bagaimana ingin memenuhi kebutuhan jika tidak ada informasi yang dikomunikasikan? Jika tidak ada informasi yang disampaikan tentang cara pemenuhan kebutuhan tersebut? Ada hal-hal penting yang harus diberikan kepada teman-teman mahasiswa agar kebutuhan-kebutuhannya itu terpenuhi. Ada informasi yang perlu diketahui oleh teman-teman mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang sejahtera. Ada yang harus dikomunikasikan.

Lantas di sinilah kesempatan itu terbuka; menolong orang lain dalam memenuhi kebutuhannya di saat kita masih menjadi mahasiswa. Di sini kita bisa membantu teman kita mencukupi kebutuhannya, bukan? Dengan mengomunikasikan informasi? Di Kedeputian Komunikasi dan Informasi Kementrian Koordinator Kesejahteraan Mahasiswa Kabinet KM ITB.

Deputi Komunikasi dan Informasi Kesejahteraan Mahasiswa Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Mengelola portal sistem pengaduan publik yang bersifat satu pintu.
2. Menyalurkan informasi yang bersifat dua arah untuk menunjang alur kerja Kemenkoan Kesma.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Kominfo

1. Propaganda Media

Deskripsi	Propaganda Media adalah penyampaian informasi melalui media yang juga merupakan bentuk supporting system untuk kementerian-kementrian dalam menyampaikan informasinya kepada mahasiswa.
Tujuan	5. Menyampaikan informasi yang berkaitan dengan Kesejahteraan Mahasiswa kepada mahasiswa ITB. 6. Menjadi sebuah pengingat bagi mahasiswa di ITB terutama pada informasi-infromasi yang terkait akademik.
Target massa	Seluruh massa KM ITB, terutama yang membutuhkan informasi tersebut (contoh: mahasiswa yang membutuhkan informasi mahasiswa).
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Kominfo 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Semua Kemenkoan Kabinet KM ITB, LK 4. Consult: kemenkoan Kominfo 5. Inform: Massa Kampus

Metode	Penyampaian informasi dapat berupa penerusan informasi dari pihak LK maupun infromasi dari Kementerian yang ada. Untuk informasi penerusan dari pihak LK, dilakukan pengecekan setiap minimal 2 kali sehari pada website atau secara langsung oleh Divisi Pengumpulan Informasi. Kemudian Informasi tersebut diberikan kepada Divisi Grafis dan Media untuk disampaikan. Sedangkan untuk informasi dari Kementerian yang ada, setiap Kementrian memberikan konten kepada Divisi Pengumpulan Informasi, kemudian melalui cara yang sama yaitu melalui Divisi Grafis dan Media, informasi itu disampaikan. Divisi Pengelolaan Portal dan Tanggapan berhak mengetahui informasi ini dan mengklasifikasikannya pada jenis informasi apa sebelum informasi dipublikasikan. Setelah dipublikasikan melalui Media Kesma, Deputi Kominfo akan menyampaikannya pada grup perwakilan lembaga untuk disebarkan kepada lembaganya masing-masing.
Parameter	4. 100% informasi yang ingin disampaikan Kementerian dan Kedeputian dibawah Kemenkoan KESMA terpublikasikan. 5. Meneruskan informasi dari website LK sebanyak 50 kali selama masa kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang di Divisi Pengumpulan Informasi, 3 orang di Divisi Grafis dan Media, dan 1 orang Divisi Pengelolaan Portal dan Tanggapan. Total 6 orang.
Anggaran	**Rp130.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua Divisi Grafis dan Media

2. Tanggap Kesma

Deskripsi	Tanggap KESMA berfungsi menjawab atau menanggapisetiap pengaduhan ataupun pertanyaan yang masuk ke dalam portal Kesma.
Tujuan	1. Menanggapi pengaduhan yang disampaikan Mahasiswa ITB kepada portal KESMA. 2. Memberikan jawaban atau solusi atas pertanyaan yang masuk ke dalam portal KESMA.

Target massa	Seluruh massa KM ITB, khususnya yang melakukan pengaduhan atau menyampaikan pertanyaan.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Kominfo 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Semua Kemenkoan Kabinet KM ITB 4. Consult: Kemenkoan Kominfo 5. Inform: Massa Kampus
Metode	Divisi Pengelolaan Portal dan Tanggapan membuat tata cara menanggapi setiap pengaduhan yang masuk. Tata cara ini kemudian yang menjadi acuan atau prosedur bagi siapapun admin yang menjawab pengaduhan dan pertanyaan yang masuk. Divisi pengelolaan portal dan Tanggapan berhak bertanya kepada Divisi Pengumpulan Informasi ataupun Deputi dan Wakil Deputi Kominfo apabila terdapat informasi yang dibutuhkan. Kemudian setiap pengaduhan dan pertanyaan diarsipkan oleh Divisi Pengelolaan Portal dan Tanggapan. Apabila terdapat pengaduhan yang memerlukan solusi dari kementrian atau kedeputian lain, Divisi Pengelolaan Portal dan Tanggapan akan meneruskannya kepada kementrian atau kedeputian yang bersangkutan.
Parameter	Adanya perekapan pengaduhan yang masuk melalui portal Kesma setiap bulan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	3 orang Divisi Pengelolaan Portal dan Tanggapan dan 1 orang di Divisi Pengumpulan Informasi. Total 4 orang.
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Ketua Divisi Pengelolaan Portal dan Tanggapan

3. Konektor Informasi

Deskripsi	Konektor informasi berfungsi sebagai menghubung segala informasi dari berbagai pihak baik internal kemenkoan maupun eksternal agar kemudian informasi tersebut dapat disampaikan kepada massa KM ITB.
Tujuan	1. Menjadi sumber informasi dalam menyampaikannya kepada massa KM ITB.

	2. Sebagai kumpulan informasi yang dapat mempermudah penanggapan pengaduhan ataupun penjawaban dari pertanyaan yang ditanyakan di portal.
Target massa	Internal Kedeputiaan yang kemudian diteruskan kepada seluruh massa KM ITB secara umum dan massa KM ITB yang membutuhkan informasi tersebut secara khusus.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Kominfo 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Semua Kemenkoan Kabinet KM ITB 4. Consult: Kemenkoan Kominfo 5. Inform: Massa Kampus
Metode	Divisi Pengumpulan Informasi menghubungi pihak-pihak yang dapat dijadikan narasumber atau dihubungi oleh kementerian dan kedeputian lain yang ingin menyampaikan informasi. Informasi dibuat dalam bentuk yang rapih dan mudah dipahami sehingga di kemudian hari dapat diakses atau dibaca kembali.
Parameter	1. Adanya perekapan informasi sebanyak 6 x selama kepengurusan. 2. 100% informasi dari Kementrian dan Kedeputian dibawah Kemenkoan KESMA tercatat dalam perekapan.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang di Divisi Pengumpulan Informasi. Total 2 orang.
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Ketua Divisi Pengumpulan Informasi

6.4 KEDEPUTIAN AFIRMASI

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan anugerahNya sehingga draf musyawarah kerja ini dapat disusun dan diselesaikan. Draf ini merupakan penyempurnaan dari draf tahun lalu sebagai bentuk implementasi dari apa yang dimimpikan oleh kedeputian ini dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa Afirmasi yang ideal.

Sejak awal pembentukan jalur afirmasi yang dirancang oleh pemerintah dalam upaya penyetaraan pendidikan di Indonesia, mahasiswa Afirmasi, khususnya di ITB, kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk dapat beradaptasi dan melewati masa perkuliahan dengan baik. Alhasil, banyak dari mahasiswa Afirmasi mengalami kesulitan sejak awal mereka tiba di Bandung untuk pendaftaran ulang, hingga masa Tahap Persiapan Bersama (TPB) dimana kebanyakan dari mereka harus melewati Semester Pendek dan bahkan tetap harus mengulang mata kuliah Fisika, Kalkulus, maupun Kimia Dasar. Hal inilah yang menyebabkan banyak dari mahasiswa Afirmasi yang menghilang dan mengundurkan diri dari ITB. Cukup disayangkan kejadian ini terulang setiap tahun dan hanya sedikit yang bertahan.

Inilah yang mendasari terbentuknya kedeputian Afirmasi sebagai usaha untuk menyediakan dan memberikan bantuan serta bimbingan yang diperlukan mahasiswa Afirmasi, baik dalam segi finansial, akademik, maupun skills yang dibutuhkan seorang calon sarjana. Mimpi kedeputian ini sederhana, yaitu melihat teman-teman Afirmasi untuk masuk dan lulus dari kampus ini bersama-sama. Namun, saya beserta teman-teman di kedeputian ini percaya setiap langkah kecil yang kami lakukan untuk teman-teman Afirmasi adalah awal dari sesuatu yang besar, dan mimpi yang sederhana ini adalah bekal, baik anggota kedeputian maupun mahasiswa Afirmasi, untuk menjadi pribadi yang memiliki jiwa yang besar dan bermanfaat bagi sesama dan negara.

Draf ini saya akui masih banyak kekurangan dan butuh banyak perbaikan disebabkan oleh minimnya pengalaman penulis. Namun, draf ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Ucapan terimakasih saya berikan sebesar-besarnya untuk Kak Bayu selaku Menko Kesma dan teman-teman kedeputian Afirmasi yang terlibat dalam penyusunan draf ini. Semoga apa yang disampaikan di draf ini dapat menginspirasi dan memberikan manfaat bagi banyak orang. Untuk Tuhan, Bangsa, dan Almamater.

Deputi Afirmasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Melakukan pendampingan yang mendidik dalam pemenuhan kebutuhan, akademik, dan finansial mahasiswa afirmasi.
2. Membangun sistem kekeluargaan dan pembinaan mahasiswa afirmasi.
3. Memperjuangkan terbentuknya dasar-dasar Forum Mahasiswa Afirmasi ITB.
4. Menggalang koalisi dengan pihak rektorat guna menyelesaikan kasus mahasiswa afirmasi.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Afirmasi

1. Kajian Forum Mahasiswa Afirmasi

Deskripsi	Kajian dilakukan untukmendiskusikan isu, merumuskan sikap, dan merencanakan strategi yang akan dilakukan dalam menjalankan baik program kerja maupun pemenuhan kebutuhan.
Tujuan	1. Membentuk Forum Mahasiswa Afirmasi. 2. Mahasiswa Afirmasi yang telah memiliki landasan yang jelas sesuai dengan kebutuhan.
Target massa	Seluruh mahasiswa afirmasi
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Afirmasi 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Wamenko Kesma, Kementerian Kebutuhan Dasar 4. Consult: Forum Bidikmisi 5. Inform: Rektorat ITB
Metode	Kajian dan diskusi
Parameter	1. Menghasilkan analisis kondisi mahasiswa Afirmasi ITB secara umum. 2. Menghasilkan visi dan misi Forum Mahasiswa Afirmasi ITB periode 2018/2019. 3. Menghasilkan AD/ART Forum Mahasiswa Afirmasi ITB. 4. Menghasilkan struktur kepengurusan Forum Mahasiswa Afirmasi ITB periode 2018/2019.
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019
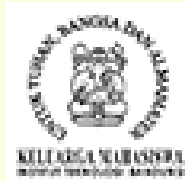
Tempat pelaksanaan	Selasar Mekanika Tanah, ITB
Kebutuhan SDM	1 Orang Moderator, 1 Orang Notula
Anggaran	**Rp 250. 000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian PSDM

2. Pembinaan

Deskripsi	Pembinaan dilakukan sebagai proses pembentukan sumber daya manusia untuk mencapai parameter dan tujuan yang diinginkan.
Tujuan	1. Memberikan ilmu dan keterampilan bagi Mahasiswa Afirmasi ITB sebagai bekal untuk pembentukan Forum Mahasiswa Afirmasi ITB. 2. Mendampingi dan mendidik Mahasiswa Afirmasi ITB 2018 dalam tahun TPBnya.
Target massa	Seluruh mahasiswa afirmasi serta anggota kedeputian afirmasi.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Afirmasi 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kementerian Pengembangan Karakter TPB, LTPB, LK 4. Consult: Kemenkoan PSDM 5. Inform: Kemenkoan PSDM
Metode	Pembinaan dirancang oleh Kadiv PSDM kedeputian afirmasi dan dijalankan oleh Forum Mahasiswa Afirmasi. Pembinaan difokuskan kepada kegiatan mentoring untuk angkatan 2018 dan seminar untuk angkatan mahasiswa afirmasi 2016-2018.
Parameter	1. Mentoring dilaksanakan minimal tiga kali setelah program bridging afirmasi dengan kehadiran mahasiswa Afirmasi 18 minimal 30% tiap pertemuannya. 2. Seminar dilaksanakan minimal dua kali dengan kehadiran mahasiswa Afirmasi minimal 15 orang untuk setiap seminar.
Waktu pelaksanaan	Mentoring dilaksanakan pada bulan September, Oktober, dan November. Seminar dilaksanakan pada September, November, dan Januari.

Tempat pelaksanaan	Institut Teknologi Bandung
Kebutuhan SDM	6-8 orang mentor & 1 koordinator seminar
Anggaran	**Rp 610.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian PSDM

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Afirmasi

1. Bridging Afirmasi

Deskripsi	Kegiatan penyambutan mahasiswa afirmasi 2018 Kegiatan ini bertujuan memberi pembekalan awal kepada mahasiswa afirmasi 2018 supaya mereka dapat mengikuti kehidupan perkuliahan di ITB, serta wadah untuk mengenal satu angkatan dan antarangkatan afirmasi. Materi yang akan diberikan kepada mahasiswa afirmasi 2018 seperti motivasi belajar dan berkarya, pengenalan tentang sistem fasilitas yang disediakan untuk mereka, serta meningkatkan rasa kekeluargaan terhadap sesama teman afirmasi serta kabinet.
Tujuan	1. Mempersiapkan Mahasiswa Afirmasi ITB 2018 untuk kehidupan perkuliahan di ITB.
Target massa	Mahasiswa Afirmasi 2018
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Afirmasi 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kementerian Pengembangan Karakter TPB, LTPB, LK 4. Consult: Kemenkoan PSDM 5. Inform: Kemenkoan PSDM
Metode	Kegiatan dilakukan selama 3 hari 2 malam di kampus ITB Jatinangor. Materi dikemas dalam beberapa bentuk seperti talkshow, games outbond, sesi tutorial, dll.
Parameter	1. Minimal tingkat kehadiran mahasiswa afirmasi 2018 sebesar 70%. 2. Minimal 80% dari peserta yang hadir mengisi kuesioner akhir acara.
Waktu pelaksanaan	Akhir Agustus 2018

Tempat pelaksanaan	Lingkungan KampusITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	6. 8 ring 1: Ketua, Sekretaris, Bendahara, Acara, Transakom, Konsumsi, Logzin 7. 3 staff transakom acara 8. 2 staff divisi transakom 9. 2 staff bidang logistik 10. 1 staff divisi konsumsi
Anggaran	**Rp 8.054.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi Afirmasi

2. Afirmasi Camp

Deskripsi	Kegiatan refreshing mahasiswa afirmasi yang dilakukan diluar kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar mahasiswa afirmasi serta meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa afirmasi setelah melewati rangkaian ujian. Hal yang akan dilakukan dalam acara ini sebagian besar adalah games atau hiburan yang dilakukan bersama-sama serta penyampaian pesan kesan maupun saran antar mahasiswa afirmasi atau mahasiswa afirmasi dengan kedeputian.
Tujuan	1. Mempererat hubungan antar angkatan mahasiswa afirmasi.
Target massa	Mahasiswa Afirmasi 2013-2018
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Afirmasi 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kementerian Pengembangan Karakter TPB, LTPB 4. Consult: Kemenkoan PSDM 5. Inform: Kemenkoan PSDM
Metode	Kegiatan dilakukan selama 2 hari 1 malam diluar kampus ITB Ganesha. Acara dikemas dalam bentuk games, perform, dan pemberian kesan pesan
Parameter	1. Terlaksananya afirmasi camp sebanyak 1 kali. 2. Kehadiran Mahasiswa Afirmasi yang hadir minimal sejumlah 20 orang.
Waktu pelaksanaan	Desember 2018
Tempat pelaksanaan	Tentatif (luar kampus ITB Ganesha)

Kebutuhan SDM	1. 8 ring 1: Ketua, Sekretaris, Bendahara, Acara, Transakom, Konsumsi, Logzin 2. 3 staff transakom acara 3. 2 staff divisi transakom 4. 2 staff bidang logistik 5. 1 staff divisi konsumsi
Anggaran	**Rp 7.148.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi Afirmasi

3. Buku Afirmasi

Deskripsi.	Buku Afirmasi dibuat sebagai bukti valid dari perjuangan mahasiswa Afirmasi di kampus ITB yang dapat digunakan sebagai bahan inspirasi dan motivasi.
Tujuan.	1. Menginspirasi dan memotivasi pembaca dari Buku Afirmasi. 2. Meningkatkan kepedulian pembaca mengenai struggle dari mahasiswa Afirmasi.
Target massa.	Seluruh massa kampus serta pihak-pihak luar yang mungkin membutuhkan (contoh: anak-anak di daerah terpencil yang didatangi tim DK AMI).
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Afirmasi 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Kemenkoan Karya Inovasi dan LTPB 4. Consult: Kemenkoan Karinov 5. Inform: Kemenkoan Karinov
Metode.	Buku Afirmasi diisi dengan informasi yang diperoleh langsung dari mahasiswa Afirmasi sebagai narasumber. Buku akan berisi mengenai perjuangan mahasiswa Afirmasi dari awal masuk ITB, masa TPB, hingga masa jurusan dan bahkan sudah lulus. Kumpulan cerita tersebut akan disimpan dan diarsip oleh tim khusus dari kedeputian dan akan dibawa ke penjilid untuk dicetak dan diterbitkan
Parameter.	Tercetaknya Buku Afirmasi pada Desember 2018 dengan minimal narasumber 10 orang.
Waktu pelaksanaan.	Pada periode April 2018 – Desember 2018.
Tempat pelaksanaan.	Institut Teknologi Bandung

Kebutuhan SDM.	1 orang koordinator
Anggaran.	**Rp0,00**
Penanggung Jawab.	Deputi Afirmasi

6.5 KEDEPUTIAN EKSTERNAL

Kesejahteraan mahasiswa merupakan salah satu core process yang tentunya harus dipenuhi dalam proses keberjalanan pendidikan tinggi yang diemban di Institut Teknologi Bandung. Dalam kesehariannya, kebutuhan mahasiswa terus-terusan perlu dipenuhi. Kesejahteraan yang berlangsung tentu mencakup berbagai macam aspek, baik kebutuhan dalam akademik, finansial, maupun kebutuhan spiritual. Ketiga aspek ini adalah aspek yang saling melengkapi satu sama lainnya agar terpenuhinya kebutuhan mahasiswa yang dapat membawa dalam kesejahteraan mahasiswa. Dalam pemenuhan kebutuhannya, tentu para mahasiswa perlu bantuan dari orang lain, terutama untuk mahasiswa yang kurang mampu dalam segi akademik, finansial, maupun spiritual. Belum tentu semua kebutuhan dasar dari banyak mahasiswa dapat dipenuhi oleh kampus, oleh sebab itu perlu adanya bantuan dan kerjasama dari pihak eksternal baik pihak rektorat maupun nonrektorat.

Dengan beragamnya latar belakang dan karakter mahasiswa tentu kebutuhan mahasiswa memiliki beragam bentuk pula. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis kebutuhan mahasiswa untuk mencapai kesejahteraan mahasiswa yang dapat dipenuhi melalui kerjasama dari pihak eksternal. Analisis kebutuhan ini nantinya perlu didokumentasikan dalam bentuk database yang dapat berguna di masa depan. Dengan adanya kebutuhan ini, maka perlu adanya wadah pemenuhan. Hal inilah yang coba dijawab dengan adanya kedeputian eksternal dalam kemenkoan kesejahteraan mahasiswa. Dengan adanya kedeputian ini diharapkan proses pemenuhan kebutuhan mahasiswa dapat berjalan lebih efektif dan efisien sehingga pendidikan yang diemban lebih maksimal.

Draf ini tentu masih banyak kekurangan dan perlu banyak perbaikan serta kritik dan saran. Penulis sangat terbuka untuk melakukan penyempurnaan terhadap draf ini. Oleh karena itu, perlu adanya masukan-masukan yang membangun untuk penyempurnaan draf yang penulis buat. Ucapan terimakasih penulis berikan kepada teman-teman dari kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan draf ini. Semoga apa yang disampaikan di draf ini dapat menginspirasi dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

“Kita tidak bisa menjamin kesejahteraan kita, kecuali dengan menjamin kesejahteraan orang-orang lain juga.” – Bertrand Russell

Deputi Eksternal Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Mewujudkan agenda semangat pelayanan guna mengembangkan kesejahteraan mahasiswa.
2. Menggalang koalisi dengan pihak eksternal yang menunjang proses pemenuhan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Eksternal.

1. Pembuatan Database Relasi

Deskripsi	Pembuatan Database Relasi dilakukan untuk mengumpulkan kontak dan kepentingan terhadap lembaga non rektorat serta membuat gambaran bentuk kerjasama yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar mahasiswa.
Tujuan	1. Menurunkan data yang sudah diperoleh terhadap pihak lain yang membutuhkan di masa depan. 2. Membuat dokumentasi kontak dengan pihak eksternal dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.
Target massa	Seluruh massa kampus ITB khususnya
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible:Deputi Eksternal 2. Approval:Menko Kesma 3. Support:Wamenko Kesma, Kementerian Kebutuhan Dasar 4. Consult:Kementerian Implementasi Bisnis 5. Inform:Seluruh Kemenkoan
Metode	Melakukan kajian analisis kebutuhan kesejahteraan mahasiswa melalui pendataan lembaga dan survey tentang kebutuhan mahasiswa yang dapat dipenuhi oleh pihak luar, kemudian menentukan strategi dan melakukan pendataan relasi yang akan di approach. Setelah itu membangun relasi eksternal satu per satu dan membuat database tersebut.
Parameter	Adanya database relasi
Waktu pelaksanaan	Tentatif, tergantung jadwal masing-masing anggota kedeputian. Pada periode Mei 2018 – Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	Insitut Teknologi Bandung
Kebutuhan SDM	Tim analisis kebutuhan (50% anggota kedeputian)

Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Deputi Eksternal

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Eksternal.

1. Mudik Gratis

Deskripsi	Mudik Gratis ini dilakukan pada saat liburan akhir semester genap dekat Hari Raya Idul Fitri. Mudik Gratis ini dirasa perlu karena adanya mahasiswa-mahasiswa yang kekurangan secara finansial dan tidak bisa kembali ke kampung halaman pada hari raya.
Tujuan	Membantu mahasiswa pulang ke kampung halaman
Target massa	Mahasiswa ITB yang membutuhkan
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Eksternal 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Wamenko Kesma, Kementerian Kebutuhan Dasar, paguyuban 4. Consult: Kementerian Implementasi Bisnis, Kemenkoan Dinamisasi Kampus 5. Inform: Seluruh Kemenkoan
Metode	Melakukan survey trend kampung halaman mahasiswa, Mencari donatur potensial yang dapat membantu pembiayaan mudik gratis, menyediakan transportasi dan kemudian memberangkatkan mahasiswa
Parameter	Terselanggaranya kegiatan mudik gratis dengan peserta minimal 50 orang yang membutuhkan
Waktu pelaksanaan	April – Juni 2018
Tempat pelaksanaan	Institut Teknologi Bandung, Bandung, destinasi kampung halaman
Kebutuhan SDM	1. Penanggungjawab Mudik Gratis 2. Sekretaris Mudik Gratis 3. Bendahara Mudik Gratis 4. Fundraising Mudik Gratis 5. Humas Mudik Gratis

	6. Acara Mudik Gratis 7. Kominfo Mudik Gratis
Anggaran	**Rp 49.720.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi Eksternal

2. Pameran Pendidikan dan Beasiswa

Deskripsi	Pameran Pendidikan dan Beasiswaini merupakan kegiatan yang bekerjasama dengan penyedia beasiswa kuliah dan IRO, yang menghadirkan stand-stand beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. Seminar yang diadakan juga menyangkut pekerjaan dan kuliah lanjutan.
Tujuan	Menyampaikan Informasi terkait Beasiswa
Target massa	Mahasiswa ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Eksternal 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Wamenko Kesma, Kementerian Kebutuhan Dasar 4. Consult: Kementerian Implementasi Bisnis 5. Inform: Seluruh Kemenkoan
Metode	Kegiatan dilakukan selama 1 hari di dalam kampus ITB Ganesha. Acara dikemas dalam bentuk stand-stand dan seminar
Parameter	1. Minimal terdapat 5 Penyedia Beasiswa. 2. Minimal terdapat 2 Keynote Speaker.
Waktu pelaksanaan	Juni – Oktober 2018
Tempat pelaksanaan	ITB Ganesha
Kebutuhan SDM	1. ring 1: Ketua, Sekretaris, Bendahara, Acara, Transakom, Konsumsi, Logzin 2. 3 staff transakom acara 3. 2staff divisi transakom 4. 3 staff bidang logistik

	5. 2 staff divisi konsumsi
Anggaran	**Rp 29.200.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi Eksternal

3. Infografis Profil Lulusan

Deskripsi	Infografis Profil Lulusan dibuat untuk informasi mahasiswa seputar profil lulusan yang diharapkan untuk perusahaan-perusahaan yang biasa dituju oleh jurusan. Akan bekerjasama dengan ITB Tracer Study dan melengkapi data profil lulusan yang dimiliki
Tujuan	1. Menginformasikan mahasiswa seputar profil lulusan yang diharapkan perusahaan yang sering dituju mahasiswa.
Target massa	Seluruh massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Eksternal 2. Approval: Menko Kesma 3. Support: Wamenko Kesma, Kementerian Kebutuhan Dasar 4. Consult: Kementerian Implementasi Bisnis 5. Inform: Seluruh Kemenkoan
Metode	Mendata perusahaan-perusahaan yang biasa dituju oleh fakultas / jurusan, kemudian meng-approach perusahaan (HR) dari perusahaan tersebut seputar profil yang dibutuhkan, dan dijadikan database.
Parameter	Terpublikasikannya hasil analisis profil lulusan ITB
Waktu pelaksanaan	November – Desember 2018
Tempat pelaksanaan	Institut Teknologi Bandung
Kebutuhan SDM	1 orang koordinator dan 5 orang anggota
Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Deputi Eksternal

BAB 7 KEMENTERIAN KOORDINATOR DINAMISASI KAMPUS

Salam Gelora,Ganesha!
Teruntuk sebuah entitas besar bernama KM ITB yang telah saya hinggapi sejak 2014 hingga kini!
Ialah KM ITB, yang merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan raksasa berjulukan “The Last Stronghold” dengan ratusan lembaga yang tergabung di dalamnya,ribuan interaksi dalam tiap detaknya,jutaan asa terkandung dalam setiap anggota keluarga besar ini,dan miliaran asa yang sudah tergoreskan dalam lembah sejarah besar KM ITB sebagai organisasi kemahasiswaan terpusat selama puluhan tahun dengan berbagai dinamika yang menggelorakan kampus ITB dan seantero jagad Indonesia.
Kemahasiswaan sebagai proses mendidik diri sendiri bagi mahasiswa dalam mewujudkan tujuan nasional dan organisasi kemahasiswaan adalah alat yang bisa membantu pelaksaan misi kemahasiswaan tersebut secara massif dan efektif. Dalam keberjalanan sebuah organisasi apapun ,termasuk dalam hal kemahasiswaan, kondisi internal menjadi sebuah tulang punggung bergeraknya organisasi. Elemen-elemen di dalam KM ITB adalah kumpulan bahan konstruksi yang membangunan sistem KM ITB. Setiap elemen memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan implementasikan dalam kehidupan. Setiap elemen memiliki fungsi dan perannya masing-masing dalam sistem KM ITB. Setiap elemen dapat berkontribusi aktif dalam membangun kolaborasi dan sinergisasi.
Pertanyaannya adalah sebesar apa kontribusi yang bisa diberikan untuk membangun tulang punggung internal KM ITB. Saat kita tahu potensi yang kita miliki, dan kita memiliki kemauan untuk bergerak bersama, niscaya mimpi kita bersama akan lebih mudah dicapai. Untuk itulah,Kemenkoan dinamisasi kampus dibutuhkan dalam membangun tulang punggung KM ITB demi mewujudkan narasi besar kemahasiswaan itu sendiri.
Demi Tuhan, Bangsa, dan Almamater!
Panjang Umur Perjuangan!

Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus Kabinet KM ITB 2018

Arahan GBHP

No	Tujuan	Arahan	Parameter
1	Terwujudnya hubungan baik antar elemen KM ITB	Menjaga hubungan baik dengan semua elemen KM ITB.	Adanya dan berjalannya mekanisme pemberian apresiasi secara berkala kepada HMJ dan UKM
2			Adanya dan berjalannya mekanisme pemberian dukungan terhadap kegiatan eksternal oleh TPB dan lembaga di KM ITB
3	Terwujudnya kolaborasi antar elemen KM ITB	Mengoordinasi kegiatan antar elemen KM ITB.	Adanya dan berjalannya mekanisme yang mengoordinasikan kegiatan antar elemen KM ITB.
4			Adanya mekanisme yang memfasilitasi kegiatan antar elemen KM ITB.

No	Tujuan	Arahan	Parameter
5		Mengoordinasi interaksi silaturahmi antar elemen KM ITB	Adanya dan berjalannya mekanisme yang memfasilitasi interaksi sillaturahmi antar elemen KM ITB secara berkala
6	Terwujudnya Sinergisasi antar elemen KM ITB	Mengoordinasikan interaksi sinergisasi antar elemen KM ITB	Adanya dan berjalannya mekanisme yang mengkoordinasikan interaksi sinergisasi antar elemen KM ITB
7	Terpenuhinya kebutuhan spiritual anggota KM ITB	Mengapresiasi anggota KM ITB atas pencapaian prestasi dalam berkegiatan di KM ITB	Adanya mekanisme pemberian apresiasi anggota KM ITB atas pencapaian prestasi dalam berkegiatan di KM ITB.
8			Berjalannya mekanisme pemberian apresiasi anggota KM ITB atas pencapaian prestasi dalam berkegiatan di KM ITB.

Arahan Presiden

<table>
<tr><th>No</th><th>Tugas Pokok</th><th>Fungsi</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Memberikan apresiasi kepada purnastudi mahasiswa</td><td>Mengadakan kegiatan perhelatan wisuda kemahasiswaan kepada purnastudi mahasiswa dengan menginsepsikan narasi Indonesia Madani</td></tr>
<tr><td>2</td><td rowspan="4">Mencerdaskan dan memberdayakan HMJ untuk mengutamakan pelayanan kesejahteraan anggota</td><td>Berkoordinasi dengan KeMenteri Koordinatoran Kesejahteraan Mahasiswa dalam pencerdasan pemberdayaan pelayanan kesejahteraan</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Memberikan bentukan apresiasi atas capaian HMJ atas prestasi dan momen tertentu yang diraihnya</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Menyelenggarakan Olimpiade KM ITB yang berlandaskan pelayanan kemahasiswaan</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Memastikan implementasi pelayanan kesejahteraan yang dilakukan oleh setiap HMJ</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Mendampingi dan memberdayakan UKM untuk dapat berkembang secara</td><td>Menghubungkan UKM kepada entitas jaringan ekstrakampus untuk mengoptimasi karya anggota</td></tr>
</table>

No	Tugas Pokok	Fungsi
7	keorganisasian dan jaringan intrakampus maupun ekstrakampus	Memberikan bentukan aspresiasi atas capaian UKM atas prestasi dan momen tertentu yang diraihnya
8		Mengarahkan UKM untuk menumbuhkembangkan basis pelayanan minat bakat anggota KM ITB
9	Menyelenggarakan forum sinergisasi KM ITB untuk mendapatkan kesepakatan arah gerak satu KM ITB	Menjadi koordinator sinergisasi KM ITB yang berlandaskan semangat pelayanan
10	Memberdayakan dan meningkatkan peran anggota dan entitas kelembagaan KM ITB dalam sinergisasi gerakan karya inovasi, sosial masyarakat maupun sosial poltik	Menjadi Dinamisasi gerakan akar rumput melalui metode yang kreatif di tengah anggota KM ITB
11		Mengondisikan dan mengarahkan gerakan ekstenal diterima dan didukung oleh anggota dan entitas kelembagaan KM ITB
12		Memberdayakan badan intrakampus seluruh HMJ dan UKM

No	Tugas Pokok	Fungsi
13	Membentuk dan menjalankan sistem manajemen pengaturan isu sesuai kebutuhan Kabinet KM ITB	Membentuk dan menjalankan investigasi isu untuk mencari dan melakukan validasi terkait setiap informasi yang beredar di kalangan massa kampus
14		Membentuk dan menjalankan sistem manajemen konflik yang terpadu sesuai kebutuhan gerakan
15		Mengoptimasi kanal komunikasi strategis secara kultural untuk menimbulkan urgensi isu tertentu sesuai kebutuhan gerakan
16	Mengawasi dan mengevaluasi arah gerak setiap entitas kelembagaan KM ITB yang telah disepakati satu KM ITB	Membentuk dan mengontrol tim khusus yang bertugas untuk memantai keberjalanan arah gerak KM ITB
17	Memantau dan membantu aspek dinamisasi kegiatan mahasiswa dalam kaitan multikampus	Mengedukasi dan mengarahkan HMJ dan UKM di kampus ITB Jatinangor mengenai pentingnya kemahasiswaan dengen bantuan keresidenan Mulltikampus

No	Tugas Pokok	Fungsi
18		Menyemarakkan kegiatan Olimpiade KM ITB dalam lingkup kampus ITB Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus

Implementasi Fungsi Kerja

1. ITB Pekan Ini!

Deskripsi	Infografis yang menunjukan berbagai dinamika kehidupan kampus ITB.
Tujuan	Meningkatkan awareness akan isu yang terjadi di ITB.
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Dinamisasi Kampus 2. Approval: Presiden 3. Support: Kemenkoan Kominfo, Kesekjenan 4. Consult: 5. Inform:
Metode	1. Infografis yang berisikan berita singkat tentang kampus ITB per pekan.
Parameter	1. Terpublikasikannya infografis tentang kampus ITB minimal 1 kali per pekan di bulan efektifperkuliahan
Waktu pelaksanaan	Mei 2018-Januari 2018
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	Tentatif
Anggaran	**Rp0,00**

Penanggung Jawab	Menko Dinamisasi Kampus beserta Wakil Menko Dinamisasi Kampus

2. Dinpuzpedia Wara Wiri

Deskripsi	Melakukan suatu bentukan dukungan moril terhadap suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap TPB dan lembaga di KM ITB (HMJ dan UKM) baik di multikampus maupun di Kampus Ganesha.
Tujuan	Untuk membangun hubungan baik dengan setiap TPB dan lembaga di KM ITB (HMJ dan UKM) yang sedang membuat kegiatan eksternal yang terbuka untuk umum
Target Massa	TPB dan Lembaga di KM ITB yang melakukan pergerakan eksternal yang terbuka untuk umum
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Dinamisasi Kampus 2. Approval: Presiden,PSDM,Kemenkoan Bidang Eksternal 3. Support: Kemenkoan Kominfo, Kesekjenan 4. Consult: Presiden,Kesekjenan,PSDM ,Kemenkoan Bidang Eksternal 5. Inform: Kemenkoan Dinamisasi Kampus
Metode	1. Menghadiri dan menggelorakan kegiatan eksternal yang terbuka untuk umum yang dilakukan oleh TPB dan/atau lembaga di KM ITB terkait
Parameter	1. Terhadirinya 50% kegiatan-kegiatan eksternal yang terbuka untuk umum yang diselenggarakan oleh lembaga di KM ITB setiap bulannya dengan bukti dokumentasi perwakilan Kemenkoan Dinamisasi Kampus
Waktu pelaksanaan	Mei 2018-Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentetif
Kebutuhan SDM	Tentatif
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Menko Dinamisasi Kampus, Wakil Menko Dinamisasi Kampus,& Kementerian di Kemenkoan Dinamisasi Kampus terkait.
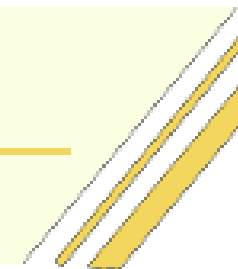
Program Kerja

1. KM ITB Night : Malam Apresiasi 2019

Deskripsi	Sebuah wahana silaturahmi dan apresiasi dari, oleh, dan untuk KM ITB. Momen kebersamaan di penghujung kepengurusan Kabinet KM ITB 2018.
Tujuan	Apresiasi kepada massa kampus yang berkontribusi untuk KM ITB sesuai klasifikasinya masing-masing.
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Dinamisasi Kampus 2. Approval: Presiden 3. Support: Kesekjenan, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: 5. Inform:
Metode	1. Nominasi penghargaan untuk anggota KM ITB. 2. Kumpul bersama. 3. Pre-event yang akan dikonsep oleh ketua terpilih.
Parameter	1. Terlaksananya seluruh rangkaian KM ITB Night : Malam Apresiasi 2019
Waktu pelaksanaan	Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif (diutamakan dalam kampus)
Kebutuhan SDM	Tentatif
Anggaran	**Rp20.000.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua KM ITB Night : Malam Apresiasi 2019

7.1 KEMENTRIAN AGAMA, PENDIDIKAN, DAN KAJIAN

Semakin berkembangnya zaman, individualisme mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan menjadi semakin tinggi. Ketertarikan mahasiswa berkurang dalam berkemahasiswaan dan menjadikan akademik sebagai salah satu penghambat untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan. Unit Kegiatan Mahasiswa dalam KM-ITB juga saat ini memiliki semangat yang kurang sinergi khususnya untuk saling berinteraksi dan berkolaborasi antar lembaga. Keadaan tersebut secara tidak langsung mengakibatkan berkurangnya keaktifan beberapa mahasiswa untuk berkontribusi bagi Kampus maupun Bangsa. Dengan demikian, adanya Kementerian APK dalam Kabinet KM ITB 2018/2019 ini adalah sebagai inisiator dan koordinator untuk pergerakan kemahasiswaan dalam bidang keagamaan, pendidikan dan kajian yang dapat terlaksana melalui proses interaksi dan kolaborasi antar unit rumpun APK (Agama, Pendidikan, dan Kajian) atau dengan lembaga lainnya.

Agama, Pendidikan, dan Kajian merupakan tiga pilar dasar dari seorang manusia. Agama adalah suatu kepercayaan yang dianut masyarakat yang mempercayai adanya Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam semesta. Agama mengandung nilai-nilai kehidupan, yang didalamnya terdapat norma-norma yang mengatur kehidupan manusia yang menganutnya, sebagai pedoman dan petunjuk dalam hidupnya. Sehingga agama merupakan kebutuhan dasar seorang manusia yang harus dipenuhi untuk menjadi manusia seutuhnya. Sedangkan pendidikan dan kajian merupakan sebuah kebutuhan intelektual. Tanpa adanya pendidikan dan kajian, manusia tidak dapat membangun sebuah peradaban dengan baik.

Menteri Agama, Pendidikan, dan Kajian Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Melakukan pendinamisan kampus dengan ragam kegiatan seputar rumpun agama, pendidikan, dan kajian dengan memberdayakan serta mengekskalasikan potensi dan partisipasi tiap unit rumpun APK baik internal maupun eksternal kampus.
2. Menumbuhkan kesadaran dan keinsafan kepada kepada setiap elemen KM ITB tentang ber-KM ITB dan urgensinya dalam pergerakan kemahasiswaan.
3. Memastikan terlaksananya sistem penyampaian informasi dan koordinasi baik antar unit APK maupun unit APK dan Kabinet KM ITB guna mewujudkan suasana kekeluargaan dan hubungan yang harmonis antar elemen.
4. Menyosialisasikan serta membudayakan pergerakan yang terkoordinir bersama lembaga rumpun APK di KM ITB dan kabinet KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian APK

1. Sistem Koordinasi dan Informasi

Deskripsi	Sistem yang menjadi sebuah corong informasi juga wadah berkoordinasi di unit rumpun APK.
Tujuan	1. Menjadi wadah koordinasi kabinet-unit APK atau antar unit APK. 2. Menyampaikan informasi yang menjadi aspirasi unit ke pihak terkait. 3. Menyampaikan kegiatan unit dalam seminggu kedepan.
Target Massa	Unit rumpun APK
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Agama dan Kajian, dan Dirjen Pendidikan 2. Approval: Menteri APENDIKS 3. Support: Dirjen Isu dan Dirjen Artefak Ganesha 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Membuat grup yang berisi perwakilan tiap unit rumpun APK.

	2. Menyampaikan aspirasi unit ke pihak terkait. 3. Membuat publikasi mengenai kegiatan di unit rumpun APK pada masa efektif.
Parameter	1. Adanya grup unit rumpun APK sebagai media komunikasi. 2. Tersampaikannya informasi ke pihak terkait dan adanya berita acara. 3. Adanya publikasi tiap minggu di grup APK pada masa efektif.
Waktu pelaksanaan	Juni 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 - Dirjen Agama dan Kajian serta Dirjen Pendidikan sebagai corong informasi ke unit terkait
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Agama dan Kajian dan Dirjen Pendidikan

2. Sambang Unit

Deskripsi	Melakukan kunjungan kepada unit rumpun APK untuk mengetahui kondisi unit terkait dan menarik aspirasi dari setiap unit rumpun APK.
Tujuan	1. Membangun keharmonisan dan hubungan koordinasi yang baik dengan lembaga tiap rumpun 2. Mengumpulkan input berupa kritik dan saran dari lembaga baik terkait dengan rutinitas lembaga UKM ataupun terkait dengan keberjalanan kabinet. 3. Mengetahui kondisi setiap lembaga agar dapat ditindaklanjuti (jika ada permasalahan di lembaga yang bisa diitangani oleh kabinet KM ITB.)

	4. Menyampaikan informasi seputar isu dari kabinet kepada lembaga dan meminta timbal balik nya bila ada
Target Massa	Unit rumpun APK
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Agama dan Kajian dan Dirjen Pendidikan 2. Approval: Menteri APENDIKS 3. Support: Dirjen Isu 4. Consult: 5. Inform: -
Metode	Kunjungan secara berkala
Parameter	1. Semua lembaga terkait dikunjungi dua kali selama satu kepengurusan dan mendapatkan pencerdasan informasi seputar isu yang dibawakan oleh kabinet 2. Adanya data berisikan informasi terkini seputar kondisi lembaga yang didapatkan setelah kunjungan dilakukan 3. Adanya aspirasi seputar keluh kesah lembaga,kritik dan saran untuk Kabinet ataupun kegiatan kemahasiswaan di KM ITB 4. Terdapat berita acara setiap kunjungan lembaga berupa dokumentasi kegiatan
Waktu pelaksanaan	Juni 2018 - Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Sekretariat masing-masing unit rumpun APK
Kebutuhan SDM	3 - Internal kementerian sebagai relasi
Anggaran	**Rp500.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Agama dan Kajian dan Dirjen Pendidikan

5. Apresiasi Unit

Deskripsi	Mengapresiasi pencapaian yang diraih unit rumpun APK dan mewujudkan suasana kekeluargaan dan hubungan koordinasi yang baik antar unit rumpun APK dan dengan Kabinet KM ITB.
Tujuan	1. Mengapresiasi dies natalis/ulang tahun tiap lembaga 2. Mengapresiasi pencapaian/prestasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga 3. Menyemangati tiap lembaga yang akan mengikuti perlombaan di eksternal kampus
Target Massa	Unit rumpun APK
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Agama dan Kajian serta Dirjen Pendidikan 2. Approval: Menteri Apendik 3. Support: Dirjen Desainer, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Memberikan ucapan selamat ulang tahun dan hadiah (berupa payung) kepada lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung (via grup dengan poster) pada saat perayaan ulang tahun lembaga 2. Membuat poster apresiasi untuk lembaga terkait yang mengikuti perlombaan dan meraih juara
Parameter	1. Adanya publikasi poster ucapan selamat ulang tahun untuk semua lembaga di grup sosial media line tiap rumpun 2. Adanya dokumentasi kunjungan unit dalam rangka memberikan selamat secara langsung dan hadiah kepada lembaga 3. Adanya publikasi melalui OA KM ITB prestasi lomba/kejuaraan yang diraih oleh setiap lembaga pada perlombaan/kejuaraan di eksternal Kampus ITB

	4. Adanya publikasi melalui OA KM ITB berupa poster ucapan penyemangatan kepada lembaga yang akan mengikut lomba di eksternal kampus ITB
Waktu pelaksanaan	Juni 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 – Dirjen Agama dan Kajian dan Dirjen Pendidikan sebagai pemberi apresiasi
Anggaran	**Rp3.700.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Agama dan Kajian, Dirjen Pendidikan

1. Kongkow

Deskripsi	Kegiatan untuk menjalin silahturahmi antar unit APK, baik berupa dalam diskusi santai maupun pemaparan kegiatan yang akan berlangsung.
Tujuan	1. Menjaga komunikasi antar unit rumpun APK dan dengan kabinet KM ITB. 2. Memantau kondisi unit rumpun APK. 3. Meningkatkan nuansa kekeluargaan antar unit rumpun APK dan dengan.
Target Massa	Unit APK
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Apendik 2. Approval: Menko Dinpus

	3. Support: Dirjen Agama dan Kajian serta Dirjen Pendidikan 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Mengundang perwakilan dari tiap-tiap unit rumpun APK. 2. Mempresentasikan informasi dari kabinet kepada unit rumpun APK seerta dari unit ke kabinet ataupun keunit rumpun APK
Parameter	Dua kali dalam kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Dua kali dalam kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	5 – Dirjen Agama dan Kajian dan Dirjen Pendidikan sebagai penyelenggara
Anggaran	**Rp300.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Agama dan Kajian, Dirjen Pendidikan

5. Artefak Ganesha

Deskripsi	Salah satu pemanfaatan Artefak KM ITB yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran massa kampus akan pentingnya pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa agar menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi massa KM ITB.

Tujuan	1. Mengumpulkan dan mengolah Artefak KM ITB yang dapat digunakan sebagai pembelajaran dan inspirasi dinamika kemahasiswaan. 2. Mempublikasikan Artefak KM ITB yang telah diolah dengan metode yang sesuai dan relevan.
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Artefak Ganesha 2. Approval: Menteri APENDIKS 3. Support: Dirjen Desainer 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Educating Tahap menyamakan pemahaman di internal KM ITB mengenai pentingnya mengarsipkan Artefak KM ITB. Selain itu juga diperdalam mekanisme untuk pengolahan, serta penetuan artefak apa saja yang sebaiknya diolah beserta segmentasinya. 2. Collecting Tahap pengumpulan dan pengelompokan bentuk Artefak KM ITB yang berasal dari lembaga-lembaga. 3. Organizing Pada tahap ini dibagi menjadi 3 fase pengolahan. a. Scanning Tahap penentuan Artefak KM ITB yang akan diolah ketahap selanjutnya berdasarkan persetujuan kabinet dan lembaga yang terkait. b. Managing Tahap mengelola Artefak KM ITB yang telah ditentukan agar dapat dipublikasikan dengan metode yang sesuai dan relevan.

	c. Archiving Tahap menyimpan Artefak KM ITB dalam media yang sesuai agar terjaga keberadaanya sebelum dipublikasikan. 4. Publishing Tahap ini merupakan tahap membuat gimmick dalam sebuah Artefak KM ITB dan mempbulikasikanya. Pemberian gimmick ini bertujuan untuk menambahkan nilai ketertarikan pada sebuah Artefak KM ITB.
Parameter	1. Minimal terjadi 10 kali Publikasi. 2. Mencantumkan sumber Artefak KM ITB dalam publikasi.
Waktu pelaksanaan	Juni 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	Staf Artefak Ganesha
Anggaran	**Rp500.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Artefak Ganesha
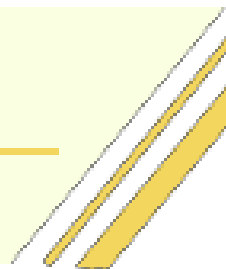
3. Desas – Desus APK

Deskripsi	Mengeskalasi isu APK yang terjadi dan dapat dijadikan pembelajaran bagi massa kampus.
Tujuan	Mendinamisasi di internal KM ITB terkait isu-isu kampus maupun eksternal yang dapat diedukasi
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Isu 2. Approval: Menteri APENDIKS 3. Support: Dirjen Agama dan Kajian serta Dirjen Pendidikan

	4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Membuat suatu kegiatan dapat berupa diskusi publik atau kampanye. 2. Isu dapat di angkat seputar agama, pendidikan, dan kajian yang telah dipilah sesuai dengan manfaatnya
Parameter	Minimal dua isu yang diekskalasi dalam kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Juni 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	7 - Internal kementerian
Anggaran	**Rp400.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Isu

7.2 KEMENTERIAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Tingginya tingkat kesibukan mahasiswa ITB rasanya semakin hari semakin menjauhkan kehidupan mahasiswa dari kegiatan-kegiatan non akademik. Padahal, kegiatan-kegiatan non akademik juga merupakan aspek yang penting dalam pengembangan diri setiap insan mahasiswa ITB agar nantinya kompetensi yang dimiliki tidak melulu tentang hard skill tapi juga soft skill. Salah satu bentuk pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh mahasiswa ITB adalah melalui olahraga. Oleh karena itu, Kementerian Olahraga dan Kesehatan Kabinet KM ITB 2018/2019 diharapkan mampu menjadi pemantik semangat berolahraga mahasiswa ITB sehingga tercipta raga-raga yang sehat baik itu secara fisik maupun secara mental.
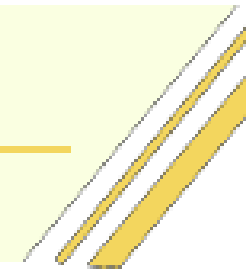
Hingga saat ini, terdapat 29 Unit Kegiatan Mahasiswa yang termasuk ke dalam rumpun olahraga. Banyaknya jumlah UKM rumpun olahraga tersebut seharusnya juga meningkatkan potensi kolaborasi antar lembaga yang terjadi. Apalagi, kita memasuki tahun dimana Olimpiade KM ITB, sebuah kompetisi olahraga multicabang yang telah membudaya di lingkungan KM ITB, diselenggarakan. Untuk itu, event ini sudah selayaknya dapat dijadikan ajang pendinamisasian kampus yang juga mampu menjadi wadah kolaborasi Unit Kegiatan Mahasiswa rumpun olahraga dan Kementerian Olahraga dan Kesehatan Kabinet KM ITB diharapkan mampu muncul sebagai pemantik sekaligus koordinator event besar tersebut.

Menteri Olahraga dan Kesehatan Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Melakukan pendinamisan kampus dengan ragam kegiatan seputar rumpun olahraga dan kesehatan dengan memberdayakan serta mengekskalasikan potensi dan partisipasi tiap unit rumpun olahraga dan kesehatan baik internal maupun eksternal kampus.
2. Menumbuhkan kesadaran dan keinsafan kepada kepada setiap elemen KM ITB tentang ber-KM ITB & urgensinya dalam pergerakan kemahasiswaan.
3. Memastikan terlaksananya sistem penyampaian informasi dan koordinasi baik antar unit olahraga dan kesehatan maupun unit olahraga dan kesehatan dan Kabinet KM ITB guna mewujudkan suasana kekeluargaan dan hubungan yang harmonis antar elemen.
4. Menyosialisasikan serta membudayakan pergerakan yang terkoordinir bersama lembaga rumpun olahraga dan kesehatan di KM ITB dan kabinet KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian ORKES

1. Kunjungan UKM Olahraga ITB

Deskripsi	Melakukan kunjungan rutin ke sekretariat UKM Olahraga ITB untuk menjalin relasi yang baik.
Tujuan	1. Membangun keharmonisan dan hubungan koordinasi yang baik dengan lembaga tiap rumpun 2. Mengumpulkan input berupa kritik dan saran dari lembaga baik terkait dengan rutinitas lembaga UKM ataupun terkait dengan keberjalanan kabinet 3. Mengetahui kondisi setiap lembaga agar dapat ditindaklanjuti (jika ada permasalahan di lembaga yang bisa diitangani oleh kabinet KM ITB 4. Menyampaikan informasi seputar isu dari kabinet kepada lembaga dan meminta timbal balik nya bila ada
Target Massa	UKM Olahraga ITB

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen relasi dan staf bidang relasi 2. Approval: Menteri Olahraga dan Kesehatan 3. Support: Dirjen Propaganda dan Dirjen Supervisi Olimpiade 4. Consult: Wakil Menteri Olahraga dan Kesehatan 5. Inform: Menteri Olahraga dan Kesehatan
Metode	1. Menjadwalkan kunjungan UKM Olahraga ITB selama kepengurusan. 2. Menghubungi UKM Olahraga ITB yang bersangkutan terkait dengan kunjungan. 3. Memberi kritik dan saran kepada UKM Olahraga ITB. 4. Mendengarkan kritik dan saran dari UKM Olahraga ITB.
Parameter	1. Semua lembaga terkait dikunjungi dua kali selama satu kepengurusan dan mendapatkan pencerdasan informasi seputar isu yang dibawakan oleh kabinet 2. Adanya data berisikan informasi terkini seputar kondisi lembaga yang didapatkan setelah kunjungan dilakukan 3. Adanya aspirasi seputar keluh kesah lembaga,kritik dan saran untuk Kabinet ataupun kegiatan kemahasiswaan di KM ITB 4. Terdapat berita acara setiap kunjungan lembaga berupa dokumentasi kegiatan
Waktu pelaksanaan	April 2018 – Februari 2019
Tempat pelaksanaan	Sekretariat UKM Olahraga ITB, tempat lain yang memungkinkan (menyesuikan dengan situasi kondisi hari H)
Kebutuhan SDM	1 orang Dirjen Relasi 3 orang staf bidang Relasi
Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Kementrian Orkes

Program Kerja

1. Penghubung UKM Olahraga ITB dengan Kabinet

Deskripsi	Dilakukan untuk menghubungkan UKM Olahraga ITB dengan kabinet.
Tujuan	1. Mewujudkan relasi yang baik antar UKM Olahraga ITB. 2. Mewujudkan relasi yang baik antara UKM Olahraga ITB dengan Kabinet. 3. Menyebarluaskan isu yang ingin dieskalasi oleh kabinet ke seluruh UKM olahraga 4. Menjadi wadah aspirasi bagi UKM olahraga
Target Massa	UKM Olahraga ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen relasi 2. Approval: Menteri Olahraga dan Kesehatan 3. Support: Dirjen media dan propaganda, Dirjen Supervisi Olimpiade 4. Consult: Wakil Menteri Olahraga dan Kesehatan 5. Inform: Menteri Olahraga dan Kesehatan
Metode	1. Meneruskan isu yang ingin disebarluaskan oleh kabinet khususnya dalam bidang olahraga dan kesehatan kepada UKM Olahraga ITB. 2. Mengadakan rapat pimpinan. 3. Membuat database UKM Olahraga ITB. 4. Meneruskan aspirasi UKM olahraga dan menyalurkannya k piihak terkait
Parameter	1. Mengadakan rapat pimpinan minimal 4 kali dalam setahun. 2. Memiliki database unit orkes yang telah terupdate. 3. Terdapat laporan persebaran post OA Line KM ITB di grup unit orkes per bulan 4. Terdapat laporan aspirasi bulanan 5. Terdapat grup berisi ketua unit orkes
Waktu pelaksanaan	April 2018 – Februari 2019

Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 orang dirjen relasi 3 orang staf dirjen relasi
Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen relasi Kemetrian Orkes

2. Pengontrol jadwal pemakaian selasar saraga

Deskripsi	Dilakukan untuk mengatur dan mengontrol jadwal pemakaian selasar saraga oleh UKM Olahraga ITB.
Tujuan	Pemakaian selasar saraga terjadwal dengan baik
Target Massa	UKM Olahraga ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	3. Responsible: Dirjen relasi 4. Approval: Menteri Olahraga dan Kesehatan 5. Support: Manajemen Personalia kemenorkes 5. Consult: Wakil Menteri Olahraga dan Kesehatan 6. Inform: Menteri Olahraga dan Kesehatan
Metode	1. Membuat jadwal pemakaian selasar saraga oleh UKM Olahraga ITB dan mensosialisasikannya ke UKM Olahraga ITB. 2. Mengontrol pemakaian selasar saraga oleh UKM Olahraga ITB.
Parameter	100% pengajuan selasar saraga yang sesuai dengan SOP terjadwalkan
Waktu pelaksanaan	April 2018 – Februari 2019
Tempat pelaksanaan	Selasar saraga
Kebutuhan SDM	1 orang dirjen relasi 3 orang staf dirjen relasi
Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen relasi Kementrian Orkes

3. Eskalator Isu Olahraga dan Kesehatan

Deskripsi	Dilakukan untuk memberikan informasi terkait isu-isu terkini dan menarik yang berkaitan dengan olahraga dan kesehatan.
Tujuan	Meningkatkan awareness massa kampus terhadap isu-isu olahraga dan kesehatan
Target Massa	Massa kampus ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Media dan Propaganda 2. Approval: Menteri Orkes 7. Support: Sekretaris Bendahara dan Manajemen Personalia Kementerian Orkes 8. Consult: Wakil Menteri Orkes 9. Inform: Menteri Koordinatorminfo
Metode	1. Melalui media 2. Melalui fisik
Parameter	Terdapat 6 isu yang dipublikasikan pada Official Account KM ITB selama satu tahun kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Mei 2018- Februari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 orang dirjen media dan propaganda 1 orang staf ahli desain 2 orang staf dirjen media dan propaganda
Anggaran	**Rp 0,00**
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Media dan Propaganda Kementrian Orkes

4. Apresiasi UKM Olahraga

Deskripsi	Dilakukan untuk mengapresiasi UKM Olahraga KM ITB prestasi yang dicapai ulang tahun dan memberi semangat ketika ikut kejuaraan.
Tujuan	1. Mengapresiasi dies natalis/ulang tahun tiap lembaga 2. Mengapresiasi pencapaian/prestasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga 3. Menyemangati tiap lembaga yang akan mengikuti perlombaan di eksternal kampus
Target Massa	UKM Olahraga KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	*1.* Responsible: Dirjen Media dan Propaganda; Dirjen Relasi *2.* Approval: Menteri Orkes *3.* Support: Staf ahli media 5. Consult: Wakil Menteri Orkes 6. Inform: Menteri Orkes
Metode	1. Memberikan ucapan selamat ulang tahun dan hadiah (berupa payung) kepada lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung (via grup dengan poster) pada saat perayaan ulang tahun lembaga 2. Membuat poster apresiasi untuk lembaga terkait yang mengikuti perlombaan dan meraih juara
Parameter	1. Adanya publikasi poster ucapan selamat ulang tahun untuk semua lembaga di grup sosial media line tiap rumpun 2. Adanya dokumentasi kunjungan unit dalam rangka memberikan selamat secara langsung dan hadiah kepada lembaga 3. Adanya publikasi melalui OA KM ITB prestasi lomba/kejuaraan yang diraih oleh setiap lembaga pada perlombaan/kejuaraan di eksternal Kampus ITB 4. Adanya publikasi melalui OA KM ITB berupa poster ucapan penyemangatan kepada lembaga yang akan mengikut lomba di eksternal kampus ITB
Waktu pelaksanaan	Mei 2018 – Januari 2019

Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 orang dirjen media dan propaganda 1 orang dirjen relasi 1 orang staf ahli desain 2 orang staf dirjen media dan propaganda 2 orang staf dirjen relasi
Anggaran	**Rp1.000.000,00**
Penanggung Jawab	Direktur Jenderal Media dan Propaganda Kemenorkes Direktur Jenderal Relasi

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementrian ORKES

1. ITB Sehat

Deskripsi	Sebuah rangkaian acara yang dapat menghidupkan kesadaran mahasiswa ITB akan kesehatan.
Tujuan	1. Menciptakan wadah kolaborasi bagi UKM Olahraga ITB dan elemen lain untuk meningkatkan eksistensi dan kebanggaan unit unit orkes KM ITB. 2. Membangkitkan semangat berolahraga anggota KM ITB.
Target Massa	UKM Olahraga ITB dan Seluruh anggota KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Event Coordinator 2. Approval: Menteri Olahraga dan Kesehatan
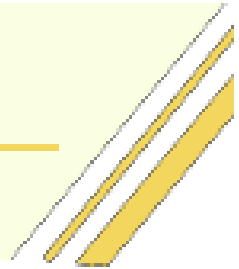
	3. Support: Dirjen Relasi dan Dirjen media dan propaganda 4. Consult: Wakil Menteri Olahraga dan Kesehatan 5. Inform: Menteri Olahraga dan Kesehatan
Metode	1. Olimpiade KM ITB 2. ITB Fun Run 3. Talkshow kesehatan 4. Cek Kesehatan (bentuk kegiatan akan dirundingkan dengan unit unit olahraga ataupun pihak lain yang berkaitan)
Parameter	Terselenggaranya minimal 3 event yang telah disepakati oleh unit-unit orkes
Waktu pelaksanaan	Oktober 2018 – Februari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha dan jatinangor, serta tempat lain yang memungkinkan (menyesuikan dengan situasi kondisi hari H)
Kebutuhan SDM	1 orang Dirjen Event Coordinator 5 orang staf Dirjen Event Coordinator
Anggaran	**Rp 120.000.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Event Coordinator Kementrian Orkes

7.3 KEMENTERIAN SENI DAN BUDAYA

Di era globalisasi ini, pengaruh kebudayaan dari luar sangat memengaruhi masyarakat Indonesia.Kurangnya sikap selektif dalam menerima kebudayaan luar yang masuk menyebabkan pudarnya semangat berbudaya masyarakat. Budaya Indonesia menjadi bias karena masuknya budaya asing. Masyarakat menjadi tidak peduli terhadap eksistensi budaya asli Indonesia.Salah satu permasalahan yang muncul, yaitu kesalahpahaman mengenai makna budaya dan seni. Masyarkat menjadi bias pengertian antara budaya dan seni. Selain itu, masyarakat kurang memahami apa sebenarnya esensi nilai kebudayaan. Oleh karena itu, perlu adanya pencerdasan mengenai makna budaya dan seni dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Kementerian Seni Budaya menjadi pelopor khususnya bagi mahasiswa Institut Teknologi Bandung dan masyarakat luas pada umumnya dalam memahami dan melestarikan budaya Indonesia.

Semakin berkembangnya zaman, individualisme antara Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi semakin tinggi.Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi kurang memiliki semangat sinergi khususnya dalam berinteraksi dan berkolaborasi.Keadaan tersebut secara tidak langsung mengakibatkan berkurangnya keaktifan dalam berkontribusi untuk kampus dan bangsa. Sebagai contoh, banyak mahasiswa di Institut Teknologi Bandung yang memilih untuk tidak bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa atau dengan kata lain tidak aktif di bidang nonakademik. Kondisi aktual tersebut dapat meghilangkan sense of belonging terhadap kemahasiswaan dan kampus pada umunya.Secara kondisi ideal, Unit Kegiatan Mahasiswa khususnya unit rumpun seni budaya merupakan media untuk berkumpul, bermain, berkreasi, belajar, dan berprestasi bagi mahasiswa Institut Teknologi Bandung. Dengan demikian, Kementerian Seni Budaya berperan sebagai inisiator dan koordinator agar gerakan kebudayaan dapat terlaksana melalui proses interaksi dan kolaborasi antarunit rumpun seni budaya atau dengan lembaga lainnya.

Kementerian Seni Budaya adalah kementerian yang mengoordinasikan unit rumpun seni budaya dalam berkomunikasi dengan Kabinet KM-ITB, Lembaga Kemahasiswaan, ataupun lembaga lainnya sehingga pemenuhan kebutuhan unit dapat diwujudkan.Unit rumpun seni budaya di Institut Teknologi Bandung tidak hanya unit kebudayaan dan kesenian Indonesia, tetapi juga unit kebudayaan dan kesenian modern ataupun bangsa lain. Kondisi yang beragam tersebut merupakan potensi nyata dari unit rumpun seni budaya. Kementerian
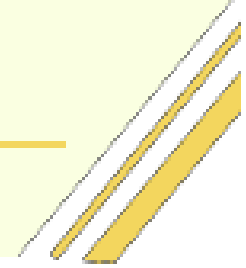
Seni Budaya menginisiasi dan mengoordinasi agar terwujud kolaborasi antarunit seni budaya ataupun dengan lembaga lainnya.Kementerian Seni Budaya juga berperan sebagai agen budaya agar anggota KM-ITB (secara umum) dan unit rumpun seni budaya (secara khusus) dapat menyadari pentingnya pemahaman dan pelestarian kebudayaan Indonesia.

Menteri Seni dan Budaya Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Memastikan terlaksananya sistem penyampaian informasi dan koordinasi baik antar unit seni budaya maupun unit seni budaya dan Kabinet KM ITB guna mewujudkan suasana kekeluargaan dan hubungan yang harmonis antar elemen.
2. Menjadi wadah interaksi dan kolaborasi baik antar unit senbud maupun antara unit seni budaya dan lembaga lain.
3. Membudayakan pergerakan seni budaya yang terkoordinir bersama lembaga rumpun seni budaya di KM ITB dan kabinet KM ITB.
4. Menghubungkan rumpun lembaga seni budaya kepada entitas jaringan ekstrakampus untuk mengoptimasi dan mengekskalasi karya seni budaya.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementrian Seni Budaya

1. Kunjungan

Deskripsi	Kementerian Seni Budaya berkunjung ke setiap unit rumpun seni budaya.
Tujuan	1. Membangun keharmonisan dan hubungan koordinasi yang baik dengan lembaga tiap rumpun 2. Mengumpulkan input berupa kritik dan saran dari lembaga baik terkait dengan rutinitas lembaga UKM ataupun terkait dengan keberjalanan kabinet. 3. Mengetahui kondisi setiap lembaga agar dapat ditindaklanjuti (jika ada permasalahan di lembaga yang bisa diitangani oleh kabinet KM ITB.) 4. Menyampaikan informasi seputar isu dari kabinet kepada lembaga dan meminta timbal balik nya bila ada.
Target Massa	Unit Rumpun Seni Budaya
Pemetaan Tanggung Jawab	*1.* Responsible: Menteri Seni dan Budaya *2.* Approval: Menteri Seni dan Budaya, Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus *3.* Support: - *4.* Consult: - 5. Inform: -

Metode	Mengunjungi unit-unit seni budaya dengan waktu dan tempat yang disepakati terlebih dahulu.
Parameter	1. Semua lembaga terkait dikunjungi dua kali selama satu kepengurusan dan mendapatkan pencerdasan informasi seputar isu yang dibawakan oleh kabinet 2. Adanya data berisikan informasi terkini seputar kondisi lembaga yang didapatkan setelah kunjungan dilakukan 3. Adanya aspirasi seputar keluh kesah lembaga,kritik dan saran untuk Kabinet ataupun kegiatan kemahasiswaan di KM ITB 4. Terdapat berita acara setiap kunjungan lembaga berupa dokumentasi kegiatan
Waktu pelaksanaan	Tentatif, tergantung kesepakatan dengan yang bersangkutan
Tempat pelaksanaan	Tentatif, tergantung kesepakatan dengan yang bersangkutan
Kebutuhan SDM	Anggota Kementerian Seni Budaya (minimal 2 anggota)
Anggaran	**Rp700.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Unit

2. Apresiasi

Deskripsi	Apresiasi yang diberikan oleh Kementerian Seni Budaya dalam bentuk langsung atau pun tidak langsung.
Tujuan	1. Mengapresiasi dies natalis/ulang tahun tiap lembaga 2. Mengapresiasi pencapaian/prestasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga 3. Menyemangati tiap lembaga yang akan mengikuti perlombaan di eksternal kampus
Target Massa	Unit Rumpun Seni Budaya
Pemetaan Tanggung Jawab	*1.* Responsible: Menteri Seni dan Budaya *2.* Approval: Menteri Seni Budaya, Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus *3.* Support: - *4.* Consult: -

	5. Inform: -
Metode	1. Memberikan ucapan selamat ulang tahun dan hadiah (berupa payung) kepada lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung (via grup dengan poster) pada saat perayaan ulang tahun lembaga 2. Membuat poster apresiasi untuk lembaga terkait yang mengikuti perlombaan dan meraih juara
Parameter	1. Adanya publikasi poster ucapan selamat ulang tahun untuk semua lembaga di grup sosial media line tiap rumpun 2. Adanya dokumentasi kunjungan unit dalam rangka memberikan selamat secara langsung dan hadiah kepada lembaga 3. Adanya publikasi melalui OA KM ITB prestasi lomba/kejuaraan yang diraih oleh setiap lembaga pada perlombaan/kejuaraan di eksternal Kampus ITB 4. Adanya publikasi melalui OA KM ITB berupa poster ucapan penyemangatan kepada lembaga yang akan mengikut lomba di eksternal kampus ITB
Waktu pelaksanaan	Tentatif
Tempat pelaksanaan	Tentatif, tergantung kesepakatan dengan yang bersangkutan
Kebutuhan SDM	Anggota Kementerian Seni Budaya (minimal 2 anggota)
Anggaran	**Rp50.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Unit

3. Propaganda Seni Budaya

Deskripsi	Pengampanyean budaya melalui konten-konten strategis (e.g: Raboedaya, infografis, dll).
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan kepedulian massa kampus terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kesenian serta menyuasanakan kampus dengan nuansa seni dan budaya.
Target Massa	Massa Kampus

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Konten dan Strategi 2. Approval: Menteri Seni dan Budaya 3. Support: - 4. Consult: Kementerian Media dan Informasi 5. Inform: -
Metode	Dengan mengampanyekan dan melakukan penyuasanaan dengan nuansa budaya menggunakan media sosial, poster, komik, atau media lain.
Parameter	1. Propaganda poster/infografis/warta budaya/video kampanye berhasil disebar minimal sebanyak tiga kali sesuai dengan jadwal yang akan ditetapkan. 2. Reboedaya diselenggarakan minimal satu kali dalam sebulan.
Waktu pelaksanaan	Agustus 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif, tergantung kesepakatan dengan yang bersangkutan
Kebutuhan SDM	Anggota Kementerian Seni Budaya khususnya Kedirjenan Relasi Unit
Anggaran	**Rp200.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Konten dan Strategi

Program Kerja

1. Forum Silaturahim

Deskripsi	Forum silaturrahim antar unit rumpun seni budaya dengan kementrian seni budaya.
Tujuan	1. Terciptanya sistem penyampaian informasi dan koordinasi yang optimal antarunit rumpun seni budaya ataupun antara unit rumpun seni budaya dengan kabinet KM-ITB.

	2. Mewujudkan suasana kekeluargaan dan hubungan koordinasi yang baik antarunit rumpun seni budaya dan dengan kementrian seni budaya .
Target Massa	Massa unit rumpun seni budaya
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Seni dan Budaya 2. Approval: Menteri Seni dan Budaya, Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 3. Support: - 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Dengan mengadakan forum besar (mengundang seluruh unit seni budaya). 2. Dengan mengadakan forum kecil (mengundang unit per kategori unit. Misal: unit music, unit Sumatera, unit Jawa-Bali, unit Borneo dan Indonesia Timur, unit budaya mancanegara).
Parameter	1. Terlaksananya forum sosialisasi (forsil) besar sebanyak minimal dua kali dengan minimal kehadiran 1/2n+1. 2. Seluruh forum kecil terlaksana minimal satu kali dengan kehadiran 100%.
Waktu pelaksanaan	
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, Gedung Freeport, dll)
Kebutuhan SDM	1. 3 orang sebagai LO 2. 3 orang untuk bidang logistik 3. 2 orang untuk bidang acara 4. 2 orang untuk bidang perizinan

Anggaran	**Rp320.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Unit

2. Penyusunan "Senbudpedia"

Deskripsi	Pendataan profil dan potensi-potensi unit dan pemublikasiannya.
Tujuan	Memudahkan terjadinya kerjasama antar unit maupun unit dengan lembaga lainnya.
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Seni dan Budaya 2. Approval: Menteri Seni dan Budaya, Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 3. Support: - 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Pengumpulan data (profil termasuk akun-akun yang dapat dihubungi, potensi, dan hal-hal trivial yang dapat menarik). 2. Pemublikasian (melalui media social, dicetak menjadi booklet jika memungkinkan).
Parameter	Senbudpedia tersusun dan terpublikasi.
Waktu pelaksanaan	Agustus 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Anggota kementerian Seni Budaya khususnya kedirjenan konten dan strategi
Anggaran	**Rp0,00**

Penanggung Jawab	Dirjen Konten dan Strategi

3. Festival Seni Budaya

Deskripsi	Wadah bagi unit seni budaya maupun komunitas seni dan budaya untuk berkarya dan mengeksplorasi potensinya.
Tujuan	1. Mewadahi lembaga seni dan/atau budaya untuk berkarya dan bereksplorasi dalam bidang seni dan/atau budaya. 2. Melestarikan seni dan budaya di kampus ITB. 3. Mengekskalasi potensi lembaga seni dan/atau budaya di kampus ITB.
Target Massa	Massa kampus dan masyarakat umum
Pemetaan Tanggung Jawab	*1.* Responsible: Menteri Seni dan Budaya *2.* Approval: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus *3.* Support: - *4.* Consult: - *5.* Inform: -
Metode	1. Pre-event: Dalam Pre-event, akan disajikan dalam bentuk talkshow/diskusi bertemakan seni dan/atau budaya, pentas seni internal ITB (ajang bermusik pada panggung terbuka antar himpunan atau fakultas di ITB), dan pemeriahan hari nasional yang berkaitan dengan seni dan/atau budaya (contoh: membatik massal pada hari batik nasional). 2. Main event: Rangkain acara selama beberapa hari dengan mencakup teater seni budaya, bazaar budaya, dan hari musik. Dimana teater seni budaya diisi dengan pagelaran seni (seni peran, seni tari, seni musik, dsb) dan pertunjukan film independen. Lalu, bazaar budaya yang mewadahi lembaga untuk memperkenalkan segala-sesuatu khas
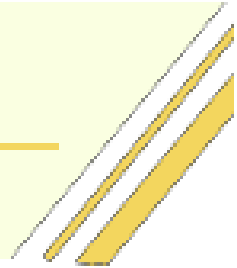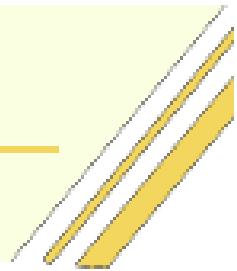
	lembaganya (contoh: makanan daerah, permainan daerah, musik daerah, dsb). Terakhir sebagai penutup acara, diadakan hari musik yang menampilkan bakat dan potensi musik massa kampus.
Parameter	Rangkaian festival seni budaya terlaksana.
Waktu pelaksanaan	Mulai Agustus 2018
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Kepanitiaan di bawah kedirjenan karya
Anggaran	**Rp750.000.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Karya

7.4 KEMENTERIAN DINAMISASI HIMPUNAN

Mahasiswa berperan tidak hanya untuk menjadi akademisi, tapi juga untuk membangun relasi. Untuk terbentuknya relasi tersebut, harus terjalin hubungan dalam kelompok kecil terlebih dahulu yang kemudian dapat menjadi sebuah komunkasi antarkelompok. Hubungan dalam sebuah organisasi menunjukkan keterikatan antara akuntabilitas atau pelaporan, wewenang, dan tanggung jawab di dalamnya. Untuk mendukung keberjalanan suatu organisasi, persebaran informasi yang efektif menjadi salah satu kunci utama guna mendukung adanya kesamaan arah gerak dan penyelesaian masalah yang terjadi dalam organisasi tersebut. Dalam proses pertukaran dan penyampaian informasi, hubungan timbal balik informasi perlu ada yang mengatur. Potensi dari elemen suatu organisasi dapat terpetakan secara optimal dan isu-isu dapat tereksalasi serta tepat Target Massa bila ada alur informasi yang baik. Dari alur tersebut akan tercipata sinergisasi dan kolaborasi dapat terbentuk antarelemen secara dinamis.

Pada AD ART KM ITB Bab IV tentang basis organisasi Pasal 7 disebutkan bahwa KM ITB berbasis Himpunan Mahasiswa Jurusan. Himpunan Mahasiswa Jurusan merupakan badan kelengkapan KM ITB di tingkat jurusan yang telah disahkan oleh program studi terkait dan berfungsi untuk mewadahi kebutuhan sektoral mahasiswa dalam bidang keilmuan dan keprofesian. Himpunan Mahasiswa Jurusan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa di tingkat jurusan dalam bidang profesi dan hal-hal khusus yang menyangkut jurusan masing-masing. Disebutkan juga pada Bab VI mengenai Himpunan Mahasiswa Jurusan Pasal 9 Ayat 5 bahwa Himpunan Mahasiswa Jurusan memiliki hubungan koordinasi dengan Kabinet KM ITB.

Untuk itu, dalam keberjalanan kemahasiswaan di kampus ini, himpunan mahasiswa jurusan perlu dihubungkan, sehingga tercipta sistem penyampaian informasi dan hubungan silahturahmi yang baik, menghasilkan komunikasi timbal balik, serta timbulnya hasrat untuk bersinergi, berkolaborasi dan budaya apresiasi antar himpunan mahasiswa jurusan maupun dengan kementerian terkait. Seluruh lembaga untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa harus terintegrasi secara utuh dan terkoordinasi dengan baik sehingga tidak terjadi tumpang-tindih dalam aktivitas pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

Menteri Dinamisasi Himpunan Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjaga hubungan baik dengan elemen HMJ di KM ITB.
2. Mengoordinasi kegiatan antar elemen HMJ di KM ITB.
3. Mengoordinasi interaksi silaturahmi antar elemen HMJ di KM ITB.
4. Mengapresiasi HMJ atas pencapaian prestasi dalam berkegiatan di KM ITB.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Dinamisasi Himpunan

1. Prosedur Standar Operasional Dinamisasi Himpunan

Deskripsi	Kementerian yang terkait yang ingin melakukan hubungan dengan himpunan atau pihak eksternal harus sesuai dengan standar yang ditetapkan Kementerian Dinamisasi Himpunan.
Tujuan	1. Agar terjadi koordinasi antar kementerian. 2. Saling mengetahui ainformasi yang terjadi agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi antara pihak kementerian satu sama lain dan juga dengan himpunan. 3. Dapat mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan oleh kementerian lain. 4. Dapat memprediksi dinamisasi apa yang akan terjadi.
Target Massa	Kementerian yang berkaitan
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Dinamisasi Himpunan 2. Approve: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden 3. Support: Dirjen Relasi Kementerian Advokasi, Relasi KeMenteri Koordinatoran Sospol, Sosmas, Karya, PSDM, Kominfo 4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Menteri Sekretaris

	5. Informed: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden
Metode	Kementerian yang terkait atau ingin melakukan hubungan harus melalui kementerian Kementerian Dinamisasi Himpunan.
Parameter	Kementerian terkait menaati prosedur standar operasional.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Di lokasi yang sudah ditentukan
Kebutuhan SDM	2 orang
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Sekretaris Kementerian

2. Apresiasi Himpunan

Deskripsi	Kegiatan berupa apresiasi kepada himpunan berupa perayaan ulang tahun dan himpunan yang melakukan pencapaian tertentu, bila memungkinkan ikut mengapresiasi dalam bentuk partisipasi kegiatan.
Tujuan	1. Mengapresiasi dies natalis/ulang tahun tiap lembaga 2. Mengapresiasi pencapaian/prestasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga 3. Menyemangati tiap lembaga yang akan mengikuti perlombaan di eksternal kampus
Target Massa	Himpunan Mahasiswa Jurusan ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Dinamisasi Himpunan 2. Approve: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 3. Support: Relasi KeMenteri Koordinatoran Sospol, Sosmas, Karya, PSDM 4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 5. Informed: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus
Metode	1. Memberikan ucapan selamat ulang tahun dan hadiah (berupa payung) kepada lembaga baik secara langsung

	maupun tidak langsung (via grup dengan poster) pada saat perayaan ulang tahun lembaga 2. Membuat poster apresiasi untuk lembaga terkait yang mengikuti perlombaan dan meraih juara
Parameter	1. Adanya publikasi poster ucapan selamat ulang tahun untuk semua lembaga di grup sosial media line tiap rumpun 2. Adanya dokumentasi kunjungan unit dalam rangka memberikan selamat secara langsung dan hadiah kepada lembaga 3. Adanya publikasi melalui OA KM ITB prestasi lomba/kejuaraan yang diraih oleh setiap lembaga pada perlombaan/kejuaraan di eksternal Kampus ITB 4. Adanya publikasi melalui OA KM ITB berupa poster ucapan penyemangatan kepada lembaga yang akan mengikut lomba di eksternal kampus ITB
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Sekre himpunan yang sedang diapresiasi atau di lokasi yang sudah disepakati
Kebutuhan SDM	1. 2-4 orang perwakilan HMJ 2. 3-4 orang membantu meramaikan suasana kunjungan selebrasi
Anggaran	**Rp2.640.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Apresiasi dan Dirjen Media

3. Assalamualaikum HMJ

Deskripsi	Kunjungan kultural ke himpunan mahasiswa jurusan sebagai bentuk pelaksanaan silahturahmi, komunikasi, dan media konsultasi antar elemen.

Tujuan	1. Membangun keharmonisan dan hubungan koordinasi yang baik dengan lembaga tiap rumpun 2. Mengumpulkan input berupa kritik dan saran dari lembaga baik terkait dengan rutinitas lembaga ataupun terkait dengan keberjalanan kabinet 3. Mengetahui kondisi setiap lembaga agar dapat ditindaklanjuti (jika ada permasalahan di lembaga yang bisa diitangani oleh Kabinet KM ITB 4. Menyampaikan informasi seputar isu dari kabinet kepada lembaga dan meminta timbal balik nya bila ada.
Target Massa	Himpunan Mahasiswa Jurusan ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Dinamisasi Himpunan 2. Approve: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 3. Support: Dirjen Relasi Kementerian Advokasi, Relasi KeMenteri Koordinatoran Sospol, Sosmas, Karya, PSDM, Kominfo 4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 5. Informed: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus
Metode	Kunjungan langsung ke sekre himpunan mahasiswa jurusan.
Parameter	1. Semua lembaga terkait dikunjungi dua kali selama satu kepengurusan dan mendapatkan pencerdasan informasi seputar isu yang dibawakan oleh kabinet 2. Adanya data berisikan informasi terkini seputar kondisi lembaga yang didapatkan setelah kunjungan dilakukan 3. Adanya aspirasi seputar keluh kesah lembaga,kritik dan saran untuk Kabinet ataupun kegiatan kemahasiswaan di KM ITB 4. Terdapat berita acara setiap kunjungan lembaga berupa dokumentasi kegiatan
Waktu pelaksanaan	1. Kunjungan 1 : 27 Agustus – 15 September 2018 2. Kunjungan 2 : 5 – 23 November 2018
Tempat pelaksanaan	Sekre himpunan
Kebutuhan SDM	1. 3-5 orang perwakilan HMJ 2. 1-2 orang perwakilan Ring 1 Kabinet KM ITB

	3. 3-5 orang untuk membantu mengkontak dan mendata jadwal kunjungan tiap HMJ
Anggaran	**Rp100.000,00**
Penanggung Jawab	Staf-staf yang dibagi lagi menjadi PJ per zona untuk menentukan jadwal

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Dinamisasi Himpunan

1. Forum Silaturahim

Deskripsi	Kegiatan rutin bulanan untuk menjalin silahturahmi antar himpunan mahasiswa jurusan, baik berupa dalam diskusi santai maupun pemaparan kegiatan yang akan berlangsung.
Tujuan	1. Menjaga komunikasi antar himpunan mahasiswa jurusan dengan kabinet. 2. Memantau kondisi himpunan mahasiswa jurusan. 3. Menyadarkan kepada tiap HMJ pentingnya kolaborasi dan sinergisasi dalam setiap kegiatan. 4. Menimbulkan rasa keterbukaan antar himpunan untuk mengetahui kondisi yang sedang dialami himpunan terkait.
Target Massa	Himpunan Mahasiswa Jurusan ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsibility: Kementerian Dinamisasi Himpunan 2. Approve: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 3. Support: Dirjen Relasi Kementerian Advokasi, Relasi KeMenteri Koordinatoran Sospol, Sosmas, Karya, PSDM, Kominfo 4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus

	5. Informed: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus
Metode	1. Mengundang massa himpunan (2-5 orang per himpunan) dengan membawa atribut pengenal himpunannya. 2. Memaparkan informasi dari kabinet kepada himpunan mahasiswa jurusan. 3. Mencantumkan agenda sharing session masalah perhimpunan serta kritik dan saran atas kegiatan Forsil tersebut. 4. Setiap himpunan mahasiswa jurusan dapat mempromosikan acara dan kegiatan perhimpunannya dalam bentuk presentasi. 5. Adanya beberapa permainan atau challenge. 6. Adanya reward bagi setiap himpunan mahasiswa jurusan yang menang.
Parameter	Terlaksananya 3 forsil dengan ketentuan : 1. 0.5n + 1 lembaga hadir setiap forsil melalui lembar presensi HMJ 2. Terdapat berita acara forsil.
Waktu pelaksanaan	1. Forsil 1 : 27 April 2018 2. Forsil 2 : 21 Agustus 2018 3. Forsil 3 : 18 Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Di lokasi yang tertera pada surat perizinan
Kebutuhan SDM	1. 3- 5 perwakilan lembaga 2. 1 orang perizinan 3. 2-3 orang bidang logistik 4. 3-4 orang bidang acara 5. 2 orang MC
Anggaran	**Rp1.120.000,00**
Penanggung Jawab	Wakil Menteri Dinamisasi Himpunan

7.5 KEDEPUTIAN WISUDA

Wisuda adalah momen ketika seorang mahasiswa dilantik dan memperoleh gelar sarjana setelah menuntaskan masa studinya di perguruan tinggi, termasuk di Institut Teknologi Bandung. Dalam kurun waktu satu tahun ajaran, Institut Teknologi Bandung menyelenggarakan tiga kali wisuda, salah satunya akan diadakan pada bulan Oktober ini. Dalam rangka merayakan momen wisuda, tercetuslah sebuah acara yang merupakan tradisi yang lahir dari salah satu budaya kampus ITB yaitu apresiasi, bernama Parade Wisuda.
Parade Wisuda diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi dan selebrasi kepada wisudawan yang telah lulus menempuh masa studi. Selain itu, Parade Wisuda hendaknya menyadarkan wisudawan bahwa mereka akan menapaki tangga kehidupan baru dan merupakan tanggung jawab moral bagi mereka untuk terjun memberi manfaat kepada masyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.
Sebagai pintu pengantar menuju kehidupan bermasyarakat, momen wisuda diharapkan menghasilkan putra putri yang terus berkarya serta belajar untuk mengabdi kepada Tuhan, Bangsa, dan Almamater. Bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya, momen parade wisuda diharapkan dapat menjadi memori yang memotivasi diri untuk terus mengembangkan potensi sebagai seorang “insan akademik” hingga pintu wisuda datang menjemput mereka.
Pada pelaksanaannya, Parade Wisuda melibatkan seluruh HMJ untuk berpartisipasi di dalamnya. Mereka melakukan arak-arakan untuk satu tujuan, yaitu mengapresiasi wisudawan. Namun, dalam keberjalanannya terjadi berbagai kesalahanteknis di lapangan yang seharusnya dapat dihindari ketika terdapat koordinasi yang baik secara terpusat. Maka dari itu, kepanitiaan Parade Wisuda terpusat yang diselenggarakan oleh KM ITB lahir karena adanya kebutuhan untuk mengkoordinir arak-arakan seluruh HMJ agar keberjalanan momen apresiasi ini dapat terlaksana dengan lancar tanpa disertai pertentangan dari pihak manapun.

Deputi Wisuda Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Mengadakan kegiatan perhelatan wisuda kemahasiswaan kepada purnastudi mahasiswa dengan menginsepsikan narasi Indonesia Madani.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Kewisudaan

1. Pengawasan Keberjalanan Panitia Parade Wisuda ITB

Deskripsi	Pengawasan merupakan proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan . Pengawasan ini juga menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang akan datang agar sesuai dengan yang telah ditetapkan . Pengawasan ini berdasarkan dengan arahan yang diberikan oleh Menteri Koordinator Dinpus.
Tujuan	1. Melakukan evaluasi ketercapaian rencana yang telah disusun oleh masing masing bidang dan divisi. 2. Pembuatan progress report untuk menunjang laporan pertanggung jawaban yang lebih baik.
Target Massa	Panitia Parade Wisuda ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 2. Approval: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 3. Support: Kesekjenan dan Kominfo 4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus dan Kesekjenan 5. Inform: -
Metode	Mengadakan rapat koordinasi antara ketua , panitia wisuda dan deputi wisuda yang jadwalnya sudah ditentukan sebelumnya dan berlangsung rutin dan berkala setiap minggu dari awal terbentuknya panitia sampai hari H pelaksanaan.

Parameter	1. Terlaksananya rakor panitia wisuda setiap seminggu sekali dari sejak panitia terbentuk sampai laporan pertanggung jawaban selesai dilaksanankan. 2. Tersusun progress report bidang dan divisi setiap seminggu sekali.
Waktu pelaksanaan	Setiap hari Senin jam 19.00-selesai
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha atau Sekretariat Parade Wisuda
Kebutuhan SDM	Dihadiri seluruh ring 1 dan ring 2 dari Panitia Wisuda **TOTAL SDM :** 36+6+1 = 43 orang
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Ketua Parade Wisuda terpilih

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Wisuda

1. Parade Wisuda ITB

Deskripsi	Parade Wisuda diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi kepada wisudawan yang telah lulus menempuh masa studi. Parade Wisuda hendaknya menyadarkan wisudawan bahwa mereka terjun memberi manfaat kepada masyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.
Tujuan	Apresiasi kepada wisudawan , mendinamisasikan kampus pada momen wisuda berbasis pada semangat pelayanan.
Target Massa	Wisudawan dan Massa Kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 2. Approval: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 3. Support: Kesekjenan dan Kominfo

	4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus dan Kesekjenan 5. Inform: -
Metode	1. Pemilihan Ketua Parade Wisuda. 2. Pengawasan keberjalanan parade wisuda. 3. Pelaksanaan rapat koordinasi Panitia setiap satu minggu sekali dari awal terpilihnya ketua hingga selesainya laporan pertanggung jawaban.
Parameter	1. Terlaksananya seluruh rangkaian Parade Wisuda ITB yang direncanakan oleh Ketua Panitia. 2. Terhasilkannya dokumen Laporan Pertanggung Jawaban yang akan digunakan di wisuda selanjutnya.
Waktu pelaksanaan	April 2018, Juli 2018, Oktober 2018, April 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha
Kebutuhan SDM	Tentatif
Anggaran	Tentatif
Penanggung Jawab	Ketua Parade Wisuda terpilih

7.6 KEDEPUTIAN SINERGISITAS ARAH GERAK

Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung (KM ITB) sebagai wadah formal aktivitas kemahasiswaan ITB akan selalu bergerak secara dinamis sesuai dengan warna pergerakan masing-masing di setiap tahunnya. KM ITB mencakup lembaga-lembaga di dalamnya, yaitu: Kabinet KM ITB, Kongres KM ITB, MWA WM ITB, Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Unit Kegiatan Mahasiswa. Lembaga-lembaga tersebut memiliki potensi besar sesuai bidangnya masing-masing. Namun sangat disayangkan apabila potensi tersebut hanya dirasakan oleh Lembaga itu sendiri. Potensi-potensi tersebut bisa berdampak lebih besar lagi apabila digerakkan Bersama menuju satu arah yang sama. Oleh karena itu diperlukan Arah Gerak KM ITB sebagai perwujudan satu tujuan bersama KM ITB didasarkan pada kebutuhan anggota yang dituangkan dalam Garis Besar Haluan Program (GBHP) KM ITB yang dibenturkan dengan mimpi dan keresahan anggota KM ITB. Arah Gerak KM ITB inilah yang diharapkan bisa menjadi pedoman bagi semua Lembaga dalam satu periode kedepan.

Tertulis dalam Konsepsi KM ITB dan Anggaran RumahTangga (ART) KM ITB, salah satu tugas Kabinet KM ITB ialah menyelenggarakan forum sinergisasi arah gerak KM ITB. Sebagai penjawaban atas penugasan tersebut, maka dibentuklah Kedeputian Sinergisitas Arah Gerak dalam KeMenteri Koordinatoran Dinamisasi Kampus. Dengan membentuk satu kedeputian khusus untuk menangani arah gerak KM ITB di tahun ini diharapkan mimpi sinergisasi dan kolaborasi KM ITB dapat terwujud.

Deputi Sinergisitas Arah Gerak Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Menyelenggarakan forum sinergisasi KM ITB untuk mendapatkan kesepakatan arah gerak satu KM ITB.
2. Menjadi koordinator sinergisitas KM ITB yang berlandaskan semangat pelayanan.
3. Membentuk dan mengontrol tim khusus yang bertugas untuk memantau keberjalanan arah gerak KM ITB.
4. Melakukan evaluasi secara berkala di tiap forum bidang arah gerak KM ITB sampai akhir kepengurusan.
5. Membantu persiapan pelaksanaan Student Summit KM ITB 2019 yang akan datang dengan membentuk ketua tim nya lebih dini.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Sinergitas Arah Gerak

1. Pengawasan Keberjalanan Arah Gerak KM ITB

Deskripsi	Pengawasan arah gerak dilakukan oleh Tim Panitia Pengawasan berdasarkan mekanisme pemantauan dan tindak lanjut yang telah disepakati Lembaga dengan hasil akhir tersusunnya Dokumen Laporan Arah Gerak KM ITB.
Tujuan	1. Melakukan evaluasi ketercapaian arah gerak KM ITB secara berkala satu bulan sekali. 2. Pembuatan Dokumen Laporan Arah Gerak KM ITB di akhir kepengurusan.
Target Massa	Lembaga yang telah menyepakati arah gerak
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 2. Approval: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden 3. Support: Kemenkoan Sospol, Kemenkoan Karya Inovasi, Kemenkoan PSDM, Kemenkoan Kominfo, Kemenkoan Sosial Masyarakat, Kemenkoan Kesma 4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden, Kongres 5. Inform: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden

Metode	Forum pengawasan arah gerak dikoordinasikan oleh Tim Panitia Pengawasan secara berkala satu bulan sekali. Mekanisme forum pengawasan ditentukan berdasar mekanisme pemantauan dan tindak lanjut hasil kesepakatan lembaga.
Parameter	1. Terlaksana forum pengawasan setiap bidang arah gerak a. Total: 3 bulan x 6 forum/bulan = 18 forum Tersusun dokumen laporan arah gerak di akhir kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Tergantung kesepakatan lembaga. Pada periode Agustus 2018 –Desember 2018
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha
Kebutuhan SDM	1 orang ketua tim 12 orang anggota tim
Anggaran	**Rp18.300.000,00**
PenanggungJawab	Ketua Tim Pengawasan

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Sinergitas Arah Gerak

1. Student Summit

Deskripsi	Student Summit merupakan forum musyawarah sinergisasi arah gerak KM ITB dan aliran massa KM ITB yang wajib diikuti oleh seluruh Lembaga.
Tujuan	Melakukan sinergisasi arah gerak KM ITB dana aliran massa KM ITB melalui forum musyawarah.
Target Massa	Seluruh lembaga KM ITB (Kongres, Kabinet, MWA WM, HMJ, dan Unit)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus 2. Approval: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden

	3. Support: Kemenkoan Sospol, Kemenkoan Karya Inovasi, Kemenkoan PSDM, Kemenkoan Kominfo, Kemenkoan Sosial Masyarakat, Kemenkoan Kesma 4. Consult: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden, Kongres 5. Inform: Menteri Koordinator Dinamisasi Kampus, Presiden
Metode	1. Forum diselenggarakan oleh Panitia Student Summit dalam bentuk forum musyawarah. 2. Student Summit meliputi tahapan : Persiapan, Pra-SS, SS1, SS2.
Parameter	8. Terlaksananya seluruh rangkaian Student Summit. 9. Terhasilkannya Piagam KM ITB. 10. Terhasilkannya Dokumen Capaian Arah Gerak KM ITB danAliran Massa KM ITB.
Waktupelaksanaan	Maret 2018 – April 2018
Tempatpelaksanaan	Kampus ITB Ganesha (Labtek V, GKU Timur, Campus Center, dll)
Kebutuhan SDM	Total panitia : 150 orang
Anggaran	**Rp6.600.000,00**
PenanggungJawab	Ketua Student Summit

BAB 8 KEMENTERIAN KOORDINATOR KARYA INOVASI

"**Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga.**"
– Abdurrahman Wahid

KM ITB periode 2018/2019 dibawah kepemimpinan Ahmad Wali Radhi memiliki visi untuk menjadi Rahim Pelayanan dalam Pergerakan Merangkai Indonesia Madani. Indonesia Madani merupakan cita-cita bangsa untuk 10, 20 hingga 50 tahun mendatang. Maka sudah sepatutnya pemuda saat ini ikut memikirkan kondisi kehidupannya 10 hingga 50 tahun mendatang dengan ikut serta memberikan karya dan pikiran untuk penataan kehidupan bangsa dan negaranya, sesuai tujuan KM ITB dalam konsepsi. **Apa yang dilakukan pemuda saat ini, akan menentukan bagaimana kehidupan bangsa dan negara termasuk dirinya di masa depan**. Keputusan **apakah kita ingin hidup dalam keadaan Indonesia sudah mencapai madani atau tidak, ditentukan mulai dari sekarang**, ditentukan dari apa yang kita perbuat sekarang.

Berbicara karya inovasi, berbicara hal nyata yang diciptakan mahasiswa saat ini, untuk kehidupan masa depannya. Semakin banyak karya yang mampu menyelesaikan masalah, memperbesar kemungkinan pemuda dimasa depan adalah yang mengerti kondisi masyarakatnya, dan mampu memberikan solusi yang tepat. Semakin advance karya yang dihasilkan, meskipun itu jauh dari permasalahan masyarakat, menunjukan tingkat kemampuan pemuda di masa depan yang mampu mewujudkan Indonesia yang berdikari dan berdaya saing tinggi. Maka value **Kerakyatan dan Berdikari** semestinya mampu berkolaborasi untuk mempersiapkan Indonesia Madani di masa depan.

“Maka isilah masa-masa ini dengan berkarya yang terbaik, karya-karya yang bisa menginspirasi dan menyatukan kita semua”
– Bung Karno

Dalam keberjalanannya, organisasi ini merupakan wadah untuk mahasiswa ITB belajar mendidik dirinya sendiri. Proses pendidikan diusia pemuda dapat dikategorikan dalam proses pematangan diri, sesuai Catur Desa Pemberdayaan Manusia. Indikator kematangan tersebut adalah matang dalam aspek teknis dibidangnya, matang dalam pilihan profesi, mulai menemukan jati diri, dan dikenal di lingkungan profesi di bidangnya. Dari indicator tersebut, pemahaman mahasiswa dalam bidang profesinya menjadi aspek penting dalam proses pendidikan usia pemuda. Oleh karena itu,
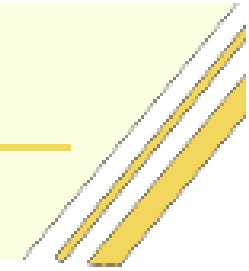
penting adanya suatu organisasi yang menuntut mahasiswa untuk mendidik dirinya sendiri, memberikan sebuah system pelayanan, sehingga setiap mahasiswa mampu mengembangkan pemahaman keilmuan profesinya secara optimal. Kabinet KM ITB, melalui Kemenkoan Karya dan Inovasi, akan berkomitmen untuk meningkatkan semangat pelayanan tersebut kepada setiap lembaga yang ada didalam KM ITB.

Dokumen ini akan menjelaskan rancangan system yang akan ditawarkan oleh kemenkoan karya dan inovasi. Sebuah system yang harapannya, mahasiswa ITB mampu mendidik dirinya sendiri, saling melayani sesamanya, untuk ikut memberikan sumbangsih pikiran dan karyanya dalam berusaha menggapai cita-cita Indonesia Madani.

Kementerian Koordinator Karya Inovasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan GBHP

No	Tujuan	Arahan	Parameter
1	Terwujudnya pemahaman pentingnya berkarya bagi anggota KM ITB	Menyampaikan informasi yang mendukung proses berkarya.	Adanya sistem penyampaian informasi yang mendukung proses berkarya.
2			Berjalannya sistem penyampaian informasi yang mendukung proses berkarya.
3		Memotivasi anggota KM ITB untuk berkarya.	Adanya mekanisme untuk meningkatkan semangat berkarya.
4			Berjalannya mekanisme untuk meningkatkan semangat berkarya.
5		Mengapresiasi seluruh anggota KM ITB yang berkarya.	Adanya mekanisme apresiasi bagi anggota KM ITB yang berkarya.

6			Berjalannya mekanisme apresiasi bagi anggota KM ITB yang berkarya.
7	Terciptanya karya anggota KM ITB sebagai bentuk solusi dari permasalahan bangsa	Menginkubasi ide anggota KM ITB menjadi karya.	Adanya mekanisme inkubasi ide bagi anggota KM ITB dalam berkarya.
8			Berjalannya mekanisme inkubasi ide bagi anggota KM ITB dalam berkarya.
9		Menyediakan sarana implementasi karya.	Adanya mekanisme implementasi karya.
10			Berjalannya mekanisme implementasi karya.
11	Terwujudnya hubungan yang harmonis dengan pihak luar KM ITB	Menjalin silaturahmi dengan pihak luar KM ITB.	Adanya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB.

12			Berjalannya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB.
13		Menyampaikan informasi terkait isu yang berkembang di masyarakat ke anggota KM ITB.	Adanya mekanisme penyampaian informasi.
14			Berjalannya mekanisme penyampaian informasi.
15	Terwujudnya keikutsertaan KM ITB dalam penataan kehidupan bangsa	Mengkaji isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.	Adanya mekanisme kajian isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.
16			Berjalannya mekanisme kajian isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.

17		Menyikapi isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB	Adanya mekanisme penyikapan isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.
18			Berjalannya mekanisme penyikapan isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.

Arahan Presiden

No	Tugas Pokok	Fungsi
1	Memetakan isu sosial, politik, ekonomi dan budaya negara bangsa untuk menyadarkan anggota KM ITB terhadap realitas sosial	Mengidentifikasi dan mengumpulkan masalah dari berbagai daerah sebagai landasan karya mahasiswa
2		Meningkatkan fungsi platform website untuk pengembangan dan kelanjutan serta arsip karya penelitian dan wirausaha mahasiswa

3		Mengapresiasi anggota maupun setiap entitas kelembagaan KM ITB atas capaian karya penelitian maupun wirausaha sehingga dapat menginspirasi gerakan karya mahasiswa terhadap realitas bangsa
4	Meningkatkan dan mensuasanakan produktivitas karya di semua lini dari setiap individu mahasiswa	Mengarahkan dan mendampingi BSO dalam bidang kekaryaan untuk berperan mengambil fungsi-fungsi inisiasi dan pengembangan karya mahasiswa
5	Menjalin relasi dan memberdayakan gerakan kekaryaan untuk meningkatkan kelanjutan proses karya dan berorientasi pada pemecahan masalah	Mengerahkan bentukan pendampingan bidang kekaryaan yang dimiliki HMJ agar dapat tetap produktif berkarya secara berkelanjutan
6		Mengerahkan bentukan pendampingan unit-unit kekaryaan agar dapat tetap produktif berkarya secara berkelanjutan
7	Memberdayakan potensi karya anggota KM ITB untuk terus tumbuh dan berkembang sehingga menghasilkan prestasi yang menginspirasi	Menyelenggarakan program-program peningkatan wawasan sebagai upaya inisiasi untuk memantik ide-ide karya
8		Mengembangkan ide-ide karya yang telah ada untuk dapat dilanjutkan dan diarahkan pada pemecahan masalah tertentu
9		Menginkubasi pengewanjatahan karya yang telah ada untuk dapat dilanjutkan dan diarahkan pada inovasi berkelanjutan

10		Memberikan apresiasi karya atas capaian prestasi yang telah dilakukan oleh anggota maupun setiap entitas kelembagaan KM ITB
11		Meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa sebagai salah satu bentuk implementasi dan pengejawantahan gerakan kekaryaan
12	Menyinergiskan gerakan mahasiswa dalam konteks sosial masyarakat dan sosial politik diiringi dengan pemecahan masalah dalam bentuk karya dari mahasiswa	Membentuk pelaksana khusus dalam menanggapi isu dan masalah secara taktis melalui karya yang dihasilkan mahasiswa
13		Berkoordinasi secara penuh dengan kemenkoan sosial masyarakat dan sosial politik dalam menanggapi isu atau masalah tertentu yang dapat dipecahkan masalahnya melalui karya mahasiswa
14	Membentuk aliansi lembaga riset mahasiswa tingkat nasional yang menghubungkan gerakan kekaryaan antarkampus se-Indonesia	Menjalin relasi kemitraan dengan BEM seluruh Indonesia dalam konteks berjejaring untuk kolaborasi gerakan kekaryaan mahasiswa
15		Menyelenggarakan serangkaian program untuk mensuasanakan massa kampus

16		Menjaring dan mengadakan kerjasama multikampus untuk melakukan deklarasi pembentukan aliansi lembaga riset mahasiswa
17	Mengeksplorasi isu dan masalah yang terjadi secara nyata di masyarakat sehingga dapat ditemukan solusinya oleh mahasiswa	Mengembangkan dan menyemarakkan platform Pasar Ide sehingga dapat dimanfaatkan secara luas oleh setiap anggota KM ITB untuk berkarya yang berorientasi pada pemecahan masalah
18		Melakukan pemetaan potensi daerah melalui program diseminasi khusus bekerjasama dengan lembaga ekstrakampus

Program Kerja

1. Aku Masuk ITB (AMI)

Deskripsi	Aku Masuk ITB (AMI) 2019 adalah sebuah kegiatan yang membawa semangat pendidikan tinggi dengan cara menyebarluaskan informasi pendidikan tinggi dan menginspirasi siswa SMA di Indonesia.
Tujuan	1. Menyebarkan semangat, motivasi, serta informasi akan pentingnya pendidikan tinggi ke siswa SMA di Indonesia 2. Mengenalkan Institut Teknologi Bandung ke siswa SMA di Indonesia
Target Massa	Siswa Sekolah Menengah Atas di seluruh Indonesia
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan Karya Inovasi 2. Approval: Kemenkoan Karya Inovasi, Presiden

	3. Support: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa, Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyarakatan 4. Consult: Kemenkoan Karya Inovasi, Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa, Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyarakatan 5. Inform: -
Metode	Ketua AMI 2018 dipilih melalui rekrutmen terbuka sehingga metode mengikuti metode ketua terpilih.
Parameter	1. Tersampaikannya informasi pendidikan tinggi ke pelajar SMA di Indonesia 2. Terlaksananya kegiatan pengenalan kampus ITB ke pelajar SMA
Waktu pelaksanaan	Desember – Februari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB, Daerah Paguyuban dan Daerah Diseminasi Khusus
Kebutuhan SDM	3 orang pengawas
Anggaran	
Penanggung Jawab	Menko Karya Inovasi

8.1 KEMENTERIAN ESKALASI INOVASI

eskalasi/es·ka·la·si/ /éskalasi/ n kenaikan; pertambahan (volume, jumlah, dan sebagainya): para kontraktor menghendaki adanya -- terhadap biaya proyek yang sedang dikerjakan

inovasi/ino·va·si/ n **1** pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; pembaharuan: -- yang paling drastis dalam dasawarsa terakhir ialah pembangunan jaringan satelit komunikasi; **2** penemu-an baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat);

Merujuk pada definisi dari KBBI yang tertera di atas, eskalasi berarti kenaikan atau pertambahan kuantitas dari suatu objek tertentu. Sedangkan inovasi berarti penemu-an baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, yang dapat berbentuk gagasan, metode, atau alat. Sehingga jika dilihat dari arti katanya eskalasi inovasi berarti kenaikan atau pertambahan penemuan hal-hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya.

Berdasarkan definisi yang dijabarkan di atas, Kementerian Eskalasi Inovasi dapat didefinisikan sebagai kementerian yang bertugas untuk melakukan usaha-usaha peningkatan penemuan hal-hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya. Menilik dari arahan Menteri Koordinator Karya Inovasi, Kementerian Eskalasi Inovasi bertugas untuk mengupayakan diskusi-diskusi lintas keilmuan didalam KM ITB dalam rangka memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat, menjaga hubungan baik dengan pihak terkait pengembangan karya di setiap HMJ dan lembaga-lembaga riset KM ITB, mengupayakan Karya Inovasi mahasiswa ITB yang telah berprestasi tersosialisasikan kepada massa kampus dan/atau pihak-pihak yang berpeluang mendukung keberlanjutannya, mengingatkan kepada setiap subjek yang bertanggung jawab terhadap pengembangan karya inovasi di lembaga untuk mengarsipkan karya inovasi anggotanya, dan mengkampanyekan Karya Inovasi mahasiswa ITB yang berpotensi menyelesaikan permasalahan energi, air, dan pangan kepada pelajar dan/atau masyarakat sekitar.

Secara teknis Kementerian Eskalasi Inovasi bertugas untuk menjaga hubungan baik antara kabinet dan lembaga dalam bidang keilmuan, kekaryaan, dan keprofesian melalui berbagai macam kegiatan yang dapat menyadarkan urgensi untuk berkarya, memotivasi untuk berprestasi, dan mendukung untuk terus melakukan inovasi di bidang keilmuan dan keprofesian. Selain itu, Kementerian Eskalasi Inovasi juga memiliki fungsi sebagai jembatan
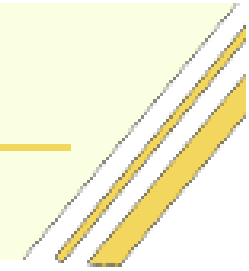
bagi himpunan untuk menghubungkan diri dengan lembaga-lembaga yang dapat diajak bekerjasama untuk mendukung kegiatan-kegiatan di bidang keilmuan dan keprofesian yang dilakukan oleh lembaga.

Kementerian Eskalasi Inovasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Mengupayakan diskusi-diskusi lintas keilmuan didalam KM ITB dalam rangka memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat.
2. Menjaga hubungan baik dengan pihak terkait pengembangan karya di setiap HMJ, dan lembaga-lembaga riset KM ITB.
3. Mengupayakan Karya Inovasi mahasiswa ITB yang telah berprestasi tersosialisasikan kepada massa kampus dan/atau pihak-pihak yang berpeluang mendukung keberlanjutannya.
4. Mengingatkan kepada setiap subjek yang bertanggung jawab terhadap pengembangan karya inovasi di lembaga untuk mengarsipkan karya inovasi anggotanya.
5. Mengkampanyekan Karya Inovasi mahasiswa ITB yang berpotensi menyelesaikan permasalahan energi, air, dan pangan kepada pelajar dan/atau masyarakat sekitar.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Eskalasi Inovasi.

1. Titian Karya

Deskripsi	Kementerian Eskalasi Inovasi sebagai jembatan informasi antara sesama lembaga di KM ITB dan dengan lembaga eksternal KM ITB.
Tujuan	1. Menyebarkan informasi mengenai kekaryaan di internal KM ITB kepada massa kampus. 2. Mempertemukan pelaku-pelaku karya. 3. Mempertemukan masalah dengan solusinya. 4. Mempertemukan solusi dengan target konsumennya. 5. Membuat peta hubungan kerjasama yang sudah terjalin antara sesama lembaga di KM ITB dan dengan lembaga eksternal KM ITB.
Target Massa	1. Himpunan Mahasiswa Jurusan 2. Lembaga Riset ITB Nonjurusan: Cakrawala ITB, Aksantara ITB, Cikal ITB, Synbio ITB, URO ITB, Rakata ITB

	3. Lembaga Eksternal KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Menteri Eskalasi Inovasi 2. Approval : Kemenkoan Karya Inovasi 3. Support : Kemenkoan Karinov, Kementerian Relasi Himpunan, Kementerian Insipirasi dan Mitra Karya Eksternal, Kementerian Medinfo 4. Consult : Kementerian Insipirasi dan Mitra Karya Eksternal, Kementerian Relasi Konservasi Kemasyarakatan, Kemenkoan Karya Inovasi, Kementerian Medinfo, Kementerian Relasi Media, Kementerian Cipta Karya 5. Inform : Kemenkoan Dinamisasi Kampus
Metode	1. Membentuk minimal 1 wadah yang mempertemukan bagian dari HMJ yang mengurus bidang karya dan prestasi, sekaligus dengan lembaga riset nonjurusan KM ITB. 2. Penyebaran informasi internal melalui media social. 3. Penyebaran informasi eksternal berkoordinasi ke kementerian lain terkait untuk dapat bertukar masalah, ide, produk, ataupun segala informasi yang dapat menunjang penyelesaian sebuah masalah dengan menggunakan karya tepat guna. 4. Memastikan ketersampaian informasi dari internal KM ITB kepada pihak eksternal KM ITB sesuai dengan hasil koordinasi dengan kementerian Insipirasi dan Mitra Karya Eksternal dan kementerian Cipta Karya serta memastikan ketersampaian informasi dari luar KM ITB ke HMJ ITB. 5. Melakukan pemetaan potensi lembaga sehingga lembaga tidak hanya di-approach melalui grup besar, namun langsung mengontak personal. 6. Melakukan follow-up pemetaan masalah/ potensi aktif dan pasif secara berkala kegiatan kekaryaan HMJ untuk nantinya diberikan kepada kementerian Insipirasi dan Mitra Karya Eksternal; secara aktif menghubungi keprofesian HMJ minimal satu kali setiap bulannya dan secara pasif melakukan penyuasanaan di chat group. 7. Menjaga hubungan baik dengan lembaga riset internal nonjurusan dengan melakukan kunjungan kultural.

Parameter	Terbentuknya file arsip kerjasama dengan penggolongan komponen berdasarkan quintuple helix.
Waktu pelaksanaan	Tentatif
Tempat pelaksanaan	Tentatif (media sosial hingga pertemuan fisik nonformal - formal)
Kebutuhan SDM	1. 2 anggota kedirjenan relasi pada line group chat kepala keprofesian ITB untuk sedia setiap saat dan melakukan pemetaan kerjasama (1 untuk eksternal KM ke HMJ dan dari internal KM ke luar KM, 1 sebagai penerima dan pengolah data untuk pemetaan kerjasama). 2. 7 PJ Zona Ganesha 3. 2 PJ Zona Jatinangor
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Karya

2. Khazanah Keilmuan

Deskripsi	Membuat profil dokumenter pendek dari acara keilmuan & keprofesian setiap HMJ.
Tujuan	1. Mengapresiasi acara besar HMJ. 2. Menginspirasi HMJ dalam membuat acara keilmuan dan keprofesian (referensi). 3. Menginspirasi dan memantik semangat berkarya. 4. Mengeskalasi acara besar keilmuan HMJ kepada massa kampus. 5. Mengarsipkan acara besar masing-masing HMJ.
Target Massa	44 HMJ ITB (Sumber Keilmuan) Massa Kampus (khususnya massa HMJ dan TPB)

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Eskalasi Inovasi 2. Approval: Kemenkoan Karinov 3. Support: Kementerian Medinfo, Kementerian PPKI, Kepala Dinas Dinamisasi Kampus, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Kementerian PPKI, Kemenkoan Karinov, Kementerian Medinfo 5. Inform: Kementrian Pengembangan Karakter TPB
Metode	1. Acara keilmuan dan keprofesian terbesar dari tiap HMJ akan didata dan divalidasi (bila terdapat lebih dari satu acara, atau terdapat banyak rangkaian acara). 2. Sebelum hari acara, acara akan dipublikasikan via OA KM untuk meningkatkan penyebaran informasi mengenai acara tersebut. 3. Pada hari H acara, akan dilakukan dokumentasi video dari acara itu sendiri dan wawancara pendek dengan ketua pelaksana atau ketua himpunan mengenai penjelasan singkat acara serta mimpi yang dibawa dan harapan untuk ke depannya tentang keilmuan dan keprofesian. 4. Bila terdapat lebih dari satu acara/ puncak acara, maka yang akan divideokan hanya yang terbesar, acara-acara sebelumnya akan didata dan hanya akan diambil dokumentasi foto untuk dimasukkan ke dalam video pendek. 5. Teknis video: a. Pembagian kerja dibagi menjadi tim peliput dan tim penyunting video. b. Tim Peliput merekam overview dari rangkaian acara dan wawancara dengan ketua acara. a. Alur kerja: Tim Peliput -> Tim Penyunting -> Pengarsipan. b. Tim Peliput membuat laporan tertulis mengenai teknis dan dokumentasi foto acara. c. Arsip video dan laporan tertulis dijadikan satu folder. 6. Outline video berupa: a. Overview rangkaian acara.

	b. Wawancara dengan ketua acara perihal konten acara dan hal-hal esensial di acara tersebut (tujuan, mimpi, nilai-nilai semangat keilmuan, dll). c. Wawancara peserta acara dengan konten: kesan dan pesan peserta acara. 7. Outline laporan berupa: 1. Judul Acara 2. Tempat dan waktu pelaksanaan 3. Penyelenggara acara 4. Peserta Acara (jumlah kasar) 5. Rundown Acara (opsional) 6. Deskripsi teknis acara 7. LAMPIRAN (dokumentasi berupa foto acara dan ketua acara) 8. Video akan dipublikasikan di akun resmi Line KM ITB dan diarsipkan di saluran Youtube KM ITB. 9. Video dan laporan singkat akan diberikan kepada Kemenkoan Kominfo sesuai dengan arah gerak pengarsipan karya.
Parameter	Terpublikasikannya video profil dokumenter pendek acara keilmuan dan keprofesian terbesar masing-masing himpunan (sesuai dengan pendataan saat forum sosialisasi keprofesian HMJ) dibuat beserta softfile laporan singkatnya minimal 10 HMJ di OA kabinet KM ITB dan akun youtube KM ITB.
Waktu pelaksanaan	Tentatif sesuai tanggal acara yang terkait (disesuaikan dengan linimasa Student Summit dan follow-up keprofesian HMJ).
Tempat pelaksanaan	Tentatif sesuai tanggal acara yang terkait (disesuaikan dengan linimasa Student Summit dan follow-up keprofesian HMJ).

Kebutuhan SDM	5 PJ Ganesha (September 2018 -Januari 2019) memegang acara pada masing-masing bulan, 1 PJ Jatinangor, 2 Pewawancara, 2 Dokumentasi, 2 Penyunting Video.
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Karya

3. Warta Karya

Deskripsi	Eskalasi keilmuan dan/ atau keprofesian HMJ dengan melakukan penarikan topik keilmuan dan/ atau keprofesian HMJ yang menarik dan aplikatif yang dilakukan dalam bentuk wawancara.
Tujuan	1. Mengeksiskan/ mengeskalasi keilmuan dan keprofesian HMJ terkait 2. Mencerdaskan pembaca mengenai bayangan keilmuan dan keprofesian terkait 3. Meningkatkan awareness mengenai teknologi tepat guna bila memungkinkan 4. Menjadi sumber inspirasi berkarya bagi pembaca 5. Meningkatkan kemungkinan kolaborasi antarkeilmuan
Target Massa	1. HMJ ITB (sumber warta) 2. Massa kampus (pembaca infografis), khususnya massa TPB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Eskalasi Inovasi 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kementerian PPKI, Kepala Dinas Dinpus 4. Consult: Kemenkoan Karinov 5. Inform: Kepala Dinas Multikampus, Kementrian Pengembangan Karakter TPB
Metode	1. Di awal kepengurusan melakukan sosialisasi mengenai fungsi warta karya.

	2. Di awal juga akan dilakukan penekanan untuk menentukan topik yang akan diberikan agar ketika wawancara sudah siap untuk menjawab pertanyaan/ memaparkan topik unik mengenai keilmuan dan keprofesian HMJ-nya. 3. Outline wawancara: a. Nama Himpunan. b. Waktu pelaksanaan. c. Hasil wawancara yang meliputi: i. Karya yang sedang dikembangkan. ii. Penjelasan mengenai karya tersebut. iii. Isu/ topik keilmuan lain yang dianggap bisa dieskalasi dan menarik untuk massa kampus dan masyarakat. 4. Menyerahkan data hasil wawancara kepada Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi untuk diolah menjadi infografis yang akan diaudiensikan lagi ke HMJ. 5. Bila telah disetujui, maka akan langsung dipublikasi. 6. Publikasi fisik berupa poster yang tergabung bersama Kabar Karya dari kementerian PPKI di tiap akhir bulan. 7. Di akhir kepengurusan, infografis akan disatukan untuk dijadikan katalog/ majalah ringan agar dapat dibaca oleh massa kampus, harapannya dapat memberikan hardfile ke tiap HMJ, serta softfile nya dipublikasikan dan diarsip.
Parameter	1. 44 Himpunan terwawancara 2. 44 infografis terpublikasi di akun resmi KM ITB minimal satu kali dalam seminggu mulai dari Agustus 2018 – Januari 2019 3. Satu katalog gabungan infografis yang dibagikan dalam bentuk fisik ke 44 HMJ dan pihak lain yang relevan
Waktu pelaksanaan	Publikasi infografis minimal sekali dalam satu minggu selama kepengurusan.
Tempat pelaksanaan	Menyesuaikan HMJ

Kebutuhan SDM	7 PJ Zona Ganesha, 2 PJ Zona Jatinangor, 2 pewawancara (Ganesha & Jatinangor), 2 notulensi (Ganesha & Jatinangor)
Anggaran	Rp 605.800,00
Penanggung Jawab	Dirjen Relasi Karya

4. Liga Prestasi

Deskripsi	Melakukan pendataan dan apresiasi prestasi aggota HMJ dalam bentuk liga prestasi antar HMJ.
Tujuan	1. Mengarsipkan data terhadap prestasi-prestasi himpunan 2. Memberikan apresiasi kepada himpunan berprestasi 3. Mengeskalasi keberhasilan HMJ dalam berprestasi
Target Massa	HMJ ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Eskalasi Inovasi 2. Approval: Presiden, Kemenkoan Karya Inovasi 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus, Kesekjenan, Kementerian Medinfo 4. Consult: Kemenkoan Karinov 5. Inform: -
Metode	1. Melakukan sosialisasi kepada HMJ terkait peraturan dan SOP liga prestasi 2. Mengumpulkan dan mengelola data prestasi dari HMJ 3. Membuat klasemen liga prestasi sekali dalam sebulan 4. Menyuasanakan ruang publik dengan mengadakan publikasi fisik klasemen liga prestasi
Parameter	1. Terdapat file SOP Liga Prestasi yang disepakati oleh HMJ saat technical meeting Liga Prestasi.

	2. Terpublikasinya 15 besar klasemen liga prestasi sekali dalam tiap bulannya mulai dari bulan Agustus 2018 – Januari 2019 (6x) ditambah klasemen akumulatif (1x) di akhir kepengurusan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Terpublikasi di OA KM ITB setiap bulannya. b. Ganesha: poster fisik pada 7 mading. c. Jatinangor: poster fisik pada 8 mading. 3. Adanya billboard pada boulevard dan DPR dalam jangka waktu seminggu setelah publikasi daring klasemen liga prestasi ditambah klasemen akumulatif (7x). 4. Adanya penempelan poster pada mading umum ITB Ganesha dan Jatinangor.
Waktu pelaksanaan	Klasemen terpublikasi satu kali setiap bulannya (deadline pengumpulan setiap tanggal 1 pukul 00.01 perhitungan klasemen per tanggal 7).
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	7 PJ Zona Ganesha, 2 PJ Zona Jatinangor, 5 Pengolah Data
Anggaran	Rp 410.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Liga Prestasi

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Eskalasi Inovasi.

1. Lokakarya Inovasi

Deskripsi	Diskusi kolaborasi antar HMJ ITB dalam bentuk forum terkendali yang dipimpin oleh moderator dengan satu atau lebih HMJ utama sebagai pembawa topik dan HMJ lain sebagai penanggap/ responden sesuai dengan aspek keilmuan masing-masing.

Tujuan	1. Menjadi wadah berpikir dan berbagi sudut pandang, ide, masalah, ataupun gagasan mengenai kolaborasi keilmuan dan keprofesian untuk massa HMJ. 2. Karya/ gagasan yang sudah dihasilkan di internal HMJ ITB mendapatkan masukan dari berbagai sudut pandang keilmuan untuk keberlanjutan pengembangannya. 3. Memperlebar kemungkinan kolaborasi antar-HMJ terkait keilmuan dan keprofesian. 4. Meningkatkan minat diskusi keilmuan di kalangan massa HMJ.
Target Massa	1. Kepala dan anggota keprofesian dan/atau kepala dan anggota kajian strategis HMJ serta massa HMJ secara khusus. 2. Lembaga yang mengikuti arah gerak Karya untuk Masyarakat.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Eskalasi Inovasi 2. Approval: Menko Karya Inovasi 3. Support: Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal, Kementerian PPKI, Kedeputian Inovasi Strategis 4. Consult: Menko Karya Inovasi 5. Inform: Kemenkoan Karya Inovasi
Metode	1. Mengadakan forum sosialisasi pengenalan kementerian eskalasi inovasi beserta fungsi kerja dan program kerja, dan secara khusus melakukan kesepakatan kepada kepala keprofesian HMJ mengenai batasan program kerja yang diajukan oleh kementerian sebagai berikut: a. Lokakarya dibagi menjadi dua ajuan kategori: i. Lokakarya serumpun. ii. Lokakarya lintasjurusan. b. Lokakarya dilaksanakan dengan membahas masalah/ topik keilmuan yang disepakati oleh rumpun tersebut atau membahas karya/ gagasan dari satu HMJ yang akan dikritisi oleh HMJ-HMJ lainnya sesuai dengan aspek jurusannya masing-masing.

	c. Dua minggu sebelum lokakarya, HMJ yang ingin karya/ isu/ gagasannya ingin dijadikan topik bahasan pada lokakarya diharapkan mendaftar kepada penanggungjawab lokakarya untuk nantinya ditandai dan diproses lebih lanjut. d. Seminggu sebelum lokakarya, HMJ dengan topik bahasan menyerahkan konten karya/ isu/ gagasan untuk dapat ditelaah dan didiskusikan terlebih dahulu oleh internal HMJ lainnya. 2. Menyiapkan teknis keberjalanan program kerja (logistik, dokumentasi, PJ Zona, rundown, teklap). 3. Menyiapkan perizinan tempat. 4. Mengarsipkan hasil Lokakarya Inovasi.
Parameter	1. Terlaksananya lokakarya di ITB Ganesha setidaknya 5x selama kepengurusan. 2. Terlaksananya lokakarya di ITB Jatinangor setidaknya 2x selama kepengurusan. 3. Hadirnya minimal (n+1)/2 lembaga yang terdaftar dalam masing-masing lokakarya. 4. Hadirnya minimal 2 perwakilan lembaga dari tiap lembaga yang hadir dan terdaftar dalam masing-masing lokakarya. 5. Menghasilkan luaran bebas minimal satu luaran untuk setiap forum (minimal hasil tertulis). 6. Mengeluarkan produk berupa file kompilasi hasil dari Lokakarya Inovasi di akhir kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	1. Ganesha: 5x mulai dari Agustus 2018 – Januari 2019. 2. Jatinangor: 1x dalam tiga bulan mulai dari Agustus 2018 – Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	1 Ketua Proker Lokakarya Inovasi, 1 Moderator, 1 Resepsionis, 2 Notulensi, 2 Dokumentasi, dan 2 Operator.
Anggaran	**Rp2.100.000,00 (7x)**
Penanggung Jawab	Dirjen Edukasi Inovasi (Ganesha) Dirjen Eskalasi Multikampus (Jatinangor)

2. K3M (Kampanye Keilmuan dan Keprofesian untuk Masyarakat)

Deskripsi	Kegiatan bertajuk propaganda yang diselenggarakan dalam bentuk bebas yang mengeskalasi keilmuan dan profesian HMJ serta kolaborasi dengan lembaga nonjurusan berbasis keilmuan untuk memberikan penyuluhan/ pencerdasan kepada masyarakat/ massa umum dengan memanfaatkan momentum keilmuan dan teknologi yang ada di Indonesia.
Tujuan	1. Menjadi wahana untuk mengeskalasi keilmuan aplikatif HMJ. 2. Menjadi wadah kolaborasi lembaga KM ITB. 3. Menjadi edukasi massa kampus/ massa luar kampus khususnya masyarakat. 4. Menjadi ajang unjuk diri dari aspek keilmuan dan keprofesian yang dimiliki HMJ. 5. Meningkatkan awareness massa kampus terkait Hari – Hari besar Nasional dan Internasional yang terkait dengan keilmuan dan keprofesian yang ada di ITB.
Target Massa	1. Massa kampus 2. Masyarakat
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Eskalasi Inovasi 2. Approval: Kemenkoan Karinov 3. Support: Kemenkoan Sosmas, Kementerian Medinfo 4. Consult: Kemenkoan Sosmas, Kemenkoan Karinov, Kementerian Medinfo 5. Inform: Kementerian TPB, Kementerian Relasi Himpunan
Metode	1. Melakukan pendataan hari-hari besar yang dapat dieskalasi sesuai dengan keilmuan dan keprofesian di ITB. 2. Melakukan pembentukan konsep acara propaganda sesuai dengan hari besar dan kondisi yang ada. 3. Mengadakan kampanye di luar kampus agar dapat mencapai masyarakat dengan lebih mudah. 4. Melakukan variasi metode kampanye. 5. Melakukan sosialisasi tujuan kepada HMJ agar tidak terjadi perbedaan visi acara sekaligus melakukan pendataan HMJ yang akan mengikuti kampanye.

	6. Menyiapkan teknis keberjalanan program kerja (logistik, dokum, PJ Zona, rundown, teklap, briefing HMJ). 7. Menyiapkan perizinan tempat (bila diperlukan). 8. Bekerjasama dengan kedirjenan relasi karya untuk membuat multichat untuk menginisiasi diskusi HMJ sesuai dengan hari-hari besar keilmuannya.
Parameter	1. Terlaksana pencerdasan di CFD sebanyak 1 kali selama kepengurusan. 2. Kampanye berhasil terlaksana minimal 15 kali 3. Kampanye diikuti minimal dua HMJ sebagai pengisi konten dalam setiap hari besar yang dieskalasi. 4. Terdapat bukti yang terarsip (file/ infografis/ dokumentasi) untuk setiap hari yang dikampanyekan.
Waktu pelaksanaan	Tentatif sesuai kesepakatan lembaga.
Tempat pelaksanaan	CFD, Kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
Kebutuhan SDM	• 10 Lapangan • 5 Acara/ konseptor • 5 Logistik • 4 Koordinator Konten
Anggaran	**Rp2,850,000 (7x)**
Penanggung Jawab	Dirjen Edukasi Inovasi (Ganesha) Dirjen Eskalasi Multikampus (Jatinangor)

3. Inspirasa

Deskripsi	Bincang Inspirasi yang mengundang narasumber dari lembaga internal KM ITB yang sudah berkarya secara nyata untuk masyarakat.

Tujuan	1. Menjadi wadah inspirasi massa kampus untuk berkarya. 2. Memantik semangat berkarya untuk masyarakat. 3. Meningkatkan eksistensi HMJ khususnya eksistensi bidang Karya Inovasi. 4. Menjadi wadah sharing lembaga terkait karya. 5. Memperlebar kemungkinan kolaborasi antarjurusan.
Target Massa	1. Massa kampus pada umumnya 2. Massa TPB secara khusus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Eskalasi Inovasi 2. Approval: Kemenkoan Karinov 3. Support: Menteri Sekretaris, Menteri Medinfo, Menteri Relhim 4. Consult: Kemenkoan Karinov 5. Inform: -
Metode	1. Melaksanakan talkshow berdurasi sekitar 1-2 jam dengan 2-3 narasumber yang berasal dari lembaga KM ITB. 2. Memberikan beberapa TOR kepada narasumber agar talkshow dapat memberikan luaran sesuai yang diinginkan.
Parameter	1. Ganesha: a. Terlaksananya Inspirasa sebanyak tiga (3) kali di ITB Ganesha selama kepengurusan. b. Dihadiri oleh minimal 20 lembaga. c. Dihadiri oleh minimal 6 fakultas TPB. d. Dihadiri oleh minimal 40 orang. 2. Jatinangor: a. Terlaksananya Inspirasa sebanyak dua (2) kali di ITB Jatinangor selama kepengurusan. b. Dihadiri oleh minimal 6 lembaga. c. Dihadiri oleh minimal 2 fakultas TPB.

	d. Dihadiri oleh minimal 20 orang.
Waktu pelaksanaan	1. Ganesha: a. Inspirasa 1 (7 September) b. Inspirasa 2 (2 November) dilaksanakan bersama Mitra Inspirasa. c. Inspirasa 3 (25 Januari) 2. Jatinangor: a. Inspirasa 1 (10 November) b. Inspirasa 2 (18 Januari) dilaksanakan bersama Mitra Inspirasa.
Tempat pelaksanaan	Amphitheatre GKU Barat/ Kelas Labtek V/ Basement CC Timur/ ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	2 Resepsionis, 4 logistik, 1 moderator, 2 dokumentasi, 3 Acara, 2 LO Narasumber, dan 1 Lapangan
Anggaran	Rp 5.792.500,00
Penanggung Jawab	Dirjen Edukasi Inovasi (Ganesha) Dirjen Eskalasi Multikampus (Jatinangor)

8.2 KEMENTERIAN CIPTA KARYA

Indonesia masih menjadi negara berkembang dimana teknologi, sains, dan pendidikan masih tertinggal. Dalam tingkat kesiapan **teknologi** berdasarkan World Competitiveness Report 2015/2016, posisi Indonesia di ASEAN berada di bawah Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina. Sedangkan dalam segi **inovasi** yang dirilis INSEAD, posisi Indonesia berada di bawah Singapura, Malaysia, Vietnam dan Thailand. Salah satu faktor yang menyebabkan ketertinggalan Indonesia adalah ketidakterkaitan perguruan tinggi. Artinya adalah ketidakterikatan institusi pendidikan tinggi dengan keahlian yang dibutuhkan oleh pemberi kerja, selain itu lemahnya keterkaitan antara lembaga pendidikan tinggi dan industri sebagai pengguna akhir riset dan tidak adanya koordinasi yang baik antara lembaga pendidikan tinggi dan lembaga penelitian, penyedia pelatihan dan pendidikan di bawahnya. Untuk menyelesaikan permasalahan Indonesia dalam bidang Teknologi, **AIPI** (Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) merekomendasikan solusi yaitu dengan pendekatan Skenario **Garuda Terbang Tinggi**, kapabilitas perguruan tinggi untuk memenuhi permintaan pasar, baik dari kompetisi lulusan maupun riset yang terbentuk. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan inklusif tercipta ketika Indonesia mampu menciptakan lingkungan industri/bisnis yang kompetitif bebas dari praktik monopoli. Indonesia juga harus mampu menciptakan kondisi yang dapat memberikan kepastian hukum dalam hal bisnis/industri. Kegiatan riset dan teknologi terwujud apabila adanya kolaborasi antara pemerintah, industri dan perguruan tinggi. Hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas nasional secara signifikan. Solusi lain yang AIPI tawarkan adalah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi nasioanal dan pertumbuhan ekonomi. Dengan terciptanya ekosistem untuk berinovasi akan memudahkan para inovator untuk berkembang lebih pesat dalam berinovasi.

1. **Karya Untuk Masyarakat**
   Semangat berkarya dengan tujuan memberi manfaat kepada orang lain.
2. **Individu yang produktif berkarya**
   Dalam pengembangan karya tak bisa lepas dari entitas yang mengupayakan karya tersebut tercipta.
3. **Lembaga yang menciptakan atlet berkarya**
4. **Fungsi kabinet dalam gambar leadership**
   a. Kabinet menempatkan diri sebagai penuntun, pemberdaya, koordinator, pengkolaborasi.
   b. Kesulitan dalam berkarya: kesulitan merubah ide menjadi karya jadi (89.3%). Jenis karya yang dibuat berupa seni (42.6%), prototype produk (38.5%), LKTI (35.9%).

5. **Eval Pasar Ide**: Pasar Ide sebagai upaya pengembangan ide dan menjadi wadah informasi serta media untuk berjejaring antar pencari skill tertentu dengan penyedia skill. Sayang dalam pelaksanannya tercatat data dari himpunan yang mencoba sebanyak 64.3% tidak tahu pasar ide, dan 35.7% sekedar tahu pasar ide. Adapun dalam wujud nyatanya pasar ide masih belum selesai dan masih butuh pengembangan lebih lanjut hingga dapat benar-benar diimplementasikan. Lembaga yang punya peran penting mengembangkan orang-orang di dalamnya.
6. **Memenuhi fungsi kabinet** sebagai kolaborator (Collaborating), pemberi arah (Guiding), koordinator (Co-ordinating), pemberdaya (Empowering).

Maka untuk memenuhi berbagai analisis tadi, dirancang beberapa langkah kerja seperti berikut.

1. Mempersiapkan mahasiswa untuk siap berkarya di ranah karyanya masing-masing
2. Membangun ekosistem intra maupun inter lembaga untuk menunjang pencetakkan karya
3. Menyediakan informasi sebagai inspirasi untuk berkarya
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karya & wirausaha yang dihasilkan mahasiswa
5. Mempersiapkan infrastruktur kabinet jatinangor sebagai perpanjangan tangan Kementerian dalam mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas karya dan wirausaha di jatinangor

Definisi Cipta:

/cip·ta/ kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif;

Disarikan sebagai: Upaya aktif menuangkan buah pikiran dan ilmu kedalam suatu wujud rupa yang berguna untuk memenuhi tujuan tertentu atau menyelesaikan permasalahan tertentu. Adapun dalam upaya penciptaan karya dibutuhkan inputan berupa tapi tidak dibatasi (motivasi, ide, skill, tim, wadah menuangkan karya) hingga ketika karya itu memberikan dampak melalui pengeraman / pengembangan karya secara buatan (tindakan aktif).Kemudian ditindak lanjuti oleh proses dan upaya mengembangkan buah ide, mengerami / mengembangkan karya, hingga karya siap dioper ke Fase Exit.

Definisi Karya:

/kar·ya/ **1** pekerjaan; **2** hasil perbuatan; buatan; ciptaan

/ke·kar·ya·an/ **1** segala yang berhubungan dengan karya seseorang; **2** perihal (yang bersifat, berciri) karya

Untuk membantu mendefinisikan kerja dan tindakan maka dibuat beberapa istilah berikut untuk mempersingkat beberapa penjelasan kedepan.

1. **Syarat Karya**: Motivasi, Ide, Skill, Tim, wadah menuangkan karya
2. **Bentuk Karya**: Produk Tepat Guna, Produk Teknik Keprofesian, Produk Riset / Karya Tertulis, Produk Seni & Sastra
3. **Pembagian berdasarkan fokus fungsi**: Kompleksitas dan Impact (dampak)
4. **Fase Exit** (wadah menuangkan karya): Lomba, Riset, Wirausaha, Pengabdian Masyarakat
5. **Atlet Karya**: Pelaku karya, pencipta karya, inovator

Kementerian Cipta Karya Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjalin komunikasi dengan lembaga-lembaga pengembangan karya dan inovasi di ITB dalam rangka membuka peluang kerjasama dengan mahasiswa.
2. Mengelola platform website untuk sebagai sarana pengembangan karya dan inovasi mahasiswa ITB.
3. Memberikan pendampingan kepada BSO Baritra untuk bekerjasama mengembangkan kemampuan mahasiswa ITB dalam berkarya dan berprestasi.
4. Mengumpulkan dan mengelola informasi lomba untuk mahasiswa ITB yang berasal dari Kemenreistekdikti.
5. Menaungi lembaga di KM ITB yang memiliki arah dalam kewirausahaan.
6. Membangun program untuk menaungi ide-ide karya mahasiswa ITB hingga menjadi sebuah karya nyata yang berpotensi dikembangkan melalui lomba, kewirausahaan, riset, serta implementasi di masyarakat.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Cipta Karya.

1. Controlling dan supporting BSO Baritra

Deskripsi	Perancangan dan pengendalian roadmap lalu membantu dalam keberjalanan teknis BSO Baritra dalam menjalankan tugasnya.
Tujuan	Meningkatkan kualitas keberjalanan program BSO Baritra
Target Massa	BSO Baritra
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Cipta Karya 2. Approval: Menko Karya Inovasi, BSO Baritra 3. Support: Kemenkoan Karya Inovasi, BSO Baritra

	4. Consult: Kemenkoan Karya Inovasi, BSO Baritra 5. Inform: -
Metode	1. Turut serta dalam penyusunan konsep, memberikan arahan, serta mendefinisikan parameter keberhasilan dalam draft kepengurusan baru Baritra. 2. Memberikan support berupa tambahan SDM kepada Baritra dalam upayanya melakukan pendampingan kepada mahasiswa ITB. 3. Mengawasi dan mengevaluasi keberjalanan proker baritra.
Parameter	1. Laporan bulanan dikumpulkan setiap tanggal 2 di bulan berikutnya 2. Laporan Pertanggung Jawaban Tengah Tahun tiap paruh tahun 3. Adanya rapat koordinasi dengan Kementerian yang dilaksanakan minimal 3 bulan sekali
Waktu pelaksanaan	1. Supporting dilakukan secara kontinu terus menerus 2. Rapat tiap 3 bulan sekali
Tempat pelaksanaan	Sekre Baritra
Kebutuhan SDM	Anggota Baritra
Anggaran	Terpenuhi oleh anggaran Baritra
Penanggung Jawab	Menteri Cipta Karya

2. Inkubasi Inkubator Karya

Deskripsi	Melakukan optimasi pada upaya lembaga dalam mengembangkan karya massanya atau karya lembaganya. Adapun lembaga yang dimaksud adalah divisi atau bagian dari lembaga yang secara khusus berfokus pada pengembangan karya atau berfokus pada pengembangan Sumber Daya Anggota dengan output akhir memiliki keterhubungan dengan cipta karya.
Tujuan	1. Meningkatkan kualitas pengembangan karya yang selama ini telah atau belum dilakukan lembaga 2. Memetakan tingkat pelayanan pendukung kekaryaan HMJ pada anggotanya/ massa kampus

<table>
<tr><td>Target Massa</td><td>Himpunan Mahasiswa Jurusan</td></tr>
<tr><td>Pemetaan Tanggung Jawab</td><td>1. Responsible: Menteri Cipta Karya
2. Approval: Menko Karya Inovasi, Kementerian Dinamisasi Himpunan
3. Support: Kementerian Dinamisasi Himpunan (Kemenkoan Dinamisasi Kampus), Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal (Kemenkoan Karya Inovasi)
4. Consult: Kemenkoan Karya Inovasi, Kementerian Dinamisasi Himpunan (Kemenkoan Dinamisasi Kampus)
5. Inform: -</td></tr>
<tr><td>Metode</td><td>Rangkuman: Analisis Kondisi, Pembuatan Panduan, Pemberian Informasi Fase Exit, Menerima Konsultasi
Aktif
1. Melakukan assessment atas kondisi, metode dan kualitas pengembangan karya yang dilakukan lembaga
2. Mendata pelayanan sebagai upaya HMJ dalam meningkatkan kompetensi anggotanya untuk berkarya dalam keilmuan dan keprofesian
3. Pengumpulan rujukan materi pengembangan atlet karya
4. Pembuatan panduan inkubasi inkubator karya sebagai rujukan pengembangan karya
5. Pengumpulan inkubator karya eksternal yang dapat dijadikan pemateri untuk mengembangkan karya dan atlet karya
6. Pemberian informasi fase exit sebagai penyerap bagi karya massa ataupun karya lembaga dengan harapan karya yang dihasilkan betul-betul dikembangkan hingga dialirkan ke fase exit yang ada
7. Roadshow akhir untuk memberikan masukan dengan mengacu kepada panduan inkubasi karya
Pasif
1. Menerima permintaan konsultasi
2. Memberikan rekomendasi pengisi materi terkait cipta karya kepada lembaga yang meminta</td></tr>
<tr><td>Parameter</td><td>1. Terkumpulnya data seluruh kegiatan pendukung kekaryaan HMJ dari 44 HMJ
2. Terbentuknya peta pelayanan pendukung kekaryaan HMJ dari 44 HMJ</td></tr>
</table>

	3. Dihasilkannya panduan inkubasi karya
Waktu pelaksanaan	1. Roadshow awal berupa assessment dan analisis kondisi awal dilakukan pada bulan Mei-Juni 2018 2. Pembuatan rancangan buku panduan inkubasi karya dilakukan pada bulan Juli 2018 3. Roadshow akhir berupa pemberian saran yang dilakukan pada bulan September-Desember 2018 4. Konsultasi dilakukan sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Masing-masing himpunan
Kebutuhan SDM	Menteri Cipta Karya, 1 koordinator satuan petugas, 1 sekretaris, 5-10 orang satuan petugas
Anggaran	Rp 830.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Inkubator

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Cipta Karya.

1. ITB Innovators Move

Deskripsi	Event kaderisasi innovator dengan output akhir menghasilkan karya yang dapat diimplementasikan. Menumbuhkan motivasi, semangat berkarya, karya yang siap diimplementasikan, serta pendampingan atas karya pemenang.
Tujuan	1. Menyebarkan semangat berinovasi kepada mahasiswa ITB 2. Menjadi pilot project yang ditiru oleh lembaga (kampus) lain 3. Menjadi wadah pengembangan karya inovasi mahasiswa ITB
Target Massa	Massa kampus

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Cipta Karya 2. Approval: Menko Karya Inovasi 3. Support: Kemenkoan Karya Inovasi, Unit Kemahasiswan Technoentrepreunial Club, Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB 4. Consult: Kemenkoan Karya Inovasi, Unit Kemahasiswan Technoentrepreunial Club, Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB 5. Inform: -
Metode	1. Berkoordinasi dengan unit TEC selaku mitra konsultasi dan konseptor acara 2. Mengembangkan acara yang menumbuhkan semangat berkarya 3. Membuat dan mengembangkan alur pendidikan jangka pendek - menengah yang mampu memotivasi dan membimbing mahasiswa ITB untuk berinovasi dalam rangka menyelesaikan masalah sekitar 4. Mengadakan rangkaian acara ITB Inmove 5. Mengadakan ajang pertemuan antara tenant / peserta dengan investor
Parameter	1. Terlaksananya rangkaian event pendidikan pada rentang waktu yang ditentukan 2. Terlaksananya rangkaian event perlombaan sebanyak satu kali 3. Terlaksananya pendampingan pengembangan karya bagi pemenang 4. Terpublikasinya rangkaian cara di OA KM ITB
Waktu pelaksanaan	1. Event pendidikan: Agustus – Desember 2018 2. Event Perlombaan: Desember 2018 3. Pendampingan pengembangan karya: Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Timur, Selasar Labtek, Aula Barat, Auditorium CC Timur)
Kebutuhan SDM	1 orang ketua ITB Innovators Move (TA), 4-8 ketua divisi

Anggaran	Rp 95.510.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Inovator

2. Pasar Ide

Deskripsi	Pengembangan dan pengoperasian platform website sebagai wadah pengembangan ide melalui penyediaan informasi dan layanan penawaran ide.
Tujuan	1. Mengembangkan dan mengoperasikan platform website pasar ide 2. Mempermudah massa kampus dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk memulai membuat karyanya 3. Membangun ekosistem online yang memungkinkan terbentuknya tim-tim karya
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Cipta Karya 2. Approval: Menko Karya Inovasi (Kemenkoan Karya Inovasi), Deputi IT (Kemenkoan Kominfo) 3. Support: Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi (Kemenkoan Karya Inovasi), Deputi IT (Kemenkoan Kominfo), Kemenkoan Sosial Masyarakat, Kedeputian Inovasi Strategis (Kemenkoan Karya Inovasi) 4. Consult: Menko Karya Inovasi, Deputi IT (Kemenkoan Kominfo) 5. Inform: -
Metode	1. Mengembangkan dan mengoperasikan website sebagai platform yang dapat memenuhi fungsi dan tujuan dibuatnya 2. Mensosialisasikan platform kepada massa kampus secara berkala
Parameter	1. 20 user telah menampilkan ide atau menampilkan karya portofolio karya yang telah dibuatnya 2. Terpublikasikannya minimal 5 informasi dari kemenkoan sosial masyarakat 3. Terpublikasikannya seluruh konten kabar karya di website pasar ide
Waktu pelaksanaan	1. Penyelesaian platform website: 1 Mei - 31 Agustus 2018
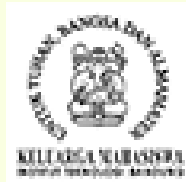
	2. Testing, Perbaikan & Sosialisasi: 1 - 30 September 2018 3. Penggunaan efektif: 1 Oktober - 15 Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang programmer website, 3 orang tim redaksi
Anggaran	**Rp 22.700.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Pasar Ide

8.3 KEMENTERIAN PENYUASANAAN DAN PENERANGAN KARYA INOVASI

suasana/su·a·sa·na/ n keadaan sekitar sesuatu atau dalam lingkungan sesuatu:
penerangan/pe·ne·rang·an/ n proses, cara, perbuatan menerangkan (memberikan penjelasan);

Pensuasanaan memiliki dasar kata suasana yang berarti keadaan sekitar sesuatu atau dalam lingkungan sesuatu. Pensuasanaan berarti proses mensuasanakan keadaan sesuatu. Penerangan sendiri berarti proses, cara, atau perbuatan menerangkan atau memberikan sebuah penjelasan, dan yang dimaskud kejelasan di sini adalah informasi.

Pada Garis Besar Haluan Program KM ITB (GBHP KM ITB), anggota KM ITB merasa butuh (1) informasi, (2) kolaborasi, (3) apresiasi, (4) wadah, (5) implementasi, dan (6) motivasi karya. Kebutuhan terkait kekaryaan tersebut tidak akan terpenuhi jika tidak adanya pensuasanaan dan pemberian informasi tertentu terkait karya inovasi itu sendiri.

Untuk menunjang 2 kebutuhan tersebut, yang muncul akibat 6 kebutuhan utama, dibentuk suatu bidang yang menaungi fungsi pensuasanaan dan pemberian informasi tersebut. Berdasarkan dari pengertian kata pensuasanaan dan penerangan, maka dibentuk suatu Bidang yang bernama Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi (PPKI). Bidang tersebut berada di dalam Struktur Kabinet KM ITB periode 2018/2019 di dalam perguruan tinggi Institut Teknologi Bandung. Harapannya kementerian ini dapat membuat suasana berkarya pada mahasiswa ITB lebih terasa serta dapat memberikan informasi kekaryaan sebagai penunjang dalam berkarya.

Kementerian Penyusanaan dan Penerangan Karya Inovasi Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Mengapresiasi individu dan lembaga atas pencapaian prestasi karya dan inovasinya.
2. Mensuasanakan aktivitas berkarya dan berinovasi didalam kampus melalui media sosial dan ruang public.
3. Menjadi wadah publikasi program kerja kementerian didalam Kemenkoan Karya Inovasi.
4. Melakukan penyosokkan individu-individu yang telah aktif menghasilkan karya dan berpotensi menyelesaikan masalah masyarakat.
5. Mencari dan mengelola informasi lomba dari ekstrakampus selain dari Kemenristekdikti.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi.

1. Pemenuhan Kebutuhan Pensuasanaan

Deskripsi	Memenuhi kebutuhan publikasi dari tiap kementerian dan kedeputian yang berada di bawah Kemenkoan Karya Inovasi dengan cara mendesain konten serta membuat deskripsi konten yang kemudian dipublikasikan melalui media digital maupun cetak.
Tujuan	1. Mengemas konten yang didapat untuk dipublikasikan 2. Menyebarkan informasi kekaryaan kepada massa kampus
Target Massa	1. Kementerian atau Kedeputian di bawah Kemenkoan Karya Inovasi (Konten) 2. Seluruh anggota KM ITB (Hasil Publikasi)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian PPKI 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kemenkoan Karinov, Kementerian Media Informasi 4. Consult: Kementerian Komstrat 5. Inform: Menko Kominfo
Metode	1. Tiap kementerian atau kedeputian melaporkan kebutuhan publikasinya

	2. Permintaan didata melalui spreadsheet online 3. Kementerian PPKI melakukan pengemasan konten yang diberikan 4. Menyerahkan konten publikasi kepada Kementerian Media Informasi sesuai SOP 5. Pengarsipan data yang digunakan (.jpeg, .jpg, .psd, dsb)
Parameter	100% Terpenuhinya kebutuhan desain dan publikasi, dapat didata melalui spreadsheet online
Waktu pelaksanaan	1. Pensuasanaan poster digital maupun cetak : tentatif, tergantung kebutuhan Kementerian atau Kedeputian 2. Pensuasanaan dengan makanan ringan : satu hari pada bulan efektif, tentatif, ketika ada program besar dari Kemenkoan Pada periode Mei 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	OA KM ITB
Kebutuhan SDM	3 orang untuk setiap tim publikasi: 1 Orang pembuat deskripsi, 2 Orang pembuat desain. Total 12 Orang.
Anggaran	**Rp9.751.500,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Pensuasanaan

2. Apresiasi dan Dukungan Lomba

Deskripsi	Bentuk apresiasi kepada massa kampus atas capaian prestasi atau karyanya serta membantu mempublikasikan kebutuhan dukungan perlombaan yang massa kampus sedang ikuti terkait jumlah votes, likes, dan shares dalam bentuk poster maupun video.
Tujuan	1. Mengapresiasi massa kampus atas capaian prestasi atau karya 2. Membantu mempublikasikan kebutuhan dukungan lomba bagi yang membutuhkan 3. Menjadi pemantik untuk berkarya atau berprestasi bagi yang melihatnya
Target Massa	Seluruh anggota KM ITB.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian PPKI 2. Approval: Menko Karinov

	3. Support: Kementerian Media Informasi 4. Consult: Kementerian Komstrat 5. Inform: Menko Kominfo
Metode	1. Apresiasi. Kepala divisi/departemen keprofesian lembaga atau sejenisnya, yang mewadahi pendataan prestasi dan karya anggota lembaganya, mengirimkan data terkait anggota yang berprestasi ataupun berkarya kepada Dirjen Apresiasi pada rentang hari tertentu. Data tersebut kemudian dikemas menjadi sebuah poster oleh tim publikasi apresiasi. Selanjutnya poster tersebut dipublikasikan ke massa kampus melalui media sosial maupun cetak. Dilakukan pendataan terkait jumlah likes dan shares pada postingan yang dipublikasikan melalui media sosial dan evaluasi keberjalanan apresiasi. 2. Dukungan Lomba, massa kampus yang sedang mengikuti lomba mengirimkan data terkait dukungan lomba yang dibutuhkan kepada Dirjen Apresiasi. Kemudian konten tersebut dikemas menjadi sebuah poster tim publikasi apresiasi. Kemudian dipublikasikan ke massa kampus melalui OA KM ITB. Dilakukan pendataan terkait jumlah likes dan shares pada postingan yang dipublikasikan melalui media sosial. 3. Sosok Karya, apresiasi terhadap individu, kelompok, maupun lembaga dalam bentuk video penyosokan. Dilakukan pendataan oleh Kedirjenan Apresiasi tentang individu, kelompok, maupun lembaga yang akan disosokkan. Kemudian dilakukan pengerjaan pembuatan video, dimulai dari shooting sampai editing. Kemudian akan disebarluaskan melalui media yang dimiliki oleh KM ITB. Setiap data permintaan diarsipkan melalui spreadsheet online.
Parameter	1. 100% Terpenuhinya kebutuhan publikasi apresiasi dan dukungan lomba massa kampus yang sesuai SOP, dapat didata melalui spreadsheet online. 2. Sosok Karya terlaksana 3 kali selama kepengurusan pada bulan September 2018, November 2018, dan Januari 2019
Waktu pelaksanaan	1. Apresiasi, tentatif tergantung ada tidaknya massa kampus yang berkarya dan berprestasi 2. Dukungan Lomba, tentatif tergantung kebutuhan massa kampus

	3. Sosok Karya, tentatif tergantung individu, kelompok, lembaga yang akan disosokkan Pada periode Mei 2018 – Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	OA KM ITB
Kebutuhan SDM	3 orang untuk tim publikasi apresiasi: 1 Orang pembuat deskripsi, 2 Orang pembuat desain, 5 orang untuk tim pembuatan video Total 8 orang.
Anggaran	**Rp1.963.500,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Apresiasi

3. Informasi Lomba

Deskripsi	Mencari, mengolah, dan menyebarkan informasi lomba dengan harapan dapat meningkatkan kegiatan berkarya dan berprestasi.
Tujuan	1. Membuat database lomba 2. Memotivasi untuk berkarya kepada atlet karya yang membacanya
Target Massa	Kadiv/kadep keprofesian atau sejenisnya lembaga di ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian PPKI 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: - 4. Consult: Kementerian Cipta Karya, Kementerian Eskalasi Inovasi 5. Inform: Menko Kominfo
Metode	Kedirjenan Informasi Lomba mencari informasi lomba yang kemudian dipisahkan menjadi ke beberapa tema agar mempermudah pencarian informasi. Kemudian Informasi tersebut dikumpulkan ke dalam sebuah database yang akan dibagikan kepada kadiv/kadep keprofesian atau sejenisnya lembaga di ITB melalui grup ITB Punya Karya.

Parameter	1. Adanya database informasi lomba yang dibagi berdasarkan waktu pendaftaran dan tema lomba dengan minimal tiap bulannya terdapat minimal 10 lomba. 2. 8 kali terpublikasi selama satu kepengurusan dalam Grup ITB Punya Karya dan OA KM ITB.
Waktu pelaksanaan	Pada periode Juni 2018 – Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Grup LINE ITB Punya Karya
Kebutuhan SDM	6 orang untuk tim Informasi Lomba: 3 orang pencari informasi, 3 orang pengolah informasi
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Dirjen Informasi Lomba

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi.

1. Kabar Karya

Deskripsi	Kabar karya merupakan sebuah rangkuman terkait berita kekaryaan yang terjadi selama satu bulan. Berita kekaryaan yang akan dimasukan pada Kabar Karya adalah : 1. Data Prestasi, mengangkat kembali mahasiswa ITB yang telah diapresiasi dan didata 2. Program/fungsi kerja rutin Kemenkoan Karya Inovasi : Warta Karya (Kementerian Eskalasi Inovasi), Jurnal Ide (Kedeputian Inovasi Strategis) Program kerja besar Kemenkoan Karya Inovasi
Tujuan	1. Mencerdaskan massa kampus terkait apa saja yang telah terjadi terkait kekaryaan selama sebulan 2. Menyuasanakan keadaan berkarya kepada massa kampus
Target Massa	Khalayak umum khususnya massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian PPKI 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kemenkoan Karinov, Kementerian Media Informasi

	4. Consult: Kementerian Komstrat 5. Inform: -
Metode	1. Merekap informasi kekaryaan selama satu bulan 2. Membuat poster Kabar Karya 3. Mempublikasikan Kabar Karya kepada khalayak umum melalui media sosial KM ITB, Kemenkoan Karya Inovasi
Parameter	Terlaksana 5 kali selama kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Tentatif, tergantung isu kekaryaan, sekali dalam satu bulan Efektif berjalan mulai Juni 2018-Januari 2019
Tempat pelaksanaan	OA KM ITB, Mading Kaca ITB
Kebutuhan SDM	1 orang untuk mendata berita, 2 orang untuk mendesain, 1 orang untuk membuat deskripsi Kabar Karya., total 4 orang
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Dirjen Pensuasanaan

8.4 KEMENTERIAN INSPIRASI DAN KEMITRAAN KARYA EKSTERNAL

Apa yang dunia ingin belajar dari Indonesia? Semangat Kolaborasi. Nilai kegotong royongan, Semangat Turun Tangan.'

–Ridwan Kamil

Indonesia, sebagai salah satu negara demokrasi terbesar sedang menghadapi tantangan global sekaligus menggiatkan pembangunan untuk menuju arah yang lebih baik. Karena 'kebebasan'nya, banyak terbangun gerakan-gerakan sosial politik, sosial masyarakat, wirausaha, karya dan sebagainya yang dilakukan oleh berbagai lapisan di masyarakat. Entitas dari gerakan-gerakan tersebut berhimpun dan berkumpul menjadi lembaga-lembaga yang dilindungi oleh undang-undang kebebasan berserikat. Lembaga-lembaga ini mengukuhkan status mereka masing-masing menjadi yang biasa disebut dengan stakeholder.

Mahasiswa merupakan bagian dari stakeholder tersebut. Dengan segala posisi potensi dan peran, mahasiswa menjadi penengah dan memiliki kebebasan untuk berpihak, yang mana selalu keberpihakan itu sesuai dengan kebutuhan rakyat dan pembangunan ke arah yang lebih baik. Kabinet KM ITB selaku salah satu dari bagian stakeholder, membawakan narasi semangat pelayanan kepada mahasiswa dan kepada masyarakat untuk memperkenalkan bahwa sejatinya mahasiswa adalah abdi (pelayan) rakyat, segala gerakannya adalah untuk kebaikan rakyat dan untuk kebaikan mahasiswa itu sendiri tentunya. Gerakan-gerakan eksternal yang diusung oleh KM ITB salah satunya adalah gerakan Karya Inovasi. Gerakan ini menjadi salah satu fokus gerakan eksternal Kabinet KM ITB 2018 untuk mewujudkan Karya Inovasi yang berdampak bagi masyarakat.

Kondisi gerakan Karya Inovasi didalam internal ITB sendiri sudah cukup baik. Namun, sebagai penuntun, pemberdaya, pengolaborasi dan koordinator gerakan, Kabinet KM ITB harus selalu mengupayakan setiap elemen internal ITB agar gerakannya menebarkan kebaikan dan kemajuan dalam berkarya dan berinovasi. Salah satu upaya Kabinet KM ITB adalah dengan menyediakan penghubung gerakan Karya Inovasi antara elemen internal KM ITB dan elemen eksternal KM ITB. Kabinet KM ITB telah berusaha menjejaring mitra gerakan Karya Inovasi pada kepengurusan Kabinet KM ITB 2017/2018. Maka, semangat tersebut dilanjutkan dan dilakukan peningkatan pada kepengurusan Kabinet KM ITB 2018/2019.

Dari latar belakang tersebut, hadirlah Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Eksternal sebagai garda terdepan dalam menjalin hubungan kepada lembaga eksternal ITB agar hubungan tersebut dapat dimanfaatkan oleh lembaga internal KM ITB. Kementerian ini juga bertanggung jawab untuk memperlebar cakupan gerakan relasi dan inspirasi menjadi kolaborator gerakan antara mahasiswa dan stakeholder dalam masyarakat. Stakeholder ini biasa kita sebut dengan Quadruple Helix, bagian-bagiannya adalah akademisi, perusahaan, komunitas, dan pemerintah. Tahun ini, Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Eksternal memperluas kembali cakupan stakeholder yang ada yaitu katalisator. katalisator disini didefinisikan sebagai media, karena media sangat berperan pada pembangunan dan mempercepat penyebaran informasi, dalam konteks ini terkait Karya Inovasi. Jaringan dengan media diupayakan dengan bekerjasama dengan Kementerian Relasi Media. Untuk jaringan berbasis kemasyarakatan bekerjasama dengan Kementerian Konservasi Relasi Kemasyarakatan.

Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Eksternal juga hadir untuk mempelopori forum nasional bidang teknologi dan inovasi. Hal ini didasari karena belum adanya wadah nasional yang berkaitan dengan teknologi dan inovasi. Padahal, wadah nasional sosial politik dan sosial masyarakat sudah ada. Forum Nasional ini hadir untuk meningkatkan peran mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan teknologi dan inovasi di Indonesia.

Sekarang merupakan zaman kolaborasi, bukan kompetisi. Maka dari itu, Kementerian ini mengajak mahasiswa untuk membuka pandangan terhadap gerakan-gerakan diluar kampus agar nantinya berguna untuk kehidupan pasca-kampus. Kementerian ini mengajak mahasiswa untuk mencari partner gerakan seluas-luasnya sesuai dengan kebutuhan. Kementrian ini hadir untuk mempelopori semangat mahasiswa untuk dapat berkontribusi di bidang teknologi dan inovasi. Terakhir, Kementerian ini hadir untuk mengingatkan bahwa perjuangan yang berdampak sulit untuk dilakukan sendirian, karena itu perjuangan yang berdampak butuh ‘teman’.

Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjalin hubungan aktif dengan pengembang Karya Inovasi di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya.
2. Berkoordinasi aktif dengan kementerian konservasi relasi masyarakat untuk menjaring permasalahan di masyarakat yang mampu menjadi inspirasi inovasi
3. Mencari peluang kerjasama dengan komunitas, individu, perusahaan, ataupun lembaga pemerintah untuk menginspirasi dan memotivasi mahasiswa ITB dalam mengembangkan karya inovasi yang berkelanjutan
4. Menginisiasi terbentuknya aliansi riset mahasiswa di bidang IPTEK antaruniversitas
5. Menjalin hubungan baik lintas universitas untuk berkolaborasi dan berbagi informasi kegiatan pengembangan karya

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Insipirasi dan Kemitraan Karya Eksternal.

1. Arsip Jejaring

Deskripsi	Merupakan usaha untuk mengarsipkan data jejaring dari target lembaga-lembaga dalam quintuple helix. Data dikumpulkan secara online untuk disatukan dalam platform SATU DATA JEJARING dengan kolaborasi antar kemenkoan terkait. Data jejaring ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh massa kampus untuk keperluan gerakan Karya Inovasi. Terdapat data jejaring yang akan dikemas dalam media interaktif untuk memperkenalkan jejaring kepada massa kampus secara online. Massa kampus juga dapat mengakses data secara online.
Tujuan	1. Agar massa kampus dapat mengetahui informasi mengenai stakeholder yang bergerak dibidang Karya Inovasi 2. Menjadi sumber acuan/referensi dalam berkarya dan berinovasi. Memperbaharui data relasi yang sudah ada.
Target Massa	Massa Kampus ITB

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kementerian Konservasi Relasi Kemasyarakatan, Kementerian Relasi Media, Kementrian Relasi Strategis, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Menko Karya Inovasi 5. Inform: Kesekjenan
Metode	Open data, infografis, video, dll
Parameter	1. Mengupdate data setiap bulan di Satu Data Jejaring KM ITB 2. Menyajikan data melalui media kreatif sebanyak 2 kali sebelum pelaksanaan Mitra Inspirasa
Waktu pelaksanaan	Mei 2018-Januari 2019
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 Dirjen, 1 PIC Open Data, 1 PIC Media Penyajian Kreatif
Anggaran	Rp 500.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Data dan Jaringan

2. Layan Rakyat
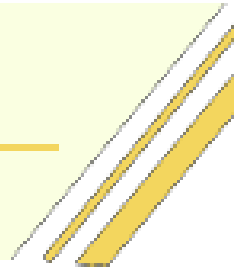
Deskripsi	Merupakan usaha untuk menghubungkan, mengawasi, dan/atau mengeksekusi kolaborasi yang terjalin antara lembaga internal KM ITB dan lembaga eksternal KM ITB.
Tujuan	1. Mengajak massa kampus untuk bergerak secara taktis maupun strategis dalam merespon isu yang terjadi didalam masyarakat dalam pendekatan gerakan kolaboratif bersama lembaga eksternal 2. Agar Kabinet KM ITB dapat menjadi kolaborator dan koordinator gerakan yang berhubungan dengan gerakan Karya Inovasi dalam cakupan kolaborasi dengan lembaga eksternal melalui Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal.
Target Massa	Masyarakat Luar
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Eksternal 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kementerian Eskalasi Karya, Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi, Kementerian Cipta Karya 4. Consult: Deputi Inovasi Strategis 5. Inform: Kesekjenan, Kemenkoan Kominfo
Metode	1. Forum 2. Kunjungan Rutin 3. Pencarian SDM
Parameter	1. Terlaksananya enam kali kolaborasi karya eksternal terpenuhi kebutuhan SDM-nya

	2. Melibatkan perwakilan dari enam fakultas di ITB
Waktu pelaksanaan	Mei 2018-Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Tentatif sesuai stakeholder
Kebutuhan SDM	1 Dirjen 1 PIC Manajemen anggota 2 PIC relasi eksternal 2 PIC relasi internal 2 PIC Implementasi Karya Inovasi Massa KM ITB yang tertarik untuk berkolaborasi
Anggaran	Rp2.000.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Kolaborasi Karya Strategis

3. Lancong Karya

Deskripsi	Mengadakan kegiatan silaturahim kepada stakeholder yang bergerak dibidang Karya Inovasi
Tujuan	Membangun hubungan antara pihak ITB dan stakeholder yang bergerak dibidang Karya Inovasi agar nantinya jejaring yang dimiliki dapat dimanfaatkan oleh massa kampus maupun lembaga-lembaga didalam KM ITB itu sendiri

Target Massa	Massa kampus ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kementerian Eskalasi Karya, Kementerian Cipta Karya, Deputi Inovasi Strategis 4. Consult: Menko Karya Inovasi, Presiden Kabinet KM ITB 5. Inform: Kesekjenan, Kementerian Konservasi Relasi Kemasyarakatan, Kementerian Relasi Media, Kementerian Relasi Strategis
Metode	Roadshow
Parameter	Mengunjungi 60 Stakeholder yang bergerak di bidang Karya Inovasi
Waktu pelaksanaan	Mei 2018-Desember 2018
Tempat pelaksanaan	Tentatif sesuai tempat stakeholder
Kebutuhan SDM	1 Dirjen, 1 Wakil Dirjen, 2 PIC Akademisi, 2 PIC Komunitas, 2 PIC Bisnis, 2 PIC Pemerintah
Anggaran	Rp 7.500.000,00
Penanggung Jawab	Dirjen Data dan Jaringan

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal.

1. Forum Komunikasi Nasional IPTEK Untuk Indonesia

Deskripsi	Merupakan forum komunikasi mahasiswa antaruniversitas agar mahasiswa dapat memiliki peran dan berkontribusi untuk perkembangan IPTEK di Indonesia. Forum Komunikasi ini ditargetkan untuk mempelopori forum aliansi riset mahasiswa antaruniversitas. Untuk terwujudnya forum komunikasi ini diperlukan roadshow ke universitas ekstrakampus
Tujuan	Mempelopori terciptanya forum nasional antar universitas agar mahasiswa memiliki peran untuk berkontribusi dalam pengembangan IPTEK di Indonesia.
Target Massa	Massa KM ITB, Delegasi universitas
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kementerian Eskalasi Karya, Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi, Kementerian Cipta Karya, Kedeputian Inovasi Strategis, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Menko Karinov 5. Inform: Kesekjenan
Metode	1. Forum Komunikasi 2. Roadshow

Parameter	1. Melakukan roadshow ke 12 universitas 2. Terbentuknya forum komunikasi nasional dalam bidang IPTEK yang diikuti oleh minimal 4 universitas
Waktu pelaksanaan	Roadshow : Juni – Agustus 2018 Main Event : Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Kampus ITB Ganesha (sasaran utama Aula Barat dan Aula Timur)
Kebutuhan SDM	Ketua dan perangkat kepanitiaan ad-hoc
Anggaran	Rp10.000.000,00
Penanggung Jawab	Menteri Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal

2. Mitra Inspirasa

Deskripsi	Mengadakan kegiatan yang melibatkan stakeholder di bidang Karya Inovasi dengan menyesuaikan kebutuhan dari lembaga di KM ITB. Kegiatan ini nantinya akan berupa workshop, pelatihan, seminar atau talkshow yang juga akan bekerja sama dengan kementerian lainnya didalam Kemenkoan Karya Inovasi. Kerja sama paling erat dari program kerja ini adalah dengan Kementerian Eskalasi Inovasi yaitu kolaborasi program dengan branding INSPIRASA.
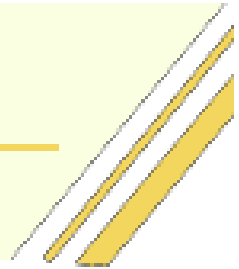
Tujuan	1. Menjalin kerja sama antara KM ITB dengan stakeholder terkait, guna meningkatkan kapabilitas mahasiswa ITB (individu maupun lembaga) baik secara kualitas maupun kuantitas dalam berkarya dan berinovasi 2. Menambah wawasan mengenai pergerakan Karya Inovasi yang dilakukan oleh berbagai stakeholder dan diharapkan mampu menginspirasi massa kampus untuk inovasi pergerakan dalam bidang Karya Inovasi
Target Massa	Massa Kampus ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Inspirasi dan Kemitraan Karya Eksternal 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kementerian Eskalasi Karya, Kementerian Penyuasanaan dan Penerangan Karya Inovasi, Kementerian Cipta Karya, Kementerian Konservasi Relasi Kemasyarakatan, Kementerian Relasi Media 4. Consult: Deputi Inovasi Strategis 5. Inform: Kesekjenan, Kemenkoan Kominfo
Metode	1. Workshop 2. Pelatihan 3. Seminar 4. Talkshow

Parameter	1. Terlaksananya 2 kali Mitra Inspirasa di kampus Ganesha 2. Didatangi oleh 70% perwakilan dari seluruh jumlah HMJ Ganesha 3. Terlaksanakannya 1 kali Mitra Inspirasa di kampus Jatinangor 4. Didatangi oleh 70% perwakilan dari seluruh jumlah HMJ Jatinangor 5. Berhasil mengundang 3 stakeholder dari ranah yang berbeda disetiap Program Kerja Mitra Inspirasa
Waktu pelaksanaan	1. Mitra Inspirasa Ganesha Agustus 2018, November 2018 2. Mitra Inspirasa Jatinangor September 2018
Tempat pelaksanaan	Kampus Ganesha, Kampus Jatinangor
Kebutuhan SDM	1 Dirjen, 1 Wakil Dirjen, 1 PIC relasi jatinangor, 1 PIC relasi ganesha, 2 PIC acara, 2 PIC Konsumsi, 2 PIC Logistik, 2 Humas Eksternal
Anggaran	Rp 18.000.000
Penanggung Jawab	Dirjen Wahana Inspirasi

8.4 KEDEPUTIAN INOVASI STRATEGIS

Berdasarkan KBBI, inovasi/ino·va·si/ n 1. pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; pembaharuan; 2. penemu-an baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) sedangkan strategis/stra·te·gis/ /stratégis/ a 1. berhubungan, bertalian, berdasar strategi; 2. baik letaknya (tentang tempat). Kata inovasi dapat diartikan sebagai "proses" atau "hasil" pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses yang dapat memberikan nilai yang lebih berarti. Strategis dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada Garis Besar Haluan Program KM ITB (GBHP KM ITB), anggota KM ITB merasa butuh (1) informasi, (2) kolaborasi, (3) apresiasi, (4) wadah, (5) implementasi, dan (6) motivasi karya. Inovasi tidak datang secara tiba-tiba, perlu wadah yang membuat mahasiswa termotivasi sehingga dapat memadupadankan berbagai bidang ilmu pengetahuan sehingga tercipta sebuah inovasi. Setalah inovasi tercipta, tidak cukup hanya mengendap di atas kertas saja, sebuah inovasi harus dapat diimplementasikan sehingga dapat membawa kebermanfaatan bagi kehidupan masyarakat. Untuk menunjang kebutuhan tersebut, dibentuklah suatu kedeputian yang bernama Inovasi Strategis. Kedeputian ini bertugas membuat perencanaan terhadap inovasi mahasiswa, mulai dari pembuatannya sampai penerapannya. Bidang tersebut berada di dalam Struktur Kabinet KM ITB periode 2018/2019 di dalam perguruan tinggi Institut Teknologi Bandung.Harapannya kedeputian ini dapat membuat suasana berkarya pada mahasiswa ITB lebih terasa serta dapat memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat.

Kedeputian Inovasi Strategis Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Aktif mengkaji riset-riset ilmiah yang berangkat dari permasalahan serupa yang sedang terjadi di masyarakat.
2. Mempublikasikan hasil studi riset ilmiah sebagai bahan pencerdasan dan inspirasi kepada massa kampus mengenai solusi alternatif terhadap suatu permasalahan di sekitar.
3. Mengadvokasikan hasil studi riset ilmiah kepada pihak yang berpotensi membutuhkan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Inovasi Strategis.

1. Jembatan Inovasi

Deskripsi	Jembatan Inovasi adalah pengawalan dari kedeputian inovasi strategis untuk menindaklanjuti karya/teknologi yang mempunyai potensi untuk menyelesaikan masalah yang dibahas pada Jurnai Ide. Pengawalan tersebut dapat berupa advokasi atau pengembangan terarah.
Tujuan	1. Menghasilkan bentukan konkret dari ide inovasi/alternatif solusi yang telah diajukan oleh Jurnal Ide 2. Memulai langkah awal dalam penyelesaian masalah yang ada di masyarakat melalui karya/teknologi mahasiswa
Target Massa	Seluruh massa KM ITB, yang mempunyai potensi untuk menyelesaikan masalah yang diangkat pada Jurnal Ide.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kedeputian Inovasi Strategis 2. Approval: Menko Karya Inovasi 3. Support: Kementerian Aliansi Kajian, Kementerian Cipta Karya 4. Consult: Kementerian Eskalasi Inovasi, Kementerian SIKAT, Kementerian Cipta Karya 5. Inform: -
Metode	Setelah Jurnal Ide dirilis, maka akan diadakan pertemuan dengan pihak-pihak yang berpotensi dapat memiliki andil dalam penyelesaian masalah. Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan advokasi melalui Kementerian

	Aliansi Kajian atau Kementerian SIKAT, atau pengembangan terarah (pembuatan analisis yang lebih mendalam, prototyping, dan sebagainya) melalui pemberian rekomendasi dan bekoordinasi dengan Kementerian Cipta Karya.
Parameter	Terdapat minimal 5x follow-up Jurnal Ide dalam setahun kepengurusan, berupa Berita Acara.
Waktu pelaksanaan	Tentatif, kira-kira satu bulan sekali.
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Satu orang penanggung jawab Jembatan Inovasi, dan satu orang asistennya dalam urusan relasi lembaga.
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Jembatan Inovasi

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Inovasi Strategis.

1. Jurnal Ide

Deskripsi	Infografis yang membahas masalah taktis di masyarakat, beserta solusi alternatif yang dapat dilakukan oleh massa kampus.
Tujuan	Memberikan inspirasi dalam berkarya dan berinovasi kepada massa kampus melalui penyadaran masalah dan potensi
Target massa	Khalayak umum khususnya massa kampus.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kedeputian Inovasi Strategis 2. Approval: Menko Karinov 3. Support: Kementerian PPKI, Kementerian Medinfo 4. Consult: Kementerian Komstrat 5. Inform: Kementerian SIKAT, Kementerian Cipta Karya, Kementerian Eskalasi Inovasi
Metode	1. Mengkaji permasalahan dalam lingkup 5W1H dan solusi yang sudah dijalankan

	2. Mengkaji solusi alternatif merujuk pada riset internasional dan disesuaikan dengan potensi lembaga 3. Mengkomunikasikan hasil kajian kepada Kementerian PPKI
Parameter	Terpublikasikan Jurnal Ide minimal 10x selama kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Tentatif, setiap bulan efektif
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 Konsultan untuk setiap Kluster Isu
Anggaran	Rp 0,00
Penanggung Jawab	Setiap Konsultan Isu

2. Riset Lapangan (Sel Angan)

Deskripsi	Riset lapangan ke lokasi terjadinya permasalahan yang akan dikaji dan dieksekusi oleh Dirjen Riset.
Tujuan	1. Memberikan gambaran langsung terhadap kondisi lapangan permasalahan secara ilmiah 2. Memberikan wadah bagi lembaga dengan basis riset untuk berkarya secara konkret
Target Massa	HMJ terkait yang diajak kolaborasi
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kedeputian Inovasi Strategis 2. Approval: Menko Karya Inovasi 3. Support: Kementerian SIKAT 4. Consult: Kementerian Lingkungan dan Kebencanaan 5. Inform: Kementerian Cipta Karya, Kementerian Eskalasi Inovasi
Metode	1. Membuat SWOT terhadap problem-problem masyarakat yang berpotensi diadakan riset 2. Menyusun rencana tujuan riset dan lingkup metodologi 3. Menentukan lembaga-lembaga yang berpotensi untuk diajak bekerjasama dalam melakukan riset 4. Mengawasi keberjalanan riset yang telah dicanangkan

	5. Memberi evaluasi terhadap keberjalanan riset 6. Membuat laporan terhadap riset yang telah dijalankan
Parameter	1. Terlaksananya kegiatan riset minimal 1x dalam satu kepengurusan 2. Terpublikasikan laporan riset minimal 1x dalam satu kepengurusan 3. Minimal terdapat 1 lembaga yang terwadahi melalui kegiatan Riset Lapangan
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan, dimulai perencanaan dari akhir April 2018
Tempat pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	Tiga orang asisten riset
Anggaran	Rp 1.000.000,00
Penanggung Jawab	Kepala Riset Strategis

BAB 9 KEMENTERIAN KOORDINATOR SOSIAL MASYARAKAT

Semenjak aksi mahasiswa yang menghasilkan reformasi bagi Indonesia, peran mahasiswa pun menjadi sangat diperhitungkan dalam usaha membuat kondisi bangsa yang lebih baik. Gerakan vertikal dengan menjadi mitra kritis pemerintah memang masih menjadi sasaran gerakan mahasiswa. Namun, dalam keberjalanannya setelah itu muncullah berbagai metode gerakan lain yang juga memiliki tujuan akhir guna mewujudkan kondisi bangsa yang lebih baik.

Bicara tentang kondisi bangsa, pasca reformasi Indonesia berangsur-angsur diarahkan menuju ke arah yang lebih baik. Perbaikan birokrasi, membangkitkan perekonomian bangsa, hingga usaha-usaha lainnya terus dilakukan pemerintah. Namun, dalam usaha yang dilakukan pemerintah dan banyak pihak untuk memperbaiki bangsa ini masih banyak hal-hal yang ternyata terlewatkan dan justru menjadi tanda bahwa tidak ada perubahan yang signifikan bahkan setelah 19 tahun reformasi kini. Dari nilai gini ratio saja yang menggambarkan ketimpangan ekonomi di Indonesia, sejak tahun 2002 berdasarkan data yang dikeluarkan BPS tidak pernah beranjak dari nilai 0,3-0,4.[4]Selain itu, pendidikan yang masih hanya terpusat di pulau Jawa dan kota-kota besar menjadikan amanat Pembukaan UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa belum terlaksana sepenuhnya. Begitu pula dengan kondisi lingkungan hidup di Indonesia, kondisinya sangat memprihatinkan. Bahkan, sungai citarum yang mengalir di Jawa Barat hingga bermuara di laut Jawa dinobatkan sebagai sungai terkotor di dunia.[5]

Beruntungnya, Indonesia masih diisi oleh banyak orang-orang yang masih peduli terhadap kondisi bangsanya. Muncullah gerakan-gerakan yang sifatnya horizontal yang lebih banyak berhubungan langsung dengan masyarakat serta berhubungan langsung dengan sumber masalah yang ada. Gerakan-gerakan kerelawanan muncul dalam berbagai sektor yang memang bisa dibilang sangat memerlukan sentuhan keikhlasan untuk mengubah kondisi agar menjadi lebih baik. Gerakan relawan pendidikan, relawan kebencanaan, relawan lingkungan, hingga bentukan bina desa muncul dalam rangka menjawab masalah yang ada.

---
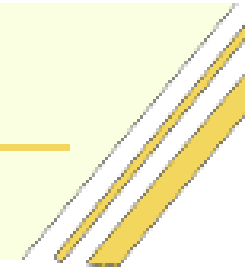
[4] https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1116; Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna.

[5] https://www.worldatlas.com/articles/the-most-polluted-rivers-in-the-world.html

Begitu pula di kampus kita ITB, berlandaskan juga pada tridharma peguruan tinggi. Maka, timbul pula gerakan-gerakan bercorak kepengmasan. Bukan hanya untuk ukuran organisasi terpusat, gerakan macam ini juga muncul pada takaran himpunan, unit, paguyuban, bahkan individu itu sendiri. Dinamika pergerakan pun muncul seperti layaknya gerakan dengan mahasiswa sebagai basis massanya. Masalah manajemen manusia, tidak dapat diwariskannya mimpi seorang pendahulu, salah sasaran gerakan, serta berbagai masalah lainnya sering menjadi kondisi-kondisi yang pada akhirnya justru membuat para penggerak enggan untuk melanjutkan langkah baiknya di masa depan.

Kurangnya kedekatan mahasiswa ITB dengan masyarakat sekitar menjadi masalah yang sepertinya berlarut-larut dan selalu saja terjadi. Selain itu, partisipasi massa kampus terhadap pergerakan sosial masyarakat di lembaga masing-masing pun masih menjadi PR bagi ketua divisi sosial masyarakat masing-masing lembaga. Selain itu, penyebaran semangat kebaikan yang harusnya dilakukan melalui publikasi yang masif pun sering kali tidak berjalan dengan optimal. “Terlalu Ikhlas”nya para penggerak sosial masyarakat membuat publikasi seakan bukan menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam setiap gerakan yang ada. Itulah kondisi gerakan bercorak kepengmasan yang bahkan dari analisis kondisi kementerian pengmas di kabinet KM-ITB 2011 telah seperti itu adanya.

Masalah-masalah yang muncul itu justru membuat kondisi gerakan ini semakin lesu di kampus. Bahkan, sikap skeptis terhadap gerakan ini seakan memberi pernyataan bahwa mahasiswa sebenarnya belum mampu untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat? Dan inilah yang menjadi tantangan kemenkoan sosial masyarakat kali ini.

Selain itu, dalam kancah nasional, Indonesia telah memiliki prioritas pembangunan, sesuai dengan program dan prioritas dalam Nawacita dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015–2019. Terdapat konvergensi dan divergensi antara SDGs dan Nawacita. Dalam hal pembangunan manusia dan upaya penurunan ketimpangan, kedua dokumen selaras berjalan. Dalam hal pembangunan ekonomi, keduanya juga teman seiring. Namun, dalam hal keberlanjutan, ekologi dan konservasi lingkungan hidup, maka Nawacita dan RPJMN harus melakukan banyak penyesuaian (konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, penurunan kerusakan hutan, manajemen air, laut, dan sebagainya)

Meski begitu, secara keseluruhan banyak pihak sepakat bahwa terdapat beberapa fokus SDGs yang dapat menjadi panduan pembangunan serta sesuai dengan sembilan agenda prioritas Presiden Joko Widodo (Nawacita) beberapa diantaranya adalah keberlanjutan agenda pembangunan manusia seperti kemiskinan, kelaparan, keadilan gender, serta pemenuhan akses terhadap air dan sanitasi sebagai isu yang senantiasa strategis dan peningkatan kesejahteraan dan pendidikan sesuai dengan agenda prioritas peningkatan kualitas hidup manusia melalui jaminan sosial, pendidikan, kesehatan serta reformasi agraria.
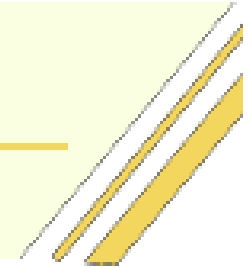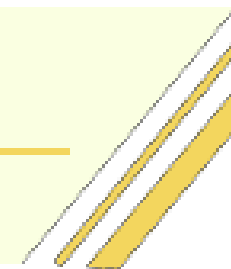
Keselarasan SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 dengan visi dan misi Presiden Joko Widodo–Jusuf Kalla "Nawacita" diharapkan dapat mengakselarasi pencapaian RPJMN 2014–2019 sekaligus melengkapi prioritas strategi pembangunan terutama terkait dengan tujuan–tujuan yang berkaitan dengan lingkungan, energi bersih serta upaya menangani perubahan iklim. Kondisi pembangunan nasional serta orientasi pengembangan di dunia seharusnya mau tak mau juga menjadi landasan pikir mahasiswa dalam mempersiapkan masa depannya.

Menteri Koordinator Sosial Masyarakat Kabinet KM ITB 2018

Arahan GBHP

<table>
<tr><th>No</th><th>Tujuan</th><th>Arahan</th><th>Parameter</th></tr>
<tr><td>1</td><td rowspan="4">Terwujudnya hubungan yang harmonis dengan pihak luar KM ITB</td><td rowspan="2">Menjalin silaturahmi dengan pihak luar KM ITB.</td><td>Adanya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB.</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Berjalannya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB.</td></tr>
<tr><td>3</td><td rowspan="2">Menyampaikan informasi terkait isu yang berkembang di masyarakat ke anggota KM ITB.</td><td>Adanya mekanisme penyampaian informasi.</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Berjalannya mekanisme penyampaian informasi.</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Terwujudnya keikutsertaan KM ITB dalam penataan kehidupan bangsa</td><td>Mengkaji isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.</td><td>Adanya mekanisme kajian isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.</td></tr>
</table>

No	Tujuan	Arahan	Parameter
6			Berjalannya mekanisme kajian isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.
7		Menyikapi isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB	Adanya mekanisme penyikapan isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.
8			Berjalannya mekanisme penyikapan isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.

Arahan Presiden

No	Tugas Pokok	Fungsi
1		Memetakan dan menganalisis potensi gerakan sosial masyarakat dari tiap HMJ

No	Tugas Pokok	Fungsi
2	Membangun semangat pelayanan di kalangan anggota dan setiap entitas kelembagaan KM ITB dalam lingkup gerakan sosial masyarakat	Menuntun dan mengonsultasikan konsep gerakan sosial masyarakat berbasis pelayanan sosial kepada anggota dan setiap entitas kelembagaan KM ITB
3	Menyemarakkan gerakan sosial masyarakat dengan pengemasan yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB	Melakukan pemberdayaan dan sinergisasi arah gerak pengabdian masyarakat dalam lingkup KM ITB
4		Melakukan kajian isu-isu sosial kemasyarakatan yang berkembang aktual bersama kemenkoan sosial politik
5		Melakukan rebranding gerakan sosial masyarakat dengan penjenamaan yang menarik sehingga meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB
6	Mengarahkan dan meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB dalam gerakan pelayanan sosial agar keinsafan tanggung jawab mahasiswa sebagai bagian dari masyakarat tercipta	Memfasilitasi bentukan kolaborasi gerakan sosial masyakarat setiap entitas kelembagaan KM ITB
7		Mengelola dan mengakselerasi BSO di bawah naungan Kabinet KM ITBdalam bidang sosial kemasyarakatan
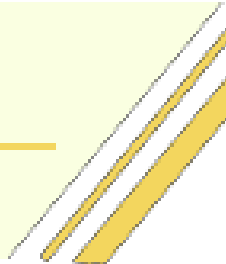
No	Tugas Pokok	Fungsi
8		Menyelenggarakan serangkaian kegiatan sosial masyarakat yang berbasis pelayanan sosial di sekitar kampus ITB Ganesha dan Jatinangor
9		Mengedukasi anggota KM ITB dan menyelaraskan orientasi gerakan sosial masyarakat mahasiswa ITB
10	Membentuk basis organisasi massa dalam tataran akar rumput yang dapat diarahkan untuk bersama bergerak bersama mahasiswa	Membuat dan menginisiasi konsep gerakan sosial akar rumput bekerjasama dengan Kemenkoan Sosial Politik
11	Berjejaring dengan komunitas dan stakeholder sosial kemasyarakatan untuk membangun gerakan sosial kemasyarakatan mahasiswa yang terintegrasi dengan berbagai pihak	Menghubungkan lembaga sosial masyarakat ekstrakampus dan intrakampus dengan setiap entitas kelembagaan KM ITB yang melakukan gerakan sosial masyarakat
12		Memanfaatkan jaringan sosial masyarakat untuk mengoptimasi gerakan sosial masyakarat KM ITB

No	Tugas Pokok	Fungsi
13	Menimbulkan kesadaran mengenai isu lingkungan hidup dan mencerdaskan setiap anggota dan entitas kelembagaan KM ITB untuk turut serta terlibat menjalankan gerakan	Menjalankan peran sinergisasi, advokasi dan koneksi terkait isu lingkungan hidup bersama semua entitas kelembagaan KM ITB
14		Bersama lembaga intrakampus maupun ekstrakampus memberikan edukasi mengenai gerakan sosial masyarakat berbasis lingkungan hidup
15		Melakukan kajian mengenai isu lingkungan hidup untuk menyadarkan anggota KM ITB terkait urgensinya
16	Melibatkan diri dalam isu kebencanaan baik skala regional maupun nasional	Mengadakan penggalangan dana terkait bencana skala regional maupun nasional
17		Mengadakan kerjasama dengan lembaga kemanusiaan untuk terlibat sebagai relawan kebencanaan
18	Menjadi konsultan sosial kemasyarakatan bagi setiap entitas kelembagaan KM ITB	Menyusun dan menyosialisasikan dokumen platform gerakan sosial masyarkat mahasiswa yang menjadi landasan atau roadmap gerakan sosial masyarakat KM ITB yang terpadu dan berkelanjutan
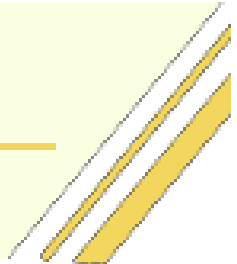
No	Tugas Pokok	Fungsi
19		Menyusun dan menjalankan dokumen BSO di bawah naungan Kabinet KM ITB bidang sosial kemasyarakatan dan mengakselerasinya secara optimal
20	Memantau dan mengonsultasikan gerakan sosial masyarakat dalam kaitan kemahasiswaan Jatinangor	Mengarahkan bentuk gerakan kolaborasi dan sinergisasi sosial masyarakat antara semua HMJ di kampus Jatinangor dengan bantuan keresidenan multikampus

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kemenkoan Sosial Masyarakat

1. Kolaborasa

Deskripsi	Bentukan gerakan sosial masyarakat di sekitar kampus ITB Ganesha yang merupakan salah satu bagian dari arah gerak SS bidang sosial masyarakat.
Tujuan	1. Mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat sekitar kampus ITB Ganeca. 2. Menjadi puncak gerakan sosial masyarakat KM ITB.
Target Massa	Mahasiswa ITB dan Masyarakat Plesiran
Pemetaan Tanggung Jawab	6. Responsible: Kepanitiaan Kolaborasa 7. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat 8. Support: Kementerian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan, Kementrian Relasi Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup dan Katastofe 9. Consult: Kemenkoan Sosial Masyarakat 10. Inform: -
Metode	Akan menjadi kajian panitia yang terbentuk dengan peserta arah gerak bidang sosial masyarakat pada Student Summit 2018.
Parameter	3. Terjadi interaksi mahasiswa dengan masyarakat minimal 5 kali selama kepanitiaan berlangsung. 4. Dalam acara puncak ada keterlibatan mahasiswa dan masyarakat.
Waktu pelaksanaan	September 2018 s.d. Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Plesiran (kelurahan Lebak Siliwangi dan kelurahan Taman Sari)
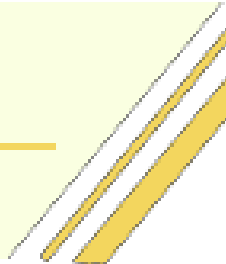
Kebutuhan SDM	Menjadi tanggung jawab ketua panitia terpilih
Anggaran	**Rp8.000.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua Panitia Kolaborasa
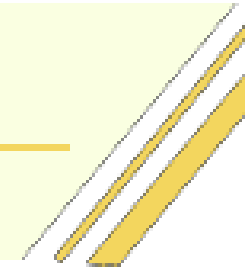
9.1 KEDEPUTIAN PROPAGANDA SOSIAL MASYARAKAT

Peran Tridharma Perguruan Tinggi yang mana salah satunya adalah melakukan pengabdian terhadap masyarakat dijawab dengan berbagai program-program dan kegiatan yang dilakukan oleh Kampus PT (Perguruan Tinggi) melalui peran Civitas Akademika Kampus, yakni Mahasiswa. Sebagai Mahasiswa, tentunya pengabdian masyarakat menjadi sebuah jawaban atas kegelisahan yang dirasakan oleh individu/ kelompok mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan yang sama dalam kerangka pengabdian masyarakat. Dalam keberjalanannya itu, setiap insan akademis telah memiliki keterkaitan antar pihak dalam penyelenggaraan kegiatan yang berkerangka Pengabdian kemasyarakatan.
Realita saat ini masih banyak mahasiswa Institut Teknologi Bandung yang belum memahami atau bahkan lupa perannya dalam pengabdian masyarakat. Sehingga tidak mengherankan banyak anggapan negatif dari pihak eksternal mengenai kepedulian sosial mahasiswa ITB. Kesadaran tersebut perlu kembali disampaikan sehingga aktivitas pengabdian dapat muncul mewarnai kampus.
Bukanlah hal yang mudah menggerakkan orang yang tidak tahu untuk menjadi tahu, orang yang tidak peduli menjadi peduli, orang yang tidak sadar menjadi sadar. Oleh karena itu diperlukan sebuah tahap untuk mencapai hal tersebut yang diawali dengan penyebarluasan informasi dan semangat kepada massa kampus ITB. Kedeputian Propaganda adalah upaya awal yang penting untuk menyadarkan kembali massa kampus untuk ikut bergerak dalam pengabdian sosial dan masyarakat.
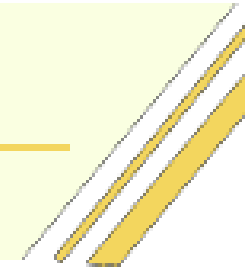
Deputi Propaganda Sosial Masyarakat Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedeputian

1. Melakukan publikasi isu sosial masyarakat.
2. Menjadikan gerakan sosmas di KM ITB menjadi gerakan yang menarik.
3. Penyuasanaan kondisi kampus untuk sinergisasi gerakan dan peningkatan kepekaan massa kampus terhadap isu kemasyarakatan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Propaganda Sosial Masyarakat

1. Supporter GSM

Deskripsi	Informasi kegiatan yang dilakukan oleh kementerian di Kemenkoan Sosial Masyarakat, lembaga, maupun non-lembaga KM ITB sehingga dapat diketahui massa kampus.
Tujuan	1. Memberikan informasi kepada massa kampus mengenai kegiatan gerakan sosial masyarakat yang ada di dalam kampus.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Propaganda Gerakan Sosial Masyarakat, Menteri Komunikasi dan Informasi 2. Approval: Menko Gerakan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementertian pada kemenkoan/lembaga/non lembaga KM ITB 4. Consult: Menteri Komunikasi dan Informasi, Kementertian pada kemenkoan/lembaga/non-lembaga KM ITB 5. Inform: Menteri Komunikasi dan Informasi, Kementertian pada kemenkoan/lembaga/non lembaga KM ITB
Metode	Kedeputian menerima inputan informasi dari kementerian dalam kemenkoan/lembaga/nonlembaga ITB untuk mempublikasikan kegiatan/isu yang ingin disebarluaskan kepada massa kampus kemudian kedeputian

	mempetimbangkan apakah informasi tersebut perlu diangkat atau tidak (pertimbangan ini diberikan khususnya bagi lembaga/non lembaga KM ITB yang ingin mempublikasikan kegiatannnya melalui kabinet Kemenkoan Sosial Masyarakat) lalu informasi tersebut dikemas oleh kedeputian dan melalui persetujuan Kementeri an Komunikasi dan Informasi informasi tersebut dapat disebarluaskan pada media yang dimiliki Kabinet KM ITB.
Parameter	1. Kebutuhan Kemenkoan Sosial Masyarakat terhadap publikasi kegiatan/isu terpenuhi.
Waktu pelaksanaan	Tentatif, tergantung pada masing-masing kementerian/lembaga/non lembaga yang membutuhkan publikasi. Pada periode Mei 2018 – Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang pada divisi media komunikasi dan informasi dalam kedeputian; membuat poster/video/bentukan publikasi lain.
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Ketua Divisi Media Komunikasi dan Informasi dan Intrakampus Kedeputian Propaganda Sosial Masyarakat

2. Eskalasi Isu Gerakan Sosial Masyarakat

Deskripsi	Menyuasanaan kondisi kampus dengan isu dan gerakan sosial masyarakat melalui berbagai macam media online, fisik, maupun aksi.
Tujuan	1. Memunculkan kesadaran pada massa kampus terkait pentingnya gerakan sosial. 2. Peningkatan kepekaan massa kampus terhadap isu kemasyarakatan.
Target Massa	Mahasiswa ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Propaganda Gerakan Sosial Masyarakat, Menteri Komunikasi dan Informasi 2. Approval: Menko Gerakan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementertian pada kemenkoan/lembaga/non lembaga KM ITB

	4. Consult: Menteri Komunikasi dan Informasi, Kementertian pada kemenkoan/lembaga/non lembaga KM ITB 5. Inform: Menko Gerakan Sosial Masyarakat, Menteri Komunikasi dan Informasi, Kementertian pada kemenkoan/lembaga/non lembaga KM ITB
Metode	Bentukan dalam propaganda akan berbeda-beda penyajiannya tergantung dari isu yang akan disebarluaskan. Sebagai gambaran bentukan eskalasi yang akan dilakukan melalui media komunikasi online pada umumnya seperti OA, akun YouTube, atau propaganda fisik di ruang-ruang yang ada di kampus. Propaganda akan dibuat interaktif bukan hanya sebagai pemberi informasi namun massa kampus tapi memberikan feedback.
Parameter	1. Terlaksananya penyuasanaan isu melalui media online minimal 20x dalam kepengurusan. 2. Terlaksananya penyusanaan isu melalui media fisik minimal 1x dalam kepengurusan. 3. Terdapat minimal 10 feedback dari setiap penyuasanaaan online. 4. Terdapat minimal 15 feedback dari penyuasanaaan fisik. 5. Terlaksananya propaganda aksi.
Waktu pelaksanaan	Eskalasi isu melalui media online akan dilakukan setiap bulan dan 2 kali dalam kepengurusan (Agustus dan Desember).
Tempat pelaksanaan	Media online atau ruang-ruang yang berada dalam kampus ITB
Kebutuhan SDM	Kebutuhan SDM akan berbeda-beda tergantung pada bentukan publikasi yang dibuat : 1. 2 orang eksekutor untuk publikasi media 2. 5 orang eksekutor untuk publikasi fisik
Anggaran	**Rp565.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua Divisi Propaganda Isu Kedeputian Gerakan Sosial Masyarakat

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Propaganda Sosial Masyarakat

1. Masa Depan Tidak Suram

Deskripsi	Merupakan sebuah propaganda dengan bentuk kampanye yang membahas mengenai Sustainable Development Goals. Propaganda ini mengangkat gerakan kepada massa kampus untuk mengimplementasikan poin melalui gaya hidup berkelanjutan dengan cara yang sederhana. 1. Propaganda meluli media online 2. Propaganda fisik 3. Propaganda aksi Setiap media propaganda dibentuk agar dapat menimbulkan aksi.
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan kepada massa kampus mengenai SDGs. 2. Membangun kesadaran mengenai pentingnya SDGs. 3. Membangun gaya hidup yang berkelanjutan sesuai dengan poin SDGs yang akan diangkat.
Target Massa	Khalayak umum khususnya massa kampus.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Divisi Propaganda Isu Kedeputian Propaganda GSM 2. Approval: Menko Gerakan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementertian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 4. Consult: Kementertian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan, Menteri Komunikasi dan Informasi 5. Inform: Kementertian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan , Menko Gerakan Sosial Masyarakat, Menteri Komunikasi dan Informasi
Metode	1. Membuat kajian mengenai poin SDGs yang akan diangkat. 2. Membuat metode propaganda yang tepat sehingga massa kampus dapat menuju masa depan dengan cara yang berkelanjutan. 3. Merangcang metode propaganda agar massa yang mendapatkan informasi ini dapat memberikan feedback dan melakukan gaya hidup yang sesuai.
Parameter	1. Terlaksananya pengangkatan isu SDGs poin yang dimaksud melalui media online minimal 10x selama kepengurusan. 2. Terlaksananya pengangkatan isu SDGs poin yang dimaksud melalui media fisik minimal 1x selama kepengurusan.

	3. Terdapat minimal 50 feedback dari setiap penyuasanaaan online yang mewakili kampus ganesha dan jatinangor. 4. Terdapat minimal 15 feedback dari penyuasanaaan fisik.
Waktu pelaksanaan	Pekan ketiga setiap bulannya.
Tempat pelaksanaan	Ruang-ruang pada kampus
Kebutuhan SDM	Kebutuhan SDM akan berbeda-beda tergantung pada bentukan publikasi yang dibuat : 1. 2 orang eksekutor untuk publikasi media 2. 5 orang eksekutor untuk publikasi fisik
Anggaran	**Rp315.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua Divisi Propaganda Isu Kedeputian Gerakan Sosial Masyarakat
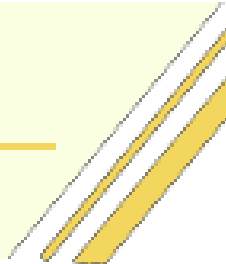
2. Jurnal Masyarakat

Deskripsi	Merupakan jurnal bulanan yang berisikan isu arah gerak sosial masyarakat yang dibawa oleh kemenkoan, isu SDGs, informasi sosial masyarakat terkini, serta kegiatan sosial masyarakat yang terjadi di kampus yang dijelaskan secara singkat pada tiap jurnalnya dan dibukukan pada akhir masa kepengurusan.
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan kepada massa kampus dan khalayak umum mengenai gerakan sosial masyarakat yang ada di lingkungan sekitar. 2. Memberikan gambaran pada lembaga KM ITB mengenai kondisi kegiatan sosial masyarakat pada tahun 2018. 3. Memberikan kesadaran mengenai isu sosial masyarakat.
Target Massa	Khalayak umum khususnya massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Propaganda Gerakan Sosial Masyarakat 2. Approval: Menko Gerakan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementertian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan, Kementerian Sinergisasi Masyarakat, Kementerian Relasi Masyarakat 4. Consult: Menko Gerakan Sosial Masyarakat, Menteri Komunikasi dan Informasi

	5. Inform: Kementerian Komunikasi dan Informasi
Metode	1. Membuat konten menatik terkait arah gerak kemenkoan, isu SDGs, informasi sosial masyarkat terkini, serta kegiatan sosial masyarakat yang terjadi di kampus. 2. Konten tersebut diisi oleh divisi intrakampus dan divisi propaganda isu kemudian dikemas dengan menarik oleh media komunikasi dan informasi. 3. Masing-masing konten hanya terdiri dari 1-2 halaman. 4. Jurnal kemasyarakatan berbentuk majalah singkat pada link issuu untuk disebarluaskan secara umum dan pdf untuk lembaga. 5. Pada akhir kepengurusan dilakukan pembukuan dari semua jurnal yang telah dipublikasikan.
Parameter	1. Terlaksananya Jurnal Masyakat 5x selama masa kepengurusan. 2. Terwujudnya buku Jurnal Masyarakat 1x selama masa kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Pekan keempat setiap dua bulan (Efektif Mei 2018)
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	Kebutuhan SDM 4 orang 1 orang pengisi konten isu 1 orang pengisi konten informasi sosial masyarakat dan kegiatan sosial masyarakat dalam kampus 1 orang desainer konten
Anggaran	**Rp5.000.000,00**
Penanggung Jawab	Wakil Deputi Propaganda Gerakan Sosial Masyarakat
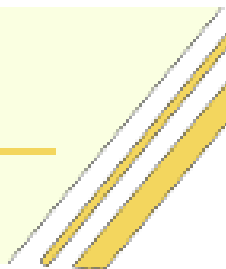
3. GSM x 2 Minutes Project

Deskripsi	Kerjasama Kemenkoan Sosial Masyarakat dengan non lembaga KM ITB berupa 2 Minutes Project. 2 Minutes Project adalah gerakan yang mempertemukan videografer dan pengisi untuk menciptakan video 2 menit yang membahas

	berbagai macam hal agar orang lain mau berbuat baik. Kerjasama ini menjadikan Kemenkoan sebagai pengisi konten berupa isu arah gerak sosial masyarakat yang ingin diangkat.
Tujuan	Menyebarluaskan isu arah gerak sosial masyakarat melalui kerjasama dengan pihak lain
Target Massa	Khalayak umum dan massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Propaganda Gerakan Sosial Masyarakat 2. Approval: Menko Gerakan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementerian Sinergisasi Masyarakat, Kementerian Relasi Masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 4. Consult: Menko Gerakan Sosial Masyarakat 5. Inform: Menko Gerakan Sosial Masyarakat, Kementrian Media Informasi dan Komunikasi
Metode	1. 2 Minutes Project akan memroses isu sosial masyarakat menjadi video 2. Kedeputian menyebarkan melalui akun kabinet dana kun Youtube Gerakan Sosial Masyarakat
Parameter	1. Menghasilkan minimal 2 video dari kerjasama bersama 2 Minutes Project. 2. Terdapat minimal 10 feedback dari penyuasanaaan video yang dibentuk agar mengetahui bahwa isu yang diangkat tersampaikan. 3. Minimal 80 Likes per video.
Waktu pelaksanaan	Juni dan Oktober 2018
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	Kebutuhan SDM : Tim 2 Minutes Project dan 2 orang penghubung antara 2 Minutes Project dan Kemenkoan Sosial Masyarakat
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Ketua Divisi Intrakampus Kedeputian Propaganda Gerakan Sosial Masyarakat
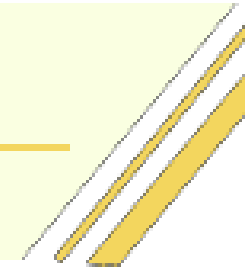
9.2 KEMENTERIAN SINERGISASI GERAKAN KEMASYARAKATAN

Indonesia merupakan sebuah keindahan besar yang luar biasa bagi alam semesta. Sadarkah kau kalau dari dulu Indonesia selalu diincar orang-orang yang ada di bumi ini karena kelimpahan alamnya, keindahannya, maupun kekayaan nilai yang ada di masyarakatnya. Tentu saja kita menyadari bahwa negara dengan jumlah pulau yang tak terhingga dengan luas daerah 2 juta kilometer persegi yang memiliki lebih dari 220 juta kepala, lebih dari 1300 suku bangsa, lebih dari 300 kelompok etnis, dan lebih dari 721 bahasa ini, sangat kaya. If you want to go fast, go alone. If you want to go far, go together. Bayangkan apa yang bisa dilakukan oleh negara ini jika keberagaman ini bisa dipersatukan dan bisa didukung kekayaan alam nusantara ini. Apa yang bisa dilakukan negara ini? This country has infinite potential.

Sayangnya, impian ini hanya bisa dilihat di alam tidur jika kesejahteraan saja masih menjadi polemik. Survey dari Institut Legatum menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan negeri yang katanya makmur ini ada di peringkat 69 dari 142[1]. Jangankan membandingkannya dengan dunia Internasional, mari kita lihat apa yang ada di dalamnya. Ternyata terdapat 27,77 orang yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan dasarnya[2]. Fakta tersebut diperparah lagi dengan ketimpangan luar biasa yang terjadi di Indonesia sampai memperoleh tingkat ke-4 sedunia dalam hal kesenjangan antara 'si kaya' dan 'si miskin'[3]. Mungkin poin-poin yang bersifat makro tersebut dapat kita buktikan dengan keberadaan anak-anak yang harus turun ke jalan hanya demi sesuap nasi, sementara orang-orang sukses di luar sana tidak bisa melihatnya karena terlalu sibuk memperkaya diri, seraya adanya fenomena keberlanjutan pengerukan kekayaan alam nusantara oleh bangsa lain.

Masalah di negeri ini sungguh sangat banyak dan kompleks sehingga sangat sulit diselesaikan. Lalu apakah kita akan terus mencaci-maki pemerintah dan pihak-pihak yang sering dipersalahkan lainnya? Tidak! Dalam hati, aku yakin bahwa seluruh pihak melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Lalu kalau masalah-masalah itu tetap ada, apakah itu kesalahan mereka yang sudah berusaha untuk menyelesaikannya? Tidak, itu adalah kesalahan pihak-pihak yang punya mata namun tidak bisa melihat, punya telinga tapi tidak bisa mendengar, dan punya hati tapi tidak mampu merasa. Fenomena-fenomena di negara kepulauan ini disebabkan oleh kesalahan dia yang tidak mau melakukan apa-apa. “Jika kamu menyaksikan suatu kejahatan dan diam saja, kamu tidak lebih baik daripada pelakunya”. Segala aib yang ada di negeri ini merupakan akibat dari tidak adanya kesadaran kolektif.

Dimana orang-orang baik? Jumlah mereka sangat sedikit, ditutupi oleh orang-orang yang sibuk memperkaya diri sambil memamerkan penutup mata hitam yang selalu mereka pasang. Benar, Indonesia kekurangan orang-orang yang dapat melihat, mendengar, dan merasa. Indonesia

kekurangan orang-orang yang sadar. Indonesia kekurangan orang-orang yang mau membela kebenaran. Sebegitu sedihnya saat kita menyadari bahwa mahasiswa ITB adalah para penerus orang-orang buta tadi. Mahasiswa ITB akan hidup hanya untuk memperkaya diri dan menggapai jabatan tinggi tanpa melihat kanan dan kirinya. Itu akan terjadi, itu akan terjadi, dan itu akan terjadi jika mahasiswa tidak belajar untuk melihat sekitarnya sejak masih berada di kampus. Inilah kunci dari keindahan masa depan, yaitu para penerus bangsa yang memiliki kesadaran.

Dengan kesadaran, mahasiswa ITB yang memiliki rasa yang mendalam terhadap bangsanya sendiri tentu akan berjuang untuk Indonesia. Walaupun telah belajar ilmu setinggi langit dan menjelajah sejauh bulan, mahasiswa akan kembali lagi ke rumahnya masing-masing dan menjadi penggerak itu sendiri. Ya, mereka sadar akan kondisi sekitarnya. Mereka sadar akan banyaknya masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh pihak-pihak yang ada sekarang. Mereka sadar kalau tanpa mereka, Indonesia akan begini-begini saja. Mereka turun, mereka mengabdi. Hal itulah yang paling dibutuhkan Indonesia : Penyelesaian masalah-masalah akar rumput yang diprakarsai penggerak-penggerak dari setiap 'rumah' yang ada di Indonesia. Merekalah pahlawan.

Pahlawan

Pahlawan bukanlah orang suci dari langit
yang diturunkan ke bumi
untuk menyelesaikan persoalan manusia dengan mukjizat,
secepat kilat untuk kemudian kembali ke langit

Pahlawan adalah orang biasa yang
melakukan pekerjaan-pekerjaan besar,
dalam sunyi yang panjang,
sampai waktu mereka habis

Sebuah impian buruk jika kita mengintip masa depan negara yang akan dipimpin oleh para calon pemimpin bangsa ini. Ya, kita sebagai mahasiswa akan melanjutkan perjuangan kita di ranah kita masing-masing, ada yang akan terjun ke private sector, public sector, NGO, dan lain-lain. Kita akan menjadi pemegang kebijakan di ranah kita masing-masing, dari kebijakan besar dengan skala Indonesia, sampai kebijakan kecil dengan skala rumah tangga. Apa yang terjadi jika kita tidak memegang sudut pandang dari masyarakat? Apakah pada masa depan nanti akan tetap ada kebijakan-kebijakan yang benar-benar bijak? Atau apakah kebijakan yang kita ambil pada masa depan akan membuat rakyat Indonesia secara holistik akan sengsara? Ya, akan muncul kebijakan-kebijakan yang menginjak-injak rakyat hanya untuk mendapatkan profit, fame, dan lain-lain yang hanya berorientasi kepada diri sendiri. Saat itu, tidak akan ada lagi kepercayaan masyarakat terhadap para pemimpin bangsa ini, kesadaran masyarakat secara holistik akan menurun, dan tidak akan ada lagi sinergisasi dari keberagaman pihak dan kepentingan yang ada di negara. Itulah saat-saat
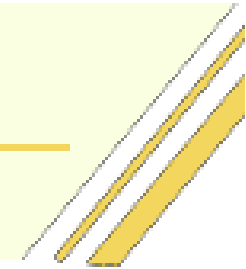
prakehancuran. Apa sebabnya? Yaitu eksistensi pemimpin-pemimpin yang tidak memiliki kapabilitas sebagai seorang pemimpin karena tidak memahami siapa yang mereka pimpin.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? ' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (BUKHARI – 6015).
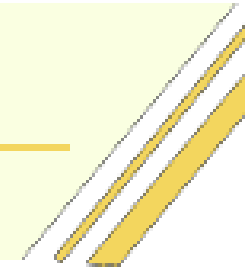
Di kampus inilah para pemimpin bangsa itu terbentuk. Mereka belajar bagaimana menjadi manusia yang baik dan dapat bermanfaat pada masa depan, termasuk belajar untuk menjadi bagian sepenuhnya dari masyarakat itu sendiri, sadar bahwa mahasiswa adalah masyarakat, dan dekat dengan masyarakat itu sendiri. Namun, kenapa harus sekarang? Menurut Erik H. Erikson lewat teori perkembangan manusia, mahasiswa yang berumur antara 18 s.d. 22 tahun sedang mengalami transisi dari remaja menuju dewasa awal. Tahap remaja adalah saat-saat kita mencari identitas kita dengan kekuatan kesetiaan dan ketergantungan. Tahap dewasa awal adalah tahap pencarian solidaritas dengan kekuatan kedekatan dan cinta. Singkatnya, mahasiswa baru datang sebagai mahasiswa sebagai entitas yang seharusnya sedang ada pada masa pengukuhan identitas dirinya dan akan dilanjutkan dengan pencarian orang-orang yang akan menjadi orang-orang terdekat untuknya sampai akhir hidupnya. Jadi, kapan lagi waktu kita sebagai manusia untuk bisa memegang sudut pandang masyarakat dan merasa bahwa kita adalah masyarakat itu sendiri? Ya, saat menjadi mahasiswa inilah saat-saat itu. Hubungan dan kedekatan yang akan kita jalin di masa ini akan sangat berpengaruh kepada apa yang akan kita lakukan di masa depan. Bagaimana cara memegang sudut pandang masyarakat itu? Apakah pengabdian masyarakat salah satu caranya?

Pengabdian masyarakat adalah pelayanan yang kita lakukan langsung kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan dampak yang positif. Dampak positif ini tidak memiliki batas, bahkan sekedar tersenyum kepada orang yang lewat di depan kita adalah pengabdian masyarakat. Berbentuk pelayanan dan memberikan dampak positif, bukan? Pengabdian masyarakat adalah satu dari tridharma perguruan tinggi yang 'katanya' wajib dilakukan oleh civitas akademika. 'Katanya' hanyalah menjadi 'katanya'. Nyatanya tidak semua mahasiswa bahkan memberikan sekedar senyuman kepada masyarakat sekitar. Keluhan masyarakat sekeliling ITB selalu seragam : mahasiswa tidak mau berbaur, mahasiswa hanya datang ketika ada butuhnya saja, masyarakat yang mau mengenal mahasiswa menjadi tidak bisa. Kisah tersebut berbeda dengan romantisme masa lalu pada saat mahasiswa memang bermain, nongkrong, ngeronda, dan hidup bersama warga. Apakah mahasiswa sudah lupa bahwa mereka hidup di masyarakat? Apakah konsep mahasiswa adalah masyarakat masih belum dipahami? Apakah konsep itu hanya menjadi sekedar konsep? Sepertinya mahasiswa sekarang sudah merasa menjadi orang hebat yang memiliki kasta di atas masyarakat. Jika demikian, bagaimana mahasiswa mau kenal,

dekat, dan berbaur menjadi masyarakat itu sendiri? Mahasiswa sekarang punya value memberikan dampak besar kepada masyarakat. Value tersebut baik. Namun apakah benar dengan segala constrains kita sebagai mahasiswa (waktu, uang, tenaga terbatas), kita masih bisa memberikan dampak sebesar itu kepada masyarakat? Apalagi jika kita tidak tahu bagaimana kondisi masyarakat. Analogikan saja dengan kita memberikan makanan kepada orang yang kekenyangan, tidak berdampak besar. Ya, kita terhipnotis untuk memberikan dampak yang besar, lupa dengan esensi bermasyarakat itu sendiri.

Pengabdian masyarakat sekarang sudah mengalami penyempitan makna menjadi apa yang kita lakukan sebagai program kerja di lembaga kita masing-masing. Tidak jarang adanya eksistensi lembaga yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang besar namun tidak memahami hal-hal simpel sebagai seorang makhluk sosial. Untungnya, pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai program kerja ini bisa menyadarkan para mahasiswa bahwa mereka juga bagian dari masyarakat—mendapat pemahaman metodis dahulu, baru pemahaman fundamental. Oke, tidak mengapa jika kondisi mahasiswa dan pengabdian masyarakat masih seperti demikian. Hal yang penting adalah masih berapi-apinya sebagian mahasiswa untuk memberikan dampak kepada masyarakat dan masih terbuka peluang mahasiswa untuk mengerti esensi menjadi masyarakat itu sendiri.

Masalah berikutnya adalah gerakan pengabdian masyarakat yang telah menyempit maknanya itu ternyata juga sangat sempit segmentasi orang-orang yang mengikutinya. Orang-orang yang melakukan gerakan tersebut cenderung orang-orang yang 'baik' dan 'tulus' saja. Akhirnya citra yang ditimbulkan menghalangi orang-orang yang tidak merasa ada di segmen tersebut untuk turun ke masyarakat juga. Aneh, kan? Bukankah 'katanya' pengabdian masyarakat adalah tridharma yang menjadi kewajiban seluruh civitas akademika?

Mahasiswa ITB sebagai calon-calon pemimpin bangsa ini punya potensi luar biasa untuk mengembangkan dan membangun 'rumah' mereka masing-masing di masa depan, memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup bersama demi Indonesia yang lebih sejahtera. Namun, itu tidak akan terjadi jika mahasiswa-mahasiswa ini tidak memegang sudut pandang masyarakat. Maka dari itu, mahasiswa harus dekat dengan masyarakat itu sendiri. Pada kenyataannya, mahasiswa ITB secara umum tidak dekat dengan masyarakat, tidak mengimplementasikan konsep 'mahasiswa adalah masyarakat'. Pengabdian masyarakat hadir sebagai salah satu cara membuat mahasiswa benar-benar menjadi masyarakat dan memberikan dampak positif dalam bentuk apapun. Namun, pengabdian masyarakat sudah sangat tersempitkan definisinya dan akhirnya mahasiswa lupa dengan esensi pengabdian masyarakat itu sendiri. Belum lagi jika kita membahas mahasiswa lainnya yang masih antipati, tidak menganggap penting, pengabdian masyarakat. Apakah benar, calon-calon pemimpin bangsa ini akan menjadi pemimpin yang baik di masa depan? Harus ada pihak yang mengembalikan esensi
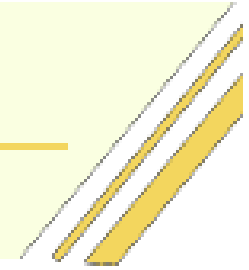
pengabdian masyarakat itu ke dalam sanubari para mahasiswa. Pihak itu yang mengoridorkan pengabdian masyarakat di kampus ini sesuai esensi pengabdian masyarakat yang sesungguhnya dan menyeret orang-orang yang belum memasuki dunia 'masyarakat' ini untuk masuk dan bergabung, memperbesar segmentasi orang-orang yang melakukan pengabdian masyarakat ini. Pihak inilah yang akan mengawal terbentuknya pemimpin masa depan yang prorakyat.

"Karena mahasiswa adalah manusia, seperti manusia-manusia yang lain"

Menteri Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan Kabinet KM ITB 2018
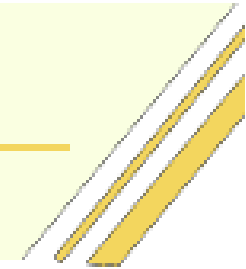
Arahan Kedeputian

1. Menghimpun data kegiatan sosial masyarakat internal KM ITB baik lembaga, komunitas, maupun individu.
2. Menjadi konsultan pergerakan sosial masyarakat lembaga di KM ITB .
3. Melakukan sinergisasi dan optimasi pergerakan sosial masyarakat lembaga KM ITB.
4. Menghubungkan gerakan sosial masyarakat lembaga KM ITB dengan lembaga intrakampus terkait.
5. Melakukan koordinasi dengan keresidenan multikampus untuk mengarahkan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masyarakat di kampus Jatinangor.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan

1. Prasasti Kemasyarakatan

Deskripsi	Mendata gerakan sosial masyarakat yang ada di KM ITB dari bentuk, kendala, dan potensi.
Tujuan	1. Adanya data gerakan sosial masyarakat KM ITB sebagai dasar pemfasilitasan dari kemenkoan sosial masyarakat.
Target Massa	1. Gerakan sosial masyarakat HMJ 2. Gerakan sosial masyarakat UKM 3. Gerakan sosial masyarakat TPB 4. Gerakan sosial masyarakat komunitas yang digerakkan oleh mahasiswa ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementrian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat 3. Support: Kedeputian Propaganda 4. Consult: Kemenkoan Kominfo 5. Inform: Kemenkoan Dinamisasi Kampus
Metode	1. Roadshow

	2. Google form 3. Konferensi 100 Lilin Kemasyarakatan 4. Pembuatan forum masyarakat
Parameter	1. 100% Gerakan sosial masyarakat HMJ, UKM, TPB terdata. 2. 5 gerakan sosial masyarakat komunitas yang digerakkan mahasiswa ITB terdata.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan, Januari 2018 s.d. September 2019
Tempat pelaksanaan	Institut Teknologi Bandung, tentatif
Kebutuhan SDM	1. PJ Pendataan 2. Menteri Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 3. Sekretaris Kementrian
Anggaran	**Rp50.000,00**
Penanggung Jawab	Sekretaris

2. Kitab Kemasyarakatan

Deskripsi	Kitab kemasyarakatan akan dijadikan panduan untuk melakukan gerakan sosial masyarakat dari konsep, metode, standardisasi, kaderisasi kemasyarakatan, dan hal-hal pendukung seperti bagaimana meningkatkan partisipasi, mencari uang, melakukan publikasi, dan lain-lain dengan sudut pandang berbagai bidang gerakan, seperti pendidikan, bina desa, dan lain-lain.
Tujuan	1. Adanya kitab kemasyarakatan sebagai panduan gerakan kemasyarakatan.
Target Massa	Gerakan sosial masyarakat KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementrian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat

	3. Support: Kementrian Relasi Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 4. Consult: Kemenkoan PSDM 5. Inform: -
Metode	1. Studi Literatur 2. Diskusi dengan orang yang berpengalaman 3. Kajian internal kementrian
Parameter	1. Terbentuk softfile dokumen kitab kemasyarakatan 2. Terpublikasinya softfile dokumen pada akhir masa kepengurusan
Waktu pelaksanaan	1. April s.d. Mei 2018 awal terbentuk 2. Mei s.d. Januari 2019 upgrading
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. Departemen Riset dan Pengembangan Gerakan 2. 3 orang staff
Anggaran	**Rp300.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua Departemen Riset dan Pengembangan Gerakan

3. Forum Masyarakat

Deskripsi	Membuat forum dan mengumpulkan para penggerak sosial masyarakat KM ITB untuk saling tukar pikiran, berkenalan, dan berkolaborasi satu sama lain.
Tujuan	1. Terlaksananya forum sebagai pembuka wawasan, ilmu, dan relasi.
Target Massa	Perwakilan gerakan kemasyarakatan HMJ, UKM, ataupun komunitas di ITB

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementrian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementrian Relasi Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan, kedeputian propaganda, Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: Kemenkoan PSDM 5. Inform: -
Metode	1. Konferensi 100 lilin sebagai pembuka forum masyarakat dengan membuat gerakan gerakan sosial masyarakat KM ITB saling tau gerakan sosial masyarakat lain. 2. Rangkaian forum masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan mendiskusikan perihal permasalahan klasik gerakan sosial masyarakat (Ilmu sosial mapping, keterbatasan relasi, fundraising, meningkatkan partisipasi) dan mengarahkan ke isu masyarakat di dekat kampus ITB dan kaderisasi kemasyarakatan. 3. Forum evaluasi kemasyarakatan sebagai penutup tahun untuk dapat memberikan anjuran kepada penggerak sosial masyarakat pada tahun berikutnya.
Parameter	1. Terlaksana konferensi 100 lilin. 2. Terlaksana 3 kali forum masyarakat. 3. Terlaksana forum evaluasi kemasyarakatan. 4. Tiap forum minimal dihadiri 10 lembaga
Waktu pelaksanaan	Konferensi 100 lilin : April s.d.Mei Forum masyarakat : Agustus s.d. Desember Forum evaluasi kemasyarakatan : Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Sekretariat KM ITB atau Ruang Multimedia Labtek 5 Lantai 2
Kebutuhan SDM	1. Menteri Sinergiasasi Gerakan Kemasyarakatan 2. PJ Forum

	3. 5 orang staff
Anggaran	**Rp1.700.000,00**
Penanggung Jawab	Menteri Sinergiasasi Gerakan Kemasyarakatan

4. Pahlawan Sosial Masyarakat

Deskripsi	Memfasilitasi segala kebutuhan gerakan sosial masyarakat KM ITB sebagai konsultan dan kolaborator.
Tujuan	1. Memberikan ilmu, relasi, dan isu aktual kepada gerakan sosial masyarakat KM ITB sesuai kebutuhan.
Target Massa	1. Gerakan sosial masyarakat HMJ 2. Gerakan sosial masyarakat UKM 3. Gerakan sosial masyarakat TPB 4. Gerakan sosial masyarakat komunitas yang digerakkan oleh mahasiswa ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementrian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementrian Relasi Masyarakat 4. Consult: - 5. Inform: Kementrian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan, Kemenkoan Dinamisasi Kampus
Metode	1. Aktif : Roadshow 2. Pasif : Mempublikasi jasa konsultan dan kolaborator gerakan sosial masyarakat, menerima permintaan bantuan.
Parameter	1. Roadshow kepada 25 perwakilan gerakan kemasyarakatan HMJ, UKM, dan perwakilan komunitas ITB 2. Adanya gerakan-gerakan kemasyarakatan yang dikolaborasikan 3. Melakukan publikasi konsultasi di OA KM ITB sebulan sekali pada bulan efektif selama kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan, April 2018 s.d. Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Institut Teknologi Bandung, tentatif

Kebutuhan SDM	1. Menteri Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Wakil menteri sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 3. 3 orang Riset dan Pengembangan 4. 1 orang Manajemen Personalia 5. 3 orang satuan tugas 6. 1 sekretaris
Anggaran	**Rp2.000.000,00**
Penanggung Jawab	Menteri Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan

5. Donor Darah 1 Pintu

Deskripsi	Sinergisasi waktu dan mekanisme donor darah se-KM ITB .
Tujuan	1. Pengaturan lini masa dan mekanisme donor darah se-KM ITB.
Target Massa	Seluruh program donor darah KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementrian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: - 5. Inform: Kemenkoan Sosial Masyarakat
Metode	Pembuatan forum, pendataan waktu program donor darah, pengaturan linimasa, pembuatan MoU dengan PMI untuk menyepakati donor darah satu pintu, menjalankan mekanisme donor darah untuk seluruh donor darah.
Parameter	90% donor darah KM ITB dilaksanakan dengan mekanisme Donor Darah 1 Pintu.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan, April 2018 s.d. Januari 2019
Tempat pelaksanaan	Institut Teknologi Bandung, tentatif

Kebutuhan SDM	Menteri Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 1. 1 Penanggungjawab Departemen Sinergisasi Donor Darah 2. 1 sekretaris 3. 3 orang staff
Anggaran	**Rp570.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua Departemen Sinergisasi Donor Darah

Implementasi Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan

1. Bilik Sekolah Pengmas

Deskripsi	Merupakan pelatihan dan penanaman nilai terkait nilai-nilai sosial masyarakat dan metode terbaik dalam menjalankannya.
Tujuan	3. Memberikan pemahaman konseptual terkait gerakan sosial masyarakat. 4. Memberikan pemahaman metodis terkait gerakan sosial masyarakat.
Target Massa	Mahasiswa ITB 2016 dan 2017 yang aktif di gerakan sosial masyarakat masing-masing.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementrian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementrian Relasi Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 4. Consult: Kemenkoan PSDM 5. Inform: -
Metode	1. Kelas

	2. Penerjunan mahasiswa ITB langsung ke masyarakat untuk melakukan pemetaan sosial dan melakukan program.
Parameter	1. 50 partisipan mengikuti rangkaian acara. 2. Data pemetaan sosial terdokumentasikan. 3. Program hasil pemetaan sosial terlaksana oleh kader BSP.
Waktu pelaksanaan	Desember 2018 s.d. Januari 2019
Tempat pelaksanaan	1. Kampus (Multimedia Labtek 5) 2. Pasar Ciroyom/Pasirkoja/Lembang
Kebutuhan SDM	1 Orang penanggungjawab BSP 2 Orang Materi, Metode, dan Acara 1. 5 Orang operasional 2. 5 Orang relasi 3. 2 Orang perizinan
Anggaran	**Rp 5.300.000,00**
Penanggung Jawab	Ketua Bilik Sekolah Pengmas
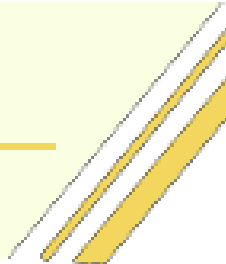
2. Festival 100 Api Kemasyarakatan

Deskripsi	Festival akhir yang menjadi wadah segala gerakan sosial masyarakat 2018/2019 untuk menceritakan gerakannya masing-masing dan wadah untuk aktivis gerakan sosial masyarkat 2019/2020 untuk mencari inspirasi.
Tujuan	1. Memberikan gambaran kondisi gerakan sosial masyarakat pada tahun 2018. 2. Memantik penggerak sosial masyarakat di tahun 2019 untuk membuat gerakan yang lebih baik lagi. 3. Memberikan ilmu-ilmu yang butuh diketahui gerakan sosial masyarakat. 4. Menggambarkan relasi dan isu luar kampus yang berguna untuk gerakan sosial masyarakat KM ITB.
Target Massa	Calon aktivis gerakan sosial masyarakat KM-ITB periode 2019/2020, Aktivis gerakan sosial masyarakat 2018/2019.

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementrian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan 2. Approval: Kemenkoan Sosial Masyarakat 3. Support: Kementrian Relasi Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan, Deputi Propaganda Sosial Masyarakat 4. Consult: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 5. Inform: -
Metode	1. Acara besar yang menunjukkan perkembangan gerakan sosial masyarakat KM ITB pada tahun ini.
Parameter	1. 20 Gerakan sosial masyarakat KM ITB 2018/2019 berpartisipasi. 2. 50 mahasiswa ITB angkatan 2016 dan 2017 datang.
Waktu pelaksanaan	14 s.d. 27 Januari 2019 (tentatif)
Tempat pelaksanaan	Aula Barat atau Timur
Kebutuhan SDM	1. 1 Orang penanggungjawab 2. 40 Orang perangkat dan staff program
Anggaran	**Rp 6.550.000,00**
Penanggung Jawab	Dalam masa pencarian
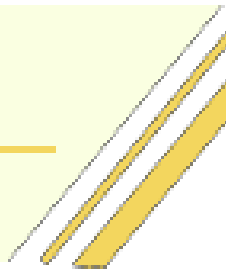
9.3 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KATASTROFE

"Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain." – UU 32 2009 Pengelolaan Lingkungan Hidup

Manusia sebagai aktor utama di bumi ini seharusnya bertindak sebagai khalifah atau pemimpin yang mengelola segala aspek lingkungan hidup yang ada untuk mencapai tujuan yang dideskripsikan pada UU No. 32 Tahun 2009 tersebut. Namun sayang, beberapa abad terakhir, manusia malah menjadi aktor utama dalam perusakan bumi ini. Kondisi lingkungan hidup saat ini tidaklah baik-baik saja, karena kerusakan yang dihasilkan manusia tersebut, lingkungan hidup sedang perlahan-lahan membalas manusia dengan terjadinya berbagai tragedi yang merugikan kesejahteraan umat manusia dan mahkluk hidup lainnya.

Sebagai mahasiswa yang memiliki tugas sebagai aktor pergerakan, sepatutnya KM ITB terlibat dalam gerakan-gerakan lingkungan untuk mencoba merestorasi kondisi lingkungan hidup yang rusak ini kembali seperti sedia kala atau setidaknya mencoba mencegah kegiatan-kegiatan yang memperparah kerusahan lingkungan.Kerusakan lingkungan hidup didefinisikan dalam konteks kali ini juga melingkupi bencana, karena bencana itu sendiri merupakan perwujudan dari kerusakan lingkungan hidup, baik yang terjadi alami maupun akibat ulah manusia. Pergerakan yang dimaksud pun tidak senantiasa berbicara terkait gerakan-gerakan eksternal, melainkan juga gerakan-gerakan internal kampus yang mengupayakan mitigasi maupun restorasi kerusakan li/ngkungan di dalam kampus, karena sejatinya kampus itu sendiri adalah lingkungan hidup dan mahasiswa beserta civitas akademika lainnya adalah masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan kembali hadir di struktur Kabinet KM ITB, tepatnya di bawah Kementerian Koordinasi Sosial Kemasyarakatan, karena terlalu banyak masalah-masalah kerusakan lingkungan hidup yang ada di Indonesia bahkan dunia, termasuk di dalam kampus ini sendiri yang perlu dimunculkannya solusi-solusi konkret.

Menteri Lingkungan Hidup dan Katastrofe Kabinet KM ITB 2018
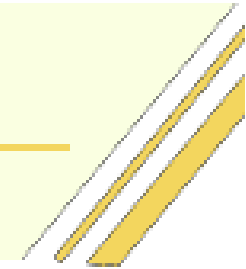
Arahan Kementerian

1. Menghubungkan lembaga KM ITB yang memiliki potensi gerakan lingkungan hidup dan bencana alam dengan lembaga intrakampus yang memiliki potensi serupa.
2. Melakukan sinergisasi dan optimasi pergerakan isu lingkungan hidup dan bencana alam internal kampus ataupun masyarakat.
3. Melakukan edukasi untuk meningkatkan kepekaan massa KM ITB terhadap isu lingkungan hidup dan bencana alam.
4. Menjadi koordinator tanggap bencana KM ITB serta melakukan respon proaktif terhadap bencana yang terjadi.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Katastrofe
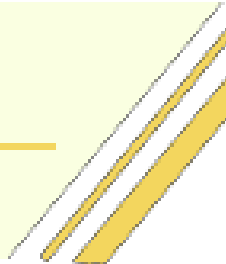
1. Kampusku Hijau

Deskripsi	Kerja sama aliansi Ganesha Hijau yang bertujuan menyukseskan isu Kampusku Hijau di arah gerak Peduli Kampus melalui kajian dan pelaksanaan program-program yang disepakati di forum penyelarasan arah gerak. Dalam isu Kampusku Hijau ini, akan berfokus pada masalah ITB Waste Management, ITB Bersih, dan ITB Green Campus.
Tujuan	1. Kolaborasi dan optimasi potensi lembaga dalam menyukseskan ITB Waste Management. 2. Kolaborasi dan optimasi potensi lembaga dalam menyukseskan ITB Bersih. 3. Kolaborasi dan optimasi potensi lembaga dalam menyukseskan ITB Green Campus. 4. Terwadahinya pergerakan bidang lingkungan di dalam kampus.
Target Massa	UKM dan HMJ yang setuju untuk bergabung dalam aliansi Ganesha Hijau.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Advokasi

	4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: -
Metode	Dalam isu Kampusku Hijau arah gerak Peduli Kampus, terdapat beberapa strategi yang disepakati, meliputi: 1. Penerapan SOP Zero Waste Event; 2. Bank Sampah Sentral; 3. Pembentukan Aliansi BRT se-KM ITB; 4. Pembuatan SOP Kebersihan Sekretariat Lembaga; 5. Kampanye Ecolifestyle; dan 6. Assessment, Advokasi, dan Eskalasi Fasilitas Penunjang Green Campus ITB. Sehingga melalui aliansi Ganesha Hijau ini, diharapkannya tiap lembaga memiliki perannya masing-masing di tiap strategi, baik sebagai coordinator ataupun sebagai supporter dalam kajian perencanaan program dan pelaksanaan program. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan bertugas untuk: 1. Memastikan strategi-strategi yang disepakati berjalan; 2. Mengawasi perkembangan peran tiap lembaga yang tergabung; 3. Memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan penunjang aliansi, seperti pengadaan forum atau relasi dengan pihak rektorat; dan 4. Menjadi koordinator dalam beberapa strategi yang disepakati.
Parameter	1. Dilakukan kumpul aliansi Ganesha Hijau minimal sebanyak 5 kali dengan topik bahasan perencanaan, persiapan, dan evaluasi strategi. 2. Setiap kumpul aliansi, dihadiri minimal 4 lembaga yang menyetujui sub arah gerak Kampusku Hijau arah gerak Peduli Kampus pada Student Summit 2018
Waktu pelaksanaan	Dilakukan pada bulan aktif perkuliahan.

Tempat pelaksanaan	Di sekretariat-sekretariat lembaga yang tergabung dalam aliansi secara berganti-gantian.
Kebutuhan SDM	2 orang sebagai liaison officer lembaga-lembaha yang tergabung dalam aliansi, sekaligus yang bertanggung jawab untuk mengurusi kebutuhan tambahan dari aliansi bila dibutuhkan.
Anggaran	**Rp180.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Kampus
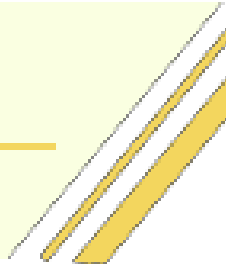
2. Forum Komunikasi BRT se-KM ITB

Deskripsi	Pembentukan forum komunikasi antara Divisi Badan Rumah Tangga UKM dan HMJ, serta Intrakampus UKM dan HMJ yang tidak memiliki divisi BRT sebagai penunjang perealisasian strategi-strategi pada arah gerak Peduli Kampus isu Kampusku Hijau, terutama dalam perwujudan subisu ITB Bersih.
Tujuan	1. Pembentukan wadah komunikasi antar-BRT se-KM ITB. 2. Inisiasi penyinergisan standarisasi kebersihan yang berlaku di sekretariat dan kegiatan UKM dan HMJ. 3. Diseminasi informasi program dari Aliansi Ganesha Hijau.
Target Massa	Perwakilan Badan Rumah Tangga dari setiap UKM dan HMJ yang memiliki sekretariat. Perwakilan Intrakampus dari setiap UKM dan HMJ yang tidak memiliki sekretariat atau tidak memiliki fungsi divisi serupa BRT.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Advokasi dan Kementerian Relasi Himpunan 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa dan Kemenkoan Dinamisasi Kampus 5. Inform: -
Metode	Salah satu strategi kunci dari arah gerak Peduli Kampus isu Kampusku Hijau adalah pembentukan aliansi BRT se-KM ITB dengan tujuan sebagai ‘eksekutor’ dari program-program yang telah dikonsepkan oleh aliansi Ganesha Hijau. Karena ini merupakan forum antarlembaga baru di KM ITB, maka dari itu setahun ke depan milestone yang dituju adalah pengenalan bentukan forum aliansi dan optimasi potensi BRT dalam perwujudan budaya dan infrastruktur yang menunjang kebersihan dan konsep keberlanjutan. Oleh sebab itu, tahapan yang akan dilakukan adalah: 1. Kajian peran BRT yang dapat dioptimasi. 2. Pembentukan group chat LINE BRT se-KM ITB. 3. Pengadaan Forum Silaturahim BRT se-KM ITB. 4. Dilakukannya roadshow ke lembaga-lembaga yang tidak menghadiri forum silaturahim.

	5. Penerapan beberapa strategi perwujudan arah gerak Peduli Kampus Isu Kampusku Hijau, meliputi SOP Kebersihan Sekretariat, SOP Zero Waste Event, Bank Sampah Sentral, dan Kampanye Ecolifestyle.
Parameter	1. Dilakukan forum silaturahim minimal 2 kali. 2. Setiap forum silaturahim dihadiri minimal oleh 6 UKM
Waktu pelaksanaan	Dilakukan pada bulan aktif perkuliah.
Tempat pelaksanaan	Di Basement CC Timur.
Kebutuhan SDM	3 orang sebagai fasilitator dan pemberi sosialisasi BRT forum ini, namun sekaligus merangkap sebagai PJ Program Kerja Lomba Kebersihan.
Anggaran	**Rp360.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Kampus

3. Zero Waste Event

Deskripsi	SOP Zero Waste Event ini berisi do's dan don'ts yang dihimbau untuk diterapkan di prakegiatan, saat kegiatan, dan pascakegiatan. Sejak beberapa tahun yang lalu, SOP Zero Waste Event sudah disusun dan berulang kali dievaluasi oleh Kabinet KM ITB bersama dengan beberapa lembaga lainnya. Namun, 5 tahun terakhir, SOP ini tidak pernah diimplementasikan. Sehingga, di kepengurusan kali ini, SOP Zero Waste Event yang sudah ada akan sekali lagi dievaluasi dan kemudian diterapkan secara konkret di acara-acara skala kampus di ITB, minimal di acara-acara terpusat KM ITB.
Tujuan	1. Mengurangi timbulan sampah yang dihasilan suatu acara. 2. Meningkatkan kebersihan saat acara dan pascaacara.
Target Massa	Kepanitiaan acara terpusat KM ITB, UKM, dan HMJ
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Advokasi 4. Consult: -

	5. Inform: -
Metode	SOP Zero Waste Event ini akan dikaji kembali, kemudian disosialisasikan kepada kepanitiaan yang akan melaksanakannya sekaligus membimbing kepanitiaan tersebut agar dapat menjalankan SOP tersebut sebaik mungkin. Beberapa kegiatan yang akan ditargetkan untuk penerapan Zero Waste Event ini meliputi: 1. Kaderisasi Awal Terpusat 2018. 2. Olimpiade KM ITB 2018. 3. Aku Masuk ITB 2019. 4. Parade Wisuda Juli 2018; dan 5. Parade Wisuda Oktober 2018
Parameter	1. Terbentuknya dokumen SOP Zero Waste Event yang sudah dievaluasi. 2. Diberlakukannya SOP Zero Waste Event minimal di 5 kegiatan skala kampus.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan di bulan-bulan aktif perkuliahan (Mei 2018 dan Agustus 2018-Januari 2019).
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 orang untuk PJ
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Kampus

4. Fasilitator Gerakan Lingkungan dan Kebencanaan

Deskripsi	Gerakan lingkungan dan Kebencanaan, terutama dalam ranah Sosial Kemasyarakatan, masih tergolong masih jarang dilakukan oleh entitas KM ITB, selain dalam bentuk charity. Oleh sebab itu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan siap untuk memberi fasilitas kepada entitas KM ITB yang tertarik melakukan pengabdian masyarakat

	dalam bidang lingkungan dan kebencanaan sekaligus menyiapkan opsi-opsi yang dapat digunakan sebagai pemantik gerakan lingkungan dan kebencanaan.
Tujuan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas gerakan sosial masyarakat dan karya inovasi di bidang lingkungan dan kebencanaan.
Target Massa	Mahasiswa, UKM dan HMJ yang berminat melakukan gerakan lingkungan.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan dan Kementerian Relasi Masyarakat 4. Consult: Kementerian Inkubasi Karya dan Kedeputian Inovasi STrategis 5. Inform: -
Metode	Dalam fungsi ini, terdapat dua jenis metode, yakni: 1. Yang direncanakan, sebagai upaya pemberian opsi untuk lembaga: a. Sosial Mapping masalah lingkungan dan kebencana di sekitar kampus ITB untuk menyediakan opsi lokasi. b. Menyediakan opsi gerakan lingkungan dan kebencanaan yang dapat dilakukan oleh lembaga sebagai program pengabdian masuarakat. 2. Yang incidental, sesuai dengan permintaan kembaga: a. Konsultasi program pengabdian masyarakat lembaga di bidang lingkungan dan kebencanaan. b. Mediasi lembaga dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan bidang lingkungan dan kebencanaan.
Parameter	100% permintaan konsultasi terwadahi
Waktu pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat pelaksanaan	-

Kebutuhan SDM	2 orang yang menjadi PJ fungsi kerja ini, sebagai PJ Lingkungan dan PJ Kebencanaan.
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Masyarakat Dirjen Mitigasi dan Tanggap Bencana

5. Hari Penting Lingkungan

Deskripsi	Hari-Hari penting merupakan salah satu bentuk momentum untuk mengeskalasi suatu isu atau bahkan melalukan suatu gerakan. Maka dari itu, untuk mengeskalasi isu-isu lingkungan, bahkan hingga terjadinya gerakan-gerakan lingkungan berbasis gerakan sosial kemasyarakatan, hari-hari penting lingkungan dapat dijadikan salah satu momentum tersebut.
Tujuan	1. Menyuasanakan isu-isu lingkungan. 2. Memantik terjadinya gerakan-gerakan lingkungan.
Target Massa	Massa Kampus.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Inkubasi Kajian dan Kementerian Propaganda 4. Consult: Kemenkoan Sosial Politik 5. Inform: -
Metode	Dalam peringatan hari-hari penting ini, tindakan yang dapat dilakukan, antara lain: 1. Publikasi di OA KM ITB saat hari peringatannya. 2. Diskusi Terbuka untuk massa kampus terkait topik yang berhubungan dengan hari penting terkait. 3. Gerakan eksternal lingkungan yang berbasis gerakan sosial kemasyarakatan. Namun, tindakan minimal yang dilakukan ada publikasi, sedangkan diskusi terbuka dan gerakan baru dapat terjadi bila ada program dari salah satu KM ITB atau dikoordinasikan dengan Aliansi Lingkungan dan Kebersihan. Beberapa hari-hari penting yang akan diperingati:

	1. Hari Bumi dengan mengadakan diskusi terbuka tentang Citarum. 2. Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan berkoordinasi dengan Aliansi Lingkungan dan Kesehatan yang akan membawa isu bersama BEM SI. 3. Hari Sungai Nasional dengan membuat media online terkait kondisi Citarum dengan. 4. World Clean Up Day dengan mengadakan kegiatan pungut sampah bersama. 5. Hari Menanam Pohon Indonesia dengan mengadakan kegiatan penanaman pohon bersama.
Parameter	Dilakukan publikasi peringatan hari penting lingkungan melalui OA KM ITB minimal 5 kali.
Waktu pelaksanaan	1. 22 dan 23 April 2018 untuk Peringatan Hari Bumi. 2. 5 Juni 2018 untuk Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. 3. 27 Juli 2018 untuk Peringatan Hari Sungai Nasional. 4. 15 September 2018 untuk Peringatan World Cleanup Day. 5. 24 dan 28 November 2018 untuk Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia.
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1. 1 orang menjadi PJ konseptor gerakan; 2. 1 orang menjadi PJ propaganda.
Anggaran	**Rp2.210.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Masyarakat

6. Aliansi Mitigasi dan Tanggap Bencana KM ITB

Deskripsi	Melalui forum Student Summit arah gerak Sosial Masyarakat di subarahgerak KM ITB Peduli Bencana, dirancang Aliansi Tanggap Bencana yang menjadi koordinator dalam program-program yang diangkat dalam subarah gerak ini. Sebagai

	inisiator sekaligus salah satu koordinator program yang terlibat dalam Aliansi Tanggap Bencana, Kementerian Lingkungan HIdup dan Kebencanaan melalu Direktorat Mitigasi dan Tanggap Bencana memiliki peran untuk memastikan Aliansi Tanggap Bencana ini berjalan sesuai strategi yang ada.
Tujuan	1. Kolaborasi dan optimasi potensi lembaga dalam isu kesehatan dan keselamatan kerja di kampus. 2. Kolaborasi dan optimasi potensi lembaga dalam isu potensi bencana di Bandung Raya. 3. Terwadahinya pergerakan dalam bidang bencana di dalam maupun luar kampus.
Target Massa	Aliansi Tanggap Bencana
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Advokasi 4. Consult: Kementerian Kebijakan Daerah, Kementerian Sinergisasi Keprofesian, dan Kedeputian Inovasi Strategis 5. Inform: -
Metode	Dalam Aliansi Tanggap Bencana ini, terdapat beberapa isu yang akan dibahas, meliputi: 1. Koordinasi perensponan bencana. 2. Potensi Bencana di Bandung Raya, meliputi Sesar Lembang, Banjir Bandung Selatan, dan Kebakaran Hutan Gunung Geulis. 3. Penyusunan Buku Putih ITB Kampus Tangguh Bencana bersama UPT K3L ITB dan Pusat Penelitian Mitigasi Bencana ITB. 4. Kajian Pembentukan BSO Relawan Bencana.
Parameter	1. Dilaksanakan minimal 4 kali kumpul Aliansi Tanggap Bencana. 2. Setiap dilaksanakannya kumpul aliansi, , dihadiri minimal 2 lembaga yang menyetujui strategi Aliansi Tanggap Bencana subara gerak KM ITB Peduli Bencana arah gerak Sosial Kemasyaraktan pada Student Summit 2018.
Waktu pelaksanaan	Dilakukan 1 kali dalam sebulan di setiap bulan aktif perkuliahan (April-Mei 2018 dan September 2018- Januari 2019).
Tempat pelaksanaan	-

Kebutuhan SDM	2 orang untuk menjadi liaison officer untuk lembaga-lembaga yang tergabung dalam aliansi, sekaligus fasilitator ketika dibutuhkannya kebutuhan khusus.
Anggaran	**Rp420.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Mitigasi dan Tanggap Bencana

7. Respon KM ITB Peduli Bencana

Deskripsi	Saat ini, lembaga-lembaga di KM ITB banyak yang memiliki program kerja charity untuk bencana-bencana yang terjadi dengan tujuan meningkatkan kepekaan anggota lembaga dan meringankan beban dari korban bencana. Namun, pergerakan yang terjadi masih sporadis. Oleh sebab itu, perlu adanya satu platform untuk menghimpun semua charity dari semua lembaga di KM ITB. Selain charity, ada beberapa respon lain yang dapat diberikan, termasuk turun langsung.
Tujuan	1. Menyinergikan perespon bencana di KM ITB. 2. Meningkatkan kepekaan entitas KM ITB untuk membantu orang lain.
Target Massa	Divisi Pengabdian Masyarakat UKM dan HMJ se-KM ITB.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Relasi Masyarakat dan Kementerian Sinergisasi Gerakan Kemasyarakatan, 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Dalam merespon bencana, nantinya akan mengikuti SOP Perespon yang berlaku, yang mana tindakan perespon itu sendiri dapat berbentuk: 1. Ucapan belasungkawa di OA KM ITB. 2. Penggalangan dana. 3. Penggalangan materil. 4. Relawan Tanggap Bencana (turun langsung).
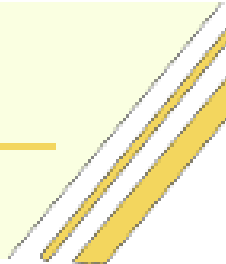
Parameter	1. 10% jumlah HMJ berpartisipasi dalam tiap respon yang disepakati berdasarkan SOP. 2. 100% respon yang disepakati berdasarkan SOP dipublikasikan hasilnya.
Waktu pelaksanaan	Dilakukan sepanjang kepengurusan, yakni April 2018-Januari 2019.
Tempat pelaksanaan	Sekretarian KM ITB sebagai tempat pengumpulan bantuan bila terjadi penggalangan dana atau penggalangan materil.
Kebutuhan SDM	2 orang untuk menjadi PJ Ganesha dan PJ Jatinangor.
Anggaran	**Rp500.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Mitigasi dan Tanggap Bencana

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai programi kerja pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Katastrofe

1. Lomba Kebersihan Sekretariat

Deskripsi	Direktorat Sarana dan Prasarana ITB, UPT K3L ITB, civitas akademika ITB, maupun orang luar ITB melihat bahwa terkadang terdapat beberapa lokasi di dalam kampus ITB yang terlihat kotor, terutama Sekretariat UKM dan HMJ. Selain itu, sekretariat merupakan tempat yang paling sering ditempati oleh mahasiswa ITB, sehingga diperlukan kenyamanan yang baik, salah satunya dari aspek kebersihan. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkannya kebersihan sekretariat untuk meningkatkan kenyamanan mahasiswa ITB.
Tujuan	1. Meningkatkan kebersihan sekretariat lembaga-lembaga. 2. Standarisasi kebersihan sekretariat lembaga.
Target Massa	Divisi Badan Rumah Tangga UKM dan HMJ.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Advokasi dan Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Tahapan yang akan dilakukan untuk Lomba Kebersihan Sekretariat ini, meliputi: 1. Penyusunan SOP Kebersihan Sekretariat bersama Aliansi Ganesha Hijau dan konsultasi dengan Direktorat Sarana dan Prasarana dan Aliansi BRT se-KM ITB. 2. Sosialisasi SOP Kebersihan Sekretariat ke BRT-BRT lembaga. 3. Dilakukan perlombaan pada bulan September 2018 dan November 2018 dengan mengacu pada SOP Kebersihan yang ada. 4. Lembaga yang memiliki nilai tertinggi akan mendapat apresiasi.
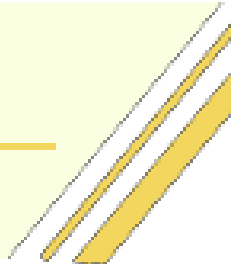
	5. Semua lembaga yang nilai akan mendapat evaluasi.
Parameter	1. Terbentuknya SOP Kebersihan Sekretariat. 2. 100% lembaga yang memiliki sekretariat tersosialisasi terkait SOP Kebersihan Sekretariat. 3. Perlombaan dilakukan minimal 1 kali sepanjang kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	September 2018.
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang untuk jadi PJ Ganesha dan PJ Jatinangor.
Anggaran	**Rp5 00.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Kampus

2. Bank Sampah Sentral

Deskripsi	Tiap tahunnya, program ITB Waste Management selalu digencarkan oleh beberapa lembaga. Namun, belum pernah sampai tahap implementasi se-KM ITB. Oleh sebab itu, mengacu pada setiap perkembangan yang dihasilkan dari program ITB Waste Management dari tahun-tahun sebelumnya, akan dibuat Bank Sampah Sentral yang mengumpulan kertas dan botol plastik yang terintegrasi dengan lembaga-lembaga di KM ITB.
Tujuan	1. Meningkatkan budaya pemilahan anggota KM ITB. 2. Mengurangi timbulan sampah kertas dan botol plastik di kampus ITB.
Target Massa	Divisi Badan Rumah Tangga UKM dan HMJ.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Advokasi dan Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	Bank Sampah Sentral di Kampus GAnesha akan dijalankan oleh Kabinet KM ITB, sedangkan Bank Sampah Sentral di Kampus Jatinangor akan dijalankan oleh KMIL ITB, yang mana perkembangan keduanya terpisah, namun menggunakan konsep yang sama. Konsep ini akan disosialkan ke massa kampus melalui Forum Komunikasi BRT se-KM ITB dan OA KM ITB. Akan dibentuk 1 titik kumpul, berdasarkan izin dari Direktorat Sarana dan Prasarana dan UKT K3L, yang dikoordinatori oleh Kabinet KM ITB yang akan dibuka setiap waktu tertentu dalam 1 minggu. Pemilahan akan dilaksanakan di sekretariat-sekretarian lembaga masing-masing yang nantinya akan dikumpul oleh BRT lembaga ke titik kumpul tersebut di waktu yang sudah disediakan. Semua sampah yang terkumpul nantinya akan disalurkan ke pihak ketiga untuk mendapat keuntungan, yang kemudian keuntungan tersebut diberikan sebagian kembali ke lembaga dan sebagian lagi untuk kegiatan sosial.
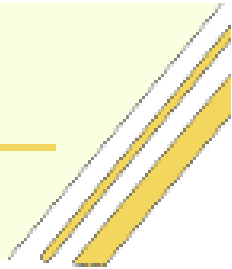
Parameter	Terkumpul 50 kg kertas dan 25 kg botol plastik.
Waktu pelaksanaan	Dilaksanakan pada bulan aktif perkuliahan.
Tempat pelaksanaan	CC Barat
Kebutuhan SDM	2 orang untuk sebagai PJ utama.
Anggaran	**Rp620.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Kampus

3. Assessment, Advokasi, dan Eskalasi Isu Green Campus ITB

Deskripsi	Green Campus atau Eco-Campus merupakan salah satu kondep yang pernah dicanangkan oleh ITB, bahkan hingg saat ini. Banyak fasilitas dan kebijakan yang sudah diterapkan untuk menunjang konsep tersebut. Namun, maintenance dari setiap fasilitas dan kebijakan tersebut masih dipertanyakan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian kembali fasilitas dan kebijakan yang ada di kampus-kampus ITB terkait konsep green campus ini, yang kemudian hasil penilaian tersebut dapat dieskalasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian anggota KM ITB dan diadvokasi ke rektorat berisi rekomendasi.
Tujuan	1. Mengeskalasi konsep green campus di ITB. 2. Mengevaluasi fasilitas dan kebijakan berkenanaan green campus di ITB.
Target Massa	Anggota KM ITB dan Rektorat
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Advokasi 4. Consult: - 5. Inform: -

Metode	Bersama aliansi Ganesha Hijau, akan dilakukan assessment fasilitas dan kebijakan terkait konsep Green Campus di kampus Ganesha dan Jatinangor dengan cara mengobservasi dan mengevaluasi fasilitas-fasilitas tersebut. Hasil dari assessment tersebut, akan dibuat publikasi online yang bertujuan untuk eskalasi isu dan akan dibuat dokumen rekomendasi yang akan diadvokasikan ke rektorat.
Parameter	1. Terdapat 9 publikasi online mengenai isu Green Campus. 2. Terbentuk dan tersampaikannya dokumen hasil assessment yang diberikan kepada rektorat.
Waktu pelaksanaan	Sepanjang Kepengurusan
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 orang untuk PJ
Anggaran	**Rp270.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Kampus Dirjen Mitigasi dan Tanggap Bencana

4. Majalah Sustainable Ganesha

Deskripsi	Konsep Sustainable Development yang saat ini dan kedepannya akan menjadi tantangan utama di Indonesia maupun dunia merupakan konsep yang masih kurang tersuasanakan di KM ITB, terutama aspek lingkungannya. Untuk mulai menyosialkan konsep ini di aspek lingkungannya, akan dibuat Majalah yang berisikan konten keilmuan jurusan dalam aspek lingkungan dan konten-konten ini akan dibuat oleh semua HMJ terkait dan beberapa UKM atau komunitas terkait.
Tujuan	1. Menyebarluaskan konsep sustainable development dalam aspek lingkungan. 2. Menggali potensi keilmuan jurusan terkait konsep sustainable development dalam aspek lingkungan.
Target Massa	Semua HMJ dan anggota KM ITB

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kedeputian Propaganda dan Kementerian Relasi Himpunan 4. Consult: Kemenkoan Sosial Politik 5. Inform: -
Metode	Dari Term of Reference yang dibuat nantinya, akan disosilisasikan dan diajak tiap-tiap HMJ melalui roadshow untuk berpartisipasi dalam pembuatan majalah ini. Divisi yang ditargetkan dari HMJ tersebut adalah divisi keilmuan, divisi pengabdian masyarakat, atau divisi kajian strategis, karena ketiga divisi ini yang paling berhubungan dengan konsep sustainable development. Selain dibundel dalam bentuk majalah, tiap konten yang dibuat oleh HMJ diharapkan akan di-post di media online tiap-tiap HMJ-nya.
Parameter	1. 50% HMJ berpartisipasi dalam pembuatan majalah ini. 2. Dipublikasikannya majalah secara online
Waktu pelaksanaan	Dipublikasikan pada November 2018
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	1 orang untuk PJ
Anggaran	**Rp12.000.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lingkungan Masyarakat

5. Pendidikan Dasar Kerelawanan Bencana

Deskripsi	Salah satu output Aliansi Tanggap Bencana adalah pembentukan Buku Putih ITB Kampus Tangguh Bencana dan BSO Relawan Bencana. Untuk menyiapkan kader yang siap untuk menjalankan kedua hal tersebut, maka dibutuhkan pelatihan yang menyiapkan pengetahuan dan keahlian dari kader-kader tersebut.
Tujuan	Menyiapkan kader relawan bencana.
Target Massa	Kader Aliansi Tanggap Bencana dan anggota KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: Kementerian Relasi Masyarakat 4. Consult: 5. Inform: -
Metode	Pendidikan Dasar Kesiapsiagaan Bencana ini meliputi mata acara sebagai berikut: 1. Pelatihan dasar 2. Seminar Terbuka 3. Simulasi Gempa
Parameter	100% lembaga yang tergabung dalam Aliansi Tanggap Bencana mengirimkan delegasi sebagai peserta.
Waktu pelaksanaan	November 2018
Tempat pelaksanaan	Aula Barat
Kebutuhan SDM	10 orang, meliputi: 1. 1 orang ketua pelaksana 2. 1 orang sekretaris 3. 1 orang bendarhara

	4. 3 orang logistik dan perizinan 5. 2 orang relasi 6. 2 orang materi dan metode
Anggaran	**Rp5.601.500,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Mitigasi dan Tanggap Bencana

6. Media Edukasi Kesiapsiagaan Bencana

Deskripsi	Pengetahuan civitas akademika, terutama anggota KM ITB, terkait kesiapsiagaan bencana masih cukup rendah. Oleh sebab itu, akan dibuat media edukasi terkait dasar-dasar ilmu kesiapsiagaan bencana dan isu-isu potensi bencana secara interaktif dan edukatif melalui media cetak maupun media online.
Tujuan	Meningkatkan kesadaran anggota KM ITB terkait kesiapsiagaan bencana.
Target Massa	Anggota KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebencanaan 2. Approval: Kemenkoan Gerakan Sosial Kemasyakatan 3. Support: - 4. Consult: Kedeputian Inovasi Strategis 5. Inform: -
Metode	Akan ada tiga strategi dalam penyebaran media edukasi ini, yaitu: 1. Pengenalan Kesiapsiagaan Bencana kepada mahasiswa baru melalui komik interaktif di kegiatan orientasi mahasiswa baru, antara KAT atau SSDK. 2. Pembuatan media edukasi online melalui OA KM ITB setiap dua minggu. 3. Ditempelnya poster rangkuman media edukasi yang disebar di mading-mading umum dan sekretariat HMJ.

Parameter	1. Termuatnya materi media edukasi di salah satu kegiatan orientasi mahasiswa 2. Terpublikasinya 9 media edukasi di OA KM ITB.
Waktu pelaksanaan	1. Agustus 2018 untuk media edukasi dengan target mahasiswa baru. 2. Setiap dua minggu pada pertengahan Agustus 2018-Desember 2018. 3. Ditempelnya poster pada awal masuk kuliah semester ganjil (Agustus 2018) dan semester genap (Januari 2019).
Tempat pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang, sebagai PJ konten dan PJ desain.
Anggaran	**Rp325.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Mitigasi dan Tanggap Bencana

9.4 KEMENTERIAN RELASI MASYARAKAT

Tridharma Perguruan Tinggi yang mana salah satunya adalah melakukan pengabdian terhadap masyarakat dijawab dengan berbagai program-program dan kegiatan yang dilakukan oleh Kampus PT (Perguruan Tinggi) melalui Civitas Akademika Kampus, yakni Mahasiswa.

Sebagai Mahasiswa, tentunya pengabdian masyarakat menjadi sebuah jawaban atas kegelisahan yang dirasakan oleh individu/ kelompok mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan yang sama dalam kerangka pengabdian masyarakat. Dalam keberjalanannya itu, setiap insan akademis telah memiliki keterkaitan antar pihak dalam penyelenggaraan kegiatan yang berkerangka Pengabdian kemasyarakatan.

Penerjemahan terhadap kerangka pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa kelompok fokus kegiatan di antaranya keprofesian-keilmuan (riset terapan, manajemen/keilmuan), minat dan bakat (Pendidikan dan seni) serta pemerhati lingkungan (LSM). Ketiga fokus kegiatan pengabdian masyarakat itu akan terdiri dari aktor-aktor dan jejaring yang akan terhubung dan berpola. Kondisi itu membawa konsekuensi pada komitmen dan konsistensi mahasiswa untuk menjaga hubungan baik, menghimpun dan mengelola potensi dari berbagai pihak (aktor) serta kembali menyebarluaskan pada khalayak umum (massa kampus) terkait kebutuhan dan kondisi dari luar untuk dapat bersinergi membangun masyarakat melalui mahasiswa.

Kementrian Relasi Kemasyarakatan diharapkan dapat menjadi gerbang terdepan dalam mensukseskan agenda kemasyarakatan yang berhubungan dengan jejaring relasi yang telah terbentuk dalam kerangka dan fokus kegiatan pengabdian masyarakat utamanya di lingkungan Kampus ITB (Institut Teknologi Bandung).

Kementerian Relasi Masyarakat Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Pemantik dan penjaga relasi komunitas, stake holder kemasyarakatan, dan potensi donator.
2. Penghimpunan data relasi guna optimasi gerakan sosial masyarakat KM-ITB.
3. Pencerdasan dan peningkat kepekaan massa kampus terhadap isu kemasyarakatan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Relasi Masyarakat

1. Anjungan Relasi

Deskripsi	Anjungan Relasi ini bersifat informal sehingga lebih dikhususkan pada internal anggota kementerian Relasi masyarakat, berupa kunjungan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 pekan, dengan pihak relasi (luar Kampus ITB), baik itu telah terpetakan dalam data relasi masyarakat maupun belum terpetakan tentu dengan membawa agenda silaturrahmi (sowan), berkunjung dan lebih pada menjalin/ memulai hubungan erat dengan relasi yang terdata/ belum terdata. Anjungan Relasi berbeda dengan Sobat Relasi, karena kegiatan ini hanya memetakan relasi (pihak luar) berdasarkan rencana/ kebutuhan kementrian relasi masyarakat dalam menjalin hubungan dengan pihak lain.
Tujuan	1. Menjaga hubungan baik dengan relasi terdata dan atau belum terdata, baik dari kalangan pemerintah-masyarakat-dan komunitas/ NGO untuk mengikat jalinan erat persahabatan relasi. 2. Memfasilitasi anggota KM ITB, untuk menjaga hubungan baik dan mengenal relasi terdekat dan terjangkau dari dan sekitar Kampus ITB.
Target Massa	Anggota Kemenkoan Sosmas, dan massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Relasi Masyarakat 2. Approval: Menko Sosmas
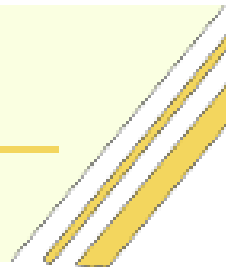
	3. Support: Kemenkoan Sospol, Kementrian Relasi Karya 4. Consult: Menteri Sinergisasi Program dan Gerakan, dan mentri Lingkungan Hidup 5. Inform: Menko Karya Inovasi, Menko Sospol
Metode	1. Memetakan potensi Relasi dari kegiatan Anjungan Relasi (Mitra) berdasarkan konsultasi atas kebutuhan 1 Kemenkoan Sosmas (Kementrian Sinergisasi Program dan Kementrian Lingkungan Hidup). 2. Memfasilitasi bentukan pertemuan informal dengan pihak dan mitra yang lebih luas untuk menjalin hubungan kekeluargaan / erat. 3. Menyampaikan hasil kegiatan kepada kemenkoan karya dan inovasi dan atau kemenkoan Sospol. 4. Menyiapkan teknis kegiatan (tempat, logistik, rundown dan teklap).
Parameter	1. Terlaksananya kegiatan Anjungan Relasi kepada pihak-pihak luar (semua stakeholder masyarakat) selama 20x dalam satu kepengurusan. 2. Tercapainya Pendataan Ketua RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda/ Ibu-ibu PKK/ LPM masyarakat di sekitar Kampus ITB (Kelurahan Lebak Siliwangi, Kelurahan Sekeloa, Kelurahan Cipaganti, Kelurahan Dago, dan Kelurahan Lebak Gede serta Kelurahan Hegarmanah Jatinangor) dalam 1 tahun kepengurusan, sekurang-kurangnya 2 kelurahan terdata.
Waktu pelaksanaan	Tentatif, sesuai dengan janji/waktu kegiatan namun akan dirutinkan setiap akhir pekan
Tempat pelaksanaan	Dalam/ Luar Kampus
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Dirjen Pengelolaan Data dan Penghimpunan Relasi atau 2. 1 orang sebagai Dirjen Intelegensi Relasi 3. 2 orang sebagai perwakilan Satgas Pemetaan Sosial dan Survey Lapangan 4. 1 orang sebagai sekretaris/ notulensi rapat/ perizinan 5. 1 orang untuk bidang dokumentasi 6. 2 orang untuk bidang akomodasi dan transportasi
Anggaran	**Total: Rp190.000,00**

Penanggung Jawab	Dirjen Pengelolaan Data dan Penghimpunan Relasi

2. Sobat Relasi

Deskripsi	Sobat Relasi adalah agenda kegiatan berupa kunjungan/ silaturarrahmi formal dengan pihak/ relasi strategis dengan memfasilitasi lembaga internal KM ITB dengan pihak ketiga (pihak luar/ mitra relas) sebagai upaya untuk memulai sinergi / peluang kerjasama dalam kerangka pembangunan masyarakat. Kegiatan ini memang dikhususkan untuk memfasilitasi lembaga dari mana pun untuk menginformasikan dan mengadakan kerjasama dengan pihak tersebut, sesuai dengan apa yang direncanakan. Kegiatan ini memang sifatnya formal. Setiap lembaga/ entitas KM ITB yang mengadakan kegiatan ini, diharapkan mampu terjadi symbiosis dan membuka peluang kerjasama antar dua (2) lembaga terkait dalam memenuhi kepentingan mereka masing-masing. Sobat Relasi ini memetakan relasi (pihak luar) berdasarkan lingkup kunjungan relasi itu diselenggarakan. Dalam hal ini terdapat 2 ruang lingkup kegiatan Sobat Relasi yakni di Kota Bandung dan di Luar Bandung (Jakarta) sehingga kegiatan ini nantinya akan sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan lembaga yang bersangkutan. Perlu dicatat, bahwasanya kegiatan yang akan difasilitasi oleh Sobat Relasi hingga dipertemukan itu, akan melalui proses kurasi dari kementrian kami sehingga nantinya setiap lembaga/ kelompok mahasiswa berhak untuk mengirimkan proposal kegiatan kepada kami. Teknis penyelenggaraan Sobat Relasi biasanya akan berpola pitching deck artinya, setiap lembaga/ kelompok mahasiswa yang mengajukan dana nantinya akan mempresentasikan program kegiatannya. Dengan sebelumnya, dihantarkan oleh kami sebagai fasilitator untuk membuka acara Sobat Relasi.
Tujuan	1. Menjaga hubungan baik dengan relasi strategis (Investor, Media, Ikatan Kealumnian ITB, Donatur, Pemerintah) dalam memetakan potensi donasi, bantuan/sponsor kegiatan dan atau investasi sosial wirausaha. 2. Memfasilitasi lembaga atau anggota KM ITB untuk membuka peluang kerjasama kepada relasi yang telah terpetakan.
Target Massa	Kelompok Mahasiswa/I ITB (Kelompok Riset Keprofesian), HMJ/UKM

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Relasi Masyarakat 2. Approval: Menko Sosmas 3. Support: HMJ/UKM, Kementrian Sinergisasi Program dan Gerakan serta Kementrian Lingkungan Hidup, LAPI dan LPIK 4. Consult: LPPM ITB, LK 5. Inform: Kementrian Relasi Karya, Menko Karya dan Inovasi, Deputi Inovasi Strategis, Kementrian Inkubasi Bisnis
Metode	1. Memetakan potensi Relasi Strategis (Mitra) berdasarkan konsultasi dari pihak LPPM ITB, dan LK. 2. Memfasilitasi bentukan pertemuan formal dengan pihak dan mitra yang lebih luas untuk penawaran kerjasama. 3. Berkoordinasi dengan kedeputian inovasi strategis, kementrian relasi karya dan menko karya dan inovasi terkait pendataan dan inkubasi karya mahasiswa. 4. Menyiapkan teknis diskusi/ pitching deck (tempat, logistik, rundown dan teklap).
Parameter	1. Terlaksananya kegiatan Sobat Relasi/ Pendampingan Kelompok kepada relasi strategis (Investor, Ikatan Kealumnian, Donatur dan Pemerintah) sekurang-kurangnya 1x dalam satu tahun kepengurusan. 2. Tercapainya proposal pengajuan kegiatan/ dana yang masuk dalam kementrian kami, sekurang-kurangnya 3 lembaga/ kelompok mahasiswa dalam satu tahun kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Tentatif, sesuai dengan janji/ waktu kegiatan
Tempat pelaksanaan	Luar Kampus
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Dirjen Sinergi Relasi 2. 1 orang sebagai sekretaris/ notulensi rapat/ perizinan 3. 1 orang untuk bidang dokumentasi 4. 2 orang untuk bidang akomodasi dan transportasi 5. 2 orang sebagai LO(Humas Lembaga)
Anggaran	Rancangan anggaran untuk 1 kali kegiatan Sobat Relasi (di sekitar Kota Bandung) **Total: Rp220.000,00**

	Rancangan anggaran untuk 1 kali kegiatan Sobat Relasi (di Luar Kota Bandung) **Total: Rp520.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Sinergi Relasi

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Relasi Masyarakat

1. Bandrekan Wargi (Aksi Kreatif Mahasiswa- Masyarakat)

Deskripsi	Bandrekan Wargi adalah agenda forum publik berupa aksi kreatif dalam lingkup sedang, dengan melibatkan masyarakat khususnya perempuan dan pemuda- pelaku usaha dan mahasiswa untuk duduk bersama, saling bertukar informasi untuk menuntaskan permasalahan terkait isu / masalah pembangunan berkelanjutan dengan metode praktik lapangan/ demo/ sosialisasi dan atau kampanye produk. Fokus forum publik akan berlatarbelakang isu/masalah pembangunan berkelanjutan terkait upaya pendayagunaan, pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak serta persoalan kemiskinan kota. Agenda ini berkolaborasi dengan lintas kemenkoan (Sospol dan Karya Inovasi) sehingga masing-masing, memiliki dan tanggung jawab berbeda dalam mengambil serta masyarakat dalam kegiatan ini. Disini, sebagai kementrian Relasi Masyarakat berada pada sudut pandang sebagai penghubung untuk menuntaskan isu/ masalah yang ada pada masyarakat sehingga nantinya diharapkan ada solusi/ kesepakatan yang berasal dari pemerintah/ pelaku usaha.
Tujuan	1. Mendayagunakan masyarakat setempat (perempuan dan pemuda) sebagai pilar pembangunan kemitraan dengan mahasiswa. 2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar melalui metode kreatif pergerakan massa yang kreatif dan berbentuk demo (demo memasak, kampanye produk unggulan dll).

	3. Memfasilitasi pelaku usaha untuk memberikan ilmu/ pengetahuan dll untuk berkolaborasi dengan masyarakat setempat.
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Relasi Masyarakat 2. Approval: Presiden, Menko Sosmas 3. Support: Kemenkoan SOSPOL, Kementrian Sinergisasi Program dan Kementrian Lingkungan Hidup dan Katastrofe, HMJ/ UKM 4. Consult: Pemerintah, Lembaga Kemahasiswa (LK) 5. Inform: Massa Kampus
Metode	1. Mengadakan FGD dengan pihak pemerintah dan masyarakat setempat. 2. Sosialisasi kegiatan lembaga KM ITB (HMJ/UKM). 3. Berkoordinasi dengan lembaga terpilih untuk mengadakan kegiatan tersebut. 4. Pelaksanaan kegiatan dengan metode demo/ kampanye kreatif / sosialisasi produk. 5. Menyiapkan teknis kegiatan (tempat, logistik, rundown dan teklap).
Parameter	1. Mengadakan FGD dengan pihak pemerintah dan masyarakat setempat. 2. Sosialisasi kegiatan lembaga KM ITB (HMJ/UKM). 3. Berkoordinasi dengan lembaga terpilih untuk mengadakan kegiatan tersebut. 4. Pelaksanaan kegiatan dengan metode demo/ kampanye kreatif / sosialisasi produk. 5. Menyiapkan teknis kegiatan (tempat, logistik, rundown dan teklap).
Waktu pelaksanaan	Mei, Agustus, September/Oktober
Tempat pelaksanaan	Luar Kampus
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Dirjen Sinergi Relasi dan atau 1 orang sebagai Dirjen Intelegensi Relasi 2. 3 orang untuk bidang acara

	3. 2 orang untuk bidang perijinan dan humas 4. 1 orang untuk bidang dokumentasi 5. 2 orang untuk bidang akomodasi dan transportasi
Anggaran	**Rp1.760.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Sinergi Relasi

2. Jamah RW (Grup Media Daring Pengurus RW/ RT dengan Mahasiswa/i)

Deskripsi	Jamah RW adalah Grup antara mahasiswa dengan para pengurus skala RT/ RW sebagai pertukaran informasi dan media diskusi yang aktif, responsif dan empatif yang memuat diskusi, ajakan dan himbauan dari para pengurus RT dan atau RW di kelurahan, sekitar Kampus ITB Ganseha terpilih. Adapun opsi 2 kelurahan yang terpilih, dari hasil pemetaan sosial untuk program tertentu nantinya akan disuasanakan melalui pembuatan Grup Jamah RW xx (sekian). Dinamakan Jamah RW atau Jalma Ramah Rukun Warga diharapkan menjadi pengikat dan pembentukan modal sosial yang baik, secara pemula antara pengurus RW dan mahasiswa/ I yang tinggal di wilayah tersebut. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu menjaga nama baiknya dan nama ITB di sekitarnya, sehingga dengan grup ini harapannya mahasiswa ITB mampu mengenal lebih jauh, siapa saja pengurus dan atau tokoh masyarakat setempat
Tujuan	1. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat, berada di sekitar kelurahan terpilih melalui pembentukan dan penyiapan grup Jamah RW (Jalma Ramah Rukun Wargi) melalui media daring (Line/ Whatsapp). 2. Menjadi platform informasi dan ajakan antara Ketua RW/ RT, karang taruna dan Ibu-ibu PKK dengan mahasiswa/i.

	3. Memfasilitasi mahasiswa/I untuk mengambil terhadap kondisi di lingkungan sekitar.
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Relasi Masyarakat 2. Approval: Presiden, Menko Sosmas 3. Support: HMJ/UKM, dan entitas/kelompok mahasiswa 4. Consult: Pemerintah, Kemenkoan Sospol dan Kemenkoan Karya dan Inovasi 5. Inform: Massa Kampus
Metode	1. Melakukan pemetaan sosial kelurahan-kelurahan yang berpotensi. 2. Melakukan pendataan para pengurus RW, RT, tokoh masyarakat/agama/pemuda dan PKK. 3. Melakukan pendataan mahasiswa di sekitar RW tersebut. 4. Melakukan komunikasi (personal chat) pada masing-masing pihak . 5. Membuat grup komunikasi "Jamah RW XX (sekian)". 6. Mengenalkan kembali pentingnya grup. 7. Perkenalan diri dan konten grup. 8. Pensuasanaan dan pelaksanaan. 9. Evaluasi grup
Parameter	1. Terdata nya kontak dan nama pengurus di tingkat RW sekitar Kampus ITB (Kelurahan Lebak Siliwangi, Kelurahan Sekeloa, Kelurahan Cipaganti, Kelurahan Dago, dan Kelurahan Lebak Gede serta Kelurahan Hegarmanah Jatinangor) dalam 1 tahun kepengurusan, sekurang-kurangnya 2 kelurahan terdata.
Waktu pelaksanaan	Juni s.d. Akhir Kepengurusan
Tempat pelaksanaan	Luar Kampus
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Satgas Pemetaan Sosial dan Survey Lapangan 2. 2 orang untuk penyiap konten dan bahasan 3. 2 orang admin grup

	4. 1 orang untuk bidang pengawasan user/ satpam online
Anggaran	**Rp500.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Intelegensi Relasi

3. Warta Relasi

Deskripsi	Warta Relasi (Wahana Kabar dan Berita Relasi) adalah proses peliputan isu terkait masyarakat dan atau pihak lain, secara mendalam (melalui pemetaan sosial dan kajian) agar menjadi informasi valid dan selanjutnya akan disampaikan melalui media daring secara berkala melalui jejaring grup sosial masyarakat dan KM ITB, harapannya agar massa kampus mampu menyerap informasi yang cerdas dan bermanfaat. Warta Relasi disini adalah sebagai sarana dalam membenarkan isu yang terjadi di masyarakat, terkait kebenaran fakta dan realitanya. Hal ini dilatarbelakangi dari kegelisahan maraknya berita hoax, fitnah dll yang membawa nama buruk tertentu, warta relasi disini, ingin membuktikan apakah yang terjadi di lapangan demikian atau tidak. Warta Relasi adalah proses kegiatan belajar sosial dimana bermula dari identifikasi permasalahan, perumusan tujuan dan sasaran , kebutuhan data, verifikasi lapangan dan temuan serta analisis data. Proses-proses tersebut, nantinya akan bermuara pada basis informasi yang terkumpul, setelah melalui kajian-kajian yang matang dan terencana. Keterkaitan Warta Relasi dengan Kegiatan Anjungan Relasi dan Bandrekan Wargi, sangatlah dekat sehingga setiap agenda dalam proker ini nantinya akan beririsan satu sama lain mengangkat permasalahan yang sama. Hanya saja, dalam Warta Relasi ini, informasi-informasi yang didapat tidak hanya melalui proses belajar sosial semata, namun Warta Relasi juga memaparkan kabar-kabar terkait masyarakat-pelaku usaha-pemerintah yang berpotensi menjadi mitra/sasaran kegiatan pengabdian masyarakat. Nantinya Warta Relasi adalah ujung tombak media propaganda Sosial Kemasyarakatan, karena melalui proses yang matang dalam penuruan dan pencerdasan massa kampus ataupun proker ini menjadi mitra Kemenkoan Karinov dan Sospol.

Tujuan	1. Melakukan pencarian fakta atas isu masyarakat/ pihak lain agar menjadi informasi yang valid. 2. Menjadi penyalur informasi yang mendalam dan valid kepada massa kampus dalam menanggapi isu .
Target Massa	Massa kampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kementerian Relasi Masyarakat 2. Approval: Presiden, Menko Sosmas 3. Support: Deputi Propaganda Sosial Masyarakat, Kantor Berita Mahasiswa ITB, Persma ITB 4. Consult: Pemerintah, Kemenkoan Sospol dan Kemenkoan Karya dan Inovasi 5. Inform: Massa Kampus
Metode	1. Melakukan identifikasi masalah dari isu yang lahir di masyarakat. 2. Melakukan perumusan tujuan dan sasaran. 3. Menyusun kebutuhan data. 4. Melakukan verifikasi lapangan dan temuan. 5. Serta melakukan analisis data lapangan. 6. Memberikan bahan dan hasil analisis lapangan kepada deputi propaganda sosmas.
Parameter	1. Terselenggaranya kegiatan pemetaan sosial dalam merespons isu di tengah masyarakat tertentu, khususnya di Kota Bandung, sekurang-kurangnya 3x dalam kepengurusan. 2. Tersampaikan nya hasil survey lapangan dan analisis kepada kedeputian propaganda sekurang-kurangnya 1x dalam satu tahun kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	Dalam bulan aktif perkuliahan
Tempat pelaksanaan	Luar Kampus
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Satgas Pemetaan Sosial dan Survey Lapangan 2. 2 orang untuk dokumentasi 3. 2 orang untuk bidang perijinan dan humas

	4. 2 orang untuk bidang akomodasi dan transportasi
Anggaran	**Rp250.000,00**
Penanggung Jawab	Satgas Pemetaan Sosial dan Survei Lapangan

4. Satu Data Relasi

Deskripsi	Satu Data Relasi adalah sebuah pengadaan platform data relasi yang tersedia oleh Kementrian Relasi Masyarakat, yang dipublikasikan ke massa kampus untuk memenuhi kebutuhan lembaga/ kelompok kemahasiswaan yang akan melakukan kegiatan kemasyarakatan. Platform ini berupaya untuk mewujudkan transparansi data khususnya relasi yang terdata oleh seluruh elemen dalam Kabinet Keluarga Mahasiswa ITB. Hal ini penting sekali, mengingat ketersediaan data relasi saat ini, di KM ITB belum secara transparan dipaparkan oleh kabinet dikarenakan adanya kebimbangan bargaining position kabinet yang perlu dipertimbangkan. Relasi yang terdata dalam platform ini, akan melibatkan beragam karakter relasi di antaranya (pelaku usaha, swasta, media, komunitas/NGO, pemerintah, ikatan kealumnian dan pegiat seni/ literasi). Namun, perlu digaris bawahi bahwasanya data yang akan tersedia dalam platform ini hanya akan memaparkan data relasi terkait Nama Relasi (Individu/Kelompok/ Lembaga), Profil Relasi (Urusan/ Kepentingan), Alamat Kantor dan Alamat email saja. Untuk mendapatkan data-data yang lebih rinci, dapat menghubungi cp (kontak personalia) dari kementrian Relasi Masyarakat, yang tertera pada platform ini. Platform ini akan dikerjasamakan dengan kementrian kominfo sehingga penyediaan konten atau bentukan konten akan dibicarakan lebih mendetail nanti.
Tujuan	1. Memetakan dan mengelola data relasi (pihak di luar kampus ITB) untuk mengoptimalkan fungsi pendataan relasi kemasyarakatan. 2. Menghubungkan antar lembaga dalam KM ITB terkait data relasi yang mereka butuhkan sesuai dengan urgensi dan atau kegiatan kemasyarakatan.
Target Massa	Massa kampus

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Relasi Masyarakat, Menteri Kominfo 2. Approval: Menko Sosmas, Presiden KM ITB 3. Support: HMJ/UKM, Kementrian Sinergisasi Program dan Gerakan serta Kementrian Lingkungan Hidup 4. Consult: Kemenkoan Sospol, Kemenkoan Karya dan Inovasi 5. Inform: HMJ/UKM , Skhole, Gebrak, HMJ/UKM
Metode	1. Menghubungkan pihak yang membutuhkan dengan pihak yang memiliki terkait data relasi di seluruh elemen kampus ITB, melalui ketentuan dan syarat yang disepakati kedua belah pihak. 2. Berkoordinasi dengan kemenkoan kominfo untuk pengembangan platform data relasi ini. 3. Menginput data relasi kepada platform satu data KM ITB. 4. Menyampaikan hasil kegiatan kepada HMJ/UKM, BSO KM ITB dan massa kampus.
Parameter	1. Terbentuknya platform data relasi komunitas yang dikerjasamakan dengan kementrian kominfo dan relasi masyarakat yang dikerjasamakan. 2. Tercapainya mekanisme input data relasi di Lembaga KM ITB. Sekurang-kurangnya 50% dari keseluruhan data-relas yang dimiliki oleh Kabinet KM ITB.
Waktu pelaksanaan	Tentatif
Tempat pelaksanaan	Luar Kampus
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai Dirjen Pengelolaan Data dan Penghimpunan Relasi 2. 2 Orang sebagai Perencanaan Platform 3. 2 orang untuk Penyiapan Konten, Input Data dan Kampanye Platform 4. 2 orang sebagai Humas Lembaga (HMJ/Unit) 5. 3 orang untuk analisis data jejaring-relasi
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Pengelolaan Data dan Penghimpunan Relasi

BAB 10 KEMENTERIAN KOORDINATOR SOSIAL POLITIK

Hanya ada satu negara yang pantas menjadi negaraku. Ia tumbuh dengan perbuatan dan perbuatan itu adalah perbuatanku.
— Mohammad Hatta —

Mungkin narasi-narasi kita sudah jamak mengulang dan mengulang kembali perihal peran penting pemuda di tengah masyarakatnya. Pemuda selalu identik dengan perubahan, pemuda selalu lekat dengan keringat perjuangan, dan pemuda selalu diharapkan dengan hadirnya membawa serta perubahan. Para pemuda di setiap zamannya memiliki semangat yang meluap-luap, watak intelektualnya dengan keingintahuan yang besar, dan tentu nilai yang coba dipegang teguh sekalipun realitas menjungkirbalikan arti kebenaran dan keadilan. Setiap zaman punya tantangannya sendiri, memiliki semangat zaman sendiri. Hal ini secara logis tentu mengharuskan kita untuk belajar, memperhatikan, dan mendefinisikan. Belajar memahami pola pergerakan yang terbentang dalam lintas sejarah di berbagai belahan dunia. Memperhatikan bagaimana perubahan zaman hari ini, tidak penting apakah kita bersepakat pada apa yang menjadi penyebab, namun yang lebih penting bagaimana dari sana kita dapat mendefinisikan, pergerakan seperti apa yang layak kita perjuangkan dan yakini di hari ini?
Dua puluh tahun lalu para pendahulu kita yang membuka keran reformasi, hari ini boleh dibilang banyak dari mereka yang sudah berada di kursi-kursi kekuasaan negeri ini. Di lain sisi kebanyakan pemuda yang berhimpun dalam kantong-kantong massa dan menyebut dirinya mahasiswa, masih terjebak dalam glorifikasi lama pergerakan mahasiswa. Bahwa transformasi sosial dan juga peran menjadi penyambung suara rakyat menjadi suguhan tahunan di jalan raya pusat-pusat pemerintahan di seantero negeri. Bukan berarti ini tidak relevan lagi, karena sadar atau tidak mereka yang sudah lebih dulu merasakan panasnya aspal jalanan atau mencium sepatu lars sekalipun, paham betul bagaimana kita mengorganisir diri (atau lebih tepatnya berorganisasi), memperjuangkan apa yang seharusnya dan seterusnya. Oleh karena itu jangan sampai kita terjebak dalam narasi yang besar tapi miskin metode, terbatas dan buntu dalam praktik-praktik lama, karena ketika kita ada dihadapan permainan penguasa yang sudah katam apa dan harus bagaimana berhadapan dengan luapan idealisme pemuda, disaat kita masih memupuk semangat dan harapan Bumi Pertiwi

tercinta. Karena bila kita datang sendiri mungkin kita tidak dianggap, kita datang 10 mungkin mereka hanya menguap, kita datang berseratus mereka mulai berkeringat, kita datang seribu mereka terbelalak, kita datang sepuluh ribu mereka akan awas, apalagi bila kita datang dengan sepuluh ribu cara-cara baru yang bersamanya ikut serta sepuluh ribu simpul massa yang siap bergerak?

Di momen tahun politik ini tentu kita harus berhati-hati menjaga kemurnian niat pergerakan kita, sekaligus dalam 20 tahun reformasi ini kita perlu melihat kembali bagaimana keberjalan bangsa ini, tidak hanya menilai dengan kerangka masing-masing, namun juga merefleksikan dan menata diri untuk dapat merefleksikan, seperti apa pergerakan yang coba kita bangun dan upayakan. Karena jangan sampai kata-kata kita terlepas dari realitas, kita bersuara tapi suara kita miskin kenyataan. Karena permasalahan bangsa ini senantiasa hadir bersama masyarakat dan kita harus melibatkan diri bersama pergerakan masyarakat, setidaknya kita ikut merasakan seperti apa ketakutan dan kekhawatiran yang hingga dalam mimpi-mimpi mereka, disaat kita tidur nyenyak nan enak. Kita harus melihat sendiri apakah benar desentralisasi sebagai yang menjadi salah satu harapan dulu, hari ini sudah menjadi pelita yang menyingsingkan disparitas ditengah masyarakat. Dengan demikian perjuangan kita boleh dibilang sah, untuk mendaku dan mendapat legitimasi moral dari suara-suara yang coba kita lantangkan.

Tidak perlu menunggu besok, karena hari inilah yang harus kita jawab, dengan pikir yang kita asah dan nurani yang menuntun resah. Pergerakan kita harus pula terdesentralisasi dalam kantung-kantung massa dan kantung intelektualitas, pergerakan jangan sampai menjadi barang mewah, ia harus terbuka buat semua orang dan entitas di kampus ini. Untuk kemudian kita tidak lantas merasa cukup, bahwa apa yang kita bangun hanya untuk kita sendiri. Rekan-rekan kita sentero negeri yang 10-20 tahun nanti yang akan bersama menentukan arah negara dan bangsa ini, menanti untuk turut serta menjadi simpul aksi, simpul kebaikan yang mengejawantahkan seperti apa Indonesia yang kita idam-idamkan, dengan tangan dan perbuatan. Karena perbuatan adalah pelaksanaan kata-kata. Untuk Tuhan, Bangsa, dan Almamater. Merdeka!

Karena pergerakan bukan tentang seberapa besar atau kecil, tapi tentang seberapa lama ia
mempertahankan eksistensinya meski hanya didukung oleh seorang buta lagi tuli.
—Luthfi Anshari—

Menteri Koordinator Sosial Politik Kabinet KM ITB 2018

Arahan GBHP

No	Tujuan	Arahan	Parameter
1	Terwujudnya hubungan yang harmonis dengan pihak luar KM ITB	Menjalin silaturahmi dengan pihak luar KM ITB.	Adanya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB.
2			Berjalannya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB.
3		Menyampaikan informasi terkait isu yang berkembang di masyarakat ke anggota KM ITB.	Adanya mekanisme penyampaian informasi.
4			Berjalannya mekanisme penyampaian informasi.
5	Terwujudnya keikutsertaan KM ITB dalam penataan kehidupan bangsa	Mengkaji isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.	Adanya mekanisme kajian isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.

No	Tujuan	Arahan	Parameter
6			Berjalannya mekanisme kajian isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.
7		Menyikapi isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB	Adanya mekanisme penyikapan isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.
8			Berjalannya mekanisme penyikapan isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB.

Arahan Presiden

No	Tugas Pokok	Fungsi
1	Melibatkan diri dalam gerakan sosial masyarakat agar terbentuk basis massa dari kalangan masyarakat akar rumput	Membuat dan menginisiasi konsep gerakan sosial akar rumput bekerjasama dengan Kemenkoan Sosial Masyarakat
2		Memberikan sosialisasi dan pencerdasan kepada anggota KM ITB dan masyarakat luas terkait evaluasi 20 tahun reformasi dalam kerangka peradaban Indonesia Madani
3	Membawa KM ITB sebagai pemimpin gerakan sosial politik nasional	Mengarahkan gerakan mahasiswa nasional untuk turut serta melibatkan diri dalam permasalahan negara bangsa khususnya mengenai evaluasi 20 tahun reformasi
4		Menguatkan basis kajian sebagai landasan gerakan sosial politik nasional
5		Melakukan diversifikasi metode gerakan dalam menyikapi isu-isu strategis taktis sosial politik nasional
6		Proaktif melibatkan mitra strategis ekstrakampus yang berkaitan dengan kebutuhan gerak dan berpihak pada kebenaran

No	Tugas Pokok	Fungsi
7	Menyemarakkan gerakan sosial politik dengan pengemasan yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan anggota KM ITB	Mengeskalasi isu sosial politik dengan metode kreatif dan kekinian untuk memancing rasa penasaran dan mendorong untuk bergerak terlibat di dalamnya
8		Melakukan aksi dan propaganda masif mengenai eskalasi isu sosial politik
9		Mengedukasi anggota KM ITB mengenai wawasan politik nasional maupun regional dalam konteks tahun politik 2018/2019
10	Memberdayakan dan meningkatkan peran anggota KM ITB dalam gerakan sosial politik	Melakukan kaderisasi gerakan sosial politik melalui ksatria ganesha berkoordinasi dengan Kemenkoan PSDM
11		Menyelenggarakan sekolah politik yang bersifat rutinan khusus dan eventual umum bagi seluruh anggota KM ITB
12		Membiasakan budaya literasi agar gerakan sosial politik menjadi amal yang berlandaskan ilmu

No	Tugas Pokok	Fungsi
13		Menyusun dan menginisiasi rancangan taktis strategis untuk dapat membentuk basis massa kultural anggota KM ITB yang kuat dan tetap serta dapat mudah diarahkan dalam agenda sosial politik
14	Merespon dan mengkaji isu-isu strategis baik skala nasional maupun regional dengan memberdayakan potensi setiap entitas kelembagaan KM ITB	Menghubungkan setiap aliansi kajian KM ITB dengan entitas ekstrakampus untuk menguatkan basis kajian sebagai landasan gerakan sosial politik
15		Memberdayakan setiap entitas kelembagaan KM ITB yang memiliki potensi basis kajian yang kuat untuk turut serta terlibat dalam pengkajian isu-isu strategis
16	Melakukan advokasi kebijakan publik dan menyampaikan sosialisasi keberjalanannya kepada masyarakat dan anggota KM ITB	Menajamkan gerakan horizontal dengan mengadvokasikan kepentingan rakyat pada skala regional dan lokal sebagai wujud dari gerakan sosial politik yang konkret
17	Melakukan advokasi kebijakan publik dan menyampaikan sosialisasi keberjalanannya kepada masyarakat dan anggota KM ITB	Mengawal berbagai kebijakan publik yang dikontekskan dengan evaluasi 20 tahun reformasi

No	Tugas Pokok	Fungsi
18	Menjalin relasi kemitraan strategis dengan lembaga sektor publik, sektor privat maupun sektor ketiga untuk menunjang gerakan sosial politik	Menjalin dan menjaga relasi ekstrakampus untuk pemenuhan kebutuhan penunjangan gerakan sosial politik
19	Menjalin relasi kemitraan strategis dengan lembaga sektor publik, sektor privat maupun sektor ketiga untuk menunjang gerakan sosial politik	Proaktif menjalin kerjasama dengan media nasional maupun regional bersama kemenkominfo untuk menyebarluaskan agenda sosial politik ke masyarakat luas
20	Melakukan penyikapan terkati isu-isu strategis dengan proses kajian yang kuat menyertainya	Membentuk tim satuan tugas khusus untuk mengkaji dan mengadvokasi isu-isu sosial politik tertentu
21	Melakukan penyikapan terkati isu-isu strategis dengan proses kajian yang kuat menyertainya	Menghasilkan jurnal aksi dan kajian sosial politik secara berkala selama satu tahun kepengurusan

No	Tugas Pokok	Fungsi
22	Bersama Kemenkoan Sosial Masyarakat mulai membentuk basis organisasi massa dari masyakarat untuk terlibat dalam agenda sosial politik dan memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi	Melibatkan diri secara langsung dalam permasalahan di tengah masyakarat yang berhubungan langsung dengan persengketaan masyarakat dengan kebijakan publik yang ada
23		Mengedukasi masyarakat mengenai wawasan politik mengingat agenda tahun politik yang banyak bergulir
24		Memetakan komunitas atau organisasi eksternal sebagai mitra gerakann sosial politik dengan KM ITB
25	Melakukan sinergisasi gerakan eksternal bersama kemenkoan sosial masyarakat dan karya inovasi dengan gerakan sosial politik sebagai inisiatornya	Melakukan kajian isu sosial kemasyarakatan yang dikontekskan dengan ranah sosial politik bersama kemenkoan sosial masyarakat

No	Tugas Pokok	Fungsi
26		Menjembatani permasalahan negara bangsa untuk dapat dicarikan solusinya dalam bentuk karya mahasiswa berkoordinasi dengan Kemenkoan Karya Inovasi
27		Membuat dan menjalan platform gerakan sosial politik eksternal sebagai acuan gerak dan eskalasi isu strategis selama setahun kepengurusan
28	Menginisiasi dan mengembangkan basis data sosial politik sebagai landasan pergerakan	Bekerjasama dengan kemenkoan lain untuk mengembangkan basis data privat dan publik untuk menunjang agenda sosial politik

No	Tugas Pokok	Fungsi
29		Bekerjasama dengan lembaga intrakampus maupun ekstrakampus untuk mengembangkan basis data privat dan publik untuk menunjang agenda sosial politik

10.1 KEMENTERIAN ALIANSI KAJIAN

Buta yang terburuk adalah buta politik, dia tidak mendengar, tidak berbicara, dan tidak berpartisipasi dalam peristiwa politik. Dia tidak tahu bahwa biaya hidup, harga kacang, harga ikan, harga tepung, biaya sewa, harga sepatu dan obat, semua tergantung pada keputusan politik. Orang buta politik begitu bodoh sehingga ia bangga dan membusungkan dadanya mengatakan bahwa ia membenci politik. Si dungu tidak tahu bahwa dari kebodohan politiknya lahir semua pelacur, anak terlantar, dan pencuri terburuk, rusaknya perusahaan nasional dan multinasional.
– Bertold Bretch –

Rangkaian kalimat di atas seharusnya menjadi bahan refleksi kita sebagai manusia dalam memandang sosial politik. Saat ini, kata-kata “sosial politik” memiliki konotasi yang tidak begitu baik di masyarakat. “Licik, menghalalkan segala cara, rakus, korupsi” adalah kata-kata yang tidak asing ketika pertanyaan “bagaimana Anda memandang politik” diajukan ke masyarakat umum.
Pandangan ini pun berlaku pada mahasiswa, mahasiswa ITB khususnya. Seperti yang sudah diketahui bahwa mahasiswa ITB saat ini tidak begitu tertarik dengan bahasan yang terkait dengan sosial politik. Tak jauh berbeda dengan pandangan masyarakat umum bahwa kata “Politik” memiliki konotasi yang cenderung negatif bagi pandangan sebagian besar massa kampus. Dalam konteks pergerakan, mahasiswa saat ini cenderung memandang tiga unsur pergerakan, yaitu sosial politik, sosial masyarakat, dan karya sebagai tiga entitas yang terpisah.
Kita tak bisa tinggal diam dalam melihat kondisi ini. Hal ini adalah hal yang harus segera dibenahi. Ketiga entitas tersebut merupakan tiga hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling terkait satu sama lain. Ketika menghasilkan sebuah karya, maka perlu dipikirkan bagaimana karya tersebut bisa menyelesaikan masalah masyarakat dengan mempertimbangkan aspek soial masyarakat. Karya yang dihasilkan pun harus mampu mendobrak batas-batas birokrasi agar karya yang dihasilkan dapat mampu diimplementasikan menjadi sebuah produk masal dan dapat digunakan secara legal dan keberadaannya dapat berkelanjutan. Dan hal ini hanya akan dapat dilakukan jika sang penghasil karya dapat menimbang aspek sosial politik dalam menghasilkan karya nya. Begitu pula jika kita memandang tiga aspek yang lain.
Mempertimbangkan pentingnya aspek sosial politik maka dalam konteks KM ITB massa yang antipati dengan politik ini harus diubah mindset-nya agar dapat memandang pengetahuan dan pemahaman akan sosial politik sebagai sebuah hal yang penting. Seperti rangkaian kalimat yang disampaikan di awal bahwa segala hal yang terjadi di dunia dan keseharian kita sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial politik.
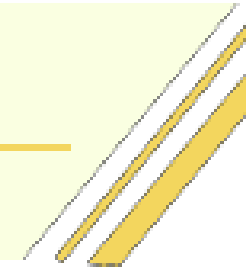
Untuk menanamkan kesadaran akan sosial politik kepada massa KM ITB, maka perlu didekati dari aspek kultural massa KM ITB. Elemen-elemen yang menyusun KM ITB secara kultur terbagi atas rumpun-rumpun bidang keilmuan berbasis sains dan teknologi. Maka strategi yang harus digunakan untuk menanamkan dan menguubah paradigma massa KM ITB akan sosial politik adalah dengan menghubungkan kebutuhan untuk memahami keilmuannya secara utuh dengan sosial politik. Hal ini dilakukan mengingat hanya dengan memahami sosial politik dalam konteks keimuan masing-masinglah maka kemudian massa dapat memahami bidang yang digelutinya secara umum, mengingat perkembangan sains dan teknologi sangat ditentukan oleh kebijakan. Atas dasar itulah maka Kementerian Aliansi Kajian dibentuk, guna membangun infrastruktur gerakan massa kritis dan menumbuhkan kesadaran intelektual di kalangan massa kampus.

Menteri Aliansi Kajian Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menyusun peta jalan kajian multisektoral dan langkah eskalasinya.
2. Pendampingan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Unit maupun individu untuk menumbuhkan kemauan kajian, membudayakan kajian, dan mendorong keberpihakan (3M).
3. Menyusun pembuatan Buku Refleksi Reformasi dengan melibatkan lembaga di KM ITB bersama Kementerian Kebijakan Nasional.
4. Bersama Kementerian Relasi Strategis menghubungkan Aliansi Kajian dengan mitra strategis eksternal.
5. Bersama Manajer Pergerakan Nasional menghubungkan Aliansi Kajian KM ITB dengan setiap koordinator isu BEM SI untuk membentuk kemendesakan pergerakan dan reformasi pergerakan mahasiswa nasional.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Aliansi Kajian:

1. Supervisi Infrastruktur Kajian Lembaga

Deskripsi	Dalam upaya mendukung sinergisasi lembaga di KM ITB, kita dihadapkan akan kondisi kajian di internal lembaga KM ITB, sebagai elemen pendukung yang memiliki kondisi beragam. Infrastruktur kajian lembaga yang dimaksud adalah budaya kajian lembaga yang berupa frekuensi kajian lembaga dalam produk kajian lembaga. Oleh karena itu, perlu ada upaya peningkatan infrastruktur kajian lembaga sehingga dapat mendukung sinergisasi pergerakan di KM ITB.
Tujuan	1. Membantu lembaga dalam membangun infrastruktur dan budaya kajian di internal lembaga. 2. Penyetaraan kemampuan kajian lembaga di KM ITB.
Target Massa	Himpunan/unit kajian yang belum memiliki infrastruktur dan budaya kajian
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan Sosial Politik 2. Approval: Kemenkoan Sosial Politik 3. Support: Deputi Litbang, Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult: - 5. Inform: -

Metode	1. Kunjungan secara berkala ke seluruh lembaga (himpunan dan unit kajian) untuk mengetahui kondisi dan analisis kajian lembaga. 2. Memfasilitasi lembaga untuk mengarahkan dan menghubungkan lembaga yang membutuhkan kepada lembaga yang sudah sustain dari segi kajian. 3. Membuat dokumen panduan kajian sebagai standar acuan yang informatif dan mudah dicerna.
Parameter	1. Kunjungan minimal 2x per-lembaga (seluruh himpunan dan unit kajian). 2. Terbentuknya dokumen panduan kajian.
Waktu Pelaksanaan	Efektif berjalan Mei 2018-Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan kampus ITB
Kebutuhan SDM	Merangkap dengan aliansi kajian. (Total Staff Kementerian 33 orang)
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Menteri Aliansi Kajian

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Aliansi Kajian:

1. Kajian Isu Strategis Aliansi Kajian KM ITB

Deskripsi	Kajian isu strategis dilakukan oleh aliansi-aliansi kajian sesuai dengan roadmap kajian dan timeline yang disepakati di forum penyelarasan arah gerak.
Tujuan	1. Mendapatkan berbagai sudut pandang mengenai isu-isu strategis antar lembaga KM ITB. 2. Menghasilkan kajian dari berbagai sektor sesuai dengan aliansi kajian yang dibentuk untuk mewarnai pergerakan KM ITB dalam bingkai refleksi reformasi.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB, melalui lembaga-lembaga yang tergabung ke dalam aliansi kajian
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan Sosial Politik 2. Approval: -

	3. Support: Kementerian Kebijakan Nasional, Kementerian Kebijakan Daerah, Kedeputian Litbang, Kementerian Relasi Strategis, Manajer Pergerakan Nasional 4. Consult: Kemenkoan Sosial Politik, Kementerian Kebijakan Nasional, Kementerian Kebijakan Daerah, Kedeputian Litbang 5. Inform: -
Metode	1. Inisiasi forum pertama per-aliansi yang membahas mengenai koordinator aliansi kajian, fiksasi isu yang akan dibahas, dan rencana eskalasi dalam satu kepengurusan. 2. Membuat database isu per-aliansi untuk kemudian diajukan kepada aliansi. 3. Menghubungkan aliansi dengan mitra strategis (lembaga pemerintahan, organisasi eksternal, dan BEM SI) dalam rangka mendukung data kajian. 4. Memberikan update kondisi dari isu yang dibahas oleh aliansi dari data yang dibuat oleh Deputi Litbang. 5. Melakukan pendekatan kultural pada lembaga yang terlibat dalam aliansi. 6. Menghadiri forum kajian yang dilakukan oleh aliansi dan memfasilitasi kajian yang dilakukan aliansi (tempat dan perangkat forum).
Parameter	1. Menghadiri 80% forum pertemuan aliansi. 2. Terdapat informasi terkait kondisi terkini dari isu yang dibahas dan disebarkan ke aliansi minimal 1 bulan sekali. 3. Terselenggaranya minimal 1 kali kajian per-aliansi dengan topik sesuai yang disepakati di awal kepengurusan dan setiap anggota aliansi kajian berpartisipasi dalam kajian yang dilakukan 4. Terdapat 1 dokumen kajian per-aliansi sesuai dengan topik yang tertera pada roadmap.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif, tergantung linimasa masing-masing aliansi kajian pada periode Mei 2018 – Januari 2019.
Tempat Pelaksanaan	Tentatif, bergantung kebutuhan masing-masing aliansi.
Kebutuhan SDM	3 orang untuk setiap aliansi kajian (1 orang relasi, 1 orang notula, dan 1 orang pengarsipan) Total = 11 (jumlah aliansi) x 3 (jumlah orang per aliansi) = 33 orang
Anggaran	**Rp550.000,00**

Penanggung Jawab	Menteri Aliansi Kajian

2. Persiapan Dokumen Buku Refleksi Reformasi

Deskripsi	Buku yang berisi kajian isu-isu terkini yang dibahas perkembangannya sejak dari masa reformasi. Topik Refleksi Reformasi dipilih sebagai momen untuk memanfaatkan momentum 20 tahun reformasi.
Tujuan	1. Mengarsipkan hasil kajian Aliansi Kajian 2. Penghubung dokumen hasil kajian Aliansi Kajian dengan arah gerak KM ITB dalam bidang Sosial Politik. 3. Sebagai pergerakan nyata dalam memanfaatkan momentum 20 tahun reformasi.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kemenkoan Sosial Politik 2. Approval: Kemenkoan Sosial Politik 3. Support: Kementerian Kebijakan Nasional, Kementerian Kebijakan Daerah, Kedeputian Litbang 4. Consult: Kemenkoan Sosial Politik, Kementerian Kebijakan Nasional, Kementerian Kebijakan Daerah, Kedeputian Litbang 5. Inform: Manajer Pergerakan Nasional
Metode	3. Menghimpun hasil kajian Aliansi Kajian lalu dikontekskan untuk dijadikan konten Buku Refleksi Reformasi. 4. Membuat kerangka Buku Refleksi Reformasi bersama Kementerian Kebijakan Nasional. 5. Penerbitan buku Refleksi Reformasi melalui Kedeputian Litbang
Parameter	Terkumpulkannya minimal 1 dokumen hasil kajian per-Aliansi Kajian untuk siap dimasukkan ke Buku Refleksi Reformasi.
Waktu Pelaksanaan	Periode Agustus 2018 – Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	5 orang

Anggaran	**Terdapat di Kedeputian Litbang**
Penanggung Jawab	Menteri Aliansi Kajian

10.2 KEMENTERIAN KEBIJAKAN NASIONAL

Berkehidupan sebagai manusia berkebangsaan Indonesia merupakan anugerah besar yang bisa kita rasakan. Bagaimana tidak, 73 tahun sudah merdeka tapi yang terjadi hanya kesemuan yang dirasakan. Jika dibandingkan dengan Malaysia dan Korea Selatan yang lebih muda mengecap kemerdekaan rasanya kita sebagai Bangsa sudah wajib malu jika hanya berdiam diri merasakan kesejahteraan yang masih dicicip golongan segolongan pihak saja. Permasalahan yang katanya sudah mengakar dari jaman kolonial rasanya selalu menjadi dalih ketertinggalan kita, tetapi pendiaman masih saja terus terjadi, Undang-Undang Agraria yang tak kunjung direvisi, menjadi salah satu contoh pendiaman dari pihak tertentu yang tidak terlihat untuk mempertahankan kekuasaan. Silih berganti periode zaman sampai reformasi, tetapi masih tetap dikelola oleh rezim yang turun temurun. Jika dulu tombak bambu bisa kita lemparkan untuk mengusir penjajah, jika membakar ban dan menginap di jalan bisa sama-sama mereformasi pemerintah, sekarang rasanya berkumpul untuk bersuara semakin sulit karena dibungkam!

Tembok terbesar untuk meruntuhkan dinding kesejahteraan adalah kita. Kita disini berarti jejaring laba-laba kekuasaan dibelakang pemerintah yang mencaplok lahan dan membuat orang tua kita harus berhutang untuk memenuhi modal berlabelkan pembangunan untuk semua. Kita mahasiswa merupakan satu kesatuan kekuatan sipil yang sudah terlalu lama teralihkan dengan berita-berita baik pemerintahan. Yang sudah merasa aman dengan pekerjaan aman di pusat kota dengan transportasi masal ber-AC. Jika diam katanya salah satu langkah berpolitik, maka sebaiknya itu didasari oleh pemikiran yang insyaf dan sadar. Tetapi dosa terbesar yang tidak bisa dimaafkan adalah menutup mata, menutup telinga, dan menundukkan kepala akan ketidakadilan yang terjadi di sekitar kita. Sudah seharusnya mahasiswa menjadi sosok yang bernutrisi pengetahuan yang adil, bukan menjadi pribadi malnutrisi karena tidak tahu. Kementerian Kebijakan Nasional sebagai salah satu sekrup kecil mesin perubahan akan berusaha sampai mampus untuk mewujudkan Indonesia Madani. Berikut narasi cerita yang cukup menggugah untuk selalu kita ingat:

Sampai kapan kau biarkan
Dia tak berperan
Ditelantarkan harapan, dia kesakitan
Terburai berantakan, tak keruan
Marah di mana mana

Sampai kapan kau ikhlaskan
Dia dihancurkan
Lumpuhkan alam pikiran dan sekujur badan
Terhampar masa depan, temaram Lara di mana mana

Keajaiban dan khayalan
Taruh di awan
Kenyataan dalam pelukan
Kelembaman pada tekanan
Raih elan, kepalkan tangan

- Merah, Efek Rumah Kaca

Menteri Kebijakan Nasional Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menentukan dan menindaklanjuti roadmap kajian isu strategis dalam setahun.
2. Melakukan kajian strategis dan taktis untuk mengawal kebijakan nasional demi mewujudkan kemandirian bangsa.
3. Membiasakan literasi untuk mewujudkan kesadaran pergerakan berdasarkan ilmu.
4. Merumuskan Buku Refleksi Reformasi.
5. Menyusunan Kurikulum Sekolah Reformasi.
6. Menyusun Satuan Tugas (Satgas) dan Metode Survey jika dibutuhkan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Kebijakan Nasional:

1. Kajian Isu Strategis dan Taktis

Deskripsi	1. Kajian isu strategis adalah kajian yang dilakukan oleh kementerian kebijakan nasional dalam menanggapi isu-isu yang dipertimbangkan berdasarkan urgensi, dampak, dan potensi lembaga dalam kampus yang dimiliki. 2. Kajian isu taktis adalah bentuk kajian yang dilakukan dalam menanggapi isu yang berkembang di masyarakat secara insidentil dan memliki dampak yang cukup luas, sehingga membutuhkan peran mahasiswa dalam menanggapinya.
Tujuan	1. Mencerdaskan masa kampus KM ITB dan kampus-kampus luar terkait isu strategis dan taktis. 2. Merespons dan menghasilkan kajian mengenai isu-isu strategis yang disetujui bersama, sebagai bahan inputan kajian buku reformasi dan bentuk pengawalan kepada pemerintah.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB (terutama lembaga yang terlibat dalam aliansi kajian), kampus terkait, dan pemerintah.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Kebijakan Nasional 2. Approval: Menko Sosial Politik 3. Support: Aliansi Kajian, BEM SI, Manajer Kemenkoan Sospol, Kementerian Relasi Strategis, Kementerian Propaganda, Kementerian Relasi Masyarakat, Menteri Advokasi dan Kebijakan Kampus 4. Consult: Menko Sospol, Kementerian Relasi Strategis, Aliansi Kajian, BEM SI

	5. Inform: Kabinet KM ITB, Massa Kampus ITB, Masyarakat.
Metode	1. Kajian internal kementerian dan kajian eksternal dengan kementerian bersangkutan dan relasi strategis sospol. 2. Eskalasi isu melalui kerjasama propaganda dan diskusi terbuka. 3. Keluarnya draft pernyataan sikap terhadap isu strategis ataupun taktis.
Parameter	1. Setiap isu strategis yang ditetapkan, sebanyak 80% harus terkaji untuk dikeluarkan konten draft penyataan sikap. 2. Terdapat penyebaran informasi dalam bentuk propaganda untuk setiap isu strategis dan taktis yang dikaji. 3. Terdapat follow up untuk setiap isu strategis dan taktis berupa booklet isu akhir tahun tahun 2018.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif, tergantung masing-masing aliansi kajian pada periode April 2018- Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan kampus ITB
Kebutuhan SDM	4 orang (1 tim leader, 3 anggota supporting)
Anggaran	**Rp198.000,00**
Penanggung Jawab	Wakil Menteri Kebijakan Nasional

2. Pensuasanaan Iklim Literasi

Deskripsi	Iklim literasi merupakan kondisi daya kritis sekelompok orang terhadap buah pikir atau isu tertentu. Dalam lingkup kerja Kementerian Kebijakan Nasional, iklim literasi yang dimaksud adalah terciptanya perbincangan mengenai hasil pemikiran, ideologi, topik kekinian yang relevan dengan pergerakan, dan tujuan pembangunan masyarakat madani.
Tujuan	1. Menyediakan wadah hasil pemikiran massa kampus mengenai topik-topik tertentu untuk menjadi semangat berliterasi. 2. Menginisiasi, melaksanakan, dan menyebarluaskan diskusi yang melibatkan massa kampus untuk membahas topik-topik tertentu.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Diskursus Literasi, Menteri Kebijakan Nasional 2. Approval: Menteri Kebijakan Nasional, Menko Sosial Politik

	3. Support: Aliansi Kajian, Kementerian Agama Pendidikan dan Kajian, Kementerian Relasi Strategis 4. Consult: Kementerian Agama Pendidikan dan Kajian, Kementerian Relasi Strategis 5. Inform: Massa KM ITB, BEM SI
Metode	1. Menciptakan medium literasi sebagai wadah pengumpul tulisan-tulisan massa kampus terkait topik tertentu. 2. Menginisiasi diskusi-diskusi terbuka mengenai topik-topik tertentu.
Parameter	1. Terkumpulnya serta terbitnya kompilasi hasil tulisan massa kampus akan topik tertentu minimal 3 kali. 2. Terdapat diskusi topik-topik tertentu.
Waktu Pelaksanaan	1. Diskusi dilakukan sesuai keadaan. 2. Hasil kompilasi tulisan disebarkan sekali dalam 3 bulan.
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan kampus ITB
Kebutuhan SDM	3 orang (1 orang manajer informasi, 2 orang pembuat roadmap diskusi)
Anggaran	**Rp2.524.500,00**
Penanggung Jawab	Staf Kementerian

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Kebijakan Nasional:

1. Buku Refleksi Reformasi

Deskripsi	Buku ini dirangkai sebagai refleksi keberjalanan reformasi yang telah terjadi selama 20 tahun. Buku ini akan membahas secara menyeluruh atas kondisi bangsa saat ini jika dibandingkan dengan tuntutan era reformasi.
Tujuan	Memberikan kesadaran kepada masyarakat masa kini dan masa datang untuk tetap memperjuangkan cita-cita reformasi yang benar-benar memberikan kebaikan dan keadilan kepada Bangsa Indonesia.
Target Massa	Massa kampus ITB, kampus-kampus di luar ITB, pemerintahan, dan masyarakat.

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Buku Kajian Reformasi, Menteri Kebijakan Nasional, Menko Sosial Politik 2. Approval: Menteri Kebijakan Nasional, Menko Sosial Politik 3. Support: Kementerian Aliansi Kajian, Kementerian Agama Pendidikan dan Kajian, Kementerian Relasi Strategis 4. Consult: Menko Sosial Politik 5. Inform: Massa Kampus ITB, BEM SI, Pemerintah
Metode	1. Pembentukan satuan tim khusus dalam merumuskan konten kajian. 2. Penyusunan konten buku melalui kajian internal dan pemanfaatan jejaring eksternal kementerian. 3. Pelaksanaan fungsi kontrol kualitas konten dengan diadakan diskusi terbuka kepada masa kampus.
Parameter	1. Pelaksanaan diskusi terbuka terkait konten Buku Refleksi Reformasi minimal 2 kali. 2. Tersusunnya konten Buku Refleksi Reformasi.
Waktu Pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan kampus ITB
Kebutuhan SDM	5 orang (1 orang tim leader, 1 orang designer, 3 orang supporting)
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Staf Kementerian Kebijakan Nasional

2. Kurikulum Sekolah Reformasi

Deskripsi	Sekolah reformasi merupakan salah satu metode untuk mengkader mahasiswa agar memiliki semangat untuk memperjuangkan cita-cita luhur reformasi. Diperlukan penyusunan kurikulum sekolah reformasi untuk menciptakan anggota-anggota kader yang mumpuni. Kurikulum ini diharapkan dapat diterapkan ke kampus ITB dan kampus di dalam BEM SI untuk membawa semangat reformasi bersama-sama.
Tujuan	Mengkader mahasiswa untuk dapat memiliki profil diri yang mampu meneruskan cita-cita reformasi.
Target Massa	Massa kampus ITB dan/atau kampus-kampus yang tergabung dalam BEM SI.

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Dirjen Kurikulum Sekolah Reformasi, Kementerian Kebijakan Nasional, Menko Sosial Politik 2. Approval: Kementerian Kebijakan Nasional 3. Support: Kemenkoan Sosial Politik 4. Consult: Kemenkoan Sosial Politik, Deputi Inkubasi Kaderisasi, Deputi Manajemen Sumber Daya Mahasiswa 5. Inform: Massa Kampus ITB
Metode	1. Menciptakan profil pencapaian anggota Sekolah Reformasi 2. Menciptakan kurikulum pengajaran Sekolah Reformasi
Parameter	80% peserta mencapai profil kurikulum sekolah reformasi
Waktu Pelaksanaan	Bulan Oktober 2018
Tempat Pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	3 orang ditambah tim khusus (1 orang sebagai ketua, 2 orang sebagai supporting)
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Menteri Kebijakan Nasional

10.3 KEMENTERIAN KEBIJAKAN DAERAH

Secara natural, manusia membuat komunitas atau sekumpulan orang yang memiliki kesamaan status, pemikiran, kesenangan, atau bahkan penderitaan. Mereka bersatu dan menjadi kuat. Bahkan di antara anggota kelompok ini akan terbentuk suatu kesepakatan tak tertulis mengenai hubungan antar anggota atau dengan orang kelompok lain. Untuk proteksi atau benefaktori, dalam artian apapun. Kemudian adalah hal yang wajar apabila dikatakan ada strata yang berbeda antara pemerintah, mahasiswa, dan masyarakat. Permasalahannya, bagaimana kita akan membawa posisi dan peran kita di antara dua entitas ini. Apakah mereka ditabrakan? Apakah mereka dipertemukan? Ataukah hanya didiamkan saja? Ketika ada suatu permasalahan yang timbul di masyarakat, tak sadarkah bahwa besok atau mungkin empat tahun kemudian isu itulah yang bisa saja membelit kita—anak-anak kecil yang belum mengenal dunia nyata. Masih bergantung pada pendapatan pemerintah (beasiswa) atau orang tua. (Bagi yang sudah terlepas dari belenggu ini, selamat!) Persoalan-persoalan ini mungkin tidak akan bisa diselesaikan dalam satu kepengurusan. (Tidak akan mungkin!) Tapi hal yang terpenting adalah, bahwa kita sadar, permasalahan itu ada, nyata, berada di sekitar kita dan membelit kerongkongan jutaan warga Indonesia.

Ketika kita meneriakkan pemerintah harus berbenah, bukan berarti kita hanya menuntut. Kitalah yang akan berada di sistem itu nanti. Kritik kita saat ini kepada pemerintah adalah pengingat kepada kita di masa depan. Untuk tetap insyaf dan sadar berada di jalan yang telah kita garis lurus di bawah kaki kita. Ketika kita tak ingin melakukan kritik, pertama kita telah menghapuskan satu hak kita dalam demokrasi dan kita melukai kita sendiri dan orang-orang yang tidak memiliki kekuatan atau menyuarakan kesedihan dan kesusahan mereka. Kita mewakili mereka. (Tapi aku tidak akan mewakili orang-orang yang tidak bisa diajak bicara).

Mahasiswa tidaklah netral. Mahasiswa bebas dari kepentingan politik untuk mendapatkan kuasa dan berada di lingkungan politik praktis. Apakah untungnya mahasiswa menjadi netral? To be or not to be. Ia akan dianggap bodoh, plin plan karena tidak tahu di mana ia harus berdiri. Kita berdiri di tempat yang telah ditentukan di awal: Kebenaran dan Kebaikan, tanpa Kekerasan.

Menteri Kebijakan Nasional Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menjalankan advokasi dalam permasalahan sosial di masyarakat (berkoordinasi dengan sosmas sesuai kebutuhan).
2. Menyusun dan menindaklanjuti roadmap pengawalan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) untuk kemudian mencerdaskan massa KM ITB dan masyarakat luas.
3. Ikut berkontribusi dalam pembahasan Pilkada, Agraria, dan tata ruang sebagai bagian dari refleksi reformasi.
4. Saling belajar dan melibatkan diri dengan masyarakat dalam pergerakan untuk mendorong transformasi sosial.
5. Menentukan langkah penyadaran terkait kemendesakan dan tata ruang sesuai perwujudan otonomi daerah yang menjadi bagian refleksi reformasi.
6. Ikut mengawasi dan mengevaluasi keberjalanan kebijakan, anggaran, dan pembangunan Kota Bandung.
7. Menentukan kebutuhan survei dan kebutuhan satgas bila diperlukan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Kebijakan Daerah

1. Mengupas Isu Agraria dan Hukum Tata Ruang

Deskripsi	Mengupas, berarti membicarakan dengan seksama, bahasan per lapisan permasalahan yang ada dalam kasus-kasus penggusuran yang ada di Kota Bandung. Mengambil perspektif dari berbagai pihak sehingga dalam pembahasan dan eskalasi menghilangkan stigma dan memberikan penilaian tentang baik buruk atau benar salah secara lebih obyektif.
Tujuan	1. Mencari inti permasalahan yang perlu menjadi fokus utama (penting). 2. Berkontribusi nyata dalam kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) (mendesak). 3. Membuka wawasan, perspektif baru dari stigma yang telah terbentuk di masyarakat.
Target Massa	Umum
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Kebijakan Daerah 2. Approval: Menteri Koordinator Sosial Politik

	3. Support: Kementerian Relasi Strategis, Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu, Manajer Pergerakan Nasional, Kedeputian Aksi, Kementerian Sosial Masyarakat 4. Consult: Menteri Koordinator Sosial Politik 5. Inform: Kedeputian Litbang
Metode	1. Melakukan triangulasi data terhadap seluruh individu/lembaga yang terlibat dengan menggunakan data sekunder, wawancara ahli dan survei lapangan. 2. Pembentukan circle kajian isu-isu Hukum Tata Ruang dan Agraria yang anggota-anggotanya mempunyai peran/spesialisasi dalam pembahasan kasus. 3. Mengundang seluruh shareholder (lembaga/individu) yang memiliki kepentingan dan memperoleh keuntungan/kerugian dari proyek ini dalam acara diskusi publik. 4. Penyampaian propaganda dengan flow yang teratur dan bertahap; tidak intimidatif; dan tidak menimbulkan stigma buruk kepada sasaran propaganda. 5. Tertuangnya tulisan dan/atau bentuk lain oleh circle isu Hukum Tata Ruang dan Agraria dan/atau lembaga lainnya, seperti HMJ dan/ atau UKM. 6. Membuat satu lingkaran komunikasi untuk sharing data, propaganda dan pergerakan dalam isu-isu Hukum Tata Ruang dan Agraria.
Parameter	1. Diadakannya satu kali diskusi publik terkait isu-isu Hukum Tata Ruang dan Agraria. 2. Terbentuknya satu lingkar diskusi yang khusus membahas isu-isu Hukum Tata Ruang dan Agraria. 3. Penyampaian minimal 2 propaganda yang dilakukan oleh UKM dan/atau himpunan lain. 4. Terbentuknya satu tulisan terkait satu kasus agraria dan hukum tata ruang.
Waktu Pelaksanaan	Satu tahun kepengurusan
Tempat Pelaksanaan	Dalam dan luar kampus
Kebutuhan SDM	1. Analisator data sekunder 4 orang (pengamat media massa dan pengamat media sosial) 2. Surveyor lapangan 4 orang (berhubungan dengan masyarakat, instansi, dan hal-hal observasi)

	(Karena waktu pelaksanaan yang panjang, perlu untuk pembentukan shift)
Anggaran	**Rp132.000,00**
Penanggung Jawab	Circle isu-isu Hukum Tata Ruang dan Agraria

2. Monitor dan Evaluasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilgub Jawa Barat dan Pilwalkot Bandung)

Deskripsi	Jawa Barat dan Kota Bandung termasuk wilayah yang melaksanakan Pilkada serentak. Dalam masa-masa ini, gairah calon pemegang kekuasaan eksekutif menyalurkan janji-janjinya sampai ke tahap "asal kamu/kelompok kamu senang." Hal ini menimbulkan permasalahan-permasalahan teknis atau mengakali sistem menyebalkan yang tidak sesuai dengan asas-asas demokrasi. Sehingga perlu monitoring (memantau keberjalanan) dan evaluasi (hal yang perlu dikoreksi) dalam Pilkada serentak, terutama di Kota Bandung dan Jawa Barat yang merupakan Pilkada yang "cukup strategis".
Tujuan	1. Mengetahui kultur politik dan implikasinya di Kota Bandung dan Provinsi Jawa Barat. 2. Berkontribusi nyata dalam pencerdasan warga Kota Bandung dan Provinsi Jawa Barat. 3. Membuka wawasan, perspektif baru dari stigma yang telah terbentuk di masyarakat. 4. Memberikan pencerdasan kepada mahasiswa yang memiliki hak pilih.
Target Massa	Umum
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Kebijakan Daerah 2. Approval: Menteri Koordinator Sosial Politik 3. Support: Kementerian Relasi Strategis, Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu, Manajer Pergerakan Nasional 4. Consult: Menteri Koordinator Sosial Politik 5. Inform: Kedeputian Litbang
Metode	1. Pembentukan circle kajian Monitor dan Evaluasi (Monev) Pilkada yang anggota-anggotanya mempunyai peran/spesialisasi dalam pembahasan delineasi Bandung dan Jabar.

	2. Tertuangnya tulisan dan/atau bentuk lain oleh circle Monev Pilkada dan/atau lembaga lainnya, seperti HMJ dan/atau UKM. 3. Membuat satu lingkaran komunikasi untuk sharing data, propaganda, dan pergerakan dalam circle Monev Pilkada. 4. Bekerjasama dengan paguyuban terkait untuk membuat forum pencerdasan kepada mahasiswa yang memiliki hak pilih pada Pilkada Jabar dan Pikada kota Bandung.
Parameter	1. Terbentuknya satu lingkar diskusi yang khusus membahas Pilkada. 2. Penyampaian minimal 1 propaganda yang dilakukan oleh UKM dan/atau himpunan lain. 3. Terbentuknya satu tulisan mengenai Pilkada Jabar dan Bandung. 4. Terlaksananya forum pencerdasan mahasiswa pemilih.
Waktu Pelaksanaan	April – Juni (dengan pencetakan booklet di akhir April untuk pemilihan gubernur Jawa Barat, pencetakan booklet pertengahan Mei untuk pemilihan walikota kota Bandung, dan forum pencerdasan di akhir Mei setelah UAS)
Tempat Pelaksanaan	Dalam dan luar kampus
Kebutuhan SDM	1. Analisator data sekunder 4 orang (pengamat media massa dan pengamat media sosial) 2. Surveyor Lapangan 4 orang (berhubungan dengan masyarakat, instansi, dan hal-hal observasi)
Anggaran	**Rp908.600,00**
Penanggung Jawab	Circle Monev Pilkada

3. Pengawasan Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan Pemerintah Kota Bandung

Deskripsi	Keberhasilan otonomi daerah didukung tiga aspek penting, yaitu pengawasan (menilai kinerja pemerintah yang dilakukan pihak di luar eksekutif), pengendalian (penjamin terlaksananya kebijakan dalam pemerintah daerah), dan pemeriksaan/audit (kegiatan pihak independen - profesional yang menilai hasil kinerja pemerintah). Pengawasan kinerja pembangunan yang dilaksanakan pemerintah tidak hanya melalui APBD Kota Bandung tetapi lebih luas lagi, yaitu dalam hal pembiayaan. Hal ini dikarenakan banyaknya skema pembiayaan pembangunan di Kota Bandung tidak hanya

	menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), seperti CSR (Company Social Responsibility), PPP (Public Private Partnership), dan/atau skema pembiayaan lainnya.
Tujuan	1. Menjalankan fungsi mahasiswa sebagai lembaga tanpa kepentingan. 2. Membuktikan hipotesis Kota Bandung telah melaksanakan hak dan kewajiban daerah untuk mengelola wilayahnya sehingga tercipta otonomi daerah dan tata kelola yang baik. 3. Mengawasi keberjalanan pemerintahan kota Bandung dengan melihat kinerja serta anggaran eksekutif pada setiap lingkup (kota, kecamatan, kelurahan) maupun legislatif (DPRD).
Target Massa	Umum
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Kebijakan Daerah 2. Approval: Menteri Koordinator Sosial Politik 3. Support: Kementerian Relasi Strategis, Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu, Kedeputian (Manager) Pergerakan Nasional, Kedeputian Aksi, Kementerian Sosial Masyarakat 4. Consult: Menteri Koordinator Sosial Politik 5. Inform: Kedeputian Litbang
Metode	1. Pembentukan circle kajian, circle Pengawasan Kebijakan, dan Pembiayaan Pembangunan Pemerintah Kota Bandung yang anggota-anggotanya mempunyai peran/spesialisasi dalam pembahasan kasus. 2. Tertuangnya tulisan dan/atau bentuk lain oleh circle Pengawasan Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan Pemerintah Kota Bandung dan/atau lembaga lainnya, seperti HMJ dan/ atau UKM. 3. Membuat satu lingkaran komunikasi untuk sharing data, propaganda, dan pergerakan dalam circle Pengawasan Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan Kota Bandung 4. Mengikuti rapat komisi DPRD
Parameter	1. Terbentuknya satu lingkar diskusi yang khusus membahas Pengawasan Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan Pemerintah Kota Bandung. 2. Penyampaian minimal 1 propaganda yang dilakukan oleh UKM dan/atau himpunan lain.

	3. Terbentuknya satu tulisan pelaporan kinerja pembangunan Kota Bandung. 4. Mengikuti rapat komisi DPRD minimal sekali dalam satu kepengurusan.
Waktu Pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan (dengan pencetakan rapor kota Bandung di akhir kepengurusan.
Tempat Pelaksanaan	Dalam dan luar kampus
Kebutuhan SDM	1. Analisator data sekunder 4 orang (pengamat media massa dan pengamat media sosial) 2. Pengambilan data dari instansi pemerintahdan/atau non-pemerintah 3 orang
Anggaran	**Rp352.000,00**
Penanggung Jawab	Circle Pengawas Kebijakan dan Pembiayaan Pembangunan Pemerintah Kota Bandung

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Kebijakan Daerah:

1. Hari Agraria

Deskripsi	Hari Agraria pada 24 September merupakan sebuah momentum yang tepat untuk mengangkat isu-isu tata ruang dan agraria. Untuk memanfaatkan momentum tersebut, dibuat suatu kegiatan yang dilakukan dengan kolaborasi antar lembaga. Kegiatan ini dibuat dalam bentuk festival dan malam literasi serta diskusi guna meningkatkan kesadaran massa KM ITB dan masyarakat umum tentang isu-isu agraria dan tata ruang.
Tujuan	Wadah pencerdasan dan peningkatan awareness mengenai isu agraria kepada mahasiswa.
Target Massa	Mahasiswa dan Umum
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Kebijakan Daerah 2. Approval: Menteri Koordinator Sosial Politik 3. Support: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 4. Consult: Menteri Koordinator Sosial Politik

	5. Inform: Kedeputian Litbang
Metode	1. Diskusi panel 2. Malam Literasi 3. Festival Agraria dan Tata Ruang
Parameter	1. Adanya kontribusi anggota aliansi kajian agraria dan hukum tata ruang 2. Adanya publikasi dari dua lembaga lain terkait Hari Agraria 3. Diskusi panel dihadiri oleh perwakilan lembaga-lembaga luar ITB.
Waktu Pelaksanaan	Minggu ketiga bulan September (di minggu jatuhnya hari agraria 24 September 2018)
Tempat Pelaksanaan	Dalam kampus
Kebutuhan SDM	Dibutuhkan panitia dari staf kementerian sejumlah 30 orang.
Anggaran	**Rp0,00**
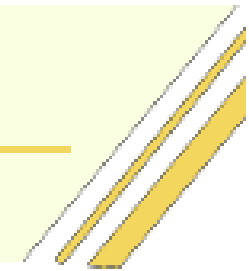
10.4 KEMENTERIAN RELASI STRATEGIS

Mohammad Hatta dalam bukunya pernah menuliskan bahwa tugas perguruan tinggi adalah mampu membentuk manusia susila dan demokrat yang memiliki keinsafan tanggungjawab atas kesejahteraan masyarakatnya, cakap dan mandiri dalam memajukan ilmu pengetahuan, dan cakap dalam memangku jabatan atau pekerjaan dalam masyarakat. Ungkapan pemikiran Hatta tersebut dapat disederhanakan bahwa tugas perguruan tinggi adalah membentuk Insan Akademis. Insan akademis yang dimaksud memiliki dua peran, yaitu sesuai dengan kebenaran ilmiah dan nilai atau watak dari ilmu itu sendiri. Dengan mengikuti watak ilmu tersebut, Insan akademis memiliki peran untuk terus mengkritisi kondisi masyarakat dan kedepannya mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan proses pendidikan di perguruan tinggi bertugas untuk memberikan alat yang bisa membuat orang-orang yang mengenyam pendidikan tinggi mampu menjadi Insan Akademis yang beradab dan menjawab segala permasalahan-permasalahan yang ada di dalam masyarakat.
Seperti yang sudah ada dalam pernyataan di atas, “Orang-orang yang mengenyam pendidikan tinggi di perguruan tinggi” itu adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan seseorang yang diberi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tinggi lebih dari masyarakat pada umumnya. Sehingga sudah menjadi sebuah kewajiban bahwa mahasiswa harus belajar dan mampu memberikan ilmunya kepada masyarakat dengan tujuan mampu menjawab segala permasalahan yang ada di masyarakat.
Saat ini, banyak sekali permasalahan yang timbul di tengah masyarakat. Mulai dari permasalahan perampasan lahan demi meningkatkan pembangunan infrastruktur, masalah penegakan hukum, pembungkaman demokrasi, masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan beberapa masalah lain yang timbul karena ulah dari pemerintah yang kurang bisa menjalankan fungsinya dengan baik selama masa pemerintahannya. Pertanyaan selanjutnya adalah, kemanakah mahasiswa? Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan tinggi tersebut sudah seharusnya menjadi poros kontrol sosial di masyarakat dalam bentuk mitra kritis pemerintah. Setiap kebijakan pemerintah yang tidak memihak pada rakyat atau malah menyengsarakan rakyat, haruslah dipertanyakan tentang latar belakang dari dibentuknya kebijakan tersebut hingga dampak dari penerapannya.
Bentuk kritik terhadap pemerintah maupun perangkat negara yang lain sudah terjadi sejak zaman Orde Lama, Orde Baru, hingga sekarang. Mahasiswa bergerak bersama turun ke jalan untuk menyuarakan aspirasi dari rakyat yang tidak puas dengan kebijakan pemerintah. Banyak sekali kebijakan yang disalahgunakan untuk kepentingan lingkaran pemerintah dan orang-orang yang ada di pemerintahan tanpa melihat dampak kepada masyarakat secara luas. Lahirnya peristiwa Tritura pada zaman Orde Lama, Malari pada zaman Orde Baru dan reformasi semakin mewarnai gerakan-

gerakan mahasiswa sebagai bentuk kritik terhadap pemerintah pada rezim saat itu. Mahasiswa harus hadir sebagai kontrol sosial agar segala macam kebijakan pemerintah tetap pada jalur konstitusi dan mengutamakan kepentingan rakyat.

Pada masa Kabinet 2018/2019 ini membawa visi yaitu,"KM ITB sebagai Rahim Pelayanan dalam Pergerakan Merangkai Indonesia Madani" dengan misi eksternal "Harmonisasi pergerakan mahasiswa dalam karya inovasi, sosial masyarakat, dan sosial politik". Sehingga diperlukan sebuah perangkat yang mampu mendukung pergerakan eksternal KM ITB terutama di bidang sosial politik agar terwujud salah satu narasi menuju Indonesia Madani.
Dalam merangkai narasi tersebut, KM ITB tidak bisa bergerak secara sendiri-sendiri, namun bergantung kepada pihak eksternal KM ITB. Pihak eksternal KM ITB ini merupakan relasi-relasi yang harus dibangun dan diperluas dengan baik supaya menjadi mitra dalam memberikan sumbangsi positif bagi pergerakan KM ITB. Oleh karena itulah Kementerian Relasi Strategis di bawah Kemenkoan Sosial Politik ini hadir untuk membangun dan memperluas relasi demi mendukung pergerakan eksternal Sosial Politik KM ITB.

Menteri Relasi Strategis Kabinet KM ITB 2018
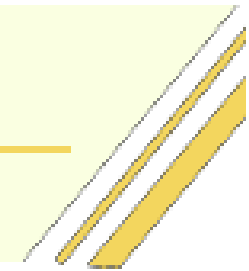
Arahan Kementerian

1. Melakukan pemetaan dan evaluasi kebutuhan relasi.
2. Mendorong diskursus dan transfer pengetahuan dengan mitra strategis dengan bentukan yang kreatif yang melibatkan masssa kampus.
3. Secara aktif dan pasif mendorong perluasan relasi dan menjamin terjaganya nama baik KM ITB untuk kebutuhan pergerakan sosial politik.
4. Melaksanakan kunjungan kepada mitra strategis sesuai kebutuhan pergerakan sosial politik.
5. Memastikan penjaminan kebutuhan relasi strategis dari kementerian dan kedeputian dalam kemenkoan sosial politik.
6. Pembentukan arsip relasi dan kaleidoskop kegiatan penjaringan relasi.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Relasi Strategis:

1. Membangun Cerita Relasi (MCR)

Deskripsi	Memperluas mitra pergerakan sosial politik KM ITB dengan cara menjalin dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal KM ITB yang mampu menyokong pergerakan sosial politik KM ITB.
Tujuan	1. Memperluas mitra pergerakan sosial politik KM ITB. 2. Menjaga hubungan baik dengan relasi yang sudah dibangun.
Target Massa	Akademisi, Alumni, Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Hukum (LH), Mahasiswa Sosial Politik, dan Pengusaha.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Sospol 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 4. Consult: Sekretaris dan Bendahara Kemenkoan 5. Inform: Menteri Kebijakan Nasional, Menteri Kebijakan Daerah, dan Menteri Aliansi Kajian
Metode	1. Menyusun roadmap relasi yang akan dihubungkan bersama Kemenkoan Sosial Politik atau Kementerian Relasi eksternal di kemenkoan yang lain.

	2. Mencari kontak relasi yang sesuai dengan roadmap relasi. 3. Menjalin komunikasi dan melakukan kunjungan dengan relasi yang akan dibangun.
Parameter	1. Menambah relasi sebanyak 60 relasi dalam satu kepengurusan. 2. Melakukan kunjungan sebanyak 12 kali dalam satu kepengurusan. 3. Mempublikasikan kaleidoskop kunjungan selama satu kepengurusan.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif (sepanjang periode Mei 2018 – Januari 2019)
Tempat Pelaksanaan	Tentatif, tergantung pada tempat yang dikunjungi.
Kebutuhan SDM	1. Menambah relasi: minimal 5 orang 2. Kunjungan relasi: 5 orang/kunjungan
Anggaran	**Rp7.540.500,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lawat

2. Menghadiri Undangan For Collaboration (MU FC)

Deskripsi	Kegiatan yang dilakukan yaitu menghadiri undangan yang diterima oleh Kementerian Relasi Strategis atau undangan yang sesuai dengan bidang kemenkoan sosial politik.
Tujuan	Menjaga potensi hubungan yang strategis dengan pihak relasi.
Target Massa	Pihak-pihak eksternal KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Sospol 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 4. Consult: Sekretaris dan Bendahara Kemenkoan 5. Inform: Menteri Kebijakan Nasional, Menteri Kebijakan Daerah, dan Menteri Aliansi Kajian
Metode	1. Koordinasi dengan sekretaris umum kabinet KM ITB apabila ada undangan yang masuk. 2. Mempersiapkan konten dan teknis kunjungan agar sesuai dengan tujuan undangan.

	3. Menghadiri undangan atas nama KM ITB.
Parameter	Terpenuhinya semua undangan yang sudah melalui proses pemrioritasan di Kemenkoan Sosial Politik.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif, sesuai undangan yang masuk.
Tempat Pelaksanaan	Tentatif, berdasarkan undangan yang masuk.
Kebutuhan SDM	2-4 orang
Anggaran	**Rp3.414.400,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lawat

3. Corong Hubung Relasi

Deskripsi	Merupakan sarana bagi pihak eksternal KM ITB dalam menghubungi kemenkoan, kementerian, dan kedeputian yang ada di Kemenkoan Sosial Politik Kabinet KM ITB ataupun sebaliknya.
Tujuan	Menghubungkan seluruh elemen di Kemenkoan Sosial Politik ke pihak eksernal.
Target Massa	Relasi Strategis
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Sospol 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Kemenkoan Sospol 4. Consult: - 5. Inform: -
Metode	1. Berkoordinasi dengan semua elemen di Kemenkoan Sosial Politik mengenai pihak eksternal yang akan dihubungi. 2. Menghubungi pihak eksternal KM ITB yang sudah disepakati oleh Kemenkoan Sosial Politik. 3. Menerima panggilan pihak eksternal KM ITB yang menghubungi Kemenkoan Sosial Politik.
Parameter	Terhubungnya seluruh elemen yang ada di Kemenkoan Sosial Politik dengan pihak eksternal yang dibutuhkan.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif
Tempat Pelaksanaan	-

Kebutuhan SDM	1 orang
Anggaran	**Rp247.500,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Lawat

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Relasi Strategis:

1. Berserikat, Berkumpul, dan Mengeluarkan Pendapat (BBM)

Deskripsi	Kegiatan berupa diskusi atau pelatihan yang dapat dihadiri oleh khalayak umum dengan tema sesuai dengan eskalasi isu yang ingin dibangun atau isu yang penting untuk disampaikan, juga yang pelatihan sesuai dengan pemenuhan kebutuhan pergerakan eksternal KM ITB.
Tujuan	1. Memberikan pendidikan politik kepada khalayak umum khususnya massa kampus. 2. Membangun eskalasi isu strategis. 3. Memberikan pelatihan terkait kegiatan yang mampu mendukung pergerakan eksternal KM ITB.
Target Massa	Khalayak umum khususnya massa kampus.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Sospol 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 4. Consult: Sekretaris dan Bendahara Kemenkoan 5. Inform: Menteri Kebijakan Nasional, Menteri Kebijakan Daerah, dan Menteri Aliansi Kajian
Metode	1. Membuat jadwal tema yang akan ditentukan tiga kementerian kajian yang ada di Kemenkoan Sosial Politik. 2. Menghubungi pembicara yang direkomendasikan oleh tiga kementerian kajian yang ada di Kemenkoan Sosial Politik. 3. Mengeskalasi BBM yang akan dilaksanakan. 4. Berkoordinasi dengan Kementerian Propagadanda dan Eskalasi Isu dalam membuat pensuasanaan BBM.

Parameter	1. Terlaksananya diskusi publik sebanyak 6 kali dalam satu kepengurusan. 2. Dihadiri oleh minimal 30 orang massa KM ITB. 3. 75% yang hadir memberikan feedback terkait acara yang sudah dilakukan.
Waktu Pelaksanaan	Setiap bulan efektif berjalan mulai Mei 2018-Januari 2019.
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, dll)
Kebutuhan SDM	1 orang sebagai Dirjen BBM 3 orang untuk bidang acara 2 orang sebagai LO 4 orang untuk bidang logistik 4 orang untuk bidang perizinan
Anggaran	**Rp8.748.500,00**
Penanggung Jawab	Dirjen BBM

2. Buku Sakti Relasi

Deskripsi	Merupakan hasil rekap data dari relasi-relasi yang sudah dibangun selama satu kepengurusan.
Tujuan	Untuk membuat sebuah database relasi yang bermanfaat bagi pergerakan KM ITB dan kepengurusan kabinet KM ITB selanjutnya.
Target Massa	Kabinet KM ITB 2018 dan 2019
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Sospol 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 4. Consult: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 5. Inform: -

Metode	Membuat Standard Operational Procedure (SOP) pengumpulan data relasi.
Parameter	Adanya sebuah database relasi yang sudah didapat selama satu kepengurusan.
Waktu Pelaksanaan	Sepanjang kepengurusan.
Tempat Pelaksanaan	-
Kebutuhan SDM	2 orang
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Arsip Relasi

10.5 KEMENTERIAN PROPAGANDA DAN ESKALASI ISU

Propaganda must therefore always be essentially simple and repetitious. In the long run, you will only achieve results in influencing public opinion by reducing problems to their simplest terms.

– Josef Goebbles-

Banyak yang berkata mahasiswa ITB berdiam, sampai-sampai banyak isu yang kian tenggelam
Ada yang berkata rakyat dibungkam, padahal mereka ramai walau dalam gumam
Bahwa pernyataan mahasiswa ITB diam itu salah, hanya saja isu dalam kampus lebih meriah
Baginya isu sosial politik terlalu serius, bagi mereka segalanya terkesan pretensius
Konotasi propaganda dari luar sana negatif, karena yang kosonglah yang aktif
Namun propaganda sosial politik di sini masih terbit, hadir di antara ruang yang sempit
Bukan untuk menggurui, bukan pula untuk mengelabui
Propaganda sederhana dan repetitif, bukan propaganda fana dan represif
Propaganda kreatif namun tetap kritis, bukan propaganda fiktif yang membuat skeptis
Untuk pendidikan dan persuasi sosial politik yang ramah, bukan pengalihan topik tanpa arah

Untuk massa kampus ITB, untuk warga Bandung, untuk rakyat Indonesia
Untuk Tuhan, bangsa, dan almamater
Merdeka!

Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Menentukan metode eskalasi.
2. Penyadaran kemendesakan pergerakan sesuai basis massa.
3. Pemetaan dan aktivasi ruang publik sebagai langkah penstimulus pergerakan.
4. Pembuatan buletin secara berkala yang berkoordinasi dengan kementerian dan kedeputian lain dalam kemenkoan sosial politik untuk pembentukan diskursus dan pewacanaan isu.
5. Memastikan adanya dokumentasi dan reportase kegiatan kemenkoan sosial politik.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kementerian Propaganda dan Eskalasi Isu:

1. Proaktif (Propaganda Aktif)

Deskripsi	Mempropagandakan isu-isu eksternal yang berkaitan dengan sosial politik dalam berbagai output kreatif (poster, infografis, video, literasi) yang bersumber dari divisi jurnalistik dan kementerian-kementerian lain dalam sosial politik.
Tujuan	1. Memberikan pencerdasan mengenai isu-isu sospol kepada massa secara sederhana dan repetitif. 2. Melakukan persuasi kepada massa untuk ikut serta terlibat dalam sikap yang dilakukan oleh Kemenkoan Sosial Politik. 3. Menjalankan arahan dokumentasi kegiatan sosial politik.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB, BEM SI, warga Bandung.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Staf Kementerian Propaaganda 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Menko Sospol, Menteri Komstrat 5. Inform: Kemenkoan Dinpus

Metode	1. Kementerian Propaganda menerima sumber konten dari kementerian/kedeputian lain dan atau divisi jurnalistik dari Kementerian Propaganda dan Eskalasi Isu. 2. Menteri dan wakil menteri mengolah konten yang akan dipropagandakan dan divisualisasikan dalam produk propaganda. 3. Produk propaganda berupa poster/infografis/video.
Parameter	Setiap 2 minggu sekali minimal mengeluarkan satu poster/infografis/video/literasi.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif, tergantung isu-isu sosial politik yang akan diangkat ke media propaganda pada periode Maret 2018 – Januari 2019.
Tempat Pelaksanaan	1. Kampus ITB (offline) 2. Media sosial (online)
Kebutuhan SDM	3-4 orang untuk setiap divisi, 1 sekretaris. Total 18 orang.
Anggaran	**Rp6.151.200,00**
Penanggung Jawab	Tentatif, digilir kepada setiap anggota.

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kementerian Propaganda dan Eskalasi Isu:

1. Propro (Proyek Propaganda)

Deskripsi	Membuat produk propaganda berskala besar, bersifat kreatif dan unik, yang dikerjakan oleh seluruh divisi dalam kementerian propaganda. Contoh proyek propaganda besar: Video animasi mengenai pencerdasan, property, membuat sign system di ruang publik ITB, sticker di ruang publik ITB, performing art, dan sebagainya.
Tujuan	Memberikan penyadaran akan suatu isu kepada massa dengan output yang lebih bervariasi dan berubah-ubah agar target massa tidak bosan.

Target Massa	Massa kampus ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Propaganda 2. Approval: Menko Sospol, Kemenkoan Kominfo 3. Support: Kemenkoan Sospol 4. Consult: Kemenkoan Sospol 5. Inform: -
Metode	1. Kementerian Propagaanda menerima sumber konten dari kementerian/deputi lain dalam Kemenkoan Sosial Politik dan divisi jurnalistik dari Kementerian Propaganda dan Eskalasi Isu. 2. Menteri dan Wakil menteri memilih isu mana yang akan dipropagandakan dalam skala besar. 3. Menteri dan wakil menteri mengarahkan seluruh divisi dan pihak di luar kementerian propaganda untuk mengerjakan proyek propaganda
Parameter	Minimal terlaksana 4 proyek propaganda (contoh isu: Hari Buruh, Hari Kebangkitan Nasional, Hari Sumpah Pemuda, dan Hari Agraria) Pemilihan isu akan dibantu dengan seluruh kementerian dalam Kemenkoan Sosial Politik.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif, bergantung pada isu-isu sosial politik yang akan diangkat ke media propaganda pada periode Maret 2018 – Januari 2019.
Tempat Pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	3 orang untuk setiap divisi (kecuali jurnalis 4 orang), 2 sekretaris Total 18 orang
Anggaran	**Rp2.588.300,00**
Penanggung Jawab	Tentatif, digilir kepada setiap anggota.

2. Diksi Dokumentasi

Deskripsi	Membuat propaganda dalam bentuk cetak (eksemplar), semacam buletin dan disebarkan kepada massa kampus.

Tujuan	1. Media bagi kementerian lain dalam sospol untuk mempropagandakan citra Kemenkoan Sospol yang berliterasi. 2. Menjadi media untuk mengolah pengarsipan Kemenkoan Sosial Politik yang dikemas dengan lebih sederhana, agar massa kampus lebih mudah memahami dan mengingat kembali rekapan isu/aksi yang dilakukan oleh Kemenkoan Sosial Politik.
Target Massa	Massa kampus ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menteri Propaganda 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Menko Sospol, Menteri Komstrat 5. Inform: Kemenkoan Dinpus
Metode	1. Kementerian propaganda menerima sumber konten dari kementerian/kedeputian lain dalam kemenkoan sosial politik dan divisi jurnalistik dalam kementerian propaganda. 2. Menteri dan wakil menteri memilih isu mana yang akan dipropagandakan dalam bentuk cetak. 3. Menteri dan wakil menteri mengarahkan seluruh divisi dalam kementerian propaganda untuk mengerjakan proyek propaganda. 4. Proyek propaganda disebar sesuai sasaran.
Parameter	Setiap isu yang ada minimal mengeluarkan satu poster/infografis/video/literasi.
Waktu Pelaksanaan	Tentatif, tergantung isu-isu sospol yang akan diangkat ke media propaganda pada periode Maret 2018 – Januari 2019.
Tempat Pelaksanaan	Kampus ITB
Kebutuhan SDM	3 orang untuk setiap divisi (kecuali jurnalis 4 orang), 2 sekretaris Total 18 orang
Anggaran	**Rp1.298.000,00**
Penanggung Jawab	Tentatif, digilir kepada setiap anggota.

10.6 MANAJER PERGERAKAN NASIONAL

BEM SI adalah aliansi yang anggotanya merupakan Badan Eksekutif Mahasiswa dari sebagian besar perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Sehubungan dengan peran KM ITB 2018 sebagai Koordinator Pusat BEM SI selama satu tahun kepengurusan, maka dibutuhkan sebuah struktur yang secara khusus berfungsi membantu KM ITB untuk menjalankan fungsinya, baik sebagai Koordinator Pusat maupun anggota BEM SI sendiri. Kebutuhan ini dijawab dengan sedikit pengubahan pada struktur Kemenkoan Sosial Politik berupa penambahan sebuah kedeputian bernama Manajer Pergerakan Nasional. Dalam keberjalanannya, secara umum Manajer Pergerakan Nasional berfungsi sebagai pendukung Menteri Koordinator Sosial Politik sebagai pembantu Koordinator Pusat BEM SI, khususnya dalam manajemen pergerakan BEM SI sendiri.

Manajer Pergerakan Nasional Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Identifikasi dan screening gerakan nasional.
2. Memastikan arahan koordinator pusat BEM SI.
3. Menjembatani BEM SI dengan KM ITB.
4. Memastikan keberjalanan pengarsipan nasional.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Manajer Pergerakan Nasional:

1. Pemantauan Pergerakan Nasional

Deskripsi	Kegiatan berupa manajemen pergerakan BEM SI yang meliputi manajemen isu, pemetaan penanggung jawab pengolahan isu, link and match tanggapan BEM SI dan KM ITB, serta evaluasi pergerakan itu sendiri.
Tujuan	1. Menentukan pergerakan-pergerakan yang perlu ditindaklanjuti dalam skala nasional. 2. Mendorong agar pergerakan BEM SI sesuai dengan nilai-nilai pergerakan yang dibawa oleh ITB sebagai Koordinator Pusat. 3. Mengumpulkan dokumen evaluasi pergerakan sebagai referensi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.
Target Massa	BEM SI dan Kemenkoan Sosial Politik
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Manajer pergerakan nasional 2. Approval: Menteri Koordinator Sosial Politik 3. Support: - 4. Consult: Menteri Koordinator Sosial Politik 5. Inform: Kemenkoan Sosial Politik

Metode	1. Meninjau informasi dari roadmap nasional dan melakukan pengumpulan informasi terkait perkembangan pergerakan yang ada di dalam BEM SI melalui media sosial dan laporan setiap koordinator isu dan wilayah secara berkala serta mengklasifikasikannya. 2. Melakukan screening untuk menentukan pergerakan-pergerakan yang perlu ditindaklanjuti dalam skala nasional. 3. Menyampaikan hasil klasifikasi informasi ke perangkat BEM SI dan bagian internal Kemenkoan Sosial Politik untuk ditindak lanjuti oleh bagian struktur terkait informasi tersebut. 4. Melakukan link and match hasil pengolahan informasi oleh bagian internal Kemenkoan Sosial Politik dengan informasi dari anggota BEM SI. 5. Mengawasi penindaklanjutan pengolahan informasi oleh BEM SI. 6. Melakukan evaluasi atas keberjalanan penindaklanjutan pengolahan informasi oleh BEM SI.
Parameter	Dilakukannya evaluasi pergerakan BEM SI secara berkala yang diwujudkan dalam pembuatan progress report dari laporan setiap perangkat BEM SI setiap bulan (minimal, ada lima laporan dalam satu kepengurusan).
Waktu Pelaksanaan	Mei 2018 – Desember 2018
Tempat Pelaksanaan	Fleksibel (lokasi dalam jaringan internet)
Kebutuhan SDM	1 Orang Manajer Pergerakan Nasional
Anggaran	**Rp22.287.734,00**
Penanggung Jawab	Manajer Pergerakan Nasional

2. Memastikan Berjalannya Pengarsipan Nasional

Deskripsi	Mengontrol manajemen arsip BEM SI dan mendorong seluruh anggota BEM SI untuk mengisi arsip nasional.
Tujuan	1. Membangun semangat pengarsipan di dalam BEM SI. 2. Merancang dan mengimplementasikan sistem pengarsipan BEM SI.

	3. Memusatkan pengarsipan dari seluruh bahan pergerakan BEM SI selama satu kepengurusan untuk menjadi referensi di kepengurusan-kepengurusan selanjutnya.
Target Massa	Seluruh anggota BEM SI
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Manajer Pergerakan Nasional 2. Approval: Menteri Koordinator Sosial Politik 3. Support: Deputi Litbang 4. Consult: Deputi Litbang, Menteri Koordinator Sosial Politik 5. Inform: Kemenkoan Sosial Politik
Metode	1. Melakukan penjelasan mengenai metode pengarsipan nasional kepada seluruh anggota BEM SI 2. Berkoordinasi dengan Koordinator Media dalam mendorong seluruh anggota BEM SI untuk mengisi arsip nasional sesuai dengan perolehan informasi dan perkembangan pengolahan informasi di masing-masing lembaga. 3. Melakukan rekapitulasi daftar dokumen yang telah dikumpulkan di arsip nasional
Parameter	1. Melakukan sosialiasi 1x dalam kepengurusan terhadap BEM SI 2. Terdapat pengarsipan pembahasan 60% isu dari seluruh isu yang disikapi oleh BEM SI setiap bulannya selama satu kepengurusan (efektif 5 bulan)
Waktu Pelaksanaan	Mei 2018 – Desember 2018
Tempat Pelaksanaan	Fleksibel (lokasi dalam jaringan internet)
Kebutuhan SDM	1 orang Manajer Pergerakan Nasional.
Anggaran	-
Penanggung Jawab	Manajer Pergerakan Nasional

10.7 KEDEPUTIAN AKSI

Sejarah dunia adalah sejarah orang muda, apabila angkatan muda mati rasa, maka matilah sejarah sebuah bangsa.
-Pramoedya Ananta Toer-

Apa yang dikatakan Pram –sapaan akrab Pramoedya Ananta Toer- di atas merupakan apresiasi terhadap pemuda khususnya mahasiswa. Mahasiswa memiliki peran penting dalam mengubah sejarah kebangsaan dan perjalanan demokrasi. Kita bisa melihat bagaimana peranan mahasiswa mampu mengubah wajah perpolitikan dengan gerakan reformasinya. Jauh kebelakang kita mengenal angkatan gerakan kemahasiswaan dengan segala momentum sejarah kebangsaan di tanah air.

Sejarah telah mencatat, dari mulai munculnya Kebangkitan Nasional hingga tragedi 1998, mahasiswa selalu menjadi garda terdepan dalam mengawal demokrasi di Indonesia. Sebut saja gerakan mahasisa pada masa penjajahan Belanda, masa penjajahan Jepang, masa pemberontakan PKI, masa Orde Lama, hingga masa Orde Baru dengan gerakan reformasinya, peran mahasiswa tidak pernah absen dalam catatan peristiwa penting tersebut.

Penyampaian pendapat di muka umum seperti demonstrasi, pawai, dan mimbar bebas kini tak lagi menarik bagi mahasiswa ITB, dari sekian ribu mahasiswa ITB hanya segelintir saja mahasiswa yang ingin bergerak dengan turun langsung ke jalanan, menyampaikan pendapatnya secara langsung kepada khalayak umum dalam bentuk massa aksi. Mahasiswa ITB saat ini lebih cenderung ingin bergerak dalam bentuk pergerakan lain seperti pengabdian masyarakat dan pengembangan teknologi serta keprofesian dan berbagai bentuk kegiatan elitis lainnya. Hal ini tidak menjadi masalah, namun hal ini akan menjadi malapetaka ketika tak ada lagi orang yang ingin memperjuangkan nasib petani yang kehilangan tanahnya ataupun nasib buruh yang kehilangan lapangan pekerjaannya. Dan sepantasnya hanya mahasiswa lah yang mempunyai kekuatan besar dalam menumpas semua kesewenang-wenangan itu.

Oleh karena itu, maka dibutuhkan perhatian khusus dalam menumbuhkan dan mengembangkan kembali keinginan mahasiswa dalam bergerak di bidang sosial politik. Maka dengan itu Deputi Aksi dalam Kementrian Sosial Politik lahir demi mempersiapkan mahasiswa ITB untuk menjadi garda terdepan dalam pergerakan yang akan selalu peka terhadap kondisi bangsa dan negaranya serta siap bertindak dalam menentang segala kesewang-wenangan

Deputi Aksi Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Berdasarkan kebutuhan dan kerangka survei melaksanakan pencarian dan pembuktian lapangan
2. Secara aktif menjalankan investigasi berbagai isu dan kejadian di daerah sekitar kampus dan wilayah lain yang mendesak.
3. Pemetaan, penjaringan, dan pemastian keikut sertaan massa dalam kegiatan (aksi) sosial politik.
4. Manajemen aksi lapangan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Aksi:

1. Aksi

Deskripsi	Aksi merupakan perwujudan penyikapan dari hasil kajian kementerin coordinator sosial politik. Eskalasi isu dapat berupa penyikapan isu taktis, strategis, dan aksi yang merupakan bagian dari program kerja Kstaria Ganesha.
Tujuan	1. Aktualisasi dari penyikapan 2. Wadah penyampaian sikap atas nama KM ITB terhadap suatu isu kepada pihak terkait (saat dibutuhkan).
Target Massa	Seluruh massa KM ITB dan massa BEM SI
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Aksi 2. Approval: Seluruh Kementrian dalam Kemenkoan Sospol 3. Support: Kementrian dalam Kemenkoan Sospol 4. Consult: Kemenkoan Sospol 5. Inform: -
Metode	1. Teaterikal 2. Pawai/arak-arakan 3. Investigasi isu
Parameter	1. 50% peserta aksi dapat memberikan feedback mengenai wujud aksi dari penyikapan.

	2. Dihadiri seminimal-minimalnya 100 orang pada aksi besar.
Waktu Pelaksanaan	Minimal 2 kali dalam kepengurusan dan atau saat dibutuhkan adanya penyikapan aksi suatu isu. Efektif berjalan mulai Mei 2018-Januari 2019.
Tempat Pelaksanaan	Lokasi aksi
Kebutuhan SDM	1 orang Korlap 100 massa aksi untuk aksi 19 Mei 100 massa aksi untuk aksi 28 Oktober
Anggaran	**Rp8.789.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi Aksi dan Wakil Deputi Aksi

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedeputian Aksi:

1. Ksatria Ganesha

Deskripsi	Ksatria Ganesha merupakan suatu program kerja yang bertujuan untuk melaksanakan suatu bentuk kaderisasi khas gerakan sosial politik serta pergerakan massa aksi.
Tujuan	1. Membentuk kader Ksatria Ganesha yang akan menjadi basis massa untuk pergerakan KM ITB. 2. Menjadikan kader Ksatria Ganesha sebagai simpul massa di angkatannya untuk membantu pergerakan KM ITB.
Target Massa	Seluruh massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Aksi 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Menko Sospol, Mentri Propaganda dan Eskalasi Isu, Deputi Litbang 4. Consult: Seluruh Kementerian dalam Kemenkoan Sospol 5. Inform: -

Metode	1. Kajian mandiri 2. Agitasi dan materi lapangan 3. Mentoring 4. Seminar (pembicara dari luar) 5. Simulasi aksi
Parameter	1. Terbentuknya kader Ksatria Ganesha untuk kepengurusan 2018/2019. 2. Minimal 1 orang dari setiap fakultas mengikuti setengah dari kaderisasi Ksatria Ganesha. 3. Terbentuk seminimal-minimalnya 15 Kader Ksatria Ganesha dari berbagai Fakultas.
Waktu Pelaksanaan	Pekan keempat setiap bulannya, efektif berjalan mulai Mei 2018-Januari 2019.
Tempat Pelaksanaan	1. Lingkungan Kampus (Basement CC Barat, Selasar Labtek, dan lain-lain) 2. Luar Kampus (gunung, lembah, bukit)
Kebutuhan SDM	15 orang pendiklat
Anggaran	**Rp825.000,00**
Penanggung Jawab	Dirjen Ksatria Ganesha

10.8 KEDEPUTIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kemahasiswaan di seluruh Indonesia sedang mengalami suatu stagnansi. Setelah terus menerus bergulat dengan romantisme pergerakan mahasiswa yang berhasil membuat reformasi, banyak organisasi kemahasiswaan yang mencari relevansi dan bentuk pergerakan mahasiswa yang adaptif dengan perkembangan zaman. Sebuah organisasi sejatinya semakin lama semakin berkembang dengan bertumbuhnya kompleksitas dan ketidakpastian, namun tanpa adanya suatu data yang menjadi tolak ukur atau dasar pertumbuhan, perkembangan hanyalah buah ucapan di mulut. Litbang tumbuh dari suatu bentuk semangat pengarsipan. Arsip yang dapat menjadi tumpuan pergerakan di masa depan sehingga pola pergerakan kemahasiswaan bukan lagi hanya berdasarkan intuisi dan kepentingan golongan tertentu, melainkan berdasarkan kebenaran ilmiah yang didasarkan kepada data itu sendiri.
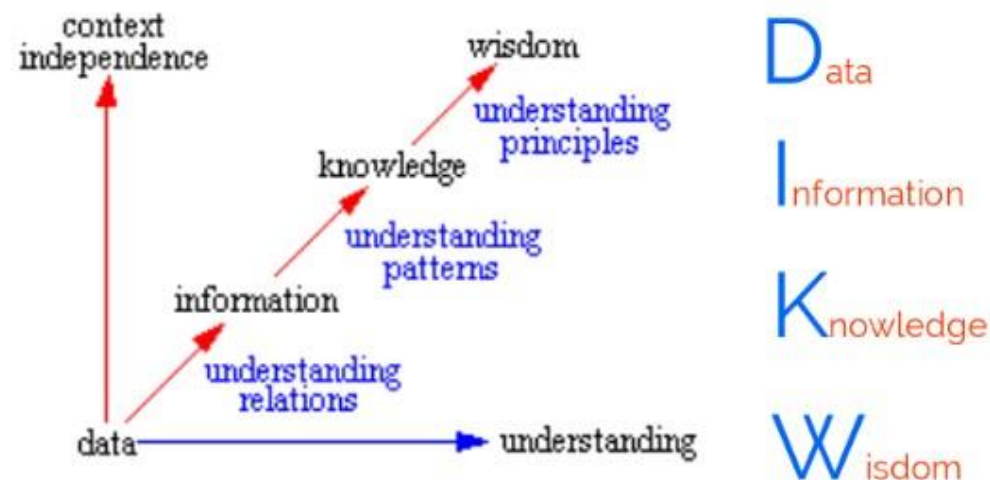
Untuk mencapai suatu kebijaksanaan terhadap suatu permasalahan, terlebih dahulu harus kita membutuhkan pengetahuan akan permasalahan tersebut. Dengan mengetahui prinsip-prinsip di balik suatu pengetahuan kita memperoleh kebijaksanaan atau sederhananya solusi dan rekomendasi dari suatu masalah. Untuk memperoleh pengetahuan, kita harus memahami pola-pola yang terjadi di dalam suatu masalah dari informasi. Informasi diperoleh dengan memahami hubungan atau relasi antar data. Untuk mendapatkan tujuan akhir tersebut, kita harus terlebih dahulu mengumpulkan sejumlah data yang bisa menjadi dasar pengetahuan kita. Melalui Satu Data yang terstandardisasi, terklasifikasi, dan tervisualisasi, data-data yang kita kumpulkan bisa menjadi wadah pengetahuan untuk menjadi dasar pergerakan kemahasiswaan.

Deputi Penelitian dan Pengembangan Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kementerian

1. Restrukturasi pengarsipan dan analisis pergerakan mahasiswa.
2. Pembacaan arah isu dan penggiringan opini lewat media massa nasional.
3. Analisis sejarah pergerakan dan refleksi pergerakan dari arsip.
4. Mendukung kebutuhan data-data kementerian dan kedeputian lain.
5. Membuat platform pengarsipan nasional.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fungsi kerja pada Kedeputian Pengembangan dan Penelitian:

1. Satu Data Sospol

Deskripsi	Satu Data Sospol mengumpulkan dan mengarsipkan data-data dari seluruh kegiatan Kementerian dan Kedeputian dalam Kemenkoan Sosial Politik ke dalam bentuk satu pencatatan yang rutin yang dirangkum dalam Buku Kajian KM ITB.
Tujuan	1. Mendata kinerja dari kementerian dan kedeputian sospol. 2. Memberikan analisis dan rekomendasi terhadap keberjalanan kementerian dan kedeputian sospol.
Target Massa	Menteri Inkubasi Kajian, Menteri Kebijakan Nasional, Menteri Kebijakan Daerah, Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu, Menteri Relasi Strategis, Manajer Pergerakan Nasional, Deputi Aksi
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Litbang 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Manajemen Personalia 4. Consult: Menko Sospol 5. Inform: Kemenkoan Sospol, Menteri Data Publik

Metode	Tiap minggu Deputi Litbang berkoordinasi dengan Kementerian dan Kedeputian di dalam Kemenkoan Sospol untuk melakukan kegiatan pengarsipan dan pendataan kinerja masing-masing. Pada akhir bulan, Deputi Litbang akan berkoordinasi dengan Menko Sospol untuk memberikan analisis dan rekomendasi terhadap keberjalanan masing-masing kementerian atau kedeputian. Seiring itu akan dibentuk Jurnal Kajian KM ITB yang dipublikasikan tiap 3 bulan dan Buku Kajian KM ITB 2018 di akhir tahun kepengurusan.
Parameter	1. Terbitnya Buku Kajian KM ITB 2018 (50%) 2. Terbitnya Jurnal Kajian KM ITB 3 kali selama kepengurusan (50%)
Waktu Pelaksanaan	April 2018 – Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1 orang Deputi Litbang
Anggaran	**Rp3.300.000,00**
Penanggung Jawab	Deputi Litbang

2. Satu Data BEM SI

Deskripsi	Satu Data BEM SI merupakan bentuk pengarsipan nasional terhadap kajian-kajian yang berasal dari BEM-BEM yang merupakan anggota dari BEM SI.
Tujuan	1. Membangun semangat pengarsipan di dalam BEM SI 2. Merancang dan mengimplementasikan sistem pengarsipan BEM SI
Target Massa	Anggota BEM dalam BEM SI
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Deputi Litbang 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Manajer Pergerakan Nasional 4. Consult: Manajer Pergerakan Nasional, Menko Sospol

	5. Inform: -
Metode	Deputi Litbang merancang sistem pengarsipan nasional dalam bentuk Satu Data BEM SI. Sistem tersebut dikomunikasikan kepada BEM SI melalui manajer pergerakan nasional. Dalam keberjalanannya, manajer pergerakan nasional yang akan melakukan pengumpulan dan pemantauan isu-isu yang masuk ke grup BEM SI, setelah itu akan distrukturkan oleh Deputi Litbang.
Parameter	1. Adanya Standard Operation of Procedure (SOP) pengisian arsip BEM SI 2. 50% Korsu BEM SI mengisi format standar data per isu
Waktu Pelaksanaan	April 2018 – Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1 orang Deputi Litbang
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Deputi Litbang

3. Visualisasi 3/30

Deskripsi	Seluruh data-data yang dikumpulkan akan divisualisasikan ke dalam bentuk grafik dan gambar yang menyajikan informasi terkait data tersebut. Visualisasi 3/30 merupakan visualisasi yang dapat dibaca secara singkat selama 3 menit, namun jika ingin mencari informasi lebih lanjut dapat berbentuk bacaan 30 menit.
Tujuan	1. Menyajikan informasi-informasi yang dapat menjadi bahan pergerakan sosial politik KM ITB 2. Mempermudah massa KM ITB dalam membaca terkait informasi
Target Massa	Seluruh massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Sospol 2. Approval: Menko Sospol, Menko Kominfo 3. Support: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu

	4. Consult: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 5. Inform: Menko Dinpus, Menteri Kebijakan Nasional, Menteri Kebijakan Daerah
Metode	Data-data yang telah dikumpulkan diolah dan divisualisasikan secara menarik. Selain itu akan disertakan sebuah artikel analisis berdasarkan data-data yang telah diolah tersebut.
Parameter	Minimal 3x Visualisasi 3/30 dalam satu kepengurusan
Waktu Pelaksanaan	Juni 2018, Agustus 2018, dan Oktober 2018
Tempat Pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1 orang Wakil Deputi Riset
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Wakil Deputi Riset

4. Jendela Berita

Deskripsi	Jendela Berita merupakan kumpulan pengumpulan data dan analisis berita-berita nasional dan regional sebagai insight terhadap isu-isu terbaru dalam negeri yang akan diangkat oleh Kemenkoan Sospol.
Tujuan	1. Memberikan analisis dan visualisasi data berita-berita nasional. 2. Memberikan saran pengajuan isu yang dibahas oleh Kementerian Kebijakan Nasional ataupun Kementerian Kebijakan Daerah.
Target Massa	Massa KM ITB
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Menko Sospol 2. Approval: Menko Sospol 3. Support: Menteri Propaganda dan Eskalasi Isu 4. Consult: Menko Sospol 5. Inform: -

Metode	Kedeputian Litbang mencari data-data berita dari portal-portal berita yang telah ditentukan sebelumnya. Data-data tersebut dirangkum dan dianalisis untuk memperoleh isu teratas yang sedang dibahas di dalam berita-berita nasional. Hasil analisis secara dua minggu dipublikasikan secara berkala.
Parameter	7x publikasi Jendela Berita dalam satu kepengurusan
Waktu Pelaksanaan	April 2018 – Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	3 orang staf
Anggaran	**Rp1.925.000,00**
Penanggung Jawab	Wakil Deputi Arsip

BAB 11 KARESIDENAN MULTIKAMPUS

Salam Ganesha,

Sudah 6 tahun ITB Kampus Jatinangor dibuka. Dari hanya satu program studi, hingga kini dipenuhi 9 program studi, ditambah 3 program studi serta TPB ITB Cirebon. Kampus yang terbilang baru serta program studi didalamnya yang notabene memiliki keilmuan yang aplikatif untuk masyarakat, menjadi sebuah peluang untuk turun dan mendekatkan diri pada masyarakat, menyempurnakan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, jangankan mengaplikasikan keilmuan langsung pada masyarakat, masyarakat sekitar kampus pun ternyata belum merasakan kehadiran kampus ini. Maka dari itu, mahasiswa kampus ini tidak boleh diam saja. Kemahasiswaan yang dibangun di kampus ini tidak lagi boleh hanya sporadis pada lembaga masing-masing, karena kemahasiswaan multikampus seharusnya mampu menjadi tonggak pergerakan KM ITB.

Untuk Tuhan, Bangsa, dan Almamater.

Gubernur Multikampus Kabinet KM ITB 2018

Arahan Presiden

No	Tugas Pokok	Fungsi
1	Menanamkan dan menjalankan nilai semangat pelayanan dalam kemahasiswaan multikampus secara terpusat maupun sektoral.	Mengembangkan konsep kemahasiswaan multikampus yang tetap dan kuat dengan otonomi yang lebih luas.
2	Melakukan penyosokan personal terhadap keberadaan gubernur multikampus di tengah setiap entitas kelembagaan KM ITB Jatinangor.	Melakukan kunjungan silaturrahim rutin ke semua entitas kelembagaan KM ITB di kampus ITB Jatinangor.
3		Mengadakan forum terpusat rutin untuk semua entitas kelembagaan KM ITB di kampus ITB Jatinangor.
4	Mengordinasikan kemahasiswaan multikampus terpusat yang semarak berlandaskan semangat pelayanan.	Melakukan proses penanaman nilai semangat berkemahasiswaan multikampus secara masif dan kreatif.
5		Memetakan ekspansi potensi dan kultur kemahasiswaan ITB Jatinangor berlandakan data.

No	Tugas Pokok	Fungsi
6	Mengevaluasi sistem ITB Multikampus dari sudut pandang kemahasiswaan.	Menjalin hubungan baik secara intens dengan MWA WM dan Direktur Eksekutif ITB Multikampus agar mendaptkan informasi terkini terkait pengembangan ITB multikampus untuk kepetingan kemahasiswaan.
7		Menyusun dokumen aspirasi kemahasiswaan yang berisi evaluasi umum mengenai ITB multikampus dalam sudut pandang kemahasiswaan.
8	Membangun dan mengembangkan sistem kemahasiswaan multikampus yang kuat dan berkelanjutan.	Menyusun dan membuat bentukan model sistem kemahasiswaan multikampus bersama Kongres KM ITB
9		Melakukan studi banding ke kampus lain yang memiliki konsep kemahasiswaan multikampus sebagai dasar dalam pengembangan sistem kemahasiswaan multikampus ITB.
10	Mengelola pendaatan kebutuhan dasar mahasiswa dalam kaitan multikampus.	Membuat dan mengembangkan sistem cepat tanggap mengenai kesejahteraan mahasiswa dalam lingkup kampus ITB Jatinangor.

<table>
<tr><th>No</th><th>Tugas Pokok</th><th>Fungsi</th></tr>
<tr><td>11</td><td></td><td>Mendata potensi dan kebutuhan mahasiswa dan semua entitas kelembagaan KM ITB dalam lingkup kampus ITB Jatinangor.</td></tr>
<tr><td>12</td><td rowspan="2">Mengaktivasi kegiatan kemahasiswaan multikampus yang melibatkan semua entitas kelembagaan KM ITB.</td><td>Menyediakan wadah dan mengolaborasikan dinamisasi kegiatan mahasiswa tingkat bawah dalam lingkup kemahasiswaan ITB Jatinangor.</td></tr>
<tr><td>13</td><td>Menjalin hubungan baik dengan semua stakeholders di kampus ITB Jatinangor.</td></tr>
<tr><td>14</td><td rowspan="2">Membentuk dan mengordinasikan pemenuhan kaderisasi bagi seluruh mahasiswa dalam kaitan multikampus.</td><td>Menghubungkan seluruh HMJ di kampus ITB Jatinangor dengan Kemenkoan PSDM sebagai upaya peningkatan kaderisasi anggota.</td></tr>
<tr><td>15</td><td>Memenuhi dan melengkapi kebutuhan kaderisasi sektoral dalam lingkup kampus ITB Jatinangor.</td></tr>
<tr><td>16</td><td>Mengoordinasikan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masyarakat dalam kaitan kemahasiswaan Jatinangor.</td><td>Mengadakan forum rutin berkala untuk mengontrol keberjalanan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masyarakat kemahasiswaan Jatinangor.</td></tr>
</table>

No	Tugas Pokok	Fungsi
17		Bekerjasama dengan HMJ di kampus Jatinangor dan lembaga intrakampus sosial masyarakat untuk menyemarakkan dan mempropagandakan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masyarakat.
18	Membela dan membantu mahasiswa ITB Cirebon untuk mendapatkan hak dasar dalam pendidikan, kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan.	Menghubungkan mahasiswa ITB Cirebon dengan setiap entitas stakeholder yang menopang kebutuhan dasar.
19		Menyediakan wadah bagi mahasiswa ITB Cirebon untuk berkegiatan kemahasiswaan sebagai bentuk aktualisasi diri.
20	Membuat dan menginisiasi sistem kemahasiswaan multikampus di kampus ITB Cirebon ketika sudah memadai.	Memantau secara berkala kesiapan sarana dan prasarana kampus ITB Cirebon dalam kegiatan kemahasiswaan.
21		Menyusun dokumen rancangan inisiasi kemahasiswaan bagi mahasiswa ITB Cirebon.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai implementasi fungsi kerja pada Kemenkoan Multikampus.

1. Evaluasi Sistem Multikampus

Deskripsi	Mengevaluasi sistem kemahasiswaan multikampus yang telah dijalankan selama ini sebagai langkah awal pembentukan sistem yang berkelanjutan.

Tujuan	1. Mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa ITB multikampus secara umum. 2. Menyusun rancangan sistem kemahasiswaan multikampus ITB.
Target Massa	Seluruh massa ITB multikampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Gubernur Multikampus 2. Approval: Presiden 3. Support: Kemenkoan Kesma, Kemenkoan PSDM, Kemenkoan Dinpus 4. Consult: Presiden, Kemenkoan Kesma, Kemenkoan PSDM, Kemenkoan Dinpus 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	1. Berkoordinasi dan mengkaji bersama PJS MWA WM, Kongres KM ITB, dan Direktur Eksekutif ITB Multikampus. 2. Menggali inputan dari massa ITB multikampus mengenai sistem kemahasiswaan selama ini (evaluasi) dan sistem kemahasiswaan yang diinginkan di masa mendatang (aspirasi) dengan penyebaran kuesioner. 3. Menyusun dokumen rancangan sistem kemahasiswaan multikampus dan disebar ke massa KM ITB.
Parameter	1. Koordinasi rutin dengan PJS MWA WM dan/atau Kongres minimal 1x setiap bulan. 2. Koordinasi berkala dengan Direktur Eksekutif ITB Multikampus, minimal 1x setiap bulan. 3. Mendapat inputan dari minimal 20% massa dari masing-masing lembaga yang ada di ITB Kampus Jatinangor. 4. Adanya dokumen yang berisikan evaluasi dan rancangan sistem multikampus di akhir kepengurusan.
Waktu pelaksanaan	1. Koordinasi rutin: setiap bulan selama kepergurusan 2. Evaluasi awal: Mei 2018 3. Evaluasi akhir: Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan ITB Kampus Jatinangor

Kebutuhan SDM	1 orang penyedia kuesioner 1 orang pj analisis dan interpretasi data
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Gubernur Multikampus

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kemenkoan Multikampus.

1. Studi Banding

Deskripsi	Mencari referensi untuk bahan kajian dan persiapan perancangan sistem kemahasiswaan multikampus yang berkelanjutan.
Tujuan	Mencari referensi sistem kemahasiswaan dari pihak eksternal, yaitu universitas lain yang juga menerapkan sistem multikampus, untuk kemudian digunakan dalam kajian perancangan sistem kemahasiswaan multikampus yang akan diterapkan di ITB
Target Massa	Perangkat Karesidenan Multikampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Gubernur Multikampus 2. Approval: Presiden 3. Support: Presiden, Kemenkoan Kesma, Kemenkoan PSDM, Kemenkoan Dinpus 4. Consult: - 5. Inform: Karesidenan Multikampus, Presiden

Metode	Melakukan studi banding/kunjungan ke kampus lain yang memiliki sistem multikampus.
Parameter	Terlaksana studi banding sebanyak 3x dalam kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Mei, September, dan November 2018
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan ITB Kampus Jatinangor
Kebutuhan SDM	5 orang (Ring 1 Multikampus)
Anggaran	**Rp3.575.000,00**
Penanggung Jawab	Gubernur Multikampus

11.1 KEDINASAN KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Institut Teknologi Bandung telah melebarkan sayapnya dengan membuka kampus di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya Kampus ITB Jatinangor yang resmi dibuka sejak tahun 2010. Lokasi kampus di Jatinangor ini diharapkan tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa yang menjalani aktivitas akademiknya di Jatinangor untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan. Dalam salah satu kegiatan kemahasiswaan di Institut Teknologi Bandung adalah Kabinet KM ITB. Kabinet KM ITB merupakan wadah terpusat bagi seluruh mahasiswa S1 ITB untuk berkarya, menyalurkan ide-ide inovatif, dan menjalin relasi dengan stakeholders ITB terkait kemahasiswaan. Kabinet KM ITB terbagi menjadi berbagai kemenkoan yang menjadi dibutuhkan mahasiswa, salah satunya adalah Kemenkoan Multikampus.Kemenkoaan ini berfungsi secara khusus sebagai wadah bagi mahasiswa ITB yang menjalankan aktivitas akademiknya di kampus Jatinangor. Kemenkoan Multikampus ditanggungjawabi oleh Gubernur Multikampus. Kemenkoaan ini terbagi menjadi 3 kedinasan, yaitu kedinasan kesejahteraan mahasiswa, dinamisasi kampus, dan pengembangan sumber daya mahasiswa ITB Jatinangor.

Sebagai insan akademis, mahasiswa juga memiliki kebutuhan-kebutuhan yang patut dipenuhi untuk menjalankan aktivitas kesehariannya dalam hal akademik maupun non-akademik. Pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa dilakukan pula untuk menunjang pengembangan diri sehingga mahasiswa dapat berkarya sesuai minat dan potensi yang dimiliki. Dilatar belakangi oleh hal ini, kedinasan kesejahteraan mahasiswa dibentuk dalam pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa multikampus (mahasiswa ITB Jatinangor). Kebutuhan dasar mahasiswa yang terdiri dari beberapa tingkatan.Dimulai dari kebutuhan individu, kelompok, serta mahasiswa secara umum.Kabinet KM ITB sebagai lembaga terpusat dalam kemahasiswaan ITB memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tersebut. Kebutuhan-kebutuhan tersebut di antaranya adalah akademik, finansial, spiritual, serta fasilitas ruang gerak kemahasiswaan.Pemenuhan kebutuhan mahasiswa pada tingkat individu menjadi tanggung jawab setiap mahasiswa yang dalam pemenuhannya adakan dapat dibantu oleh kesma multikampus.Kemudian, untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa pada tingkat selanjutnya, dengan skala yang cukup besar, perlu diorganisir dengan bentuk pengelolaan dan advokasi terhadap pihak-pihak terkait. Pengorganisasian tersebut pun akan dibantu pemenuhannya oleh kesma multikampus. Sehingga pada akhirnya mahasiswa di lingkungan Kampus ITB Jatinangor memperoleh kepuasan dan rasa aman/sejahtera sehinga akhirnya dapat beraktivitas, mengembangkan diri, berkarya, serta menjalankan peran mahasiswa sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedinasan

Berikut ini adalah arahan untuk Kedinasan Kesma.

1. Menjalin hubungan baik dengan MWA WM dan Direktur Eksekutif ITB Multikampus agar mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan ITB multikampus untuk kepetingan kemahasiswaan yang dilihat dari sudut pandang pemenuhan kebutuhan dasar.
2. Membuat dan mengembangkan sistem cepat tanggap mengenai kesejahteraan mahasiswa dalam lingkup kampus ITB Jatinangor.
3. Mendata potensi dan kebutuhan mahasiswa dan semua entitas kelembagaan KM ITB dalam lingkup kampus ITB Jatinangor.
4. Mengeskalasi penyebaran informasi mengenai kabar terbaru dan berkelanjutan mengenai sistem, isu, kebijakan, dan fasilitas multikampus.
5. Menghubungkan mahasiswa ITB Cirebon dengan setiap entitas stakeholder yang menopang kebutuhan dasar.
6. Memantau secara berkala kesiapan sarana dan prasarana kampus ITB Cirebon dalam kegiatan kemahasiswaan.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai implementasi fungsi kerja pada Kedinasan Kesejahteraan Mahasiswa.

1. Informasi Beasiswa dan Akademik

Deskripsi	Sebagai Penyedia Informasi Beasiswa dan Akademik bagi Massa ITB Jatinangor.
Tujuan	Memudahkan penyebaran informasi mengenai beasiswa maupun akademik di lingkungan Kampus Jatinangor.
Target Massa	Mahasiswa ITB Kampus Jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kominfo Multikampus, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Publikasi online dan offline OA Kesma terkait akademik dan beasiswa.
Parameter	1. Informasi beasiswa terpublikasikan 5 kali (offline) di 4 mading (2 di asrama dam 2 di sekitar kampus) dan 20 kali (online) dalam satu kepengurusan

	2. Informasi akademik terpublikasikan 3 kali (online) dalam satu kepengurusan
Waktu pelaksanaan	Waktunya disesuaikan dengan informasi dari kemenkoan kesma (perpanjangan tangan) untuk beasiswa dan eventual untuk informasi akademik. Pada periode April 2018 – Januari 2019
Anggaran	**Rp75.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Akademik dan Beasiswa

2. Pengaduan dan Penanganan Kasus

Deskripsi	Fasilitas tempat pengaduan dan penanganan kasus yang meliputi kasus akademik, finansial, dan advokasi.
Tujuan	Melakukan pendampingan dan penanggapan yang mendidik untuk memenuhi kebutuhan dasar akan akademik, finansial serta terkait advokasi.
Target Massa	Anggota KM ITB multikampus yang memiliki masalah finansial, akademik, dan advokasi.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: - 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Penanggapan sesuai SOP yang telah ada Ada 2 metode yang digunakan, yaitu: 1. Penanganan: penanggapan langsung oleh perangkat kedinasan kesma. 2. Pendampingan: penanggapan oleh pihak ketiga.
Parameter	Setiap pengaduan kasus tertanggapi dan terarsipkan
Waktu pelaksanaan	Tentatif sesuai kasus.

	Pada periode April 2018 – Januari 2019
Kebutuhan SDM	3 kepala bagian dan masing-masing 1 orang staff bagian di kedinasan multikampus
Anggaran	**Rp150.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Akademik, Beasiswa, dan Advokasi

3. Relasi dan Koordinasi

Deskripsi	Sebagai wadah menjalin relasi dengan HMJ dan lembaga jurusan (khususnya bagian kesejahteraan anggota) dengan tujuan untuk memastikan keberlangsungan sistem pemenuhan kebutuhan dasar sektoral, dan melakukan edukasi lembaga secara berkala. Salah satu fungsi relasi adalah untuk pengadaan data dari dan untuk HMJ. Bentukan dari kegiatan ini adalah berupa forum silaturahmi maupun roadshow ke masing-masing lembaga.
Tujuan	1. Melakukan pendampingan yang mendidik dalam memenuhi kebutuhan dasar akademik, finansial, dan advokasi dengan tujuan kemandirian lembaga. 2. Mendata kebutuhan dasar dan kendala yang dihadapi anggota KM ITB di ITB multikampus.
Target Massa	HMJ dan lembaga jurusan di Kampus ITB Jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kominfo Multikampus 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	1. Mengadakan forum dengan HMJ dan lembaga jurusan bagian kesejahteraan anggota. 2. Mengadakan Roadshow ke HMJ dan lembaga Jurusan.
Parameter	1. Pendataan 100% data kondisi pemenuhan kebutuhan akademik, finansial dan advokasii setiap lembaga. 2. Minimal terlaksana 2 kali pertemuan pihak Kedinasan Kesma pada forum dengan HMJ dan lembaga jurusan. 3. Terlaksana roadshow minimal sebanyak 2 kali ke HMJ dan lembaga jurusan.

Waktu Pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	2 orang dari masing-masing bagian
Anggaran	**Rp200.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala bagian akademik, beasiswa dan advokasi

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedinasan Kesma Jatinangor.

1.Tutorial Mata Kuliah TPB

Deskripsi	Menyediakan fasilitas tutor mata kuliah TPB.
Tujuan	Melancarkan kegiatan akademik TPB di ITB Kampus Jatinangor.
Target Massa	Mahasiswa ITB Jatinangor yang mengulang TPB dan TPB Cirebon
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kominfo Multikampus 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	1. Pendataan mahasiswa yang bermasalah dalam akademik mata kuliah TPB HMJ dan Jurusan Cirebon. 2. Kegiatan tutorial ini bekerja sama dengan Muslim ITB Jatinangor dalam pembiayaan. 3. Berkoordinasi dengan Kementerian Kebutuhan Dasar Kesma dalam memfasilitasi penutor. Penutor tersebut didatangkan dari mahasiswa ITB dari Kampus Jatinangor maupun dari Kampus Ganesha. 4. Koordinasi antara tim penutor, bagian akademik kesma, dan pesera tutor dilakukan lewat via online (grup line).
Parameter	Tutorial terlaksana minimal dua kali per mata kuliah TPB yang dibutuhkan dalam satu semester.
Waktu Pelaksanaan	Tutorial ini dilaksanakan 4 kali dalam satu semester Dengan rincian 1. satu kali sebelum UTS 1 2. satu kali sebelum UTS 2

	3. satu kali sebelum UAS 4. 1 kali berdasarkan permintaan
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat KM ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	2 orang dari bagian akademik (bergantian setiap sesi tutorial)
Anggaran	**Rp480.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Akademik

2.Tanggap UKT 2018-2019

Deskripsi	Menyediakan fasilitas untuk tahap seleksi awal banding UKT.
Tujuan	Mengadakan fasilitas pemenuhan kebutuhan dasar terkait finansial bagi mahasiswa massa ITB Jatinangor.
Target Massa	Mahasiswa TPB Cirebon ITB 2018 dan Massa HMJ ITB Jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kominfo Multikampus 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Membentuk tim tanggap UKT untuk menerima dan mengolah berkas permohonan subsidi UKT 2018/2019 menggunakan sistem piket shifting.
Parameter	1. 100% mahasiswa TPB Cirebon dan Jatinangor 2017/2018 yang mengajukan subsidi UKT terfasilitasi
Waktu Pelaksanaan	Persiapan: Juli 2018 Pelaksanaan: Agustus – September 2018 (tergantung sistem dan timeline penanggapan LK)
Kebutuhan SDM	4 orang staff beasiswa untuk penerimaan dan verifikasi berkas
Anggaran	**Rp150.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Beasiswa

3.Warta Kampus Jatinangor

Deskripsi	Wadah untuk penyampaian informasi mengenai kabar-kabar (informasi) terbaru dan berkelanjutan kepada massa kampus secara berkala melalui media sosial maupun media fisik kampus lainnya. Bentuk informasi yang disampaikan berupa sistem administrasi untuk berkemahasiswaan yang diterapkan oleh ITB dan kabar-kabar isu, kebijakan atau terkait fasilitas di ITB.
Tujuan	Menginformasikan anggota KM ITB di Kampus ITB Jatinangor perihal sistem tata kelola dan kebijakan kampus untuk mencapai kemandirian dalam kesejahteraan.
Target Massa	Mahasiswa ITB Multikampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kominfo Multikampus, Kedinasan Dinamisasi Kampus 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Di dalam penyampaian kabar kampus, terdapat dua media yang akan digunakan: 1. Media sosial: Infografis atau dalam bentuk propaganda lainnya. 2. Media fisik: Infografis atau dalam bentuk propaganda lainnya yang disampaikan melalui mading kampus.
Parameter	Warta kampus Jatinangor dipublikasikan minimal 5 kali secara online dan 5 kali secara offline di 4 mading (2 di asrama dam 2 di sekitar kampus) dalam kepengurusan
Waktu Pelaksanaan	Tentatif
Kebutuhan SDM	1. Orang 2. 2 orang untuk pembuatan berita advokasi 3. 1 orang untuk publikasi
Anggaran	**Rp75.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Advokasi

4.Kopi Sore Edisi Jatinangor

Deskripsi	Sebagai penyelenggara kegiatan yang bertujuan untuk menjalin silahturahmi antara mahasiswa ITB Kampus Jatinangor dengan pihakdirektur eksekutif. Dalam acara ini mahasiswa terlibat secara langsung dalam diskusi atau obrolan mengenai isu/permasalahan yang dirasa perlu untuk dikomunikasikan agar tercapainya keselarasan pandangan, sikap, dan usaha untuk kebaikan ITB.
Tujuan	1. Menyampaikan hasil kajian kebijakan kampus kepada pihak rektorat. 2. Menjalin hubungan baik dengan rektorat.
Target Massa	Massa kampus, pihak rektorat, dan perwakilan lembaga mahasiswa
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Kesejahteraan Mahasiswa 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kominfo Multikampus, Kedinasan Dinamisasi Kampus 4. Consult: Kemenkoan Kesejahteraan Mahasiswa 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Diskusi atau talkshow
Parameter	1. Terlaksananya kopi sore minimal 1 kali. 2. Minimal 80% dari total mahasiswa yang hadir pada acara kopi sore mengisi kuesioner akhir.
Waktu Pelaksanaan	November 2018
Tempat Pelaksanaan	GKU 2 Kampus ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	10 orang
Anggaran	**Rp450.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Advokasi

11.2 KEDINASAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA

Institut Teknologi Bandung (ITB) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia senantiasa berupaya untuk terus mengembangkan dirinya agar tetap dapat berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi, kampus ITB Ganesha memiliki keterbatasan kapasitas kampus awal dalam menampung penyelenggaraan pendidikan tinggi, maka atas dasar itulah yang mendorong dibukanya kampus ITB Jatinangor dan ITB Cirebon yang sekarang masih di ITB Jatinangor. Jarak tempuh itb Jatinangor dengan Ganesha merupakan salah kendala mahasiswa untuk memanfaatkan wadah dalam pengembangan diri di ITB, terutama kampus Ganesha sebagai pusat berkemahasiswaan. Keberadaan Dinas PSDM, Kemenkoan Gubernur Multikampus, diharapkan mampu memberikan wadah pengembangan kualitas anggota yang berada di lingkungan ITB Kampus Jatinangor sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Pengembangan anggota KM ITB harus diarahkan ke pengembangan karakter yang sesuai dengan Rancangan Umum Kaderisasi KM ITB.

Kepala Dinas Pengembangan Sumber Data Mahasiswa Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedinasan

Arahan Kedinasan Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Mengevaluasi sistem ITB multikampus dari sudut pandang kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan kaderisasi.
2. Membentuk dan mengoordinasikan pemenuhan kebutuhan kaderisasi bagi seluruh mahasiswa dan lembaga dalam kaitan multikampus.
3. Mendampingi HMJ yang baru terbentuk di lingkungan ITB Jatinangor untuk merancang dokumen-dokumen kaderisasi yang dibutuhkan.
4. Menghubungkan seluruh HMJ di Kampus ITB Jatinangor dengan Kemenkoan PSDM sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kaderisasi lembaga.
5. Mendampingi mahasiswa ITB Cirebon untuk membentuk rancangan sistem kemahasiswaan yang akan diterapkan pada kampus ITB Cirebon ketika sudah memadai.
6. Menyediakan wadah bagi mahasiswa ITB Cirebon untuk berkegiatan sebagai bentuk aktualisasi diri.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai implementasi fungsi kerja pada Kedinasan Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa.

1. All Dem Data

Deskripsi	Fasilitator dalam pendataan jadwal, rapor, kebutuhan, serta pembukuannya. Hasilnya dilaporkan kepada Kepala Dinas PSDM.
Tujuan	Menjadi sumber data dalam pengambilan keputusan untuk memberdayakan SDM ataupun mengadakan kegiatan, untuk pembuatan timeline pendidikan, dan untuk pengusahaan pemenuhan kebutuhan kaderisasi.
Target Massa	TPB Cirebon, HMJ (utamanya HMJ baru) Multikampus

Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas PSDM 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Kemenkoan PSDM, Kemenkoan Kominfo 4. Consult : Kemenkoan PSDM 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Kuisioner, langsung (wawancara)
Parameter	1. Adanya dokumen TPB 2. Adanya dokumen HMJ 3. Adanya gabungan jadwal kegiatan kaderisasi dari lembaga di Jatinangor
Waktu Pelaksanaan	1. Jadwal di-update dan dilaporkan 2 bulan sekali dari Mei-Desember 2018. 2. Pembukuan dan pelaporan dokumen TPB h+8 setelah acara (prakarsa dan oasis) dilakukan dari Mei 2018-Januari 2019. 3. Pembukuan dan pelaporan dokumen pendampingan HMJ selama periode Mei 2018-Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat KM ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	3 orang: 1. 1 orang (pendataan jadwal dan kalender TPB) 2. 1 orang (rapor evaluasi TPB) 3. 1 orang (Pendataan kebutuhan kaderisasi HMJ baru)
Anggaran	**Rp. 58.000,00 / 1 kali pendataan**

Penanggung Jawab	Kepala Bagian Manajemen Data Kaderisasi Kemenkoan Multikampus

2. Pendampingan dan Konsultasi TPB

Deskripsi	Fasilitas yang disediakan bagi TPB Cirebon untuk bertanya dan belajar mengenai pengembangan diri dan kemahasiswaan ITB.
Tujuan	1. Menunjang kemudahan TPB dalam mengembangkan diri dan belajar seputar kemahasiswaan. 2. Memantau perkembangan TPB setelah melewati rangkaian acara pendidikan yang diberikan oleh dinas PSDM.
Target Massa	Mahasiswa TPB yang berada di ITB Kampus Jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas PSDM 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Kemenkoan PSDM 4. Consult : Kemenkoan PSDM 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Pertemuan langsung baik secara formal melalui audiensi atau nonformal melalui duduk bareng dan komunikasi sehari-hari.
Parameter	Terlaksana minimal 2 kali dalam kepengurusan
Waktu Pelaksanaan	Juli 2018 - Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat KM ITB Jatinangor

Kebutuhan SDM	4 orang: 1. 1 orang (sebagai ibu/bapak TPB SAPPK ITB) 2. 1 orang ((sebagai ibu/bapak TPB FTI ITB) 3. 1 orang (sebagai ibu/bapak TPB FSRD ITB) 4. 1 orang ((sebagai koordinator)
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	Kepala Sekolah TPB

3. Liga Cirebon

Deskripsi	Sebagai pendamping bagi mahasiswa ITB Cirebon untuk membentuk rancangan kemahasiswaan
Tujuan	Membantu mahasiswa ITB Cirebon untuk menginisiasi sistem kemahasiswaan di ITB Cirebon.
Target Massa	Mahasiswa ITB Cirebon
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas PSDM 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Kemenkoan PSDM 4. Consult : Kemenkoan PSDM 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	1. Pertemuan langsung baik secara formal melalui forum dan seminar atau nonformal melalui duduk bareng dan komunikasi

	sehari-hari 2. Penyusunan Rancangan Inisiasi ITB Cirebon
Parameter	1. Pertemuan formal terlaksana 2x selama kepengurusan. 2. Adanya pembukuan dan dokumentasi kegiatan.
Waktu Pelaksanaan	Mei 2018– Januari 2019 (kecuali bulan Juni sampai Agustus)
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat KM ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	3 orang : 1 orang sebagai pemberi saran dan masukan 1 orang melakukan pemantauan perkembangan 1 orang pembukuan perkembangan
Anggaran	**Rp200.000,00 / 1 kali pelaksanaan**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Sinergisasi Kaderisasi Kemenkoan Multikampus

4.Pendampingan HMJ yang baru terbentuk

Deskripsi	Pendampingan mahasiswa jurusan yang himpunannya baru terbentuk bersama kemenkoan PSDM. Diharapkan fungsi ini dapat mengarahkan kaderisasi HMJ yang baru terbentuk dan memenuhi kebutuhan kaderisasi.

Tujuan	Menunjang kemudahan HMJ yang baru terbentuk dalam menyusukan dokumen kaderisasi.
Target Massa	Himpunan Mahasiswa Jurusan yang baru terbentuk di ITB kampus Jatinangor (HMPP 'Vadra', HMTB 'Rinuva', HMPG)
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas PSDM 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Kemenkoan PSDM 4. Consult : Kemenkoan PSDM 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Pertemuan langsung baik secara formal melalui audiensi atau nonformal melalui duduk bareng dan komunikasi sehari-hari.
Parameter	1. Terlaksana minimal 2 kali dalam kepengurusan.
Waktu Pelaksanaan	Mei 2018 - Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat HMJ masing-masing
Kebutuhan SDM	3 orang : 1. 1 orang sebagai pemberi saran dan masukan 2. 1 orang melakukan pemantauan perkembangan 3. 1 orang pembukuan perkembangan
Anggaran	**Rp200.000,00 / 2 kali pelaksanaan**
Penanggung Jawab	Kepala Dinas PSDM Kemenkoan Multikampus

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedinasan Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa.

1. Prakarsa

Deskripsi	Fasilitas berupa workshop atau seminar dengan beberapa materi yang didasarkan pada kebutuhan mahasiswa TPB Cirebon untuk memperkenalkan peran mahasiswa dan meningkatkan semangat berkemahasiswaan.
Tujuan	Memberikan motivasi bagi mahasiswa TPB Cirebon dan menimbulkan rasa bangga, tanggung jawab, dan rasa memiliki atas jurusan dan status kemahasiswaannya.
Target Massa	Mahasiswa TPB Cirebon 2018
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas PSDM 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Kemenkoan PSDM 4. Consult : Kemenkoan PSDM 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Workshop, dengan ajuan materi berdasarkan analisis kondisi.
Parameter	1. 80% mahasiswa TPB Cirebon yang terdiri dari semua fakultas menghadiri workshop 2. Adanya kuesioner setelah dilakukannya workshop
Waktu Pelaksanaan	Antara September – Oktober 2018
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	8 orang : 1. 1 orang (PJ workshop)

	2. orang (Humas) 3. orang (Logistik dan Konsumsi) 4. 3 orang (Acara)
Anggaran	**Rp300.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Sekolah TPB

2. OASIS

Deskripsi	Orientasi dan Sinergisasi Mahasiswa yang merupakan kegiatan yang mendorong mahasiswa TPB Cirebon untuk mengaktualisasikan diri dengan menghasilkan aksi nyata.
Tujuan	Wadah aktualisasi diri bagi TPB Cirebon.
Target Massa	Seluruh Mahasiswa TPB Cirebon
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas PSDM 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Kemenkoan PSDM 4. Consult : Kemenkoan PSDM 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Pembuatan infografis, presentasi, Olah ruang, pemberian materi serta konsultasi secara personal
Parameter	80% massa TPB Cirebon ikut serta dalam OASIS yang dilihat dari keberjalanan hingga hari H
Waktu Pelaksanaan	1 hari bulan Januari 2019 untuk TPB 2018
Tempat Pelaksanaan	Lingkungan Kampus ITB Jatinangor

Kebutuhan SDM	1. 15 orang (maksimum) 2. 1 orang (PJ interaksi berkala) 3. 1 orang (PJ OASIS) 4. 5 orang (Logistik) 5. orang (Konsumsi) 6. 4 orang (Materi dan Metode)
Anggaran	**Rp800.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Sekolah TPB

11.3 KEDINASAN DINAMISASI KAMPUS

"Mentari menyala disini. Disini di dalam hatiku"
"Gemuruhnya sampai disini, disini di urat darahku"
"Meskipun tembok yang tinggi mengurungku berlapis pagar duri sekitarku"

Lirik lagu "Mentari" yang di gemakan melalui atmosfer kemahasiswaan pada periode lalu di ITB Multikampus oleh Karesidenan Multikampus harus terus teringat dan bergeming di hati seluruh massa KM ITB. Semangat kemahasiswaan yang dipantik dengan adanya Festival Olimpiade Jatinangor pada tahun 2017 harus terus membara untuk memperkuat kemahasiswaan yang ada di ITB Multikampus dan dirasakan disetiap pelosok ITB.
Gelora api kemahasiswaan ITB Multikampus perlu direalisasikan dengan gerakan yang dinamis oleh seluruh individu KM ITB Multikampus, guna menjadi suatu keutuhan yang mandiri untuk menjawab tantangan kemahasiswaan kedepannya. Tantangan nyata yang dirasakan oleh sebagian besar massa ITB Multikampus adalah jarak antara kampus ITB Ganesha yang merupakan sumber segala bentuk aktifitas inti kemahasiswaan. Kegelisahan untuk mengekspresikan diri dalam hal kemahasiswaan diluar akademik perlu dijauhkan dengan bentuk wadah yang utuh dengan keberadaan stuktur multikampus. Keberadaan multikampus ini tidak boleh menurunkan semangat dari setiap anggota KM ITB. Rasa kepemilikan nya harus dimiliki oleh setiap individu yang berada di ITB sehingga paradigma berkegiatan terpusat tidak hanya berpusat dan berbasis di Ganesha saja.
Realisasi dari semangat berkemahasiswaan ini dapat berupa Gerakan Kolaborasi dari seluruh entitas kelembagaan di ITB Multikampus. Hal ini dapat pula menambah Eksistensi dari ITB Jatinangor agar terasa keberadaannya oleh masyarakat sekitar Jatinangor.
Salam Gelora Kemahasiswaan Multikampus!

Kepala Dinas Dinamisasi Kampus Kabinet KM ITB 2018

Arahan Kedinasan

Arahan Kedinasan Dinamisasi Kampus adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan gelora kemahasiswaan di ITB Multikampus.
2. Menjalin hubungan baik dengan seluruh lembaga di ITB multikampus.
3. Mengaktivasi kegiatan kemahasiswaan multikampus yang melibatkan semua entitas kelembagaan KM ITB.
4. Mengoordinasikan kolaborasi dan sinergisasi gerakan sosial masyarakat dalam kaitan kemahasiswaan multikampus.

Implementasi Fungsi Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai implementasi fungsi kerja pada kedinasan Dinamisasi Kampus.

1. Pendataan Ulang Lembaga

Deskripsi	Pendataan Ulang Lembaga merupakan basis data awal Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang melaksanakan kegiatannya di Kampus ITB Jatinangor.
Tujuan	1. Mendata UKM yang berkegiatan beserta bentuk kegiatannyadi ITB Jatinangor 2. Mendata jenis struktur pada UKM yang memiliki kegiatan di ITB Jatinangor 3. Mendata kontak perwakilan UKM yang berkegiatan di ITB jatinangor yang dapat dihubungi
Target Massa	Seluruh UKM yang berkegiatan di jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kementerian Dinamisasi Himpunan, Kementerian Agama Pendidikan dan Kajian, Kementerian Seni Budaya, Kementerian Olahraga dan Kesehatan 4. Consult: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Form dibentuk bersama-sama oleh Dinas Dinamisasi Kampus pada awal kepengurusan, dengan persetujuan Gubernur Multikampus. Penyebaran form akan berbentuk online dengan metode penyampaian informasi disampaikan melalui forum UKM

	setiap rumpun (Seni Budaya, Olahraga dan Kesehatan, dan APK) secara langsung bekerjasama dengan Kementerian terkait. Hasil Pendataan akan dirapikan menjadi sebuah dokumen.
Parameter	1. Form pendataan diisi oleh minimal 50% oleh UKM yang pernah berkegitan di ITB Jatinangor. 2. Terbentuknya satu data pembaharuan yang berisi nama UKM, bentuk kegiatan dan kontak perwakilan UKM.
Waktu Pelaksanaan	Berjalan pada bulan April-Juni 2018 bergantung pada kerjasama dengan Kementerian terkait dalam penyelenggaraan forum silaturahmi UKM setiap rumpun.
Tempat Pelaksanaan	ITB Kampus Ganesha dan ITB Kampus Jatinangor
Kebutuhan SDM	4 orang (Kepala Bagian Relasi Lembaga, Kepala Bagian Seni Budaya, Kepala Bagian Olahraga dan Kesehatan, Sekretaris Kedinasan)
Anggaran	**Rp0,00**
Penanggung Jawab	1. Kepala Bagian Relasi Lembaga 2. Kepala Bagian Olahraga dan Kesehatan 3. Kepala Bagian Seni Budaya

2. Forum Silaturahmi UKM

Deskripsi	Forum Silaturahmi UKM merupakan acara pertemuan rutin antara kedinasan dinamisasi kampus dengan Unit Kegiatan Mahasiswa KM ITB di Kampus ITB Jatinangor dalam menjalin interaksi dan hubungan baik antar lembaga.
Tujuan	1. Menjalin hubungan baik dan silaturahmi antara Kedinasan Dinamisasi Kampus dengan Unit Kegiatan Mahasiswa. 2. Pendataan potensi dan kebutuhan Unit Kegiatan Mahasiswa. 3. Pendataan aspirasi terkait evaluasi keberjalanan kemahasiswaan multikampus dari sudut pandang Unit Kegiatan Mahasiswa.
Target Masa	Seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa KM ITB di Kampus ITB Jatinangor termasuk rumpun Agama Pendidikan Kajian, Seni budaya dan Olahraga Kesehatan yang sudah memiliki struktur tersendiri di ITB Jatinangor.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kementerian Agama Pendidikan dan Kajian, Kementerian Seni Budaya, Kementerian Olahraga dan Kesehatan 4. Consult: Kemenkoan Dinamisasi Kampus

	5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	Pelaksanaan forum silaturahmi lembaga diawali dengan penyebaran undangan resmi dari kedinasan dinamisasi kampus kepada perwakilan unit kegiatan mahasiswa yang telah terdata pada dokumen pembaharuan pemdataan UKM Jatinangor. Forum silaturahmi akan membahas mengenai penjelasan fungsi dari setiap kepala bagian dinas dinamisasi kampus terkait, lalu akan dilakukan sesi terbuka untuk menceritakan seluruh kegiatan terrmasuk kendala yang dialami oleh kader unit kegiatan kemahasiswaan dalam berkegiatan di kampus ITB Jatinangor. Forum ini pun akan dilakukan diskusi terbuka terkait peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam lingkup ITB Multikampus. Forum silaturahmi akan dilakukan rutin selama kepengurusan.
Parameter	1. Terlaksananya minimal 2 kali forum silaturahmi selama kepengurusan. 2. Hadirnya 50% perwakilan Unit Kegitan Mahasiswa Jatinangor yang sudah memiliki struktur tersendiri di ITB Jatinangor dalam setiap forum silaturahmi
Waktu Pelaksanaan	Pada periode Agustus – Desember 2018.
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat KM ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	4 orang untuk setiap forum silaturahmi: 1 Orang Relasi, 1 Orang Notula, dan 2 Orang logistik.
Anggaran	**Rp280.000,00**
Penanggung Jawab	1. Kepala Bagian Relasi Lembaga 2. Kepala Bagian Olahraga dan Kesehatan 3. Kepala Bagian Seni Budaya

3. Rapat Pimpinan Multikampus

Deskripsi	Rapat Pimpinan Multikampus merupakan wadah antara HMJ dan Lembaga Jurusan KM ITB di Kampus ITB Jatinangor untuk berkumpul dan berdikusi untuk membahas hal-hal terkait ITB Multikampus.
Tujuan	1. Menjalin hubungan baik dan silaturahmi antara Kedinasan Dinamisasi Kampus dengan HMJ dan Lembaga Jurusan KM ITB di Kampus ITB Jatinangor. 2. Pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan ITB Multikampus. 3. Melakukan diskusi dan penarikan aspirasi terkait evaluasi keberjalanan kemahasiswaan multikampus dari sudut pandang HMJ dan Lembaga Jurusan KM ITB Jatinangor

Target Massa	Seluruh HMJ dan Lembaga Jurusan KM ITB di Kampus ITB Jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Gubernur Multikampus, Presiden 4. Consult : Kemenkoan Dinamisasi Kampus, Presiden 5. Inform : Karesidenan Multikampus
Metode	Pelaksanaan rapat pimpinan Jatinangor diawali dengan penyebaran undangan resmi dari kedinasan dinas dinamisasi kampus kepada ketua himpunan maupun lembaga jurusan. Pada rapat pimpinan akan dilakukan pembahasan isu-isu terkait multikampus termasuk advokasi, kemahasiswaan, sarana prasarana, kolaborasi dan lain lain bergantung pada urgensi yang dirasakan pada setiap rapat pimpinan dilaksanakan. Pada rapat pimpinan akan dilaksanakan sesi menceritakan seluruh kegiatan terrmasuk kendala yang dialami oleh setiap HMJ maupun lembaga jurusan dalam berkegiatan di kampus ITB Jatinangor. Forum ini pun akan dilakukan diskusi terbuka terkait peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam lingkup ITB Multikampus dari sudut pandang HMJ dan lembaga jurusan. Rapat Pimpinan akan dilakukan rutin selama kepengurusan.
Parameter	1. Terlaksananya minimal 3 kali rapat pimpinan selama kepengurusan. 2. Hadirnya 75% HMJ dan lembaga jurusan KM ITB Jatinangor dalam setiap rapat pimpinan Jatinangor.
Waktu Pelaksanaan	Pada periode Mei – Desember 2018
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat KM ITB Jatinangor, Sekretariat HMJ maupun lembaga jurusan bergantung pada kesepakatan pada saat rapat pimpinan
Kebutuhan SDM	3 orang untuk setiap rapat pimpinan: 1 Orang Relasi, 1 Orang Notula, dan 1 Orang logistik.
Anggaran	**Rp900.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Relasi Lembaga

4. Kunjungan Lembaga Multikampus

Deskripsi	Kunjungan lembaga multikampus merupakan wadah penjaga hubungan baik yang berupa pertemuan antara multikampus khususnya dinas dinamisasi kampus dengan lembaga terkait dengan mengunjungi langsung sekretariatannya.
Tujuan	1. Menjalin hubungan baik dan silaturahmi antara multikampus khususnya Kedinasan Dinamisasi Kampus dengan seluruh lembaga ITB Multikampus.

	2. Melakukan penyosokan gubernur KM ITB Multikampus periode 2018/2019. 3. Menjalankan nilai semangat pelayanan dalam kemahasiswaan multikampus secara terpusat maupun sektoral.
Target Massa	Seluruh entitas kelembagaan ITB Multikampus termasuk HMJ, lembaga jurusan dan unit kegiatan mahasiswa.
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support: Kemenkoan Dinamisasi Kampus 4. Consult : Kemenkoan Dinamisasi Kampus 5. Inform : Karesidenan Multikampus
Metode	Pelaksanaan kunjungan lembaga Multikmapus diawali dengan perjanjian pertemuan pada waktu tertentu antara dinas dinamisasi kampus dengan lembaga terkait. Kunjungan lembaga dilakukan pada setiap lembaga yang ada di Multikampus dan bersifat terbuka membahas apapun yang berkaitan dengan kemahasiswaan multikampus.
Parameter	Terlaksananya kunjungan minimal 1 kali pada setiap lembaga Multikampus.
Waktu Pelaksanaan	Pada periode Mei 2018 – Januari 2019
Tempat Pelaksanaan	Sekretariat setiap lembaga multikampus.
Kebutuhan SDM	2 orang untuk setiap rapat pimpinan: 1 Orang Relasi dan 1 Orang Notula
Anggaran	**Rp480.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Relasi Lembaga

Program Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai program kerja pada Kedinasan Dinamisasi Kampus.

1. Forum Terbuka ITB Jatinangor

Deskripsi	Forum terbuka ITB Jatinangor adalah momentum pertemuan awal antara kabinet multikampus dengan semua entitas termasuk HMJ, Lembaga Jurusan maupun Unit Kegiatan Mahasiswa KM ITB di Kampus ITB Jatinangor untuk menjalin interaksi dan hubungan baik dalam membentuk semangat baru pada awal kepengurusan sekaligus memperkenalkan struktur multikampus sebagai upaya penyosokan seorang gubernur dalam Kabinet KM ITB.

Tujuan	1. Menjalin hubungan baik bagi seluruh entitas ITB Jatinangor. 2. Membentuk semangat baru pada awal kepengurusan. 3. Memperkenalkan struktur dan fungsi Multikampus Kabinet KM ITB 2018/2019.
Target Massa	Seluruh entitas ITB Multikampus termasuk HMJ, Lembaga Jurusan maupun Unit Kegiatan Mahasiswa KM ITB di Kampus ITB Jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Approval : Gubernur Multikampus 3. Support : Kementerian Dinamisasi Himpunan, Kementerian Agama Pendidikan dan Kajian, Kementerian Seni Budaya, Kementerian Olahraga dan Kesehatan, Presiden 4. Consult : Kemenkoan Dinamisasi Kampus 5. Inform : Karesidenan Multikampus
Metode	Forum terbuka jatinangor dilakukan pada awal perkuliahan semester ganjil di tahun akademik 2018/2019 dengan mengundang secara resmi seluruh entitas lembaga di ITB Jatinangor. Forum tersebut diawali dengan pemapatan struktur, fungsi dan kedudukan Multikampus pada struktural Kabinet KM ITB pada seluruh entitas di ITB Jatinangor dan memaparkan kegiatan besar yang akan diselenggarakan di Jatinangor. Forum dilanjutkan dengan perkenalan seluruh perwakilan lembaga multikampus dengan pemaparan singkat program kerja dari setiap lembaga yang akan melibatkan massa ITB Jatinangor.
Parameter	Minimal 50% entitas ITB Jatinangor mengirimkan perwakilannya.
Waktu Pelaksanaan	Pada awal perkuliahan, Agustus- September 2018
Tempat Pelaksanaan	GKU 1 Kampus ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	1 Anggota setiap bidang dinamisasi kampus (4 orang)
Anggaran	**Rp150.000,00**
Penanggung Jawab	1. Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Kepala Bagian Relasi Lembaga 3. Kepala Bagian Olahraga dan Kesehatan 4. Kepala Bagian Seni Budaya

2. Pojok Budaya

Deskripsi	Pojok budaya merupakan salah satu implementasi ruang ekspresi yang berupa kegiatan yang dapat dihadiri oleh khalayak umum berupa pertunjungan seni maupun budaya oleh perwakilan lembaga Mutikampus khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa rumpun Seni Budaya.
Tujuan	1. Meningkatkan gelora kemasiswaan ITB Multikampus. 2. Menyediakan ruang ekspresi dalam hal Seni dan Budaya bagi anggota KM ITB Multikampus.
Target Massa	Khalayak umum khususnya massa kampus Multikampus
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible: Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Approval: Gubernur Multikampus 3. Support: Kementerian Seni Budaya Kemenkoan Dinamisasi Kampus, Kemenkoan Kominfo 4. Consult: Kementerian Seni Budaya, Kemenkoan Dinamisasi Kampus 5. Inform: Karesidenan Multikampus
Metode	1. Melakukan sosialisasi kepada lembaga Multikampus khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa rumpun Seni Budaya. 2. Melakukan kerjasama dan pendampingaan pada saat pelatihan sebelum pertunjukan. 3. Melakukan persiapan kegiatan. 4. Melakukan pensuasanaan kegiatan dan pemberitahuan pada setiap entitas kelembagaan KM ITB Multikampus. 5. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang pertunjukan termasuk perijinan pemakaian tempat.
Parameter	1. Terlaksananya 1 kali Pojok Budaya. 2. Melibatkan minimal 1 lembaga pada pertunjukan seni budaya. 3. Dihadiri oleh minimal 30 orang massa kampus ITB Jatinangor.
Waktu Pelaksanaan	September - November 2018
Tempat Pelaksanaan	Kantin ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai relasi 2. 1 orang untuk bidang acara 3. 1 orang sebagai LO 4. 5 orang untuk bidang logistik

	5. 1 orang untuk bidang perizinan 6. 1 orang untuk dokumentasi dan pensuasanaan
Anggaran	**Rp1.610.000,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Seni Budaya

3. Kolaborasi Sosial Masyarakat Jatinangor

Deskripsi	Kolaborasi Soisal Masyarakat Jatinangor sebagai kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh seluruh HMJ dan lembaga Jurusan ITB Jatinangor yang secara bersama-sama melakukan kegiatan dengan bentuk pendekatan kepada masyarakat sekitar kampus ITB Jatinangor, kemudian melakukan kegiatan pelayanan dalam dua bentuk acara yaitu pra event dan main event.
Tujuan	1. Meningkatkan gelora kemasiswaan ITB Multikampus. 2. Meningkatkan eksistensi ITB Jatinangor pada wilayah sekitar ITB Jatinangor. 3. Sebagai sarana kolaborasi antar lembaga kemahasiswaan di kampus ITB Jatinangor. 4. Meningkatkan kepekaan dan menghilangkan jarak antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar kampus ITB Jatianangor.
Target Massa	1. Seluruh Himpunan dan Lembaga Jurusan ITB Jatinangor 2. Masyarakat sekitar ITB Jatinangor
Pemetaan Tanggung Jawab	1. Responsible : Kepala Dinas Dinamisasi Kampus 2. Approval : Gubernur Multikampus, Kemenkoan Sosial Masyarakat 3. Support : Kemenkoan Sosial Masyarakat, Kominfo Multikampus, Kemenkoan Kominfo 4. Consult : Kemenkoan Sosial Masyarakat 5. Inform : Karesidenan Multikampus, Kemenkoan Sosial Masyarakat
Metode	1. Menemukan pemosisian kabinet dalam keberjalanan persiapan gerakan sosial masyarakat yang sudah terbentuk sebelumnya. 2. Mengadakan forum rutin perumusan pembentukan gerakan sosial masyarakat. 3. Perumusan proposal terkait gerakan sosial masyarakat. 4. Membentuk kepanitiaan terkait gerakan sosial masyarakat.

	5. Melakukan pemetaan atau meminta hasil pemetaan dari universitas pajajaran atau lembaga yang mempunyai pemetaan Jatianangor. 6. Melakukan pelatihan terkait kebutuhan gerakan sosial masyarakat. 7. Melakukan sosialisasi kepada lembaga terkait gerakat sosial masyarakat. 8. Melakukan pensuasanaan kegiatan dan pemberitahuan pada setiap entitas kelembagaan KM ITB Multikampus. 9. Melaksanakan Pre-event kegiatan. 10. Melakukan main event kegiatan. 11. Melakukan forum evaluasi terkait kegiatan kolabrasi gerakan sosial masyarakat.
Parameter	1. Terlaksananya kegiatan pre-event dan main event kolaborasi Jatinangor 2. Hadir dan terlibatnya 20 orang dari seluruh lembaga ITB Multikampus pada kegiatan pre-event 3. Hadir dan terlibatnya 50 orang dari seluruh lembaga ITB Multikampus pada kegiatan main event
Waktu Pelaksanaan	Agustus-Oktober 2018
Tempat Pelaksanaan	Sekitar ITB Jatinangor
Kebutuhan SDM	1. 1 orang sebagai relasi himpunan 2. 1 orang relasi kepanitiaan
Anggaran	**Rp11.947.500,00**
Penanggung Jawab	Kepala Bagian Sinergiasi Pergerakan Kemahasiswaan

BAB 12 PENUTUP

Demikian rancangan dokumen ini dibuat dengan memuat berbagai mimpi-mimpi yang ada secara sadar. Sadar bahwa sebuah gagasan tidaklah cukup hanya ternarasikan, tetapi juga dilakukan.

Suatu hal yang pasti dari sebuah konsekuensi logis dari adanya dokumen ini adalah adanya harapan-harapan yang muncul kemudian. Harapan-harapan itu adalah tersadarkannya kita bahwa perlu kontribusi aktif setiap dari kita untuk memberikan masukan-masukan yang konstruktif, sehingga bukan hanya Kabinet yang merasa memiliki, bukan juga Kongres, tapi kita semua, kumpulan manusia yang tergabung dalam sebuah lambang besar kemahasiswaan bernama KM ITB.

Untuk Tuhan, Bangsa, dan Alamamater!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh